

Annual Report **2018** Laporan Tahunan

STRENGTHENING OUR POSITION **THROUGH PERSISTENCE**





Sanggahan

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, di samping hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut merupakan perkiraan dan hasilnya mungkin berbeda dalam perkembangan aktual.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Hasil-hasil yang diharapkan dari dokumen-dokumen yang digunakan telah dipastikan keabsahannya, bersifat prospektif dan tidak berlaku sebagai jaminan.

Disclaimer

This annual report contains statements on the financial condition, operational results, plans, strategies, policies as well as objectives of the Company, which project the continued implementation of the prevailing laws and regulations, in addition to historical matters. These statements are estimates and results may differ from actual developments.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions about the current state and future condition of the Company, and the business environment in which the Company conducts its business. The results expected from the documents used, which have been validated, are only prospective and do not serve as a guarantee.

STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

Mempertahankan Keunggulan Dengan Kerja Keras

Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

Hasilnya, pada tahun buku 2018 Perseroan berhasil mencatatkan Laba Tahun Berjalan sebesar US\$37,6 juta, meningkat 167% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan pada tahun buku sebelumnya sebesar US\$22,5 juta.

Capaian impresif tersebut membuat Perseroan menutup tahun buku 2018 dengan perasaan bangga. Genap 30 tahun berkarya sebagai pionir di industri alat berat tanah air, kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan adalah bukti nyata bahwa Perseroan senantiasa memegang teguh komitmen untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas bagi pelanggan di seluruh sektor industri.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

In the 2018 fiscal year, the Company recorded its highest Revenue for the Year at US\$37.6 million, a 167% increase from US\$22.5 million in the previous fiscal year.

Such impressive achievement allowed the Company to end the 2018 fiscal year with a great sense of pride. Thirty years after its establishment as a pioneer in the national heavy equipment industry, the Company's strong performance throughout the year is the true evidence of the Company's commitment to providing the best products and services to customers across different industries.

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

2015

WORKING HARDER TO ENHANCE PERFORMANCE



Situasi ekonomi yang tidak kondusif dan pelemahan harga komoditas yang berkepanjangan di sepanjang tahun buku 2015 memberikan tantangan berat bagi industri alat-alat berat dimana Perseroan beroperasi. Meski demikian, kondisi krisis ini tidak menyurutkan semangat seluruh jajaran Perseroan untuk bekerja lebih keras lagi dalam mempertahankan kinerja. Hasilnya, Hexindo mampu menutup tahun buku 2015 dengan pencapaian yang positif, baik dari sisi operasional, keuangan maupun non keuangan.

The unfavorable economic situation and prolonged weakening of commodity prices throughout 2015 fiscal year strongly influenced the heavy equipment industry. Regardless the crisis situation, the fighting spirit remained undaunted throughout the organization, to strive even harder in maintaining performance. As a result, Hexindo was able to close the 2015 financial year with positive results, in terms of operations, financial and non-financial.

2017

COMMITTED TOWARD SUSTAINABLE GROWTH



Sejalan dengan membaiknya harga produk komoditas di pasar dunia dan upaya pemerintah untuk terus melakukan pengembangan infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, industri alat berat kembali mengalami pertumbuhan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk berhasil memanfaatkan kondisi tersebut untuk meraih pertumbuhan berkelanjutan. Pada tahun buku 2017, Hexindo berhasil membukukan laba sebesar US\$22,5 juta, meningkat 24,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya US\$18,1 juta.

In line with price improvement of the commodity products in the world market and the government's efforts to continue developing infrastructure in various regions of Indonesia, the heavy equipment industry has regained growth.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk successfully utilized the condition to achieve sustainable growth. In 2017 fiscal year, Hexindo successfully booked a profit of US\$22.5 million, an increase of 24.8% over the same period in the previous year US\$18.1million.

2016

SEIZING OPPORTUNITIES ACHIEVING VICTORY



PT Hexindo Adiperkasa Tbk tidak pernah surut dalam upaya-upaya untuk terus melakukan perbaikan di segala bidang. Dengan terciptanya momentum pemulihan ekonomi global dan nasional serta penguatan sektor-sektor usaha yang secara langsung berpengaruh pada pertumbuhan Perseroan, Hexindo terus bergerak maju mengoptimalkan segala daya serta membuat terobosan yang diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan hasil kinerja, baik dalam aspek finansial maupun operasional.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk never gives up in the efforts to continuously make improvements in all areas. With the creation of economic recovery momentum and the strengthening of business sectors that directly affect the Company's growth, Hexindo continues to move forward optimizing all resources and making breakthroughs that are expected to contribute to improve performance results in both financial and non financial operational.

STRENGTHENING OUR POSITION THROUGH PERSISTENCE

2018



Di tengah maraknya ketidakpastian ekonomi global, PT Hexindo Adiperkasa Tbk mampu memperkuat posisinya di industri alat berat nasional. Hal tersebut tidak lepas dari kebijakan strategis yang diterapkan oleh jajaran manajemen dan kerja keras yang ditunjukkan oleh seluruh karyawan.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk has managed to strengthen its foothold in the national heavy equipment industry against the backdrop of a volatile global economy. This was made possible by the strategic policies implemented by the management and the hard work of all employees.

DAFTAR ISI

Table of Contents



1 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

2 **Kesinambungan Tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

8

CHAPTER 01

KILAS KINERJA

Performance Highlights

9 **Kinerja Utama Tahun Buku 2018**
Performance Highlights for the 2018 Fiscal Year

10 **Peristiwa Penting 2018**
2018 Milestones

14 **Penghargaan dan Sertifikasi 2018**
2018 Awards and Certifications

16 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlight

18 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Chart

20 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights

21 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights

21 **Aksi Korporasi 2018**
2018 Corporate Actions

21 **Suspension dan/atau Delisting**
Suspension and/or Delisting

22

CHAPTER 02

LAPORAN MANAJEMEN

Management's Reports

24 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report

30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

40

CHAPTER 03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

42 **Identitas Perusahaan**
Company Identity

44 **Sejarah Singkat Perusahaan**
Brief History of Hexindo

46 **Jejak Langkah**
Milestones

48 **Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan**
Company Vision, Mission, and Core Values

<p>50 Makna Logo Hexindo <i>Behind the Hexindo Logo</i></p> <p>50 Bidang Usaha <i>Line of Business</i></p> <p>54 Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i></p> <p>56 Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i></p> <p>58 Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i></p> <p>64 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Structure and Composition</i></p> <p>68 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associate Entities</i></p> <p>69 Kronologis Pencatatan Saham <i>Sharelisting Chronology</i></p> <p>69 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Other Securities Listing Chronology</i></p> <p>70 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions/Professions</i></p> <p>71 Informasi Pada Website Perseroan <i>Information on Company's Website</i></p> <p>72 Jaringan Kantor Hexindo <i>Hexindo Office Network</i></p> <p>74 Alamat Kantor Pusat, Cabang, dan Perwakilan <i>Address of the Head Office, Branches, and Contact Offices</i></p> <hr/> <p>78 CHAPTER 03 SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i></p> <hr/> <p>80 Fungsi Penunjang Bisnis <i>Business Support Functions</i></p> <hr/> <p>90 CHAPTER 06 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management Discussion and Analysis</i></p> <hr/> <p>92 Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i></p> <p>94 Tinjauan Industri <i>Industry Review</i></p> <p>96 Tinjauan per Segmen Usaha <i>Overview Based on Business Segment</i></p>	<p>101 Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Statement</i></p> <p>106 Kemampuan Membayar Utang <i>Solvency</i></p> <p>106 Kolektabilitas Piutang <i>Receivables Collectability</i></p> <p>106 Struktur Modal <i>Capital Structure</i></p> <p>107 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Capital Investment Commitment</i></p> <p>108 Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan di Tahun Buku 2018 <i>Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year</i></p> <p>108 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Subsequent to the Date of The Auditor's Report</i></p> <p>109 Perbandingan Target dan Realisasi di Tahun Buku 2018 <i>Comparison Between Target and Realization in the 2018 Fiscal Year</i></p> <p>109 Tahun Buku 2019 <i>2019 Fiscal Year</i></p> <p>110 Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i></p> <p>114 Dividen <i>Dividend</i></p> <p>114 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Utilization of IPO Proceeds</i></p> <p>115 Informasi Material <i>Material Information</i></p> <p>115 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transactions that Involve Conflict of Interest</i></p> <p>116 Transaksi Dengan Pihak Berelasi <i>Transactions with Related Parties</i></p> <p>117 Perubahan Ketentuan Peraturan dan Perundang-Undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i></p> <p>117 Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i></p> <p>118 Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Key Performance Indicators and Company's Health</i></p>
---	---



122 CHAPTER 07

TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

- | | |
|--|--|
| <p>124 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Principles</i></p> <p>126 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Basis of Corporate Governance Implementation</i></p> <p>126 Tujuan Penerapan GCG
<i>Objectives of GCG Implementation</i></p> <p>127 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
<i>Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies</i></p> <p>146 Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Roadmap</i></p> <p>147 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan
<i>Assessment of GCG Implementation</i></p> <p>148 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan
<i>Corporate Governance Structure and Mechanism</i></p> <p>150 Rapat Umum Pemegang Saham
<i>General Meeting of Shareholders</i></p> <p>187 Dewan Komisaris
<i>Board of Commissioners</i></p> <p>196 Komisaris Independen
<i>Independent Commissioners</i></p> <p>198 Direksi
<i>Board of Directors</i></p> <p>212 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Performance Assessment of Boards of Commissioners and Boards of Directors</i></p> <p>213 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
<i>Policy on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i></p> | <p>213 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
<i>Affiliation Among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders</i></p> <p>214 Komite di Bawah Dewan Komisaris
<i>Committees Under the Board of Commissioners</i></p> <p>228 Komite di Bawah Direksi
<i>Committees Under the Board of Directors</i></p> <p>240 Sekretaris Perseroan
<i>Corporate Secretary</i></p> <p>246 Unit Audit Internal
<i>Internal Audit Unit</i></p> <p>252 Audit Eksternal
<i>External Audit</i></p> <p>253 Manajemen Risiko
<i>Risk Management</i></p> <p>254 Sistem Pengendalian Internal
<i>Internal Control System</i></p> <p>255 Kode Etik dan Pedoman Perilaku
<i>Code of Ethics and Code of Conduct</i></p> <p>256 Whistleblowing System (WBS)
<i>Whistleblowing System (WBS)</i></p> <p>258 Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan
<i>Report on the Company's Activities that Polluted the Environment</i></p> <p>258 Sanksi Administratif
<i>Administrative Sanctions</i></p> <p>258 Perkara Penting
<i>Legal Cases</i></p> <p>259 Pemenuhan Kewajiban Pajak
<i>Fulfillment of Tax Obligations</i></p> <p>259 Ketidaksiesuaian Dengan PSAK
<i>Deviation from FSAS</i></p> <p>259 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/Atau Karyawan
<i>Share Ownership Program by the Management and/or Employees</i></p> |
|--|--|



260 CHAPTER 08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

-
- 262 **Tanggung Jawab Sosial**
Corporate Social Responsibility
 - 264 **Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup**
Responsibility to Environment
 - 266 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan**
Social Responsibility toward Employment
 - 274 **Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial Kemasyarakatan**
Social Responsibility toward the Community
 - 278 **Tanggung Jawab terhadap Pelanggan**
Responsibility toward the Customers
-

280 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding the Statement of Responsibility for the 2018 Annual Report

281 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Signing of Statement of Responsibility for The 2018 Annual Report

282 CHAPTER 09 LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



Di tahun buku 2018, industri alat berat di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan. Hal ini merupakan dampak dari gencarnya inisiatif pemerintah dalam mengembangkan proyek-proyek infrastruktur. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kian membaik, permintaan alat berat dalam negeri, khususnya di sektor pertambangan, perkebunan, dan konstruksi meningkat sekitar 13% dibandingkan tahun buku sebelumnya.

The Indonesian heavy equipment industry grew significantly in the 2018 fiscal year thanks to the government's intensive effort to develop infrastructure projects. Supported by the improving economic growth, the demand for heavy equipment increased by approximately 13% compared to that of the previous fiscal year, especially in the mining, plantation, and construction sectors.





KINERJA UTAMA TAHUN BUKU 2018

Performance Highlights for the 2018 Fiscal Year

⬆️ 135% —
2.071 unit

Sepanjang tahun buku 2018, penjualan ekskavator 6 ton ke atas meningkat sebesar 135% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebanyak 1.539 unit.

Throughout the 2018 fiscal year, the sales of excavators over 6 tons increased by 135% from 1,539 units in the previous fiscal year.

⬆️ 167% —
37.600 KUS\$

Laba Tahun Berjalan sepanjang tahun buku 2018 mencapai KUS\$37.600 meningkat 167% dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar KUS\$22.549.

Revenue for the Year for the 2018 fiscal year amounted to KUS\$37,600, an increase of 168% from KUS\$22,549 in the previous fiscal year.

⬆️ 134% —
461.333 KUS\$

Penghasilan Neto Hexindo di tahun buku 2018 meningkat 134% menjadi KUS\$461.333 dibandingkan tahun buku sebelumnya sebesar KUS\$343.228.

Hexindo's Net Revenue in the 2018 fiscal year increased by 134% to KUS\$461,333 compared to KUS\$343,228 in the previous fiscal year.



PERISTIWA PENTING 2018

2018 Milestones

April 2018

April 2018

Bapak Tatsuro Ishizuka, *Chairman* dan *Representative Executive Officer* Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., mengunjungi kantor Hexindo di Jakarta dan Balikpapan.

Mr. Tatsuro Ishizuka, the Chairman and Representative Executive Officer of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., visited Hexindo's Jakarta and Balikpapan Offices.



Juni 2018

June 2018

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bertajuk *Grow Up Great* dengan mendonasikan buku, pakaian, dan bahan makanan bagi anak-anak di kawasan Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat.

With the theme *Grow Up Great*, the Company donated books, clothing, and food for children in Bantar Gebang, Bekasi, West Java as a part of its Corporate Social Responsibility (CSR) program.

Agustus 2018

August 2018

- Program donor darah di Balikpapan, sosialisasi anti HIV/AIDS di Sangatta, dan program *Desk Exercise* di seluruh cabang dan proyek Hexindo.
- Program CSR bertajuk *Inspire The Future* di Jakarta, Palembang, Sumatera Selatan, dan Batu Kajang, Kalimantan Timur dengan mendonasikan 3.000 buku dan mengadakan kegiatan Kelas Inspirasi.
- Blood donor program in Balikpapan, anti-HIV/AIDS dissemination in Sangatta, and Desk Exercise program in all Hexindo's branches and projects.
- Under the theme *Inspire The Future*, Company donated 3,000 books and held the Inspiration Class program in Jakarta, Palembang, South Sumatra, and Batu Kajang, East Kalimantan as a part of its CSR program.



Mei 2018
May 2018

Pengangkatan Bapak Kenji Sakamoto dan Bapak Hidehiko Matsui selaku anggota Direksi Perseroan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

The appointment of Mr. Kenji Sakamoto and Mr. Hidehiko Matsui as members of the Board of Directors under an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolutions.



Juli 2018
July 2018

BSC Award sebagai penghargaan Perseroan atas penerapan *Good Performance Management Circles*.

BSC Award as the Company's appreciation for the implementation of *Good Performance Management Circles*.

September 2018
September 2018

Legalitas merek dagang PT Hexindo Adiperkasa Tbk disertifikasi oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk received its trademark certification from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.





Peristiwa Penting 2018 2018 Milestones

Oktober 2018 October 2018

Kesigapan Hexindo membantu korban bencana tsunami di Palu, Sulawesi Tengah, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) dan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

Hexindo distributed humanitarian aid for victims of tsunami in Palu, Central Sulawesi, in cooperation with the Indonesian Red Cross Society (PMI) and Aksi Cepat Tanggap (ACT).



Desember 2018 December 2018

- Partisipasi karyawan di kegiatan *Charity Run* bertajuk *30RN to Run* dengan menggandeng Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta.
- Hexindo membantu korban bencana alam tsunami di Selat Sunda.
- Employees participated in the *Charity Run 30RN to Run*, in cooperation with the Foundation for Development of Disabled Children (YPAC) Jakarta.
- Hexindo distributed humanitarian aid for victims of tsunami in Sunda Strait.



Februari 2019 February 2019

Hexindo menyelenggarakan *Customer Gathering* di Jakarta.

Hexindo held a *Customer Gathering* in Jakarta.



November 2018 November 2018

- Hexindo mengadakan *Customer Gathering* di Karawang, Jawa Barat, dengan menampilkan unit ZX65USB-5A, ZX48U-5A, ZX200-5G, ZW140, dan ZW220-5A.
- Restorasi lahan kritis di Sentul melalui program CSR bertajuk *30RN to Care*.
- Program donor darah di Jakarta dan Balikpapan melalui program CSR bertajuk *30RN to Share*.
- Hexindo held a *Customer Gathering* in Karawang, West Java, displaying ZX65USB-5A, ZX48U-5A, ZX200-5G, ZW140, and ZW220-5A units.
- Restoration of critical land in Sentul through the CSR program *30RN to Care*.
- Blood donor program in Jakarta and Balikpapan through the CSR program *30RN to Share*.



Januari 2019 January 2019

Hexindo mensosialisasikan Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Bencana, bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Hexindo implemented a program to raise awareness on Emergency Preparedness and Response, in cooperation with the National Disaster Management Authority (BNPB).



Maret 2019 March 2019

Hexindo menyelenggarakan Kompetisi Mekanik.

Hexindo held a Mechanic Competition.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2018

2018 Awards and Certifications

25 April 2018 | April 25, 2018

Hexindo – Balikpapan

Penghargaan *Zero Accident* & P2 HIV/AIDS (Kategori Gold)
Zero Accident & P2 HIV/AIDS Award (Gold Category)

Hexindo – Sangatta

Penghargaan *Zero Accident* & P2 HIV/AIDS (Kategori
Platinum)
Zero Accident & P2 HIV/AIDS (Platinum Category)

Periode 2018 | 2018 Period

Penilaian performa dengan predikat **Baik** dari PT Pamapersada
Nusantara untuk kinerja sepanjang tahun buku 2017
Performance assessment with a **Good** grade from PT
Pamapersada Nusantara for the performance throughout the
2017 fiscal year

Penilaian 95% (*Preferred & Certified*) dari PT Thiess
Contractors Indonesia
95% Achievement (*Preferred & Certified*) from PT Thiess
Contractors Indonesia

7 Juni 2018 | June 7, 2018

Hexindo – Balikpapan

Penghargaan dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur
di Program Penilaian Peringkat Kerja (PROPER) dengan
peringkat **Hijau**

Green Performance Ranking Assessment Program
(PROPER) Award from the Provincial Government of East
Kalimantan

30 Juli 2018 | July 30, 2018

Hexindo – Sangatta

Penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian
Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the
Republic of Indonesia

29-30 Agustus 2018 | August 29-30, 2018

Hexindo meraih Juara 2 di Hitachi Asia & Pacific Technician
Competition 2018

Hexindo finished in the 2nd Place in the Hitachi Asia &
Pacific Technician Competition 2018

18 Maret 2019 | March 18, 2019

Hexindo – Adaro

Penghargaan dari Gubernur Kalimantan Selatan atas
program *Zero Accident* & P2 HIV/AIDS

Zero Accident & P2 HIV/AIDS Award from the Government
of South Kalimantan

Sertifikasi

Certifications



Sertifikasi Certificate	Tanggal Pertama Diperoleh Date of Acquisition	Periode Efektif Effective Period	Penerbit Sertifikasi Penerbit Sertifikasi
<p>Ruang Lingkup: Untuk Penjualan dan Distribusi Alat Berat dan Jasa Penambangan di Kantor Pusat, Kantor Cabang Jakarta, Kantor Balikpapan, dan Fasilitas Remanufaktur Balikpapan.</p> <p>Scope: For Heavy Equipment and Mining Services Sales and Distribution in the Head Office, Jakarta Branch Office, Balikpapan Office, and Balikpapan Remanufacturing Facility.</p>			
ISO 9001:2015 ISO 9001:2015	10 Januari 2009 January 10, 2009	19 Februari 2018 – 10 Januari 2021 February 19, 2018 – January 10, 2021	SGS United Kingdom Ltd.
ISO 14001:2004 ISO 14001:2004	1 Februari 2010 February 1, 2010	1 Februari 2016 – 15 September 2018 February 1, 2016 – September 15, 2018	SGS United Kingdom Ltd.
ISO 14001:2015 ISO 14001:2015	1 Februari 2010 February 1, 2010	<ul style="list-style-type: none"> 14 November 2017 – 1 Februari 2019 November 14, 2017 – February 1, 2019 25 Februari 2019 – 1 Februari 2022 February 25, 2019 – February 1, 2022 	SGS United Kingdom Ltd.
OHSAS 18001:2007 OHSAS 18001:2007	25 Januari 2010 January 25, 2010	25 Januari 2016 – 25 Januari 2019 January 25, 2016 – January 25, 2019	PT SGS Indonesia
ISO 45001:2018 ISO 45001:2018	11 Februari 2019 February 11, 2019	19 Februari 2019 – 19 Februari 2022 February 19, 2019 - February 19, 2022	SGS United Kingdom Ltd.
<p>Ruang Lingkup: Kategori Tingkat Lanjutan (dengan Bendera Emas) Scope: Advanced Level Category (with Golden Flag)</p>			
SMK3 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Kategori Tingkat Lanjutan (dengan Bendera Emas) OHSMS Occupational Health and Safety Management System for Advanced Level Category (with Golden Flag)	16 Mei 2016 May 16, 2016	Berlaku 3 tahun sejak tanggal dikeluarkan Valid for 3 years since the date of issuance	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(dalam ribuan US\$, kecuali dinyatakan lain) | (in thousand US\$, unless otherwise indicated)

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Ikhtisar Data Keuangan Penting						Key Financial Highlights
Penghasilan Neto	461.333	343.228	299.258	275.437	392.670	Net Revenue
Laba Bruto	96.522	70.509	55.921	48.162	68.732	Gross Profit
Laba Usaha	50.519	30.538	23.577	10.068	26.241	Operating Revenue
Laba Tahun Berjalan	37.600	22.549	18.072	7.514	19.351	Revenue for the Year
Laba Bersih per Saham	0.045	0.027	0.02	0.01	0.02	Earnings per Share
Total Aset	346.312	283.351	239.279	281.605	378.703	Total Assets
Aset Lancar	303.730	238.267	190.268	230.739	326.765	Current Assets
Aset Tidak Lancar	42.582	45.083	49.011	50.866	51.938	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	177.023	133.047	96.972	52.889	150.599	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	11.150	9.889	9.775	9.689	8.150	Non-current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	165.874	123.158	87.197	43.200	142.449	Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	169.289	150.303	142.307	228.716	228.104	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	346.312	283.351	239.279	281.605	378.703	Total Liabilities and Equity
Jumlah Investasi	2.705	1.281	1.478	2.357	5.837	Total Equity
Jumlah Modal Kerja	137.857	115.190	103.071	187.539	184.316	Total Working Capital

URAIAN	2018	2017	2016	2015	2014	DESCRIPTION
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Laba Bruto terhadap Penghasilan Bersih	20,9%	20,5%	18,7%	17,5%	17,5%	Gross Profit to Net Revenue
Laba Usaha terhadap Penghasilan Bersih	10,9%	8,9%	7,9%	3,7%	6,7%	Operating Revenue to Net Revenue
Laba Bersih Tahun Berjalan terhadap Penghasilan Bersih	8,1%	6,6%	6%	2,7%	4,9%	Net Revenue for the Year to Net Revenue
Laba Usaha terhadap Total Aset	14,6%	10,8%	9,9%	3,6%	6,9%	Operating Revenue to Total Assets
Laba Bersih terhadap Total Aset	10,9%	7,9%	7,6%	2,7%	5,1%	Net Revenue to Total Assets
Laba Usaha terhadap Ekuitas	29,8%	20,3%	16,6%	4,4%	11,5%	Operating Revenue to Equity
Laba Bersih terhadap Ekuitas	22,2%	15%	12,7%	3,3%	8,5%	Net Revenue to Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	183,1%	193,5%	218,2%	534,1%	229,4%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	104,6%	88,5%	68,1%	23,1%	66%	Total Liabilities to Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	51,1%	46,9%	40,5%	181,8%	29,8%	Total Liabilities to Total Assets

Perseroan berhasil membukukan kinerja keuangan yang membanggakan di tahun buku 2018, dimana Penghasilan Neto dan Laba Tahun Berjalan mengalami pertumbuhan masing-masing 134% dan 167% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya.

The Company recorded a strong financial performance in the 2018 fiscal year, which saw a 134% and 167% growth of Net Revenue and Revenue for the Year, compared to that of the previous fiscal year.

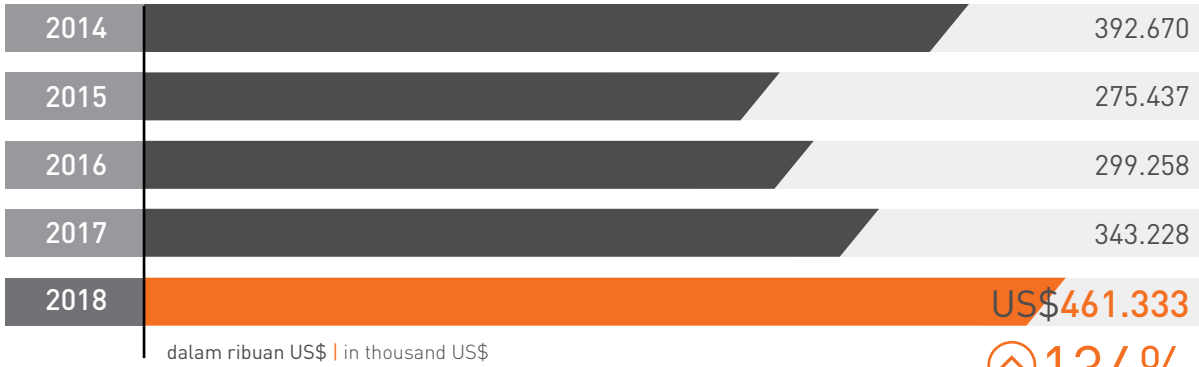


GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Chart

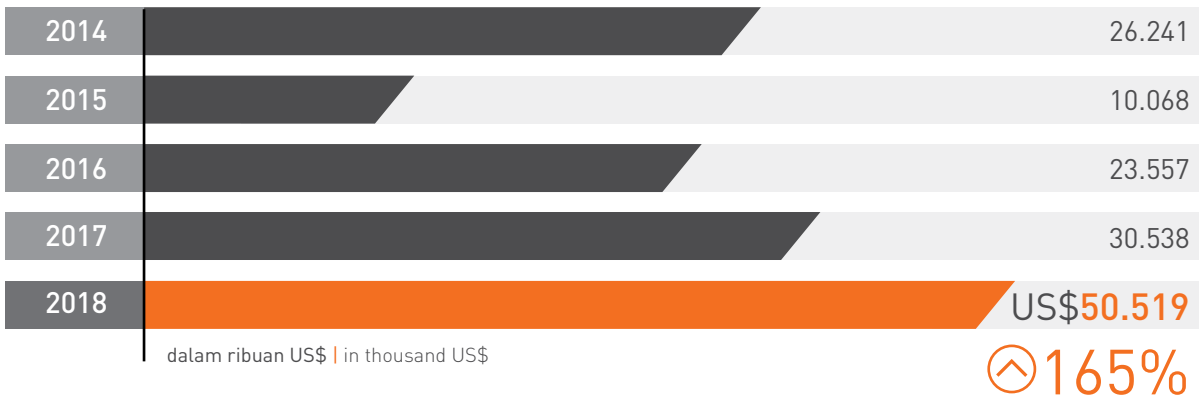
Penghasilan Neto

Net Revenue



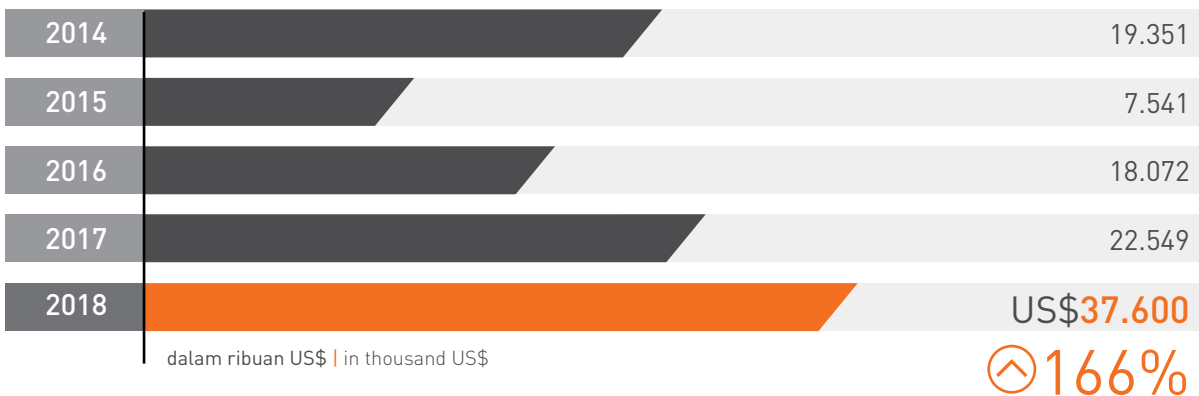
Laba Usaha

Operating Revenue



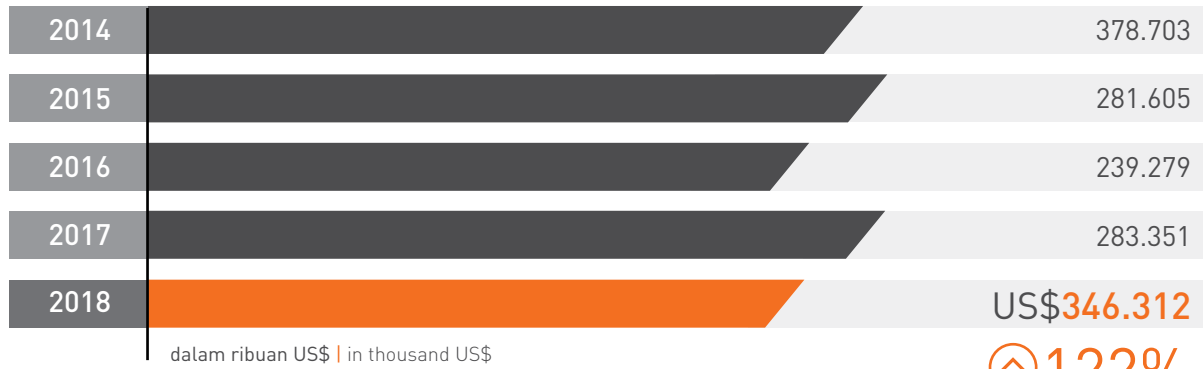
Laba Tahun Berjalan

Revenue for the Year



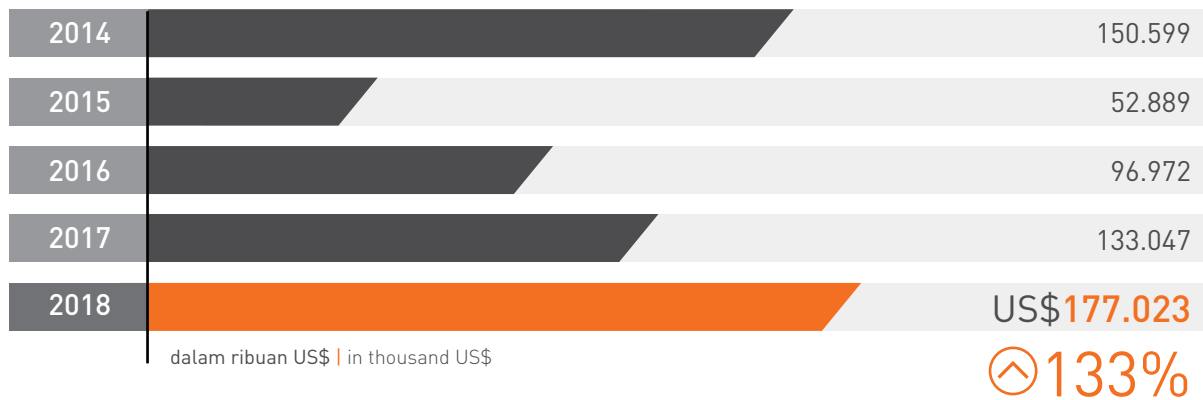
Aset

Assets



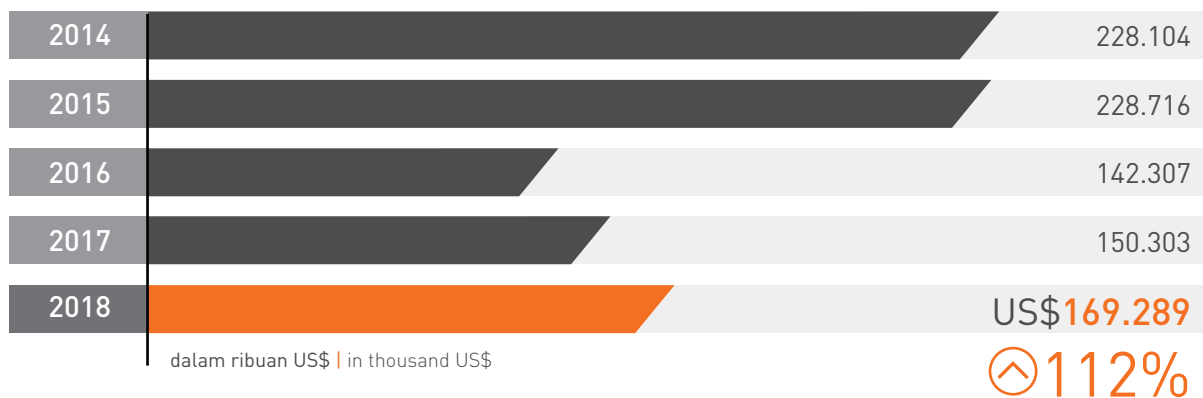
Liabilitas

Liabilities



Ekuitas

Equity





IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan (dalam ribuan Saham) Trading Volume (in thousand Shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rupiah) Market Capitalization (in million Rupiah)
Tahun Buku 2017 (1 April 2017 – 31 Maret 2018)				2017 Fiscal Year (April 1, 2017 – March 31, 2018)		
Triwulan Pertama First Quarter	840.000.000	4.600	3.800	3.850	7.973	32.870
Triwulan Kedua Second Quarter	840.000.000	4.240	3.840	3.900	12.994	47.953
Triwulan Ketiga Third Quarter	840.000.000	3.920	2.740	2.990	8.991	27.601
Triwulan Keempat Fourth Quarter	840.000.000	3.550	2.800	3.000	16.783	51.156
Tahun Buku 2018 (1 April 2018 – 31 Maret 2019)				2018 Fiscal Year (April 1, 2018 – March 31, 2019)		
Triwulan Pertama First Quarter	840.000.000	3.610	2.920	3.450	1.670	5.630
Triwulan Kedua Second Quarter	840.000.000	3.500	3.120	3.250	18.250	58.904
Triwulan Ketiga Third Quarter	840.000.000	3.070	2.690	2.850	7.108	20.086
Triwulan Keempat Fourth Quarter	840.000.000	3.600	2.780	3.050	4.709	14.363

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Hingga 31 Maret 2019, Hexindo tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat mengungkapkan informasi terkait jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

As of March 31, 2019, Hexindo did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds. Therefore, the Company cannot disclose any information related to total bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation, interest rate or compensation, maturity, and bonds or sukuk rating.

AKSI KORPORASI 2018

2018 Corporate Actions

Pada tahun buku 2018, Perseroan belum melakukan aksi korporasi dalam bentuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai saham.

In the 2018 fiscal year, the Company did not carry out any corporate action in the form of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, and change of share value.

SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING

Suspension And/Or Delisting

Sepanjang tahun buku 2018, Perseroan tidak mengalami *suspension* dan/atau *delisting* yang berdampak pada kinerja Perseroan.

In the 2018 fiscal year, the Company did not experience any suspension and/or delisting that affected the Company's performance.



Laporan Manajemen

Management's Reports





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report



HARRY DANUI

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

RENCANA KERJA YANG TELAH DISUSUN DI AWAL TAHUN, TERMASUK PERTIMBANGAN ATAS FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG TELAH DISEBUTKAN SEBELUMNYA, TURUT BERKONTRIBUSI TERHADAP HASIL POSITIF YANG DIRAIH PADA TAHUN 2018.

THE WORK PLAN SET EARLY IN THE YEAR, TAKING INTO CONSIDERATION THE FOREGOING EXTERNAL FACTORS, HAS YIELDED POSITIVE RESULTS IN 2018.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Meskipun kondisi perekonomian global masih dipenuhi sejumlah ketidakpastian, Perseroan mampu menutup tahun buku 2018 dengan kinerja yang membanggakan.

Perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok masih menyebabkan pergolakan di pasar global. Semakin ketatnya kebijakan moneter yang diterapkan oleh Amerika Serikat juga berakibat pada pelemahan ekonomi global dan ketidakstabilan nilai tukar.

Walaupun sejumlah faktor tersebut turut berdampak pada perekonomian nasional, Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan yang positif pada tahun 2018 dengan kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) dari 5,07% menjadi 5,17% di tahun 2018.

Hingga Maret 2019, sektor tersier seperti perdagangan, penyediaan akomodasi dan makanan-minuman, transportasi, telekomunikasi, jasa keuangan, serta konstruksi bisa dibilang merupakan pilar penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan sektor ketenagakerjaan juga menunjukkan ketahanan ekonomi nasional. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penyusutan, sejalan dengan perbaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yang meningkat sebesar 0,1% secara *year-on-year* menjadi 69,3% di Februari 2019.

Sektor infrastruktur dan manufaktur tetap menjadi penopang utama yang mendorong pertumbuhan industri alat berat global. Terlebih dengan adanya peningkatan permintaan alat berat dari sektor pertambangan, minyak, dan gas. Lebih lanjut, hasil penelitian yang dilansir oleh Zion Market menunjukkan bahwa Asia Pasifik memiliki pangsa pasar terbesar di industri alat berat global pada tahun 2018. Di Indonesia sendiri, pertumbuhan industri alat berat ditopang oleh program percepatan pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang digencarkan oleh pemerintah.

Dear Esteemed Shareholders,

We are grateful that the Company was able to pull through the 2018 fiscal year with exemplary performance despite continued uncertainty in the global landscape.

The trade war between the United States and China continued to ripple through the global market, while the United States' hawkish monetary policy resulted in the perceived decline of the global economic environment and exchange rate instability.

Indonesia was of course not an exception. However, Indonesia continued to show a positive growth in 2018, where the Gross Domestic Product (GDP) increased from 5.07% to 5.17% in 2018.

Tertiary sectors such as trade, accommodation and food-and-beverage services, transportation, telecommunication, financial services, and construction continue to be the major economic drivers in Indonesia as of March 2019.

Another evidence of national economic resilience is the growing employment sector. Open Unemployment Rate showed a decline in February, in line with the 0.1% year-on-year increase of Labor Force Participation Rate to 69.3% in February 2019.

Meanwhile, the global heavy equipment industry continued to rest on the infrastructure and manufacturing sectors, especially with the growing demand from the mining, oil, and gas sectors. Zion Market in its research found that Asia Pacific was the biggest market for the global heavy equipment industry in 2018. In Indonesia, the growth of the heavy equipment industry has been driven by the intensive infrastructure development as part of the government's program.

60%

Di tahun 2018, pendapatan dari penjualan ekskavator dan suku cadang kembali mendominasi bauran pendapatan Perseroan. In 2018, the sales of excavators and spare parts continued to dominate our revenue mix.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

KINERJA HEXINDO DI 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan berhasil mencatatkan Penghasilan Neto sebesar US\$ 461 juta, meningkat 34,5% dibandingkan dengan tahun buku 2017. Laba Tahun Berjalan juga meningkat 66,7% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya menjadi US\$37,6 juta. Sementara itu, Marjin Laba Bersih Perseroan berhasil naik dari 7% menjadi 8% di tahun buku 2018. Peningkatan tersebut terutama diakibatkan oleh tingginya permintaan di tengah minimnya pasokan.

Pendapatan dari penjualan ekskavator dan suku cadang kembali mendominasi bauran pendapatan. Di tahun 2018, kontribusinya mencapai 60% dari 55% di tahun 2017. Di samping itu, permintaan ekskavator di atas 6 ton juga terus meningkat, dengan peningkatan sebesar 13% di tahun sebelumnya. Pangsa pasar Perseroan juga berhasil tumbuh menjadi 22,3% dari 18,9% di tahun 2018.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya dan kinerja yang ditunjukkan oleh Direksi pada tahun 2018. Rencana kerja yang telah disusun di awal tahun, termasuk pertimbangan atas faktor-faktor eksternal yang telah disebutkan sebelumnya, turut berkontribusi terhadap hasil positif yang diraih pada tahun 2018.

Dewan Komisaris telah meninjau rencana strategis yang disusun oleh Direksi untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan permintaan terhadap alat berat di tahun 2018. Salah satu strategi yang dicanangkan adalah rencana penguatan segmen produk *wheel loader* untuk meraup potensi keuntungan dari industri pertambangan dan konstruksi. Guna mendukung cakupan rencana strategis tahun buku 2018, Direksi juga merencanakan penguatan program perbaikan Alat Konstruksi (*Construction Equipment* atau CE) dan segmen Layanan Suku Cadang.

HEXINDO'S PERFORMANCE IN 2018

In the 2018 fiscal year, the Company managed to record a Net Revenue of US\$461 million, a 34.5% increase compared to that of the 2017 fiscal year. Revenue for the Year also increased by 66.7% from that of the previous fiscal year to US\$37.6 million. Meanwhile, Net Profit Margin increased from 7% to 8% in the 2018 fiscal year. This increase is partly attributable to the high demand for excavators in a period of supply shortage.

The sales of excavators and spare parts continued to dominate our revenue mix. They made up 60% of the revenue mix in 2018, compared to 55% in 2017. In addition, demands for 6-ton excavators and over continued to grow, with a 13% increase in 2018. The Company's market share also grew to 22.3% from 18.9% in 2017.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners appreciate the Board of Directors' efforts and performance throughout 2018. The work plan set early in the year, taking into consideration the foregoing external factors, has yielded positive results in 2018.

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' strategic plan to take advantage of the significant increase of heavy equipment demands for 2018. This included strengthening the wheel loader segment to optimize benefit from the mining and construction industry. Rounding out the strategic plan for 2018 is the Board of Directors' plan to further develop its Construction Equipment refurbishment program and its Service Parts Segment.

Dalam hal pertumbuhan dan diversifikasi usaha, Direksi menasar peningkatan pangsa pasar Perseroan di industri pertambangan dan industri *pulp* dan kertas, seiring prospek yang ditunjukkan kedua industri tersebut menjelang tahun buku 2019 dan selanjutnya.

Seluruh rencana yang disusun oleh Direksi adalah berdasarkan rekomendasi dan nasihat Dewan Komisaris. Untuk menjaga hubungan sinergis antara keduanya, Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin mengadakan rapat gabungan untuk berdiskusi terkait penerapan strategi bisnis yang tepat untuk mencapai target Perseroan.

To boost growth and diversification, the Board of Directors also seeks to increase its market share in the mining and pulp & paper industry, as these industries are expected to show positive growth in 2019 and beyond.

All of the plans prepared by the Board of Directors are in line with the recommendation and advice of the Board of Commissioners. This is a part of the effort to maintain synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including through regular joint meetings to discuss the business strategies to be implemented for the achievement of the Company's targets.

Dewan Komisaris percaya bahwa rencana strategis yang diterapkan di tahun 2018 akan membantu Perseroan menuai hasil positif dan pertumbuhan ekonomi domestik yang stabil.

The Board of Commissioners is confident that the strategic plans implemented in 2018 will help the Company take advantage of the current tailwinds in the local economy moving forward.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) secara efektif sepanjang tahun buku 2018. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga tecermin dari keberadaan organ-organ pendukung seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal. Komite Audit mengadakan rapat berkala dengan Unit Audit Internal guna memastikan bahwa seluruh temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal telah ditindaklanjuti oleh Direksi. Lebih dari itu, pada tahun buku 2018, Komite Audit juga telah menyelenggarakan diskusi dengan Divisi/Departemen *Product Support*, Legal, HR, Kredit, SAD, dan *Training Center*.

Dewan Komisaris mendukung peningkatan kualitas penerapan GCG. Dukungan tersebut tecermin dari inisiatif Dewan Komisaris untuk

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners sees that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented properly by the Company throughout the 2018 fiscal year. The Company's GCG commitment is also shown by the establishment of organs that specifically support GCG implementation, such as the Audit Committee and the Internal Audit Unit. The Audit Committee meets regularly with the Internal Audit Unit to ensure that all findings and recommendations from the Internal Audit Unit have been properly followed up by the Board of Directors. Moreover, in the 2018 fiscal year, the Audit Committee has also held discussions with the Product Support, Legal, HR, Credit, SAD, and Training Center Divisions/Departments.

The Board of Commissioners encourages the continuous enhancement of GCG implementation. This is done through the



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

mengawasi dan mengevaluasi temuan-temuan rencana strategis Perseroan, termasuk efektivitas manajemen risiko dan pengendalian internal dalam rapat gabungan dengan Direksi.

Kemudian, untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai kinerja Kantor Cabang, pada tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke Kantor Cabang terbesar Perseroan di Balikpapan.

PANDANGAN TENTANG PROSPEK PERSEROAN

Memasuki triwulan II 2019, perekonomian Amerika Serikat, kawasan Eropa, dan Tiongkok diperkirakan mengalami perlambatan pertumbuhan sebelum sedikit membaik pada tahun 2020. Sementara itu, Asia Pasifik diproyeksi masih akan menguasai pangsa pasar industri alat berat global berkat gencarnya proyek pembangunan perumahan di India dan pengembangan infrastruktur transportasi di Tiongkok. Perekonomian Indonesia juga diperkirakan akan tumbuh menjadi 5,1–5,5% pada tahun 2020, ditopang oleh tingginya permintaan domestik dan maraknya reformasi struktural.

Tantangan terbesar yang akan dihadapi oleh Indonesia di tahun 2019 adalah fluktuasi harga batu bara dan melemahnya permintaan dari Tiongkok. Meskipun demikian, terdapat beberapa sektor penunjang industri alat berat yang diprediksi akan menunjukkan pertumbuhan di tahun 2019, yakni pertambangan emas, nikel, serta timah. Di samping itu, berdasarkan data yang dilansir oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) industri pembiayaan alat berat diperkirakan akan tumbuh 2,5% di tahun 2019 berkat proyek percepatan pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang digaungkan oleh pemerintah.

Melihat ke depan, Perseroan berpeluang besar untuk memanfaatkan peningkatan permintaan terhadap alat berat dan pertumbuhan

monitoring and evaluation of the Company's strategic policies, including risk management and internal control, through discussions in joint meetings with the Board of Directors based on the assessments conducted.

Furthermore, in order to gain better understanding of Branch Office performance, in the 2018 fiscal year the Board of Commissioners has also conducted a site visit to the Company's largest Branch Office in Balikpapan.

IEWS ON THE COMPANY'S PROSPECT

Nearing the second quarter of 2019, the United States, Europe, and China are projected to slow down before a slight improvement in 2020. Meanwhile, Asia Pacific seems to be holding its position as the largest market for the global heavy equipment industry as India marches on with its housing development projects and China plans for transportation infrastructure development. Indonesia's economy is also expected to grow between 5.1–5.5% in 2020, driven by great domestic demand and massive structural reform.

Fluctuating coal prices and halting demand from China will be the biggest challenges to be overcome by Indonesia in 2019. However, such heavy-equipment-adjacent sectors as gold, nickel, and lead mining are showing an upward trend in 2019. According to the Indonesian Financial Services Association (IFSA), the heavy equipment financing industry is predicted to grow by 2.5% in 2019 due to the government's many infrastructure development plans.

Moving forward, the Company is in good position to take advantage of rising demand and growth in the industry, spurred by continued growth in the

+
US\$
461,3
JUTA

US\$461.3 MILLION

Penghasilan
Neto Perseroan
meningkat 134%
dibandingkan
dengan tahun buku
sebelumnya sebesar
US\$343,2 juta

The Company's Net
Revenue increased
by 134% from
US\$343.2 million in
the previous year.

sektor-sektor penopangnya, terutama yang didalangi oleh sektor konstruksi, infrastruktur, pertambangan, serta *pulp* dan kertas. Untuk itu, Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam menerapkan rencana usaha yang telah disusun sebelumnya.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.

Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

construction and infrastructure sectors, as well as the mining and pulp & paper sectors. On its part, the Board of Commissioners will continue to lend its support to the Board of Directors in executing the prepared business plans.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

In the 2018, fiscal year, there were no changes in the Company's Board of Commissioners composition.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners for the 2018 fiscal year is as follows:

Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner
Harry Danui

Komisaris Independen Independent Commissioner
Toto Wahyudiyanto

APRESIASI DAN PENUTUPAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan dan karyawan Perseroan yang telah mendukung dan mewujudkan keberhasilan Perseroan di tahun buku 2018. Kami yakin, Perseroan akan terus maju dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingannya.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners thanks all stakeholders and employees of the Company for their support, which made the Company's achievements in 2018 possible. We are confident that the company will continue to prosper and bring values to our shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 Juli 2019
Jakarta, July 30, 2019

Harry Danui
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report



KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Presiden Direktur
President Director

DIREKSI MENYAMBUT TAHUN BUKU 2018 PENUH OPTIMISME DENGAN MENERAPKAN SERANGKAIAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH BAGI PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN.

THE BOARD OF DIRECTORS WELCOMED THE 2018 FISCAL YEAR WITH GREAT CONFIDENCE THROUGH THE IMPLEMENTATION OF A SERIES OF STRATEGIES TO INCREASE PROFITABILITY AND GENERATE ADDED VALUE TO THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, izinkan saya, mewakili Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk, menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2019 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Lemahnya aktivitas perdagangan dan manufaktur, diikuti tekanan pasar keuangan di beberapa negara berkembang memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi dunia. Dampaknya, perekonomian global pun melambat di triwulan II 2018, seperti yang terlihat dari lemahnya permintaan pasar dan harga komoditas global.

Bank Dunia menyatakan ketegangan perdagangan tersebut berpotensi mengganggu rantai nilai global (*Global Value Chain* atau GVC). Terlebih dengan berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang memicu penurunan volume perdagangan dunia. Ujungnya, sampai awal 2019, belum ada tanda-tanda pemulihan ekonomi global.

Meskipun tren ekonomi global belum kondusif, pertumbuhan ekonomi nasional tetap stabil hingga penghujung 2018. Bahkan, kinerja positif tersebut berlanjut pada triwulan I 2019, dengan pertumbuhan *year-on-year* sebesar 5,07%, meningkat dibandingkan dengan 5,06% pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Iklim positif ini juga ditunjang oleh pelaksanaan Pemilihan Umum 2019 pada bulan April lalu yang mendorong kenaikan konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM).

Faktor pendukung lain datang dari kegiatan usaha tersier, salah satunya sektor pembangunan. Kebijakan pemerintah untuk merealisasikan percepatan dan pemerataan pembangunan di lingkup nasional berkontribusi besar terhadap peningkatan permintaan alat berat. Lewat dua proyek terbesar di tahun 2018, yakni pembangunan pembangkit

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Praise and thanks be to the God Almighty. On behalf of the Board of Directors of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, allow me to present the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on March 31, 2019 as a part of the Company's management accountability.

ECONOMIC AND INDUSTRY CONDITIONS

Global economic growth has been affected by slowing trade and manufacturing activities, along with financial market pressures in several developing countries. Global economy experienced a slowdown in the second quarter of 2018 as seen from the declining market demand and commodity prices.

According to the World Bank, the aforementioned trade tension has the potential to disrupt the Global Value Chain (GVC). This is exacerbated in the trade war between the United States and China, which has caused global trade volume to plummet. By early 2019, there have been no signs of global economic recovery.

Despite the unfavorable global economic trend, national economic growth has been maintained until the end of 2018 and continued on to the first quarter of 2019, with a year-on-year growth of 5.07%, higher than the 5.06% in the same period in the previous year. A contributor to this positive climate was the consumption increase from Non-Profit Institutions Serving Household during the 2019 General Election in April.

Another contributing factor was the infrastructure sector, which is a tertiary sector for the Company. National development and its acceleration by the government have boosted demand for heavy equipment. The construction of 35,000 megawatt (MW) power plant and the development of

5,07%

Pertumbuhan *year-on-year* triwulan I 2019 meningkat dibandingkan dengan 5,06% pada periode yang sama di tahun sebelumnya. The year-on-year growth of the first quarter of 2019 was higher than the 5.06% in the same period in the previous year.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

listrik berkapasitas 35.000 megawatt (MW) dan pengembangan fasilitas pemurni bahan tambang (*smelter*) di sejumlah lokasi strategis di Indonesia, permintaan alat berat di Indonesia pun terus tumbuh.

Sampai hari ini, batu bara masih menjadi komoditas tambang utama yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan energi. Karena itu, rencana pengembangan kapasitas pembangkit listrik tentu memberikan dampak langsung bagi industri batu bara. Buktinya, di tahun buku 2018, kinerja batu bara semakin kuat, baik dari sisi harga maupun produksi. Dibuka dengan harga US\$106,4/m³ pada bulan Januari, harga batu bara sempat melemah hingga US\$93,6/m³ memasuki bulan April. Namun, lonjakan permintaan yang terjadi pada bulan Juli kembali meroketkan harga batu bara ke angka US\$119,5/m³ sebelum kembali terkoreksi ke US\$101,3/m³ di penghujung tahun 2018. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan *year-on-year* sebesar 0,5% jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun buku sebelumnya.

Sejalan dengan kinerja batu bara di tingkat global, iklim industri pertambangan batu bara nasional juga semakin membaik. Melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, pemerintah meningkatkan target produksi batu bara nasional menjadi 506,9 juta ton. Target tersebut berhasil dilampaui dengan rekor produksi sebesar 528 juta ton, meningkat 14,5% dibandingkan dengan produksi tahun sebelumnya sebesar 461 juta ton.

Komoditas tambang lain yang juga mengalami pertumbuhan signifikan adalah nikel. Dengan tingkat produksi mencapai 480 kiloton di tahun 2018, produksi nikel Indonesia meningkat 20% dibandingkan dengan tingkat produksi tahun sebelumnya sebesar 400 kiloton. Pencapaian ini tidak lepas dari peran pemerintah yang mengeluarkan larangan ekspor sebagian besar mineral mentah di tahun 2014. Terlebih dengan pembangunan 12 *smelter* nikel untuk memperkuat infrastruktur pengolahan hasil tambang dalam negeri, tentu semakin mengukuhkan eksistensi Indonesia sebagai negara penghasil nikel.

smelter facilities in several strategic spots in Indonesia, which are the two biggest projects in 2018, for example, also contributed to the rising demand for heavy equipment.

Coal remains the number one mining commodity to be used as energy source today. Thus, the plan to increase the cumulative capacity of power plants will have a direct impact on the coal industry. In the 2018 fiscal year, the coal industry saw improvements in terms of price and production. Starting the year at US\$106.4/m³ in January, coal prices dropped to US\$93.6/m³ in April. However, coal prices skyrocketed to US\$119.5/m³ due to the demand jump in July before bouncing back to US\$101.3/m³ at the end of 2018. It is a 0.5% year-on-year growth from the same period in the previous fiscal year.

Like the global coal industry, the national coal industry also saw improvements. The government through the Ministry of Energy and Mineral Resources raised the national coal production target to 506.9 million tons. The target was surpassed with a record high production of 528 million tons, 14.5% higher than 461 million tons in the previous year.

Nickel also grew significantly. With the production volume reaching 480 kilotons in 2018, Indonesia's nickel production grew by 20% from 400 kilotons in the previous year. The government's export ban on a large portion of raw minerals in 2014 definitely played a great role in such production increase. On top of this, 12 nickel *smelters* were added to the domestic mining product processing infrastructure, cementing Indonesia's position as a major nickel producer.

IMPLEMENTASI STRATEGI

Berbagai dinamika di atas memberikan dampak langsung terhadap industri alat berat. Memanfaatkan peluang tersebut, Direksi pun menyambut tahun buku 2018 penuh optimisme dengan menerapkan serangkaian strategi untuk meningkatkan profitabilitas dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.



Perseroan memercayakan *Articulated Dump Truck (ADT)* keluaran Bell untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di industri pertambangan, terutama batu bara, nikel, emas, dan timah.

The Company has made Bell's Articulated Dump Truck (ADT) the flagship heavy equipment to meet the customers' needs in the various sectors, especially coal, nickel, gold, and lead mining.

Tidak hanya ADT, Perseroan juga menawarkan *wheel loader* Hitachi terbaik dengan berbagai jenis dan ukuran untuk meningkatkan kinerja pelanggan di sektor industri pertambangan dan konstruksi, hingga agribisnis dan semen.

Dari segi finansial, Perseroan menggandeng sejumlah institusi perbankan dan perusahaan pembiayaan terpercaya untuk memperluas jangkauan produk. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia.

Selain menyediakan alat berat, Perseroan juga memberikan layanan teknis. Di sektor batu bara, misalnya, Perseroan berkolaborasi dengan sejumlah pelanggan dan pemilik konsesi untuk mencapai kesepakatan konsesi. Sementara di sektor konstruksi, Perseroan menginisiasi program *refurbish* untuk *Construction Equipment (CE)*. Program ini membantu pelanggan untuk mendapatkan unit atau suku cadang berkualitas dengan harga yang lebih terjangkau.

Beberapa langkah strategis juga diterapkan pada tataran internal. Untuk meningkatkan segmen usaha Penjualan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, Perseroan

STRATEGY IMPLEMENTATION

They have directly impacted the heavy equipment industry. Such opportunities have raised the Board of Directors' confidence throughout the 2018 fiscal year with a series of strategies to increase profitability and generate added value to the shareholders and stakeholders.

Aside from ADTs, the Company also provides the best Hitachi wheel loaders in different types and sizes to supports their mining and construction as well as agribusiness and cement manufacturing customers in improving their performance.

In terms of finance, the Company is working with trusted banking institutions and financing companies on product expansion. This shows the Company's commitment to providing the best products and services to all customers in Indonesia.

The Company offers technical services to complement its heavy equipment products. In the coal sector, for instance, the Company collaborates with a number of customers and concessionaires in pursuing new concession deals. In the construction sector, the Company has initiated a refurbishment program for Construction Equipment (CE) that provides customers with access to affordable quality units or spare parts.

The Company has also implemented several internal strategic steps. For the improvement of its Spare Parts Sales and Repair and Maintenance Services, for example, the Company now



Laporan Direksi Board of Directors' Report

menyediakan layanan *Service Part Engineer* (SPE). Melalui layanan ini, pelanggan dapat mempercayakan pemeliharaan alat beratnya kepada tenaga ahli berpengalaman dari Hexindo.

Di sisi lain, untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan mengadakan sejumlah program pendidikan dan pelatihan. Salah satu wujud nyatanya adalah mendatangkan tenaga kerja ahli Bell dari Afrika Selatan untuk memberikan pemahaman produk yang menyeluruh kepada para teknisi Hexindo.

Melalui penerapan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan mampu menghadapi tantangan dan mencatatkan pencapaian yang membanggakan di tahun buku 2018.

PENCAPAIAN KINERJA

Berkat penerapan serangkaian strategi di atas, kinerja Perseroan di tahun buku 2018 meningkat. Penghasilan Neto Perseroan tercatat sebesar US\$461,3 juta, meningkat 134% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya sebesar US\$343,2 juta. Dengan pencapaian tersebut, Penghasilan Neto Perseroan melampaui target awal sebesar US\$464,9 juta dengan persentase pencapaian 101%.

Sejalan dengan peningkatan Penghasilan Neto, Laba Bruto Perseroan juga meningkat. Di akhir tahun buku, Laba Bruto yang berhasil dibukukan oleh Perseroan adalah sebesar US\$96,6 juta, tumbuh 36,9% dari tahun sebelumnya sebesar US\$70,5 juta dengan persentase pencapaian 109% melampaui target awal sebesar US\$87,9 juta.

Penghasilan Neto Tahun Berjalan Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar 167% menjadi US\$37,6 juta dari US\$22,5 juta, 130% di atas target awal sebesar US\$28,9 juta. Pencapaian tersebut berpengaruh langsung terhadap kenaikan Laba Per Saham Dasar yang mencapai US\$0,045 dari US\$0,027.

offers the *Service Part Engineer* (SPE) service that offers heavy equipment maintenance by Hexindo's experts.

In terms of Human Resources (HR) development, the Company has organized several education and training programs. This included a comprehensive product knowledge training for Hexindo's technicians conducted by Bell's experts from South Africa.

Such strategic steps have guided the Company through the various challenges to conclude the 2018 fiscal year with great accomplishments.

ACHIEVEMENTS

The above strategies have allowed the Company to improve its performance in the 2018 fiscal year. The Company has recorded a Net Revenue of US\$461.3 million, increased by 134% from US\$343.2 million in the previous year. With this achievement, the Company's Net Revenues also exceeded the set target of US\$464.9 million or 101% above the target.

Along with the Net Revenues, the Company's Gross Profit also increased. By the end of the fiscal year, the Company recorded a Gross Profit in US\$96.6 million, increased by 36.9% from US\$70.5 million in the previous year and 109% above the set target of US\$87.9 million.

The Company's Net Profit for the Year also increased by 167% to US\$37.6 million from US\$22.5 million and was 130% above the target of US\$28.9 million. This resulted in the increase of Basic Earnings Per Share to US\$0.045 from US\$0.027.

+
US\$
461,3
JUTA

US\$461.3 MILLION

Penghasilan
Neto Perseroan
meningkat 134%
dibandingkan
dengan tahun buku
sebelumnya sebesar
US\$343,2 juta.

The Company's Net
Revenue increased by
134% from US\$343.2
million in the
previous year.

PROSPEK USAHA

Di tahun 2019, harga sejumlah komoditas utama dunia diprediksi masih akan mengalami fluktuasi. Hal ini tidak lepas dari ketidakpastian perkembangan ekonomi global yang dipicu oleh dinamika perdagangan global dan ketegangan politik akibat perang dagang antara Amerika dan Tiongkok. Berbeda dengan tren tahun buku sebelumnya, pada tahun buku 2019, perekonomian negara berkembang diperkirakan akan sama lambatnya dengan negara maju. Kendati demikian, manajemen Perseroan akan terus jeli menggali peluang-peluang baru bagi pertumbuhan Perseroan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Perseroan memprediksi geliat ekonomi Indonesia akan terus tumbuh, terutama setelah melihat keberhasilan pemerintah menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah ketidakpastian ekonomi global yang mewarnai tahun buku 2018. Apalagi dengan kondisi nilai tukar mata uang dan suku bunga yang stabil di awal 2019, Perseroan percaya masa depan industri alat berat Indonesia masih akan terus bersinar dan berkontribusi positif bagi kinerja Perseroan. Ditopang peningkatan aliran masuk modal asing, penurunan defisit transaksi berjalan, dan koordinasi kebijakan yang kuat antara pemerintah dan berbagai otoritas terkait, Bank Indonesia memprediksi nilai tukar Rupiah pada tahun buku dapat kembali ke kisaran Rp13.900 hingga Rp14.300 per US\$. Prediksi tersebut diperkuat dengan keputusan Bank Indonesia yang masih mempertahankan *7-day Reverse Repo Rate* di angka 6% sejak awal tahun.

Upaya percepatan dan pemerataan pembangunan yang terus digaungkan pemerintah juga kian memperkuat momentum pertumbuhan Perseroan yang telah terjaga di tahun buku 2018. Dengan anggaran sebesar Rp415,0 triliun pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, permintaan terhadap alat berat dari sektor konstruksi diprediksi akan terus meningkat.

BUSINESS PROSPECT

Price fluctuation is predicted to continue in 2019 for a number of global commodities as global economy continues to be in limbo due to global trade volatility and political tension from the trade war between the United States and China. Moving away from the trend in the previous fiscal year, economic growth in developing countries is expected to slow down to the pace of their developed counterparts in 2019. However, the Company's management will be on the lookout for new growth opportunities while maintaining the principle of prudence.

On the tail end of the government's success in maintaining national economic stability amid the volatile global economy in 2018, the Company predicts further growth for the Indonesian economy. Looking at a stable currency exchange rate and interest rate in the first quarter of 2019, the Company predicts a bright future for Indonesia's heavy equipment industry and in turn, the Company's performance. Propped up by increasing foreign capital inflows, declining current account deficit, and the solid coordination between the government and related authorities on policies, Bank Indonesia believes that the Rupiah exchange rate will return to the range of Rp13,900 to Rp14,300 per US\$. Such confident is further boosted by Bank Indonesia's resolution to maintain *7-day Reverse Repo Rate* at 6% starting from the beginning of the year.

The government's continuous effort for the acceleration of nation-wide development can be leveraged to sustain the Company's growth in the 2018 fiscal year. With Rp415.0 trillion allocated in the 2019 State Budget (APBN), the demand for heavy equipment from the construction sector is predicted to continue increase.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Sejumlah industri lain seperti agribisnis, mineral, dan *pulp & paper* juga diprediksi akan menyumbang pendapatan bagi Perseroan. Produksi *Crude Palm Oil* (CPO) yang meningkat seiring inisiatif pemerintah terkait kewajiban penggunaan Biodiesel B25 dan B35, mendorong perkembangan industri agribisnis. Sementara itu, beroperasinya 27 *smelter* sebagai fasilitas pemurni mineral mentah, diyakini akan mendorong geliat industri nikel, bauksit, dan timah dalam negeri. Selanjutnya, ada industri *pulp & paper* yang trennya terus membaik berkat penambahan kapasitas produksi di beberapa pabrik di Sumatra Selatan dan Riau.

Merespons iklim positif tersebut, di tahun buku mendatang Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan alat berat di Indonesia seraya terus menggali inovasi dan kolaborasi bermanfaat yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance* atau GCG) merupakan landasan bagi seluruh kegiatan operasional perusahaan menuju pencapaian kinerja. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan di seluruh tingkat pengelolaan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Di tahun buku 2018, fokus penerapan GCG Perseroan terletak pada peningkatan implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Maka dari itu, Perseroan aktif menyosialisasikan *whistleblowing system* beserta mekanismenya kepada seluruh karyawan. Hasilnya, sepanjang tahun buku, sistem pelaporan pelanggaran Perseroan dinilai cukup efektif dalam mencegah timbulnya *fraud* dan pelanggaran-pelanggaran lain di seluruh tingkat organisasi.

Other industries such as agribusiness, mineral, and pulp & paper are also expected to contribute to the Company's revenues. Increasing Crude Palm Oil (CPO) production and the government's mandate on the use of B25 and B35 Biodiesel have boosted the agribusiness industry's growth. Meanwhile, the operation of 27 smelters for raw mineral refinery is expected to drive growth in the domestic nickel, bauxite, and lead industries. Positive trend in the pulp & paper industry is also hoped to continue with the production capacity increase in several factories in South Sumatra and Riau.

Leveraging on such positive climate, the Company is committed to maintaining the best quality of products and services for its heavy equipment customers across Indonesia, while continuing to pursue excellent innovations and collaborations to generate added value for the customers in the upcoming fiscal year.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company understands the vital role of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of the Company's operations in achieving optimal performance. Therefore, the Company is committed to the continuous improvement of GCG implementation across all levels of management pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

In the 2018 fiscal year, the Company's GCG was focused on improving Whistleblowing System implementation. To that end, the Company actively raised awareness on the whistleblowing system and its mechanisms among the employees. As a result, the Company's whistleblowing system seems to be effective in preventing fraud and other violations at any organizational level throughout the fiscal year.

Pada aspek manajemen risiko, Perseroan aktif memperbarui upaya-upaya mitigasi yang memadai untuk mengelola risiko usaha. Salah satunya dengan melakukan kunjungan manajemen ke sejumlah Cabang dan Proyek untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap temuan risiko kemudian dievaluasi dan dimitigasi dengan memaksimalkan kinerja perangkat tata kelola yang dimiliki Perseroan.

Penerimaan sertifikasi ISO 45001:2018 yang menggantikan OHSAS 18001:2007 juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang baik. Melalui perolehan sertifikasi ini, keterlibatan manajemen puncak dalam proses penilaian risiko akan semakin meningkat, sekaligus kualitas pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Selain untuk memastikan pengendalian internal, sertifikasi ini juga merupakan wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan memegang teguh prinsip pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth*). Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menyadari perlu adanya hubungan simbiosis mutualisme antara Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan.

Berlandaskan prinsip tersebut, Perseroan meluncurkan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) bertajuk *Social & Cultural Empowerment for Better Life*. Program CSR tersebut mencakup empat pilar, yang terdiri dari Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesehatan, serta Pemberdayaan Sosial & Budaya. Di tahun buku 2018, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar US\$38.000 atau sekitar Rp700 juta untuk mendukung pelaksanaan program CSR Hexindo.

Concerning risk management, the Company continued to update its mitigation measures for an effective business risks management. A part of the process was management visits to several Branches and Project sites to review compliance with applicable laws and regulations. Each finding on risks will be evaluated and mitigated by optimizing the performance of the Company's governance instruments.

The Company has also obtained ISO 45001:2018 to replace OHSAS 18001:2007, showing its commitment to the development of an effective internal control system. This certification will enhance the involvement of the top management in the risk assessment process and improve Occupational Health and Safety (OHS) implementation. While ensuring internal control, this certification also proves the Company's commitment to creating a safe, comfortable, and conducive environment for all employees and third parties engaging with the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company's operation is grounded in the principle of sustainable growth. The Company understands that this requires a mutually beneficial relationship among the Company, the shareholders, and the stakeholders.

Based on this principle, the Company has launched a Corporate Social Responsibility (CSR) program under the theme Social & Cultural Empowerment for Better Life. The CSR program covers four pillars, namely Education, Environment, Health, and Social & Cultural Empowerment. In the 2018 fiscal year, the Company has allocated US\$38,000 or around Rp700 million for Hexindo's CSR programs.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Hingga akhir tahun buku, Direksi menilai bahwa serangkaian program CSR yang dijalankan Perseroan telah memenuhi kebutuhan sasaran yang ditetapkan. Pencapaian ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kontribusi sosialnya melalui kesinambungan pelaksanaan program CSR.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun buku 2018, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 September 2018, Bapak Shunya Hashimoto, Bapak Atsuo Hashimoto, dan Bapak Naoyuki Miyauchi mengundurkan diri dari masing-masing jabatannya sebagai Direktur. Pada kesempatan yang sama, pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Hidehiko Matsuo, dan Bapak Tomoatsu Toki sebagai Direktur.

Atas pengunduran diri dan pengangkatan tersebut, komposisi Direksi Perseroan pada 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

By the end of the fiscal year, the Board of Directors believes that the Company's CSR programs have effectively catered to the intended beneficiaries. Such success is a motivation for the Company to contribute more socially through a continuous implementation of its CSR programs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the 2018 fiscal year, there were changes to the composition of the Board of Directors. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on September 18, 2018, Mr. Shunya Hashimoto, Mr. Atsuo Hashimoto, and Mr. Naoyuki Miyauchi resigned from their respective positions as Directors. On the same occasion, the shareholders approved the appointment of Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Hidehiko Matsuo, and Mr. Tomoatsu Toki as Directors.

As a result of such resignation and appointment, the composition of the Board of Directors of the Company as of March 31, 2019 is as follows:

Presiden Direktur President Director
Kardinal Alamsyah Karim

Direktur Director
Eiji Fukunishi | Kenji Sakamoto | Djonggi TP. Gultom | Koji Sato | Tohru Kusanagi

Direktur Non-Residen Non-Resident Director
Hidehiko Matsui | Tomoatsu Toki

APRESIASI

Kinerja kuat yang ditunjukkan oleh Perseroan di tahun buku 2018 tidak lepas dari dukungan, kepercayaan, dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, pemegang saham, mitra kerja, dan karyawan yang tidak lelah mengabdikan diri bagi pertumbuhan Perseroan. Untuk itu, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas setiap kontribusi yang telah diberikan oleh seluruh pihak terkait.

Tidak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan nasihat yang telah diberikan sepanjang tahun buku. Berkat arahan dan nasihat tersebut, Direksi dapat menyusun langkah-langkah strategis untuk memastikan pencapaian kinerja Perseroan.

Ditahun-tahun mendatang, Direksi berkomitmen untuk terus mengembangkan seluruh segmen usaha secara berkelanjutan guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan, pelanggan, dan masyarakat Indonesia. Direksi meyakini bahwa komitmen tersebut dapat dicapai melalui partisipasi aktif seluruh elemen yang terlibat.

APPRECIATION

The Company's strong performance in the 2018 fiscal year wouldn't be possible without the support, trust, and cooperation of all stakeholders, shareholders, partners, and employees who have dedicated themselves to the growth of the Company. The Board of Directors expresses its appreciation to all parties for their contribution.

The Board of Directors would also like to thank the Board of Commissioners for the directions and advices given throughout the fiscal year. Their guidance and advice have helped the Board of Directors formulate the strategic steps to maintain the Company's excellent performance.

In the coming years, the Board of Directors is committed to maintaining its sustainable approach in the development of all business segments to create added value for all stakeholders, by taking into consideration the interests of the Company, the customers, and the people of Indonesia. The Board of Directors believes that this commitment can be maintained with the active participation of all the elements involved.

Jakarta, 30 Juli 2019
Jakarta, July 30, 2019

KARDINAL ALAMSYAH KARIM

Presiden Direktur
President Director



Profil Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

**PT HEXINDO
ADIPERKASA TBK**



Tanggal Berdiri
Date of Establishment

**28 NOVEMBER
1988**

Mulai Beroperasi
Commencement of Operations

**JANUARI
1989**

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp168.000.000.000

Modal Disetor
Paid-up Capital

Rp84.000.000.000

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

**Akta No. 37 tanggal 28
November 1988 yang Dibuat
di Hadapan Mohamad Ali, S.H.**

Deed No. 37 dated November 28, 1988
of Mohamad Ali, S.H.

Kepemilikan
Ownership

- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. **(48,59%)**
- Itochu Corporation **(25,05%)**
- Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd. **(5,07%)**
- Publik /Public **(21,29%)**

Kode Saham
Share Code

HEXA



Tanggal Pencatatan Awal di
Bursa Saham
First Listing on the Stock
Exchange

13 Februari 1995

Bursa Saham
Stock Exchange

**Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange**

Bidang Usaha
Line of Business

1. Penjualan alat berat
Heavy equipment trading
2. Penyewaan alat berat
Heavy equipment rental
3. Trade-in alat berat
Heavy equipment trade-in
4. Penyediaan suku cadang
Spare parts support
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh
Service and full maintenance contract support
6. Remanufacture



Jaringan Kantor
Office Network

20

Kantor Cabang
Branch Office

12

Kantor Perwakilan
Contact Office

14

Kantor Proyek
Project Office



Jumlah Karyawan
Total Employees

1.607
orang

1,607 employees



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

PT Hexindo Adiperkasa Tbk
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta Timur 13930, Indonesia



Surat Elektronik
Email

corporate@hexindo-tbk.co.id



Telepon
Telephone
+62 21 4611688

Faksimile
Facsimile
+62 21 4611686



Situs Web
Website
www.hexindo-tbk.co.id





SEJARAH SINGKAT HEXINDO

Brief History of Hexindo

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (selanjutnya disebut Hexindo atau Perseroan) berdiri pada 28 November 1988 berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 November 1988 yang dibuat di hadapan Notaris Mohamad Ali, S.H., Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989.

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (hereinafter is referred to as Hexindo or the Company) was established on November 28, 1988 pursuant to the Deed No. 37 dated November 28, 1988 made before Mohamad Ali, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under the Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 Supplement No. 1251 dated July 7, 1989.

Perseroan memulai operasi secara komersial pada Januari 1989. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Hexindo adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu, Perseroan juga bertindak sebagai distributor alat-alat berat dan suku cadang buatan Hitachi.

Berkiprah sebagai salah satu pebisnis alat berat di Indonesia, Hexindo tumbuh semakin kuat menjadi distributor alat berat yang diperhitungkan oleh para kompetitornya. Hal ini ditandai dengan Penawaran Umum Perdana saham Hexindo di Bursa Efek Indonesia pada Februari 1995. Sejak saat itu, Perseroan resmi menyandang nama PT Hexindo Adiperkasa Tbk dan terus mencatatkan pencapaian gemilang dari tahun ke tahun.

Kini, melalui satu Kantor Pusat di Jakarta dan 46 Kantor Cabang dan Proyek yang tersebar di beberapa pulau terbesar di Indonesia seperti Jawa, Sumatera, Sulawesi, dan Papua, serta didukung oleh fasilitas, produk, juga layanan purnajual yang memuaskan, Hexindo siap melayani penyediaan alat berat secara menyeluruh (*one stop services*) untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan di Indonesia.

The Company's commercial operation began in January 1989. Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, Hexindo is engaged in the trading and rental of heavy equipment, as well as after-sales services. In addition, the Company also acts as a distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts.

As one of the pioneers in the Indonesian heavy equipment industry, Hexindo has further strengthened its foothold and emerged as a considerable force to be reckoned with by its competitors. This was further proven by the Initial Public Offering of Hexindo's shares in the Indonesia Stock Exchange in February 1995. It also marked the change of the Company's name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Since then, the Company has been making new accomplishments year after year.

With a Head Office in Jakarta and 46 Branch Offices and numerous Projects spread across the major islands of Indonesia such as Java, Sumatra, Sulawesi, and Papua, along with the support of excellent facilities, products, and after-sales services, Hexindo accommodates all of its customers in Indonesia with a one-stop heavy equipment services.





JEJAK LANGKAH MILESTONES

1988

Pendirian PT Hexindo Adiperkasa.

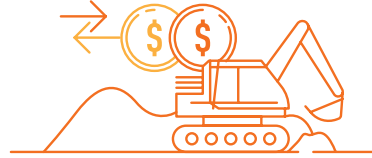
Establishment of PT Hexindo Adiperkasa.



1989

Penjualan unit pertama Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series.

Sales of the first Hitachi Hydraulic Excavator EX200 series unit.



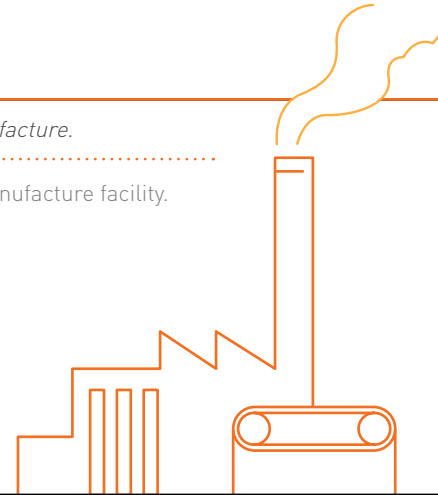
1995

- Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan nama menjadi PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
- Initial Public Offering in the Indonesia Stock Exchange.
- Change of name to PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

1999

Pendirian fasilitas *remanufacture*.

Establishment of the remanufacture facility.



2008

Penandatanganan Nota Kesepahaman pendirian Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).

Signing of the Memorandum of Understanding on the establishment of Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI).



2011

Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Universitas Gadjah Mada (UGM).

Signing of a Memorandum of Understanding with Universitas Gadjah Mada (UGM).



2015

Peresmian gedung baru Kantor Pusat Hexindo di Jakarta.

Inauguration of the new Head Office in Jakarta.

2016

Pembukaan kantor baru Cabang Manado.

Opening of the Manado Branch office.

1990

Penunjukan sebagai distributor penjualan Hitachi Heavy Equipment di Indonesia.

Appointment as the authorized distributor of Hitachi Heavy Equipment in Indonesia.

1991

Penandatanganan kontrak perawatan secara penuh dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC)

Signing of full maintenance contract with PT Kaltim Prima Coal (KPC)

1994

Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 10 juta lembar saham.

Initial Public Offering of 10 million shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

2002

Pencapaian 1 juta jam kerja untuk ekskavator Hitachi.

1 million man-hours for Hitachi excavators.

2003

Penunjukan sebagai distributor "John Deere" forestry heavy equipment.

Appointment as a John Deere forestry heavy equipment distributor.

2004

Pengiriman *dump truck* EH4500 dan ekskavator EX5500.

Delivery of EH4500 dump trucks and EX5500 excavators.

2013

- Pembukaan fasilitas *welding* di Samarinda.
- Pembangunan fasilitas *mining warehouse* di Banjarmasin.
- Keberlanjutan program CSR dengan pihak UGM—Jurusan Alat Berat D4 di Yogyakarta.

- Opening of the welding facility in Samarinda.
- Development of the mining warehouse facility in Banjarmasin.
- Follow-up on the CSR partnership with UGM—Heavy Equipment Diploma Program in Yogyakarta.

2014

- Pembukaan 4 kantor cabang baru di Cilegon, Cirebon, Kupang, dan Gorontalo.
- Peluncuran Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Penerapan Hexindo *Branding Management System*.

- Opening of 4 new Branch Offices in Cilegon, Cirebon, Kupang, and Gorontalo.
- Launch of Hexindo Engine Oil & Hydraulic Oil.
- Implementation of the Hexindo Branding Management System.

2017

- Peluncuran produk ekskavator baru, yakni ZX110MF-5G, ZX130-5G dan ZX138MF-5G.
- Peluncuran *Articulated Dump Truck* (ADT) Bell B60E.
- Launch of new excavator products ZX110MF-5G, ZX130-5G and ZX138MF-5G.
- Launch of Bell B60E Articulated Dump Trucks (ADT).

2018

- Kerja Sama Hexindo–UGM untuk Pendidikan Indonesia.
- Perkenalan ConSite Shot dan ConSite Pocket.
- Hexindo–UGM Cooperation on Education in Indonesia.
- Unveiling of ConSite Shot and ConSite Pocket.

VISI, MISI DAN NILAI INTI PERSEROAN

Company Vision, Mission, and Core Values

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Inti Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan dan kapasitas manajemen. Berbekal hal tersebut, setiap insan Hexindo dapat bekerja secara optimal untuk meraih target usaha yang dicanangkan.

A set of Vision, Mission, and Core Values has been established with the Company's needs and managerial capacity in mind. Guided by these Core Values, each individual in Hexindo can work more optimally for the achievement of business targets.

Visi

Menjadi perusahaan berkelas dunia dalam industri alat-alat berat di Indonesia dengan kualitas pelayanan terbaik bagi kepuasan semua pihak yang berkepentingan.

Vision

To be a world class company in heavy equipment industry in Indonesia through high quality of service to satisfy all stakeholders.

Misi

- Menjadi mitra pelanggan yang paling dapat diandalkan dalam pengadaan alat-alat berat sekaligus menjadi ahli yang paling dapat dipercaya dalam memberikan solusi terbaik mengenai produk dan jasa;
- Meningkatkan kualitas kinerja para karyawan secara berkesinambungan dalam lingkungan kerja yang semakin kondusif sekaligus membantu mereka mencapai kesejahteraan;
- Menghadirkan kebanggaan di mata dunia melalui kontribusi nyata bagi kesejahteraan umum, masyarakat dan bangsa;
- Menjamin imbalan keuangan yang pasti serta memastikan pertumbuhan yang terus meningkat bagi investasi para pemegang saham

Mission

- To be a reliable partner in heavy equipment services and a trusted expert to give best solution in products and services;
- To sustainably improve performance quality of employees in a conducive working environment as well as lead them to achieve better welfare;
- To present to the world a true contribution to public and nation's welfare;
- To ensure a fixed financial yield and increasing growth for the interest of shareholders' investment.





Nilai Inti

Nilai-nilai adalah pembeda, diferensiasi yang menjadikan Hexindo unik dan unggul dibandingkan perusahaan lainnya. Bagi seluruh manajemen dan karyawan, nilai-nilai merupakan keyakinan dasar yang membantu setiap insan yang ada didalamnya untuk bersikap dan bertindak sejalan dengan semangat yang telah disepakatinya. Nilai-nilai inti Hexindo akan membantu menciptakan iklim kinerja yang kondusif, baik didalam lingkungan Perseroan maupun saat berhubungan dengan stakeholder lainnya.

Nilai-nilai inti Hexindo terdiri dari:

- **Kepercayaan**
Perseroan membangun dan menjaga kepercayaan masyarakat khususnya pelanggan berdasarkan integritas, komitmen dan kejujuran.
- **Dedikasi**
Loyalitas, antusiasme dan pengabdian menjadi modal penting yang membentuk kuatnya dedikasi seluruh elemen dalam Perseroan terhadap pekerjaan dan tanggung jawabnya.
- **Kinerja yang Tinggi**
Perseroan mendorong peningkatan kinerja optimalnya melalui peningkatan kompetensi, profesionalisme dan kepemimpinan.

Core Values

Core Values are the factors that distinguish Hexindo from other companies. Core Values fundamentally shape both the management and employees so that their conduct and behaviour are in line with the agreed upon spirit of the Company. The Core Values of Hexindo will help in creating a conducive work environment, both within the Company and in interacting with other stakeholders.

The Core Values of Hexindo consist of:

- **Trust**
The company develops and maintains the public trust, particularly of the customers with high integrity, commitment and honesty.
- **Dedication**
Loyalty, enthusiasm and devotion are the important points that lead to strong dedication of all elements in the Company to their jobs and responsibilities.
- **High Performance**
The Company encourages for enhancement of performance through improvement of competency, professionalism and leadership.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI INTI
PERSEROAN TELAH DITETAPKAN
DENGAN MEMPERTIMBANGKAN
KEBUTUHAN PERSEROAN DAN
KAPASITAS MANAJEMEN.

*A SET OF VISION, MISSION,
AND CORE VALUES HAS
BEEN ESTABLISHED WITH
THE COMPANY'S NEEDS AND
MANAGERIAL CAPACITY IN MIND.*

MAKNA LOGO HEXINDO

Behind the Hexindo Logo

Logo Gram



Logo Type

HEXINDO

BIDANG USAHA

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan bergerak di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purnajual. Selain itu Perseroan juga dipercaya sebagai distributor tunggal alat-alat berat dan suku cadang Hitachi untuk pasar Indonesia. Secara garis besar, fokus kegiatan pada bidang usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi:

1. Penjualan alat berat;
2. Penyewaan alat berat;
3. *Trade-in* alat-alat berat;
4. Penyediaan suku cadang;
5. Dukungan servis dan kontrak pemeliharaan penuh; dan
6. *Remanufacture*.

Produk

Perseroan menjual berbagai alat berat Hitachi dan Bell untuk konstruksi, perhutanan, pertambangan, beserta *attachment* dengan bobot yang berkisar antara 800 kg sampai 800 ton. Perseroan menawarkan alat berat untuk semua jenis pekerjaan, termasuk menggali (*digging*), *loading*, *carrying*, memecahkan (*breaking*), mengambil (*grabbing*), memotong (*cutting*), menghancurkan (*crushing*), dan menyaring (*screening*). Di luar itu, Perseroan juga menjual suku cadang asli yang tersedia lengkap di

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in heavy equipment trading and rental, as well as after-sales services. In addition, the Company is the exclusive distributor of Hitachi heavy equipment and spare parts in the Indonesian market. In general, the Company focuses on the following lines of business:

1. Heavy equipment trading;
2. Heavy equipment rental;
3. Heavy equipment trade-in;
4. Spare parts support;
5. Service and full maintenance contract support; and
6. Remanufacture.

Product

The Company offers a variety of Hitachi and Bell heavy equipment and their attachments for the construction, forestry, and mining sectors, with operating weights ranging from 800 kg to 800 tons. The Company offers heavy equipment that can be used for all types of work, including digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening. Furthermore, the Company also offers authentic spare parts that are sourced from all over the globe with Japan as the main hub, ensuring the quickest

Logo Perseroan merupakan kesatuan dari kombinasi antara elemen Logogram dan Logotype yang selalu digunakan secara bersamaan. Logogram, terdiri dari huruf "H" yang berwarna hitam, dan huruf "A" yang berwarna oranye, merupakan nama pendek dari Perseroan, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, bentuk segitiga pada Logogram Perseroan menggambarkan perhatian Perseroan terhadap tiga elemen penting yang sesuai dengan visi dan misi Perseroan: Pemegang Saham, karyawan, serta Bangsa dan Negara.

The Company's logo comprises a Logogram and a Logotype that are always featured together. The Logogram, consisting of the letter "H" in black color and the letter "A" in orange, is a shortened version of the Company's name, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. The triangle on the Logogram represents the Company's attention to the three important elements under the Company's vision and mission: Shareholders, Employees, and the Nation.

seluruh dunia dengan Jepang sebagai pusatnya. Dengan demikian, pelanggan bisa mendapatkan suku cadang secepat dan seefisien mungkin.


Jasa

Hexindo adalah perusahaan kelas dunia yang menyediakan pelayanan purnajual peralatan industri pertambangan. Salah satu layanan dari Perseroan adalah Hitachi Support Chain, yakni skema layanan purnajual yang diciptakan untuk melindungi investasi alat berat Hitachi kepunyaan pelanggan. Hitachi Support Chain menyediakan layanan berupa penurunan total biaya kepemilikan alat berat dengan memastikan produktivitas dan meminimalkan downtime serta biaya operasional. Layanan ini juga turut memastikan performa mesin alat berat berada di dalam keadaan yang prima. Mendukung hal tersebut, Perseroan kerap mengembangkan jangkauan layanan hingga daerah terpencil dengan sebaik mungkin memanfaatkan aplikasi pertambangan yang tersedia di seluruh nusantara.

and most efficient access to spare parts for the customers.

Service

Hexindo is a world-class company that provides after-sales service for mining industry equipment. One of the Company's flagship services is the Hitachi Support Chain, an after-sales service scheme formulated to protect the customer's Hitachi heavy equipment. Hitachi Support Chain helps optimize productivity and minimize downtime, keeping operating cost and, ultimately, the cost of owning a heavy equipment at a minimum. This service also helps maintain the most optimal performance of heavy equipment's engines. The Company strives to consistently expand its service reach to remote areas by utilizing a variety of mining applications available throughout the archipelago.

 Bidang Usaha
Line of Business





Beberapa solusi layanan purnajual yang disediakan oleh Perseroan meliputi:

1. Paket pelayanan pemeliharaan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan;
2. Pilihan konsinyasi suku cadang dan komponen;
3. Penyedia tenaga kerja teknisi yang fleksibel;
4. Spesialis pelayanan teknis seperti deteksi *ultrasonic crack* dan prosedur pengujian nondestruktif lainnya;
5. *Welding, line boring*, dan peralatan *rebuild* yang terjamin kualitasnya;
6. Memberikan layanan perencanaan baik di lokasi maupun jarak jauh, laporan kondisi mesin teknis dengan harga layanan yang bersaing;
7. *In-House Rechroming*, perbaikan komponen dan *Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities*; dan
8. Pilihan pelatihan produk baik langsung di lapangan maupun pelatihan formal yang dapat disesuaikan berdasarkan kebutuhan pelanggan.

The Company's after-sales service solutions include:

1. A customized maintenance package;
2. Consignment options for spare parts and components;
3. Flexible technician outsourcing;
4. Specialized technical services such as ultrasonic crack detection and other non-destructive test procedures;
5. Welding, line boring, and rebuild equipment in guaranteed quality;
6. On-site and remote planning service and technical engine report at competitive prices;
7. In-house Rechroming, component repair and Remanufacturing Inclusive AC Electric Drive Capabilities; and
8. Customized on-site or classroom product training options.

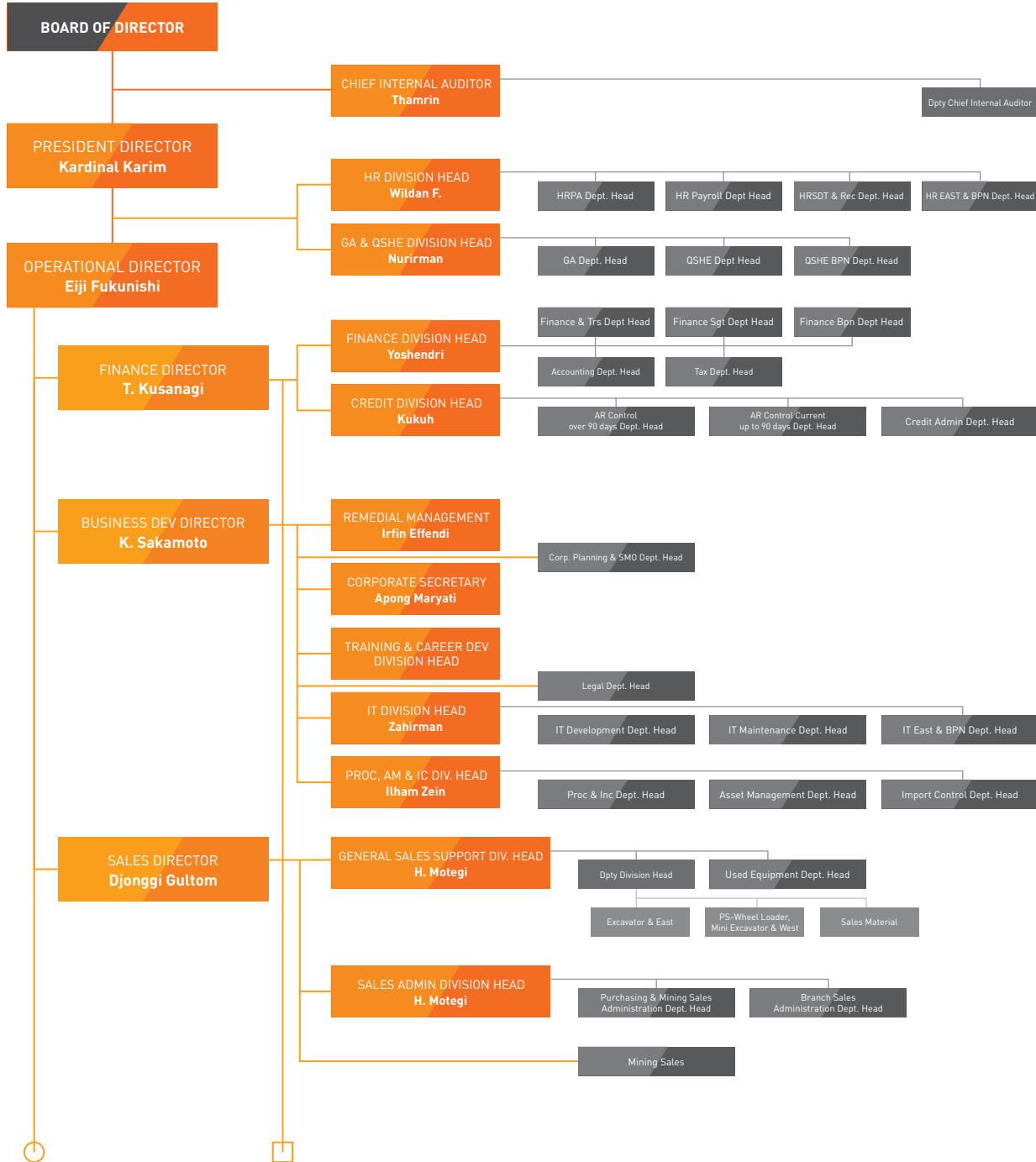
PERSEROAN KERAP MENGEMBANGKAN JANGKAUAN LAYANAN HINGGA DAERAH TERPENCIL DENGAN SEBAIK MUNGKIN MEMANFAATKAN APLIKASI PERTAMBANGAN YANG TERSEDIA DI SELURUH NUSANTARA.

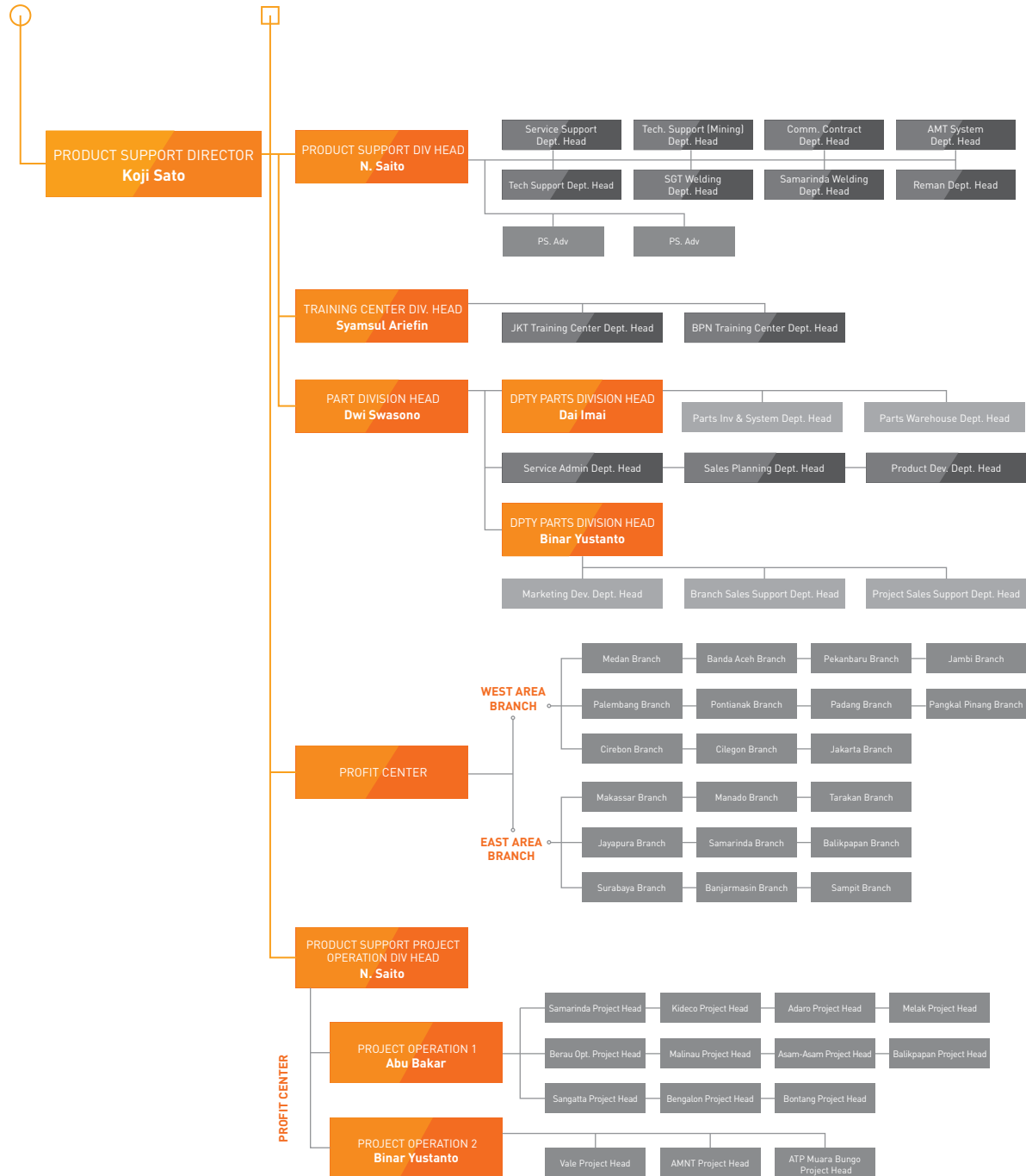
THE COMPANY STRIVES TO CONSISTENTLY EXPAND ITS SERVICE REACH TO REMOTE AREAS BY UTILIZING A VARIETY OF MINING APPLICATIONS AVAILABLE THROUGHOUT THE ARCHIPELAGO.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure





○ — Direct Report to President Director and Operation Director

□ — Direct Report to all Directors

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



1

Harry Danui
Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
President Commissioner/
Independent Commissioner

2

Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Danui
Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, lahir di Ternate pada 23 November 1960, berdomisili di Jakarta.

Bapak Harry Danui meraih gelar *Bachelor of Business Administration* dari Simon Fraser University, Kanada, pada tahun 1984. Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juni 2003, beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris pada Juli 2010 dan kembali diangkat sebagai Presiden Komisaris/Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 59 years of age, born in Ternate on November 23, 1960, domiciled in Jakarta.

Mr. Harry Danui earned his Bachelor's Degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada, in 1984. Serving as a member of the Board of Commissioners since June 2003, he was appointed as President Commissioner in July 2010 and reappointed as President Commissioner/Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of next AGMS.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Toto Wahyudiyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 69 tahun, lahir di Kediri pada 10 Juni 1950, berdomisili di Jakarta.

Bapak Toto Wahyudiyanto meraih gelar *Master of Business Administration* dari Washington International University, Amerika Serikat. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2010, beliau kembali diangkat sebagai Komisaris Independen PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 69 years of age, born in Kediri on June 10, 1950, domiciled in Jakarta.

Mr. Toto Wahyudiyanto earned his Master's Degree in Business Administration from Washington International University, the United States. Serving as Independent Commissioner since July 2010, he was reappointed as Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors

1

Kardinal Alamsyah Karim
Presiden Direktur
President Director

2

Eiji Fukunishi
Direktur
Director

3

Djonggi TP. Gultom
Direktur
Director

4

Tohru Kusanagi
Direktur
Director

5

Kenji Sakamoto
Direktur
Director

6

Koji Sato
Direktur
Director







Profil Direksi
Profile of The Board of Directors



Kardinal Alamsyah Karim
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, lahir di Sumatera Barat pada 8 Maret 1942, berdomisili di Jakarta.

Bapak Kardinal Alamsyah Karim meraih gelar *Master of Management* dari Asian Institute of Management Manila, Filipina. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 2010, beliau kembali diangkat sebagai Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co. dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Managing Partner*.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 77 years of age, born in West Sumatera on March 8, 1942, domiciled in Jakarta.

Mr. Kardinal Alamsyah Karim earned his Master's Degree in Management from Asian Institute of Management Manila, Philippines. Serving as President Director since 2010, he was reappointed as President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Prasetio Utomo & Co. Accounting Firm, last serving as Deputy Managing Partner.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Eiji Fukunishi
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, 58 tahun, lahir di Nara, Jepang pada 21 Desember 1961, berdomisili di Jakarta.

Bapak Eiji Fukunishi menyelesaikan pendidikan di National Institute Technology of Toba College, Jepang, pada tahun 1982. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2011, beliau sempat mengundurkan diri pada 2016 karena mendapat penugasan sebagai *General Manager Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division* di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang (2016-2017) sebelum kembali diangkat menjadi Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di *Overseas Service Department* Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang sejak 1982.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 58 years of age, born in Nara, Japan on December 21, 1961, domiciled in Jakarta.

Mr. Eiji Fukunishi finished his study in National Institute Technology of Toba College, Japan, in 1982. Serving as Director since 2011, he resigned in 2016 due to his appointment as the General Manager of the Sales Promotion Department, Customer Support Division, Life Support Operation Division of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan (2016-2017) before being reappointed as a Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked for the Overseas Service Department of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan since 1982.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



Kenji Sakamoto
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, 50 tahun, lahir di Tokyo, Jepang pada 10 Januari 1969, berdomisili di Jakarta.

Bapak Kenji Sakamoto meraih gelar *Bachelor of Law* dari Waseda University, Tokyo, Jepang, pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 16 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di ITOCHU, Jepang sejak tahun 1991 dengan penempatan di beberapa negara seperti Algeria, Prancis, Kamerun, India, dan Thailand dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept.* Tokyo, Jepang pada tahun 2013 dan ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand, pada 2017 hingga 2018.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 50 years of age, born in Tokyo, Japan on January 10, 1969, domiciled in Jakarta.

Mr. Kenji Sakamoto earned his Bachelor's Degree in Law from Waseda University, Tokyo, Japan, in 1991. He has been serving as Director since 2018, pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on May 16, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at ITOCHU, Japan since 1991 and was deployed to a number of countries such as Algeria, France, Cameroon, India, and Thailand with the last position of Manager Construction Machinery Sect. No. 1, Construction Machinery Dept. Tokyo, Japan in 2013 and ITOCHU Enterprise (Thailand) Ltd., Bangkok, Thailand from 2017 to 2018.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



Djonggi TP. Gultom
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, lahir di Rumbai, Pekanbaru, pada 12 Mei 1962, berdomisili di Jakarta.

Bapak Djonggi TP. Gultom meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1987. Bergabung dengan Perseroan sejak 1994, beliau berpengalaman sebagai *Branch Manager* di Makassar, Balikpapan, dan Surabaya. Beliau juga mendapat kepercayaan sebagai *General Manager Regional I Sumatera* (2005-2009) dan *General Manager National Sales and Marketing* (2009-2011) sebelum diangkat menjadi Direktur Perseroan pada 2011. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 57 years of age, born in Rumbai, Pekanbaru, on May 12, 1962, domiciled in Jakarta.

Mr. Djonggi TP. Gultom earned his Bachelor's Degree in Machine Engineering from Universitas Indonesia, Jakarta, in 1987. He joined the Company in 1994, and has had various experiences as Branch Manager in Makassar, Balikpapan, and Surabaya. He also served as General Manager Regional I Sumatera (2005-2009) and General Manager of National Sales and Marketing (2009-2011) prior to his appointment as Director in 2011. He was reappointed as Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS.

He has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.



Profil Direksi
Profile of The Board of
Directors



Koji Sato
Direktur
Director



Tohru Kusanagi
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, 49 tahun, lahir di Miyazaki, Jepang, pada 13 Desember 1970, berdomisili di Jakarta.

Bapak Koji Sato menyelesaikan pendidikan di Tokyo University of Mercantile Marine, Jepang, pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2016, beliau diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier selama 23 tahun di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang dengan jabatan terakhir sebagai *Manager Service Planning Department* di *Customer Support Division*.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 49 years of age, born in Miyazaki, Japan, on December 13, 1970, domiciled in Jakarta.

Mr. Koji Sato finished his study in Tokyo University of Mercantile Marine, Japan, in 1993. Serving as Director since 2016, he was reappointed as a Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked for 23 years at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan with the last position of Manager of the Service Planning Department of the Customer Support Division.

He has no concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.

Warga Negara Jepang, 45 tahun, lahir di Jepang pada 12 Oktober 1974, berdomisili di Jakarta.

Bapak Tohru Kusanagi meraih gelar *Bachelor of Finance* dari University of Marketing and Distribution Sciences, Jepang. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2017 dan diangkat kembali sebagai Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., sejak tahun 1998 dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager of Finance & Accounts Division* dan *Asia Regional Chief Financial Officer*.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 45 years of age, born in Japan on October 12, 1974, domiciled in Jakarta.

Mr. Tohru Kusanagi earned his Bachelor's Degree in Finance from University of Marketing and Distribution Sciences, Japan. Serving as Director since 2017, he was reappointed as Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1998 with the last position of General Manager of Finance & Accounts Division and Asia Regional Chief Financial Officer.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



Hidehiko Matsui
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, 58 tahun, lahir di Shiga, Jepang pada 16 April 1961, berdomisili di Singapura.

Bapak Hidehiko Matsui meraih gelar *Bachelor of Law* dari Gakushuin University, Jepang, pada tahun 1986. Beliau menjabat sebagai Direktur Non-Residen Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sejak 1991 dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager of Sales & Service Planning Group*. Beliau juga berpengalaman menjabat sebagai *General Manager* di Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., dan *Chairman and Managing Director* di Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 58 years of age, born in Shiga, Japan on April 16, 1961, domiciled in Singapore.

Mr. Hidehiko Matsui earned his Bachelor's Degree in Law from Gakushuin University, Japan, in 1986. He has been serving as Non-Resident Director since 2018 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1991 with the last position of General Manager of Sales & Service Planning Group. He also served as General Manager at Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., and Chairman and Managing Director of Hitachi Construction Machinery Asia & Pacific Pte., Ltd.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.



Tomoatsu Toki
Direktur Non-Residen
Non-Resident Director

Warga Negara Jepang, 48 tahun, lahir di Jepang pada 3 Juni 1971, berdomisili di Jepang.

Bapak Tomoatsu Toki menyelesaikan pendidikan di Dokkyo University, Jepang, pada tahun 1994. Beliau menjabat sebagai Direktur Non-Residen Perseroan sejak 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 18 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST 1 (satu) tahun berikutnya. Sebelumnya, beliau berkarier di Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. sejak 1994, dan pernah menempati berbagai posisi di Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., dan Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd. dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager, Asia & Oceania Department, Marketing Division, Marketing Group*.

Beliau memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

Japanese Citizen, 48 years of age, born in Japan on June 3, 1971, domiciled in Japan.

Mr. Tomoatsu Toki finished his study in Dokkyo University, Japan, in 1994. He has been serving as Non-Resident Director since 2018 pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018 to serve until the closing of the next AGMS. Previously, he worked at Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. since 1994, and has served in several positions at Hitachi Construction Machinery (Europe) N.V., Hitachi Construction Machinery Trading Co., Ltd., and Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd. with the last position of General Manager, Asia & Oceania Department, Marketing Division, Marketing Group.

He has concurrent positions in other companies. He also has no affiliation with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors. However, he is affiliated with the Controlling Shareholders.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 MARET 2019

SHAREHOLDER COMPOSITION AS OF MARCH 31, 2019

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Shareholder	Total Issued and Fully Paid-up Capital (shares)	Total Nominal Value (Rp)	Ownership Percentage (%)
1 lembar saham = Rp100			1 share = Rp100
Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang	408.180.000	408.180.000	48,59%
Itochu Corporation, Jepang	210.400.000	210.400.000	25,05%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte., Ltd., Singapura	42.620.000	42.620.000	5,07%
Publik / Public	178.800.000	178.800.000	21,29%
Jumlah / Total	840.000.000	840.000.000	100%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PUBLIK DI BAWAH 5% PER 31 MARET 2019

COMPOSITION OF HOLDERS OF BELOW 5% PUBLIC SHARES AS OF MARCH 31, 2019

Status Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
Shareholder's Status	Total Shareholders	Total Shares (Shares)	Total Nominal Value (Rp)	Ownership Percentage (%)
1 lembar saham = Rp100			1 share = Rp100	
Nasional				
<i>Nasional</i>				
Asuransi Insurance	1	1.730.500	173.050.000	0,20%
Individu Individual	1.379	33.553.465	3.355.346.500	4,73%
Dana Pensiun Pension Fund	3	27.000	2.700.000	0,00%
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	10	1.164.719	116.471.900	0,13%
Reksadana Mutual Fund	8	2.421.000	242.100.000	0,28%
Lainnya Others	0	0	0	0%
Sub-Total Nasional	1.401	45.155.419	4.515.541.900	5,37%
Asing				
<i>Asing</i>				
Badan Usaha Corporation	68	791.731.181	79.173.118.100	94,24%
Individu Individual	23	3.113.400	311.340.000	0,37%
Sub-Total Asing	91	794.844.581	79.484.458.100	94,61%
Jumlah Total	1.492	840.000.000	840.000.000.000	100%

**ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA
DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI
SAHAM**

**SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS**

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
	Name	Position	Total Shares (Shares)	Total Nominal Value (Rp)	Ownership Percentage (%)
1.	Harry Danui	Presiden Komisaris/Komisaris Independen Independent Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
2.	Toto Wahyudiyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None	Nihil None
3.	Kardinal Alamsyah Karim	Presiden Direktur President Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4.	Eiji Fukunishi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
5.	Kenji Sakamoto	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
6.	Djonggi TP. Gultom	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
7.	Koji Sato	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
8.	Tohru Kusanagi	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
9.	Hidehiko Matsui	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None
10.	Tomoatsu Toki	Direktur Director	Nihil None	Nihil None	Nihil None

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

Kelompok Pemegang Saham	Domestik			Asing		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Pemegang Saham
Classification of Shareholder	Domestic			Foreign		
	Total Shares	Ownership Percentage (%)	Total Shareholders	Total Shares	Ownership Percentage (%)	Total Shareholders
Individu Individual	39.812.200	4,73%	1,379	3.113.400	0,37%	23
Institusi Institution	5.343.219	0,61%	22	791.731.181	94,24%	68
Jumlah Total	45.155.419	5,34%	1,401	794.844.581	94,61%	91

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholders Structure and Composition

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama Perseroan adalah Hitachi Ltd. Berdiri pada 1910, Hitachi Ltd. adalah perusahaan konglomerasi multinasional Jepang yang berpusat di Chiyoda, Tokyo, Jepang. Sebagai induk dari Grup Hitachi, Hitachi Ltd. memiliki segmen usaha sebagai berikut:

1. Sistem Informasi & Telekomunikasi;
2. Infrastruktur Sosial;
3. Bahan & Komponen Fungsional Tinggi;
4. Jasa Keuangan;
5. Sistem Tenaga Listrik;
6. Sistem Elektronik & *Equipment*;
7. Sistem Otomotif;
8. Sistem Kereta Api dan Perkotaan;
9. Digital Media & Produk Konsumen; dan
10. Mesin-mesin Konstruksi serta Komponen & Sistem Lainnya.

Sementara itu, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Didirikan pada 30 Januari 1951, HCM sebagai bagian dari Grup Hitachi bergerak dalam bidang manufaktur mesin-mesin konstruksi seperti ekskavator, *dump truck*, *wheel loader*, dan *crane*. HCM pun telah memperluas lingkup bisnisnya dengan aktif memproduksi di luar mesin konstruksi. Dengan demikian, kapasitas HCM sebagai perusahaan di bidang manufaktur semakin memadai dan kokoh.

HCM memiliki jaringan usaha yang telah tersebar di penjuru dunia. Oleh karena itu, demi terciptanya kelangsungan bisnis yang terpusat, HCM membangun kantor pusatnya di 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Jepang. Saat ini, HCM telah terdaftar di Bursa Efek Tokyo dan merupakan konstituen dari Nikkei 225.

ULTIMATE AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's Ultimate Shareholder is Hitachi Ltd. Established in 1910, Hitachi Ltd. is a Japanese multinational conglomerate headquartered in Chiyoda, Tokyo, Japan. As the parent entity of the Hitachi Group, Hitachi Ltd. is engaged in the following lines of business:

1. Information & Telecommunication Systems;
2. Social Infrastructure;
3. High Functional Materials & Components;
4. Financial Services;
5. Power Systems;
6. Electronic & Equipment Systems;
7. Automotive Systems;
8. Railway and Urban Systems;
9. Digital Media & Consumer Products; and
10. Construction Machinery as well as Other Components & Systems.

Meanwhile, the Company's Controlling Shareholder is Hitachi Construction Machinery Co., Ltd. (HCM). Established on January 30, 1951, HCM as part of the Hitachi Group is engaged in the manufacturing of construction machineries, such as excavators, dump trucks, wheel loaders, and cranes. HCM has also expanded its business to the manufacture of non-construction machineries, cementing its position as a major manufacturing company.

To cater to its worldwide business network, HCM strives to maintain a centralized business with the establishment of its head office in 5-1, Koraku Nichome, Bunkyo, Tokyo, Japan. Currently, HCM is registered in the Tokyo Stock Exchange and is a constituent of Nikkei 225.





HEXINDO TELAH MENYEDIAKAN BERBAGAI JALUR KOMUNIKASI SEBAGAI BENTUK KETERBUKAAN INFORMASI BAGI KHALAYAK LUAS.

HEXINDO HAS ESTABLISHED A WIDE RANGE OF COMMUNICATION LINES AS PART OF THE EFFORT FOR INFORMATION DISCLOSURE TO THE PUBLIC.



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Subsidiaries and Associate Entities

Entitas Anak

Hingga 31 Maret 2019, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak.

Subsidiaries

As of March 31, 2019, the Company has no Subsidiaries.

Entitas Asosiasi

Associate Entities

Nama Name	PT Hexa Finance Indonesia (Hexa Finance)
Alamat Address	Gedung Atrium Mulia, Lantai 2, Suite 205, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B10-B11, Jakarta 12910
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership Percentage	15%
Bidang Usaha Line of Business	Pembiayaan Unit Alat Berat Heavy Equipment Unit Financing
Total Aset Total Assets	Rp1.358.033.410
Status Status	Beroperasi Operating

Hexa Finance berdiri pada 1 September 2008 dengan nama PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI) dan memulai kegiatan komersialnya pada Januari 2009. Hexa Finance bergerak di bidang pembiayaan alat berat yang didistribusikan oleh Hexindo. Adapun sebesar 85% saham HCMFI dimiliki oleh Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. sedangkan sebesar 15% dimiliki oleh Hexindo.

Established on September 1, 2008 under the name PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia (HCMFI), Hexa Finance began its commercial operation in January 2009. Hexa Finance is engaged in heavy equipment financing, specifically those distributed by Hexindo. Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd. owns 85% of HCMFI's shares, while the remaining 15% is owned by Hexindo.

Pada Maret 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Jepang) dan Tokyo Century Corporation, Jepang (d.h. Century Tokyo Leasing Corporation, Jepang) mengakuisisi saham Hitachi Construction Machinery Group di HCMFI dengan persentase masing-masing sebesar 50% dan 20%. Melalui akuisisi ini, ITOCHU Group dapat memberikan bekal terkait manajemen bisnis di Indonesia yang mencakup *sales finance services* sementara Tokyo Century Corporation terkait *leasing* dan *finance*. Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk menyediakan jasa pembiayaan bermutu tinggi bagi HCM, meningkatkan penjualan produk-produk HCM di Indonesia, mengantisipasi kenaikan permintaan di sektor konstruksi serta infrastruktur, dan mengangkat nilai perusahaan HCMFI.

In March 2015, ITOCHU Corporation (ITOCHU Group, Japan) and Tokyo Century Corporation, Japan (formerly Century Tokyo Leasing Corporation, Japan) respectively acquired 50% and 20% of HCMFI's shares. The acquisition allowed ITOCHU Group to advice on the business management side in Indonesia, including sales finance services, while Tokyo Century Corporation focuses on the leasing and finance sides. The main purpose of the acquisition was to provide high quality financing service to HCM, increase the sales of HCM products in Indonesia, anticipate the growing demand from the construction and infrastructure sectors, as well as raise awareness of the corporate values of HCMFI.

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia kemudian mengganti namanya menjadi PT Hexa Finance Indonesia, dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

PT Hitachi Construction Machinery Finance Indonesia later changed its name to PT Hexa Finance Indonesia, with the following shareholder composition:

- ITOCHU Corporation, Jepang (37,5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Jepang (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12,5%)

Sebagai perusahaan pembiayaan dengan *captive market* untuk produk-produk PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hingga 31 Maret 2019, Hexa Finance memiliki 7 kantor representatif di 4 pulau terbesar Indonesia yakni Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan Sulawesi. Tentunya, keberadaan kantor representatif ini membantu Hexa Finance untuk menyambut peluang yang hadir, terutama dengan proyeksi peningkatan penjualan alat-alat berat Hitachi di tahun 2019.

- ITOCHU Corporation, Japan (37.5%)
- Tokyo Century Corporation (20%)
- Hitachi Construction Machinery Co., Ltd, Japan (15%)
- PT Hexindo Adiperkasa Tbk (15%)
- ITOCHU Indonesia (12.5%)

Having a captive market for the products of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Hexa Finance as a financing company has great potential to grow. As of March 31, 2019, Hexa Finance has 7 representative offices in 4 of Indonesia's biggest islands, namely Sumatera, Kalimantan, Java, and Sulawesi. These representative offices have made it easier for Hexa Finance to make the most of the arising opportunities, especially as the sales of Hitachi heavy equipment are expected to increase in 2019.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sharelisting Chronology

Periode	Aksi Korporasi	Nominal/Saham (Rp/Lembar)	Jumlah Saham	Perubahan Jumlah Saham	
Period	Corporate Action	Nominal/Share (Rp/Share)	Total Shares	Nominal/Saham (Rp/Lembar)	Jumlah Saham
				Changes in Total Shares	
				Nominal/Share (Rp/Share)	Total Shares
1994	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	2.800	10.000.000	1.000	42.000.000
1998	Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Limited Public Offering I	1.000	42.000.000	1.000	84.000.000
2000	Pemecahan Saham 1:2 Stock Split 1:2	1.000	84.000.000	500	168.000.000
2004	Pemecahan Saham 1:5 Stock Split 1:5	500	168.000.000	100	840.000.000

Perseroan hanya melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

The Company only trades its shares at the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak melakukan pencatatan dan penjualan efek lainnya.

The Company does not list or trade any other securities.



LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions/Professions

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

SHARE TRADING AND LISTING INFORMATION



Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara 1
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52—53,
Jakarta, 12190



+62 21 515 0515
www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar



Wisma Sirca
Jl. Johar No. 4, Menteng,
Jakarta, 10340

PT Sirca Datapro Perdana



+62 21 314 0032

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm



Gedung Bursa Efek Indonesia,
Menara 2, Lantai 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52—53,
Jakarta, 12190

Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young)



+62 21 5289 5000
+62 21 5289 4100

Notaris
Notary



Wisma Bumiputera, Lt. M, Suite 206.
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta

Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn



+62 21 5224516
+62 21 5224517
denithanur123@gmail.com

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

Information on The Company's Website

Berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik, Hexindo telah menyediakan situs *web* sebagai bentuk keterbukaan informasi bagi khalayak luas. Situs web ini juga disediakan agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai data atau informasi terkait perkembangan Perseroan, meliputi:

1. Sejarah Perusahaan
2. Produk dan Jasa Layanan
3. Struktur Organisasi
4. Profil Manajemen
5. Kebijakan Perusahaan
6. Tata Kelola Perusahaan
7. Hubungan Investor

Situs *web* Perseroan beralamat di www.hexindo-tbk.co.id dan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Pursuant to the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies, Hexindo has established a website as part of the effort for information disclosure to the public. The establishment of the website was also intended to ensure that all stakeholders have access to data or information on the Company's developments, including:

1. Company History
2. Products and Services
3. Organizational Structure
4. Management Profile
5. Company Policy
6. Corporate Governance
7. Investor Relations

The Company's website, www.hexindo-tbk.co.id, is published in two languages, Indonesian and English.



JARINGAN KANTOR HEXINDO

Hexindo Office Network



Kantor Cabang Branch Offices

1. Banda Aceh
2. Medan
3. Pekanbaru
4. Jambi
5. Padang
6. Palembang
7. Pangkal Pinang
8. Pontianak
9. Jakarta
10. Cilegon

11. Cirebon
12. Surabaya
13. Banjarmasin
14. Balikpapan
15. Sampit
16. Samarinda
17. Tarakan
18. Makassar
19. Jayapura
20. Manado

Kantor Perwakilan Contact Offices

1. Tanjung Pandan
2. Ketapang
3. Bandar Lampung
4. Semarang
5. Muara Enim
6. Palu
7. Kupang
8. Batu Licin
9. Kendari
10. Gorontalo
11. Merauke
12. Sorong



Kantor Proyek Pertambangan
Mining Project Offices

- | | |
|--------------|---------------------|
| 1. Berau | 8. Melak |
| 2. Bengalon | 9. Adaro |
| 3. Bontang | 10. Asam-asam |
| 4. Sangatta | 11. Newmont |
| 5. Samarinda | 12. Vale Sorowako |
| 6. Malinau | 13. Balikpapan |
| 7. Kideco | 14. ATP Muara Bungo |

ALAMAT KANTOR PUSAT, CABANG, DAN PERWAKILAN

Address of the Head Office, Branches, and Contact Offices

KANTOR PUSAT

Head Office

Jakarta Industri Estate Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav. I–II No. 33
Jakarta, 13930

t. (021) 4611688 (Umum)
f. (021) 4611686 (Umum)
e. corporate@hexindo-tbk.co.id
w. www.hexindo-tbk.co.id



KANTOR CABANG WILAYAH BARAT

West Area Branch Offices

Banda Aceh

Jl. Prof. Dr. Moh. Hasan No. 133
Desa Lempeneurut Gampong
Kecamatan Darul Imarah,
Kabupaten Aceh Besar
Nanggaroe Aceh Darussalam
t. (0651) 8054092
f. (0651) 8054058
VPN-IP 195/196–331

Medan

Jl. Medan Tanjung Morawa Km. 11,5
Desa Bangunsari, Medan,
Sumatera Utara, 20362
t. (061) 7941728/7941723/7941724
f. (061) 7941729
VPN-IP 195/196–191

Pekanbaru

Jl. Soekarno Hatta No. 62 A
Pekanbaru, Riau, 28292
t. (0761) 646006/587339
f. (0761) 64580
VPN-IP 195/196–170/171

Jambi

Jl. Marsda Surya Darma No. 48 Km. 10
Kenali Asam Bawah, Kota Baru
Jambi, 36128
t. (0741) 42500/40677
f. (0741) 42488
VPN-IP 195/196–351

Padang

Jl. Raya Bypass Km. 20
Tanjung Aur – Padang
Sumatera Barat, 25171
t. (0751) 483366
f. (0751) 483371
VPN-IP 195/196–421

Palembang

Jl. Letjen Harum Sohar Tanjung Api-Api
RT 63 RW 11, Kebun Bunga, Sukarame,
Palembang, Sumatera Selatan
t. (0711) 419425/419632
f. (0711) 416365
VPN-IP 195/196–181

Pangkal Pinang

Jl. Jend. Sudirman No. 9 RT 02/RW 01
Pangkal Pinang, Bangka-Belitung
t. (0717) 435577/431644
f. (0717) 431704
VPN-IP 195/196–301

Pontianak

Jl. Adi Sucipto KM. 12 Arang Limbung
Kecamatan Sungai Raya,
Kabupaten Kubu Raya
Kalimantan Barat, 78391
t. (0561) 725354/6726216/6726217
f. (0561) 6726218
VPN-IP 195/196–410

Jakarta

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Kambing II Kav. I–II No. 33
Jakarta, 13930
t. (021) 4603738
f. (021) 4607350
VPN-IP 195/196–110/111

Cilegon

Jl. Lingkar Selatan KP Larangan
RT 03 RW 02 Desa Harjatani
Kec. Kramatwatu, 42161
VPN-IP 195/196–540/541

Cirebon

Jl. Sunan Gunung Jati No. 201
RT. 10 RW. 03
Desa Klayan, Kecamatan Gunung Jati
Kabupaten Cirebon, 45151
t. (0231) 8300431
f. (0231) 8300432
VPN-IP 195/196–530/531



KANTOR CABANG WILAYAH TIMUR

East Area Branch Offices

Surabaya

Jl. Rungkut Industri No. 59
RT. 03 RW. 06
Surabaya, Jawa Timur, 60293
t. (031) 8420096
f. (031) 8412884
VPN-IP 195/196—381

Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 23
RT. 04 RW. 02, Landasan Ulin,
Banjarbaru, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70724
t. (0511) 4706056/4705544/4705171
f. (0511) 4706057
VPN-IP 195/196—320/321

Balikpapan

Jl. Mulawarman No. 99 Batakan
Balikpapan, 76116
t. (0542) 760320/760322
f. (0542) 766637
VPN-IP 195/196—120/121

Sampit

Jl. Cilik Riwut KM 4,5
RT 40 / RW 07 Baamang Tengah,
Kotawaringin Timur (Sampit)
Kalimantan Tengah, 74312
t. (0531) 31941
f. (0531) 31942
VPN-IP 195/196—360/361

Samarinda

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Gunung Panjang—Samarinda
Kalimantan Timur, 75131
t. (0541) 261608/261070
f. (0541) 261838
VPN-IP 195/196—391

Tarakan

Jl. Mulawarman No. 87 RT. 44
Kelurahan Karang Anyar
Kecamatan Tarakan Barat, Tarakan,
Kalimantan Utara
t. (0551) 51778/5177879
f. (0551) 24793
VPN-IP 195/196—440/441

Makassar

Jl. Kima Raya I Kav. K.1A
Makassar Industrial Estate
Daya—Makassar
Sulawesi Selatan, 90241
t. (0411) 510853/510857
f. (0411) 510856
VPN-IP 195/196—371

Jayapura

Jl. Raya Sentani No. 92
Hedam Jayapura, Papua, 99351
t. (0967) 5189565
VPN-IP 195/196—501

Manado

Jl. Raya Manado-Bitung (Maumbi)
Desa Watutumou II Jaga VII
Kec. Kalawat Kab. Minahasa Utara
Sulawesi Utara, 90245
t. (0431) 7005200/7005184/7005194
VPN-IP 195/196—131



Alamat Kantor Pusat, Cabang, dan Perwakilan
Address of the Head Office, Branches, and Contact Offices

**KANTOR
PERWAKILAN**
Contact Offices

Palu

Jl. Datu Pamusu No. 38
Kec. Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah
t. (0451) 423003
f. (0451) 427366

Batu Licin

Jl. Raya Batulicin RT 17 RW 03 No 109
Batulicin Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan, 72171
t. (0518) 71788
f. (0518) 70398
VPN-IP 195/196—151/150

Kendari

Jl. Y. Wayong No. 25—26
By Pass Lepo-lepo,
Kendari, Sulawesi Tenggara
t. (0401) 3139158/3139159
f. (0401) 3139157
VPN-IP 195/196—141

Kupang

Jl. Timor Raya Km. 7 Perum.
Waskita Karya No. 1
Kel. Oesapa Kec. Kelapa Lima
Kota Kupang
Nusa Tenggara Timur, 85228
t. (0380) 832986
VPN-IP 195/196—510/ 511

Gorontalo

Jl. Prof. DR. John Ario Katili No. 3
Kelurahan Tanggikiki,
Kecamatan Sibatana
Kota Gorontalo, 96126
t. (0435) 828223
f. (0435) 828247
VPN-IP 195/196—520/521

Merauke

Jl. Mangga Dua RT 05/RW 01
Kelapa Lima, Merauke, Papua
t. (0971) 323644
f. (0971) 322848
VPN-IP 195/196—431

Sorong

Jl. Basuki Rahmat Km. 11,5
RT.01 RW.03 Kelasaman,
Sorong Timur, Papua
t. (0951) 325126/325138
f. (0951) 325134
VPN-IP 195/196—450/451

Tanjung Pandan

Jl. Jend Sudirman No. 18
Tanjung Pandan, 33411
t. (0719) 24500
f. (0719) 23202
VPN-IP 195/196—311

Ketapang

Jl. Pawan 1 No. 47, Desa Baru,
Kecamatan Benua Kayong,
Kabupaten Ketapang
Kalimantan Barat, 78822
t. (0534) 33800
f. (0534) 33800
VPN-IP 195/196—470

Bandar Lampung

Jl. By Pass Soekarno Hatta Km. 09
No. 09
Tanjung Seneng, Bandar Lampung,
35141
t. (0721) 781533
f. (0721) 708200
VPN-IP 195/196—341

Muara Enim

Jl. Jenderal Sudirman Km 3,5
Desa Muara Enim
Kec. Muara Enim 31311
t. (0734)4251757 / (0734) 4251838

Semarang

Jl. Abdul Rahman Saleh No. 191
Semarang, Jawa Tengah, 50145
t. (024) 7622128

**KANTOR PROYEK
PERTAMBANGAN**
Mining Project Offices

Adaro Pama

Jl. Hauling Road Km.73
Paringin, Kalimantan Selatan
t. (0813) 49743398
VPN-IP 180/191—295

Adaro Sis

Hauling Road Adaro Km. 76
Tanjung—Tabalong,
Kalimantan Selatan, 71571
t. (0811) 517892
VPN-IP 180/191—215

Bengalon

PT Dharma Henwa Tbk, 8 Paso Timur
Dulun, Kelawitan, Dusun II Desa Sepaso
Timur Kec. Bengalon
Kab. Kutai Timur, 75618
VPN-IP 180/191—330

Berau

Jl. M Iswahyudi Km.5 RT.05
Tanjung Redep
Kelurahan Rinding, Kabupaten Berau
Kalimantan Utara, 77313
t. (0544) 2703110/2027208
f. (0544) 23156
VPN-IP 195/196—401

Bontang Kitadin

Jl. Bontang—Samarinda
Km. 10 Indominco
TRUST bontang Project
Bontang, Kalimantan Timur
t. (0811) 5843991
VPN-IP 180/191—340

KANTOR

LAINNYA

Other Offices

Bontang Pama

Jl. Bontang—Samarinda
Km. 10 Indominco
PAMA Bontang Project, Bontang
Kalimantan Timur
t. (0812) 5506675
VPN-IP 180/191—300

Kideco Pama dan Sims

Desa Batu Kajang,
Kecamatan Batu Sopang
Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur,
76252
VPN-IP 180/191—285

Malinau

Camp Sidi KPUC--Coal Project,
Desa Langap
Kec. Long Loreh, Malinau Selatan
Kab. Malinau, Kalimantan Utara
VPN-IP 180/191—290

Melak

Jl. Jendral Sudirman
RT. 04 Royoq Melak Ulu
Sendawar, Kamp. Sekolaq Oday,
Kec. Sekolaq Darat, Kab. Kutai Barat,
Kalimantan Timur, 75565
t. (0545) 41788
f. (0545) 41899
VPN-IP 195/196—481

Newmont

Newmont Nusa Tenggara Project
Workshop Shovel & Drill PT NNT
Sekongkang, Sumbawa Barat
VPN-IP 181/191—280

Samarinda Mining

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kunjang—Samarinda
Kalimantan Timur, 75131
t. (0541) 261608/261070
f. (0541) 261838
VPN-IP 195/196—391

Sangatta

KPC Project Sangatta, Tango Delta—
Sangatta
Kalimantan Timur, 75387
t. (0549) 21524/521259
f. (0549) 21525
VPN-IP 195/196—160/161

Sorowako Vale

Bonsora Area
Vale Project Sorowako—
Plant Site Sorowako
Kab. Luwu Timur
Sulawesi Selatan, 92984
t. (021) 5249100 eks. 5786
f. (021) 5249560
VPN-IP 180/191—305

Balikpapan Mining

Jl. Mulawarman No. 99
Batakan, Balikpapan 76116
t. (0542) 763020/763022
f. (0542) 766637
VPN-IP 195/196—120/121

Balikpapan Remanufacturing

Jl. Mulawarman No. 99
Batakan, Balikpapan, 76116
t. (0542) 760320/763022
f. (0542) 760321
VPN-IP 195/196—120/121

Balikpapan Training Center

Jl. Jend. Sudirman No. 20
RT. 45 Balikpapan, 76114
t. (0542) 765764
Faksimile: (0542) 765110
VPN-IP 195/196—460/461

Samarinda Welding

Jl. Cipto Mangunkusumo No. 19
Kel. Sungai Kunjang—Samarinda
Kalimantan Timur, 75131
t. (0541) 261608
f. (0541) 261608
VPN-IP 301/302—303, 304



Sumber Daya Manusia

Human Resources



FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Functions

SUMBER DAYA MANUSIA

Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai keberhasilan dan pertumbuhan usaha. Untuk itu, Hexindo terus berupaya secara konsisten dan berkesinambungan untuk meningkatkan pengelolaan SDM yang dimiliki. Adapun hal ini dapat dicapai dengan mengintegrasikan rencana tenaga kerja dan rencana umum Perseroan dalam rangka mendorong kinerja karyawan sebagai katalisator tumbuh kembang kreativitas yang dapat menciptakan nilai positif bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan juga mengambil beberapa langkah strategis dalam mengoptimalkan pengelolaan SDM, salah satunya melalui pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan untuk para karyawan dan manajemen di masing-masing departemen. Usaha ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan seluruh insan Perseroan untuk senantiasa menunjang pertumbuhan Perseroan.

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan memiliki Divisi *Human Resources* (HR) yang berperan penting untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja karyawan. Selain itu, Divisi ini juga bertanggung jawab untuk membentuk etos kerja karyawan agar menjadi insan yang berdedikasi tinggi, profesional, dan dapat diandalkan.

Keseriusan upaya peningkatan kapasitas SDM yang dimiliki merupakan wujud nyata Perseroan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Penanggung Jawab Pengelolaan SDM

Hingga akhir tahun buku 2018, jumlah karyawan yang dimiliki Hexindo adalah sebanyak 1.607 orang. Pengelolaan seluruh karyawan tersebut berada di bawah Divisi HR, yang dikepalai oleh Kepala Divisi HR yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

HUMAN RESOURCES

HR Management Policies

The Company recognizes that Human Resources (HR) is one of the most important elements in its business growth and success. Therefore, Hexindo strives for continuous and consistent improvement of its HR management. To that end, integrating the Company's manpower planning with its general plan is vital in the effort to improve the performance of its employees as catalysts for creativity, which is needed to generate value for the Company and its stakeholders.

The Company has also taken strategic measures for the optimization of its HR management, including training programs for employees and managers in each department. The programs are expected to help the employees develop the necessary knowledge and skillsets to support the Company's growth.

The Company's Human Resources (HR) Division plays vital role in improving the employees' productivity, effectivity, and efficiency as a part of HR management. In addition, the Division is also responsible for developing work ethics in the effort to nurture highly dedicated, professional, and dependable individuals in the Company's workforce.

The Company's commitment to improving its HR capacity is a part of the Company's efforts to provide the best services to its customers.

HR Management Supervisor

As of the end of the 2018 fiscal year, Hexindo employed 1,607 employees. Employee management is done by the HR Division that is led by the HR Division Head, who reports directly to the President Director.

Strategi Pengelolaan SDM

Divisi HR bertugas merencanakan langkah strategis pengelolaan SDM melalui program-program pengembangan kompetensi SDM dalam rangka mencapai tujuan bisnis Perseroan. Program pengembangan yang dilakukan mencakup seluruh proses pengembangan SDM, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian aktivitas tenaga kerja secara optimal mulai dari tahap rekrutmen hingga masa purnabakti.

Rekrutmen

Dalam merekrut karyawan baru, Perseroan senantiasa mengembangkan metode dan proses rekrutmen yang dimiliki guna mendapatkan tenaga kerja berkualitas sesuai standar yang dibutuhkan. Metode dan proses rekrutmen tersebut terdiri dari seleksi awal, wawancara, tes kesehatan, dan penempatan kerja.

Proses rekrutmen diawali dengan inventarisasi karyawan umum dan teknisi oleh Divisi HR atas permintaan penambahan karyawan dari seluruh divisi melalui pengisian formulir permintaan tenaga kerja. Selanjutnya, Divisi HR bekerja sama dengan portal penyedia tenaga kerja (*online recruitment vendor*) untuk menjaring calon karyawan baru yang sesuai dengan spesifikasi, kualifikasi, dan target pemenuhan karyawan yang dibutuhkan.

Khusus untuk teknisi, Perseroan terjun langsung dan melakukan rekrutmen di sekolah-sekolah lanjutan atas jurusan teknik yang berada di pulau Jawa dan Kalimantan. Siswa-siswa yang terpilih akan dididik langsung melalui program *Basic Technical Skill* selama 6 (enam) bulan, yakni 3 (tiga) bulan pelatihan *in class* dan 3 (tiga) bulan pelatihan *on the job*.

Rekrutmen teknisi juga dapat dilakukan dengan dengan menyeleksi mahasiswa teknik di sejumlah perguruan tinggi untuk mengikuti program *Hexindo Management Trainees*. Seluruh rangkaian program di atas merupakan bagian dari usaha Perseroan untuk merekrut calon-calon karyawan terbaik dan mencetak teknisi andal sesuai dengan standar kualitas tenaga kerja Perseroan.

HR Management Strategy

The HR Division is responsible for formulating HR management strategies, covering HR competency development programs to support the achievement of the Company's business goals. Such development programs cover all the steps in the HR development process, including planning, organizing, conducting, and controlling all HR development steps from recruitment to retirement.

Recruitment

The Company consistently updates its recruitment method and process to ensure that the recruited employees possess the required skills and qualities. The recruitment method and process consist of initial selection, interview, medical check-up, and deployment.

At the start of the recruitment process, the HR Division records any employee or technician recruitment request submitted by any division using the recruitment request form. Then, the HR Division work with online recruitment vendors to filter potential employees based on the required specifications and qualifications for the targeted employee.

In the case of recruiting technicians, the Company conducts direct recruitment in technical high schools across Java and Kalimantan. The selected students are required to participate in a 6 (six)-month Basic Technical Skill program, consisting of 3 (three) months of in-class training and 3 (three) months of on-the-job training.

Technicians recruitment can also be done by selecting the best technical students from various universities to participate in the Hexindo Management Trainees program. Those programs are designed to help the Company recruit the best candidates and develop reliable technicians in accordance with the Company's workforce standard.

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Functions

Penilaian Kinerja

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang wajar dalam upaya menciptakan sistem manajemen SDM yang baik. Penilaian kinerja karyawan dalam Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan hasil maupun proses kerja melalui *monitoring* kinerja yang dilakukan Kepala Divisi selama periode 1 (satu) tahun.

Mekanisme proses penilaian kinerja karyawan Perseroan dilakukan sebelum tahun buku dimulai melalui pengisian format evaluasi atas target yang harus dicapai oleh setiap karyawan, termasuk Kepala Divisi. Pencantuman target disesuaikan dengan program kerja yang telah disepakati oleh atasan dan staf, mengacu pada target penjualan dan target umum Perseroan.

Selanjutnya, Perseroan akan melakukan *review* secara menyeluruh atas pencapaian target masing-masing karyawan menjelang akhir tahun buku. Hasil penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai referensi untuk menentukan besaran remunerasi karyawan sesuai capaian keuntungan Perseroan pada tahun buku berjalan.

Manajemen Karier

Guna mendukung pelaksanaan sistem pengembangan manajemen SDM yang dimiliki, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karier yang komprehensif. Manajemen karier bertujuan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk mengembangkan diri sesuai dengan posisinya pada Perusahaan, serta menentukan jenjang karier sesuai potensi yang dimiliki karyawan tersebut. Inisiatif ini membantu karyawan dalam menentukan arah karier dan secara langsung membantu Perseroan dalam melaksanakan proses pengembangan karier secara konsisten sehingga memberikan manfaat signifikan bagi pertumbuhan usaha.

Kompensasi dan Apresiasi

Dalam upaya mempertahankan SDM yang dimiliki, Perseroan menaruh perhatian penuh pada kesejahteraan karyawan. Hal ini dilakukan agar seluruh insan Perseroan merasa dihargai atas pencapaian yang telah mereka raih, sehingga ke depan bisa lebih bersemangat, disiplin, dan berdedikasi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Performance Assessment

The Company implements a fair performance assessment system to ensure an effective HR management system. The Company's employee performance evaluation takes into account the employee's results and work process, which are monitored throughout a 1 (one) year period by the Division Head.

The performance evaluation process begins before the start of the fiscal year. First, the target evaluation form is filled by each employee, including the Division Head. The targets set are based on the work programs that have been agreed upon by the superiors and the staff and determined according to the Company's sales and general targets.

Furthermore, the Company will conduct a comprehensive review of the achievement of each employee's target towards the end of the fiscal year. The review result is then used as basis for the determination of employee remuneration in accordance with the Company's profit for the fiscal year.

Career Management

To support its HR management system, the Company has formulated a comprehensive career management system. Such system is designed to provide employees with the opportunity to develop themselves based on their position in the Company and to determine a career path that fits the employee's potentials. This initiative helps employees determine the trajectory of their career and at the same time helps the Company maintain a consistent career development process for the most optimal results in terms of business growth.

Compensation and Appreciation

As a part of the HR retention effort, the Company pays full attention to the welfare of its employees. This is done to ensure that every employee feels appreciated for their performance to nurture their passion, discipline and dedication in the joint effort to achieve the Company's goals.

Selain pemberian insentif bulanan yang berdasarkan tingkat penjualan, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas bagi karyawan seperti:

- Subsidi sewa rumah;
- Tunjangan transportasi;
- Bantuan kesehatan;
- Bantuan pembelian kacamata;
- Fasilitas makan;
- Tunjangan lokasi;
- Keanggotaan serikat buruh; dan
- Jaminan sosial.

Selain fasilitas di atas, Perseroan juga memberikan berbagai program apresiasi kepada karyawan yang memiliki kinerja baik selama masa bakti, di antaranya:

- Program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi. Pemberian beasiswa ini ditujukan agar anak-anak karyawan dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan prestasi yang dimiliki.
- Penghargaan dalam bentuk logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
- Penyelenggaraan lokakarya bagi karyawan yang telah memasuki masa purnabakti sebagai bentuk persiapan masa pensiun.

Pengembangan Kompetensi

Guna mencetak SDM yang andal, jajaran manajemen Divisi HR secara konsisten melakukan program pelatihan, pembinaan, dan motivasi untuk level manajer, penyelia, kepala unit, teknisi, staf, hingga karyawan baru. Langkah ini merupakan salah satu kunci kemajuan dan keberhasilan Perseroan dalam membentuk kesiapan karyawan menyambut tantangan arus globalisasi.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pelatihan SDM sebagai berikut:

1. Pelatihan Manajerial, termasuk *Hexindo Middle Management Program* (HMMP), yang terdiri dari:
 - Teknik presentasi;
 - FINON (*Finance for Non Finance*); dan
 - *Leadership*.

Selain HMMP, Perseroan juga menyelenggarakan *Hexindo Basic Management Program II* (HBMP II) yang meliputi pelatihan *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC).

In addition to providing monthly incentives based on sales, the Company also provides a range of facilities to its employees, such as:

- Housing rental subsidy;
- Transportation allowance;
- Health benefits;
- Eyeglasses benefits;
- Meals;
- Location allowance;
- Labor union membership; and
- Social security.

Furthermore, the Company has established appreciation programs for high-performing employees, including:

- Scholarship programs for the children of outstanding employees. This is aimed to help the employees' children develop their talents and abilities, and accomplish more.
- Precious metals as a token of appreciation for employees who have served for 10, 15, 20, and 25 years.
- Workshops for employees entering their retirement period to help them prepare for retirement.

Competency Development

In the effort to develop excellent HR, the management of the HR Division consistently organizes training, coaching, and motivational programs for managers, supervisors, unit heads, technicians, staffs, and new employees. This is key to the Company's effort to effectively prepare employees to face the challenges of globalization.

The Company annually organizes the following HR training programs:

1. Managerial Trainings, including *Hexindo Middle Management Program* (HMMP), consisting of:
 - Presentation Technique;
 - FINON (*Finance for Non Finance*); and
 - *Leadership*.

In addition to HMMP, the Company also organizes *Hexindo Basic Management Program II* (HBMP II) including *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC) training.

Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions

- | | |
|---|---|
| <p>2. Pelatihan <i>Non-Technical</i>, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berbagai pelatihan terkait keselamatan kerja, kesehatan, dan lingkungan (K3L); • Pelatihan sertifikasi K3L; • Kemampuan berkomunikasi; • Pelatihan pra-pensiun untuk karyawan yang telah berusia di atas 50 tahun. • Sosialisasi dan pelatihan mengenai kepatuhan dan regulasi yang diselenggarakan Perseroan dan diikuti oleh kepala divisi. <p>3. Perseroan juga memberikan pelatihan kepada para pimpinan cabang dan tenaga penjual mengenai <i>Selling Skill</i> sebagai pengayaan kemampuan menjual dan proses bisnis dalam kegiatan operasional Perseroan.</p> | <p>2. Non-Technical Trainings, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Various trainings on occupational safety, health, and the environment (OHSE); • OHSE certification training; • Communication skills; • Pre-retirement training for employees who are over 50 years old. • Compliance and regulation dissemination and training by the Company for Division Heads. <p>3. The Company also organizes Selling Skill training for Branch Heads and the sales force in the effort to improve selling skills and business processes in the Company's operation.</p> |
|---|---|

Selain pelatihan-pelatihan di atas, Perseroan juga memberikan berbagai jenis pelatihan untuk setiap departemen sesuai kebutuhan pengembangan departemen masing-masing, baik di kantor pusat, cabang, maupun proyek.

The Company also organizes specific training programs as needed by the individual departments both at the head office, branches, and projects.

Posisi Position	Program Pelatihan Training Program	Jumlah Peserta Total Participants
Teknisi Technician	Communication Skill for Technician	26
Machine Sales Representative	NSE (New Sales Essential)	18
Kepala Unit Unit Head	HBMP I (Hexindo Basic Management Program I)	26
Kepala Seksi Section Head	HBMP II (Hexindo Basic Management Program II)	20
Kepala Departemen/Cabang/ Proyek Department/Branch/Project Head	HMMP (Hexindo Middle Management Program)	25

Biaya Pelatihan

Komitmen penuh Perseroan terhadap pengembangan karyawan salah satunya tercermin dari besaran investasi yang dikeluarkan untuk program pendidikan dan pelatihan.

Training Cost

The Company's full commitment to employee development is also reflected in its investment for education and training.

Pada tahun buku 2018, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp4,29 miliar, meningkat 109% dibandingkan dengan Rp3,94 miliar di tahun sebelumnya.

In the 2018 fiscal year, the Company allocated Rp4.29 billion for education and training, 109% higher than the Rp3.94 billion investment in the previous year.

Statistik SDM

Sampai dengan 31 Maret 2019, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan adalah sebanyak 1.607 orang. Jumlah tersebut meningkat 107% dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah data demografi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, level jabatan, dan status karyawan.

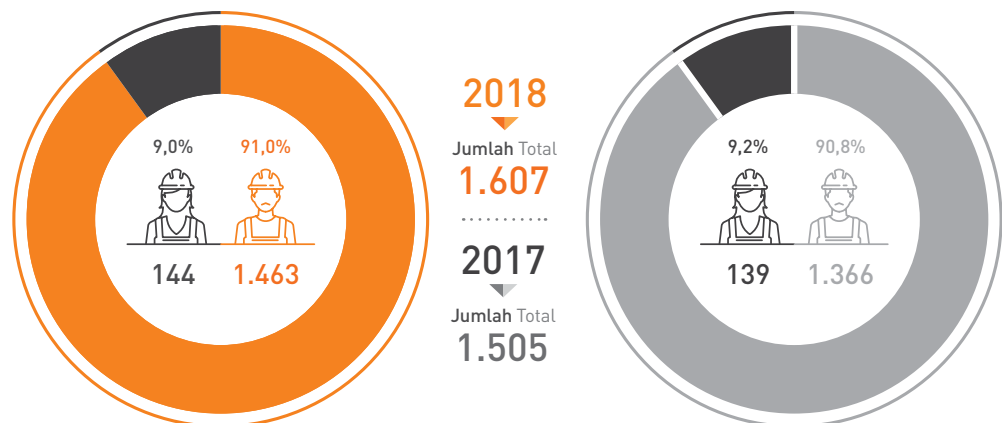
HR Statistics

As of March 31, 2019, the Company employed 1,607 employees, increasing by 107% compared to that of the previous year. The Company's employee demography based on gender, age, education, position, and employment status is presented in the following tables.

Grafik Jumlah Karyawan
Total Employees Chart

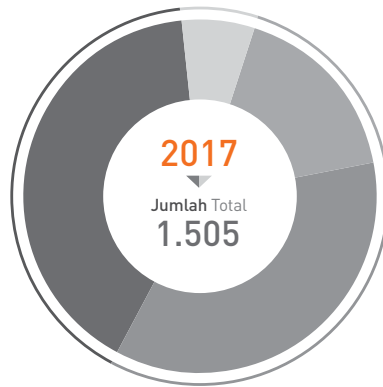
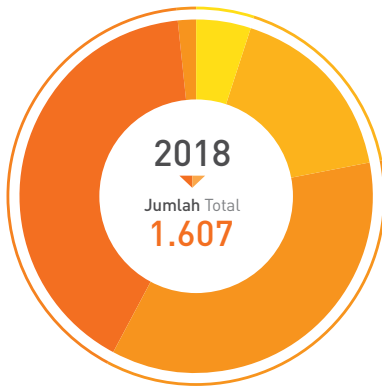


Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender



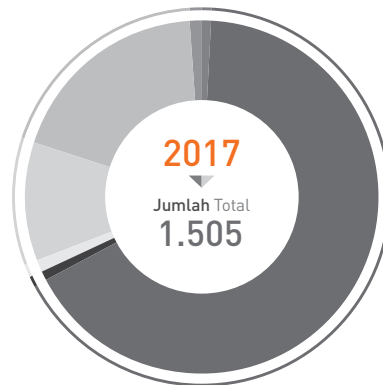
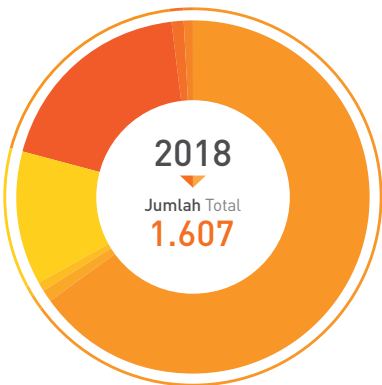
Fungsi Penunjang Bisnis
Business Support Functions

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age



>50 tahun >50 years old	81 5,0%	72 4,8%
>41 – 50 tahun >41 – 50 years old	276 17,2%	266 17,7%
>31 – 40 tahun >31 – 40 years old	573 35,7%	533 35,4%
>21 – 30 tahun >21 – 30 years old	651 40,5%	634 42,1%
<20 tahun <20 years old	26 1,6%	0 0,0%

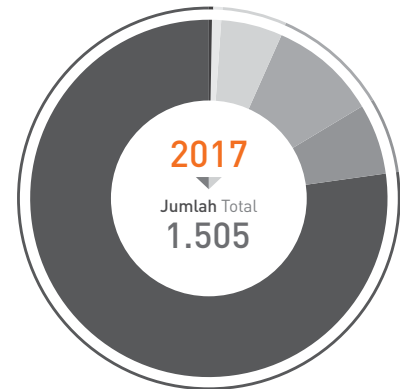
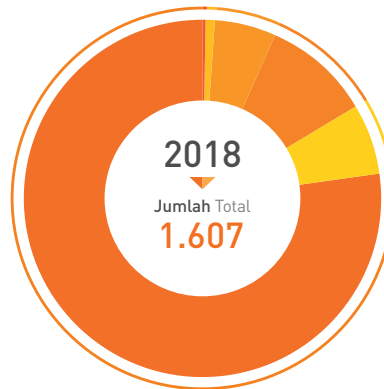
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Based on Education



SMP Junior High School	12 0,7%	12 0,8%
SMA/SMK Senior High School / Vocational High School	1.053 65,5%	1.008 67,0%
D1 Diploma I	7 0,4%	7 0,5%
D2 Diploma II	12 0,7%	12 0,8%
D3 Diploma III	198 12,3%	168 11,2%
S1 Bachelor's Degree	317 19,7%	290 19,3%
S2 Master's Degree	8 0,5%	8 0,5%

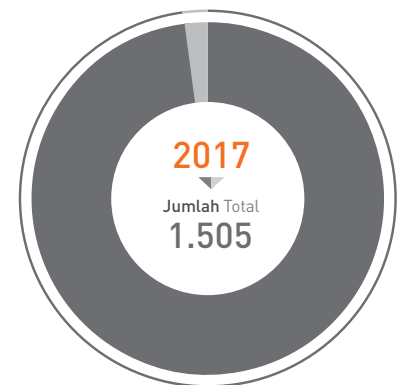
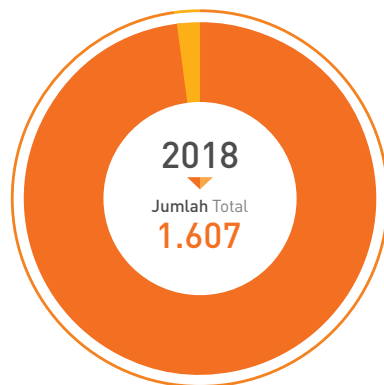
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position

6 0,4%	4 0,3%	Direktur Director
15 0,9%	17 1,1%	Kepala Divisi Division Head
89 5,5%	80 5,3%	Kepala Departemen Department Head
156 9,7%	146 9,7%	Kepala Seksi Section Head
102 6,3%	102 6,8%	Kepala Unit Unit Head
1.239 77,1%	1.156 76,8%	Staf Staff



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status
Employee Composition Based on Employment Status

1.585 98,6%	1.483 97,8%	Permanen Permanent
22 1,4%	22 2,2%	Kontrak Contract



Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Functions

Rencana Pengembangan SDM

SDM yang berkualitas, berintegritas, dan profesional merupakan salah satu modal utama dalam menghadapi persaingan dan dinamika industri alat berat yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi SDM sebagai aset terdepan Perseroan dalam merealisasikan pertumbuhan bisnis. Adapun strategi dan upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perekrutan dan pelatihan tenaga mekanik yang terampil guna memenuhi kebutuhan *Product Support* yang semakin meningkat.
2. Finalisasi *grading salary structure system* dengan arahan pihak eksternal (*consultant*). Hal ini dilakukan dalam rangka perbaikan sistem dan struktur kompensasi Hexindo yang diharapkan lebih kompetitif dalam industri yang sama.

Dengan terus meningkatkan kualitas pengembangan SDM, Perseroan berharap dapat menciptakan peningkatan kinerja secara berkesinambungan.

HR Development Plan

A quality and professional HR that acts with integrity is a significant asset in facing the ever-growing competitiveness and dynamics of the heavy equipment industry. Therefore, the Company continues to improve the competency of its HR as the frontliner in the Company's business growth, through the following strategies and efforts:

1. The recruitment and training of skilled mechanics to fulfill the increasing demand for Product Support.
2. The finalization of grading salary structure system based on the recommendations of consultants. This is done to improve Hexindo's compensation system and structure to be more competitive in the industry.

By continuously advancing its HR development program, the Company hopes to continue to improve its performance.

**HEXINDO TERUS BERUPAYA
SECARA KONSISTEN DAN
BERKESINAMBUNGAN
UNTUK MENINGKATKAN
PENGELOLAAN SDM YANG
DIMILIKI.**

**HEXINDO STRIVES FOR
CONTINUOUS AND CONSISTENT
IMPROVEMENT OF ITS HR
MANAGEMENT.**







Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion and
Analysis



TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

PEREKONOMIAN GLOBAL

GLOBAL ECONOMY

Pertumbuhan ekonomi global di tahun 2018 ditandai dengan sejumlah ketidakpastian, terutama di sejumlah negara Eropa dan Asia. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 tidak bergerak dari angka 3,7% akibat sejumlah risiko yang memperlambat pertumbuhan, salah satunya risiko perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok.

Global economic growth in 2018 was highly unpredictable, especially in most of Europe and Asia. Based on the data published by the International Monetary Fund (IMF), the global economy grew by 3.7% in 2018, marking a slowdown as a result of several events, including the trade war between the United States (US) and China.

Risiko lain yang memengaruhi adalah pengetatan pembiayaan global, pembatasan perdagangan, normalisasi kebijakan suku bunga sejumlah bank sentral, dan ketegangan geopolitik. Ketegangan geopolitik terjadi antara AS dan negara-negara konsumen minyak utama dunia dengan Arab Saudi, selaku produsen minyak mentah terbesar dunia. Hal ini menyebabkan pasokan minyak mentah menurun dan otomatis memengaruhi harga minyak mentah dunia.

Other factors are more restrictive global financing regulations, trade restrictions, interest rate normalization by central banks, and geopolitical tension. Geopolitical tension between the US along with the world's biggest oil consuming countries and Saudi Arabia as the largest crude oil producer caused the crude oil scarcity that led to the drop of global oil prices.

Sepanjang tahun 2018, Bank Sentral AS (*The Fed*) menaikkan *Federal Fund Rate* (FFR) sebanyak empat kali dengan total kenaikan 100 basis poin. Penguatan ekonomi AS, yang disebabkan oleh tingginya konsumsi pemerintah dan pihak swasta ini, memicu pergerakan suku bunga FFR yang berujung pada penguatan nilai tukar USD terhadap nyaris seluruh mata uang global. Terlebih lagi dengan terjadinya pergeseran investasi aset negara maju dari negara berkembang ke AS.

Throughout 2018, The Federal Reserve System (FED) raised the Federal Fund Rate (FFR) four times with a total increase of 100 basis points. Driven by high government and private sector consumption, the US economy improved, resulting in the FFR interest rate hike that led to USD appreciation against most global currencies. Meanwhile, investment in developing countries shifted from developed countries to the US.

Sementara itu, stagnasi ekonomi yang telah berlangsung sejak tahun 2013 masih berlanjut di Eropa. Konsolidasi fiskal tidak mengubah kinerja ekspor dan impor yang lesu serta pertumbuhan konsumsi yang lambat. Ditambah dengan ketidakpastian regional, kepercayaan konsumen dan pelaku usaha pun menurun. Di sisi lain, investasi ikut surut sejalan dengan penyusutan produksi akibat menurunnya permintaan global.

Meanwhile, the economic stagnation that began in 2013 hasn't shown signs of stopping in Europe. Fiscal consolidation had little impact on sluggish export and import and slow consumption growth. This was exacerbated by the declining trust from customers and business amid regional uncertainties. At the same time, investment activities were subsiding as production declined due to decreasing global demand.

Di Asia, sejumlah faktor penopang ekonomi menunjukkan kinerja yang cenderung stabil. Jepang mengalami inflasi 1,4%, yang disebabkan oleh kenaikan harga barang habis pakai. Meski begitu, angka tersebut masih di

In Asia, economic drivers remained stable. Japan's inflation reached 1.4% as the price of consumables increased, though it is still below the Bank of Japan's target of 2%. A significant contributor was more efficient household and



bawah target Bank of Japan, yaitu sebesar 2%. Pencapaian tersebut terutama disebabkan oleh efisiensi pengeluaran pada sektor rumah tangga dan korporasi. Tiongkok juga mengalami perlambatan inflasi, dari 2,5% menjadi 2,2%, sehubungan dengan stabilnya harga komoditas pangan. Hal ini berujung pada moderasi harga sewa tempat tinggal.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan terus berlanjut. Di 2019, pertumbuhan global diproyeksi akan melemah ke angka 3,5% dan sedikit menguat ke 3,6% di 2020. Pola ini antara lain diakibatkan oleh konflik yang terjadi di Argentina dan Turki, ditambah kebijakan perdagangan baru yang ditetapkan di Tiongkok dan sejumlah negara Asia.

PEREKONOMIAN NASIONAL

Di tengah ketidakpastian yang mewarnai perekonomian dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat cukup stabil di angka 5,1%, sedikit meningkat dari pencapaian tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Meskipun tumbuh positif, perekonomian Indonesia di tahun 2018 masih jauh dari target 5,4% yang dicanangkan Bank Indonesia (BI) di awal tahun.

Ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional ini ditopang oleh kuatnya permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%. Disusul penguatan investasi sekitar 6,8% yang didukung oleh pertumbuhan kontribusi investasi nonbangunan sekitar 10,0% dan investasi bangunan sekitar 5,7%. Sementara itu, konsumsi rumah tangga juga tumbuh relatif tinggi, yaitu sekitar 5,2%, didukung oleh terjaganya daya beli dan meningkatnya program sosial pemerintah. Ekspor juga secara riil tumbuh sekitar 6,9%. Namun pertumbuhan-pertumbuhan di atas tidak berimbang dengan kenaikan impor yang mencapai sekitar 12,3% sehingga permintaan eksternal berkontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi tahun 2018.

Terkait kebijakan moneter, selama tahun 2018, Bank Indonesia telah enam kali menaikkan suku bunga acuan BI *7-day Reverse Repo Rate*, dengan total kenaikan sebesar 175 basis poin dari 4,25% menjadi 6%. Inisiatif ini dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas ekonomi nasional terhadap fluktuasi ekonomi global.

corporate expenditures. China's inflation also decelerated from 2.5% to 2.2% as prices of food commodities stabilized, resulting in the moderation of housing rental prices.

Global economic slowdown is predicted to continue. The global growth is projected to weaken to 3.5% in 2019 and slightly strengthen to 3.6% in 2020. This was partly caused by the conflict in Argentina and Turkey, and contributed by new trade policies issued by China and a number of Asian countries.

NATIONAL ECONOMY

Amid a volatile global economy, Indonesia maintained its economic growth at 5.1%, a slight increase from 5.07% in the previous year. Despite the positive trend, Indonesia's economic growth in 2018 was still far below the 5.4% target set by Bank Indonesia (BI) at the beginning of the year.

The national economy was propped up by strong domestic demand, which grew by around 5.5%. Another factor was 6.8% investment growth, driven by 10.0% non-building investment growth and 5.7% building investment growth. Meanwhile, significant growth of around 5.2% was seen in household consumption driven by stable purchasing power and burgeoning government's social program. However, the above growths were offset by import growth of around 12.3%, allowing for the adverse effect of external demands on economic growth in 2018.

As part of its monetary policy, Bank Indonesia raised the BI *7-day Reverse Repo Rate* six times in 2018, with a total increase of 175 basis points from 4.25% to 6%, in the effort to maintain national economic stability against the backdrop of global economic fluctuation.

5,5%

Ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional ini ditopang oleh kuatnya permintaan domestik yang tumbuh sekitar 5,5%.

The national economy was propped up by strong domestic demand, which grew by around 5.5%.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Kinerja industri alat berat amat dipengaruhi oleh perkembangan harga komoditas dunia. Hal ini juga berkaitan dengan rentang pelanggan yang ada di industri alat berat, yang mana sebagian besar bergerak di bidang konstruksi, perhutanan, pertanian, dan pertambangan. Sejalan dengan membaiknya iklim industri pada bidang-bidang tersebut, maka permintaan terhadap alat berat pun akan ikut meningkat.

Batu bara sebagai salah satu komoditas utama dunia mengalami fluktuasi harga di tahun 2018. Dengan harga pembukaan US\$106,4/m³ pada bulan Januari, pasar batu bara sempat melemah hingga US\$93,6/m³ memasuki bulan April. Akan tetapi, lonjakan permintaan yang terjadi pada bulan Juli kembali meroketkan harga batu bara ke angka US\$119,5/m³ sebelum kembali terkoreksi ke US\$101,3/m³ di akhir tahun. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan *year-on-year* sebesar 0,5% di tahun buku sebelumnya.

Hal yang sama juga dirasakan oleh industri batu bara dalam negeri. Produksi batu bara nasional di tahun 2018 mencapai 528 juta ton atau meningkat 14,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar 461 juta ton. Angka tersebut melampaui target yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sebesar 506,9 juta ton. Dari jumlah produksi tersebut, 115 juta ton dijual ke pasar domestik, sementara 413 juta ton masuk ke pasar ekspor. Masing-masing jumlah tersebut merepresentasi kenaikan sebesar 18,5% dan 13,5% dari tahun sebelumnya.

Sementara itu, komoditas utama lainnya yakni minyak mentah justru mengalami penurunan harga yang cukup signifikan. Dibuka di harga US\$66,6/bbl pada bulan Januari, harga minyak mentah Brent sempat menyentuh angka tertinggi US\$86,1/bbl sebelum akhirnya ditutup di angka US\$50,5 pada bulan Desember. Angka penutupan tersebut menunjukkan penyusutan harga sebesar 24,2% dibandingkan dengan tahun buku sebelumnya.

The performance of the heavy equipment industry was strongly influenced by the dynamics of global commodity prices. This is especially true considering most customers of the heavy equipment industry are engaged in construction, forestry, agriculture, and mining. As these industries improve, heavy equipment demands also grow.

A key global commodity, coal has been experiencing price fluctuations in 2018. Beginning the year at US\$106.4/m³ in January, coal price dropped to US\$93.6/m³ in April. However, coal prices skyrocketed to US\$119.5/m³ due to the surge in demand in July before bouncing back to US\$101.3/m³ at the end of the year. This added up to a year-on-year growth of 0.5% from the previous year.

A similar trend was seen in the domestic coal industry. The national coal production in 2018 reached 528 million tons or increasing by 14.5% from 461 million tons in the previous year. It surpassed the target of 506.9 million tons set by the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources. Of the total production, 115 million tons were sold in the domestic market, while 413 million tons were exported, representing a respective increase of 18.5% and 13.5% from the previous year.

Meanwhile, crude oil, another important commodity, saw a significant decline in prices. Starting the year at US\$66.6 per barrel in January, the Brent crude oil price reached its peak at US\$86.1 per barrel before closing the year at US\$50.5 in December. This is a 24.2% depreciation from the previous fiscal year.



Pada tahun 2018, permintaan terhadap alat berat di Indonesia mengalami pertumbuhan 113% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In 2018, the domestic demand for heavy equipment grew by 113% from the previous year.

Pelemahan tersebut juga membuat harga patokan minyak mentah Indonesia (*Indonesian Crude Price* atau ICP) merosot. Setelah sempat melonjak ke angka US\$62,9/bbl pada bulan November, ICP kembali mengalami koreksi ke angka US\$54,0/bbl pada bulan Desember. Penurunan ini sejalan dengan tren harga minyak mentah Brent. Meski begitu, secara keseluruhan ICP membukukan rata-rata US\$67,4/bbl sepanjang tahun 2018. Catatan ini cukup positif, mengingat target yang dipatok oleh APBN 2018 hanya sebesar US\$48/bbl.

Faktor lain yang turut memengaruhi iklim industri alat berat adalah upaya pemerintah Indonesia yang gencar mewujudkan percepatan dan pemerataan pembangunan. Pada APBN 2018, alokasi anggaran proyek infrastruktur mencapai Rp410,4 triliun, naik 5,2% dibandingkan dengan alokasi tahun sebelumnya sebesar Rp390,2 triliun. Didukung Peraturan Presiden No. 56 tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden No. 3 tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional, Indonesia bisa dibilang sudah semakin dekat dengan tujuan pembangunannya.

Sejumlah faktor tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan permintaan alat berat di tingkat nasional. Pada tahun 2018, permintaan terhadap alat berat mengalami pertumbuhan 113% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh percepatan pengembangan sejumlah proyek infrastruktur sehubungan dengan Pemilihan Umum (Pemilu) 2019. Sektor agribisnis dan perhutanan juga memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ini, terutama karena peningkatan signifikan terhadap permintaan alat berat 6 ton ke atas.

At home, the slowdown also affected the Indonesian Crude Price (ICP). After a surge to US\$62.9 per barrel in November, ICP returned to to US\$54.0 per barrel in December, a similar trend to the price fluctuation of Brent crude oil. Impressively, the average ICP was maintained at US\$67.4 per barrel throughout 2018, above the target of US\$48 per barrel set in the 2018 State Budget.

Another contributing factor to the heavy equipment industry is the intensive efforts of the Indonesian government efforts to accelerate and further development. In the 2018 State Budget, Rp410.4 trillion was allocated for infrastructure projects 5.2% higher than the Rp390.2 trillion budget in the previous year. Propped up by Presidential Regulation No. 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation No. 3 of 2016 concerning the Acceleration of the Implementation of National Strategic Projects, Indonesia is one step closer to its development goals.

Those were the factors that contributed to the national growth of heavy equipment demands. The demand for heavy equipment in 2018 grew by 113% from the previous year, mainly due to the acceleration of a number of infrastructure development projects in connection with the 2019 General Election. The agribusiness and forestry sectors were also key to the growth, in particular because of the significant increase of demand for heavy equipment with a capacity of 6 tons and over.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Overview Based on Business Segment

Perseroan bergerak di industri alat berat melalui 3 (tiga) segmen usaha yang terdiri atas Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, serta Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan. Kinerja masing-masing segmen usaha tersebut pada tahun buku 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

In the heavy equipment industry, the Company has 3 (three) business segments of Heavy Equipment Sales and Rental, Spare Parts Sales, and Maintenance and Repair Services. The performance of each business segment in 2018 and 2017 is as follows:

(dalam ribuan US\$) | (in thousand US\$)

Keterangan Description	2018		2017		Pertumbuhan Growth	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Penghasilan	Revenue					
Unit	275.355	60%	190.237	55%	85.118	145%
Unit						
Suku Cadang Spare Parts	108.040	23%	87.320	25%	20.720	124%
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	77.938	17%	65.671	19%	12.267	119%
Jumlah Penjualan Total Sales	461.333	100%	343.228	100%	118.105	134%
Laba Bruto	Gross Profit					
Unit	27.184	9,9%	19.160	10,1%	8.024	142%
Unit						
Suku Cadang Spare Parts	40.442	37,4%	31.382	35,9%	9.060	129%
Pemeliharaan dan Perbaikan Maintenance and Repair	28.896	37,1%	19.966	30,4%	8.930	145%
Jumlah Laba Bruto Total Gross Profit	96.522	20,9%	70.509	20,5%	26.013	137%

SEGMENT USAHA PENJUALAN DAN PENYEWAAN ALAT BERAT

Sejak awal pendiriannya, Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat merupakan penopang utama aktivitas operasional Perseroan. Sejumlah produk alat berat yang dihadirkan oleh Perseroan, seperti Hitachi dan Bell, telah menjadi andalan pelanggan yang bergerak di sektor konstruksi, perhutanan, pertanian, dan pertambangan. Selain kualitas produk dan layanan purnajual yang baik, produk alat berat dari Perseroan juga diminati karena mampu digunakan untuk berbagai kegiatan: penggalian, pemuatan, pengangkutan, pemecahan, pengambilan, pemotongan, penghancuran, dan penyaringan.

HEAVY EQUIPMENT SALES AND RENTAL SEGMENT

Since its establishment, the Heavy Equipment Sales and Rental Segment has been the main contributor in the Company's operation. The heavy equipment products provided by the Company, such as Hitachi and Bell, have become the first choice of customers in the construction, forestry, agriculture, and mining sectors. In addition to high product quality and excellent after-sales services, the Company's heavy equipment products also offer versatility, covering: digging, loading, carrying, breaking, grabbing, cutting, crushing, and screening.



Hingga tahun buku 2018, produk alat berat yang dijual dan/atau disewakan oleh Perseroan mencakup:

- *Excavator*
- *Wheel Loader*
- *Articulated Dump Truck*
- *Rigid Dump Truck*
- *Backhoe Loader*
- *Crawler Dozer*
- *Forwarder*
- *Feller Buncher*
- *Harvester*
- *Log Skidder*
- *Motor Grader*
- *Skid Steer Loader*
- *Application & Attachments*

As of the 2018 fiscal year, the heavy equipment products sold and/or leased by the Company include:

- Excavator
- Wheel Loader
- Articulated Dump Truck
- Rigid Dump Truck
- Backhoe Loader
- Crawler Dozer
- Forwarder
- Feller Buncher
- Harvester
- Log Skidder
- Motor Grader
- Skid Steer Loader
- Application & Attachments

Kinerja Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Performance of the Heavy Equipment Sales and Rental Segment

Sektor Sector	2018		2017	
	Unit Terjual Units Sold	Persentase terhadap Jumlah Percentage to Total Sales	Unit Terjual Units Sold	Persentase terhadap Jumlah Percentage to Total Sales
Agrobisnis Agribusiness	569	28%	395	26%
Perhutanan Forestry	521	25%	435	28%
Konstruksi Construction	519	25%	351	23%
Pertambangan Mining	446	22%	358	23%

Penghasilan Neto Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 145%, dari US\$190,2 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$275,4 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang diraup oleh segmen ini berkontribusi sebesar 60% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan. Adapun Laba Bruto yang dibukukan segmen ini mencapai US\$27,2 juta, naik 142% dibandingkan Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah US\$19,2 juta.

The Net Income of the Heavy Equipment Sales and Rental Segment in the fiscal year that ended on March 31, 2019 has increased by 145%, from US\$190.2 million in the previous year to US\$275.4 million. As a result, the Net Income of this segment contributes 60% to the Company's total Net Income. Meanwhile, this segment recorded a Gross Profit of US\$27.2 million, increasing by 142% from a Gross Profit of US\$19.2 million in the previous year.



Tinjauan per Segmen Usaha

Overview Based on Business Segment

Prospek Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat

Perseroan optimis Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat masih akan menjadi kontributor terbesar bagi kinerja finansial. Optimisme tersebut terutama dipengaruhi oleh kian membaiknya iklim industri alat berat dan industri pembangunan nasional yang secara langsung meningkatkan permintaan alat berat.

SEGMENT USAHA PENJUALAN SUKU CADANG

Guna menunjang usaha sekaligus mempertahankan kepercayaan pelanggan, Perseroan menyediakan layanan purnajual dengan mendistribusikan suku cadang orisinal, berkualitas tinggi, berkinerja baik, berdaya tahan, dan bergaransi. Didukung oleh prinsipal, Perseroan telah menyuplai berbagai varian unit alat berat dengan lebih dari 1.000.000 jenis suku cadang ke seluruh Indonesia.

Jangkauan jaringan suku cadang Perseroan yang luas memastikan pelanggan mampu mendapatkan suku cadang dalam waktu sesingkat mungkin. Komitmen ini didukung pula oleh keberadaan 20 Kantor Cabang, 12 Kantor Perwakilan dan 14 Kantor Proyek yang tersebar secara strategis di seluruh Indonesia. Jika salah satu Cabang kehabisan stok suku cadang tertentu, Cabang tersebut dapat memesannya secara daring ke Cabang terdekat atau depot suku cadang Perseroan yang berlokasi di Jakarta dan Balikpapan. Pusat distribusi suku cadang di Singapura dan depot utama di Jepang juga telah terhubung dengan sistem daring sehingga informasi mengenai ketersediaan, status pesanan, dan informasi penting lainnya terkait suku cadang dapat diakses dengan mudah.

Selain itu, Perseroan memiliki program *remanufacture*. Melalui program ini, Perseroan merekondisi, menguji, dan menjual kembali komponen lama dengan kualitas yang mendekati komponen baru. Didukung penerapan kontrol kualitas yang menyeluruh, Perseroan menjamin

Prospect of the Heavy Equipment Sales and Rental Segment

The Company is confident that the Heavy Equipment Sales and Rental Segment will continue to be the biggest financial contributor. Such optimism stems from observations of the improving national heavy equipment industry and development industry, with the direct result of growing heavy equipment demands.

SPARE PART SALES SEGMENT

To improve its operations and at the same time maintain the customers' trust, the Company offers after-sales services that distribute original, high quality, top-performing, durable, and warranty covered spare parts. With the support of the principals, the Company has supplied a wide range of heavy equipment with more than 1,000,000 types of spare parts across Indonesia.

With its extensive network, the Company is able to provide its customers with expeditious access to spare parts. In maintaining this commitment, the Company is supported by 20 Branch Offices, 12 Contact Offices and 14 Project Offices spread strategically throughout Indonesia. When a Branch does not have a part in stock, it can order it online from the nearest Branch or the Company's spare parts depot in Jakarta and Balikpapan. The parts distribution center in Singapore and the main depot in Japan are also connected online, providing easy access to information on availability, order status, and other important spare parts information.

In addition, the Company also has a *remanufacture* program through which, the Company reconditions, tests, and resells old components with the quality of new components. Through a rigorous quality control process, the Company makes sure that these components



bahwa komponen tersebut telah memenuhi spesifikasi standar. Keunggulan lain layanan remanufaktur ini, di samping mengurangi biaya perbaikan mesin, adalah membantu mengurangi limbah alat berat terhadap lingkungan.

Kinerja Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Penghasilan Neto Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 124%, dari US\$87,2 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$108,0 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang dicapai oleh segmen ini berkontribusi sebesar 23% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan. Adapun Laba Bruto yang dibukukan segmen ini mencapai US\$40,4 juta, naik 129% dibandingkan Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah US\$31,4 juta.

Prospek Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang

Peningkatan permintaan terhadap alat berat secara langsung memengaruhi permintaan suku cadang. Oleh sebab itu, Perseroan optimis kinerja Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang akan terus meningkat di tahun buku mendatang. Sebagai bentuk pengembangan kualitas layanan, Perseroan juga senantiasa berupaya untuk meningkatkan ketersediaan suku cadang dari setiap unit yang dipasarkan.

SEGMENT USAHA JASA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

Melalui Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan, Perseroan menawarkan layanan perawatan agar produk alat berat yang digunakan oleh pelanggan tetap dalam kondisi prima dan berumur panjang. Layanan yang ditawarkan oleh segmen ini antara lain:

- Penjualan produk oli yang diproduksi oleh Perseroan dengan merek Hexindo Oil;
- Layanan ConSite, yaitu layanan *real-time* yang berfungsi untuk memantau kondisi seluruh aspek teknis unit alat berat melalui peranti lunak yang dapat diakses pada komputer pribadi pelanggan; dan
- Layanan rekondisi unit ekskavator.

have met the standard specifications. Other than cutting machine repair costs, the remanufacture program also helps reduce environmental waste from heavy equipment.

Performance of the Spare Part Sales Segment

Net Revenues from the Spare Part Sales Segment in the fiscal year that ended on March 31, 2019 grew by 124% from US\$87.2 million in the previous year to US\$108.0 million. As a result, this segment contributed 23% to the Company's Net Revenues. Gross Profit from this segment is recorded at US\$40.4 million, increased by 129% from US\$31.4 million in the previous year.

Prospect of the Spare Part Sales Segment

The growing heavy equipment demand directly affected spare part demands. Therefore, the Company is optimistic that the performance of the Spare Part Sales Segment will continue to improve in the upcoming fiscal year. As a part of service improvement, the Company also constantly strives to improve spare part availability for each marketed unit.

MAINTENANCE AND REPAIR SERVICES SEGMENT

Through the Maintenance and Repair Services Segment, the Company offers maintenance services to maintain the condition and optimize the lifespan of the heavy equipment products used by the customers. The services offered in this segment are as follows:

- Sales of motor oil produced by the Company under the Hexindo Oil brand.
- ConSite service, a real-time monitoring service for all technical aspects of heavy equipment units using a software that can be accessed on the customer's personal computer; and
- Excavator refurbishment.



Tinjauan per Segmen Usaha

Overview Based on Business Segment

Segmen Usaha ini dijalankan oleh teknisi lapangan Perseroan yang telah mendapatkan sejumlah pelatihan teknis dan non-teknis, serta memiliki sertifikasi dan kemampuan mumpuni untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Kinerja Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Penghasilan Neto Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 119%, dari US\$65,7 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$77,9 juta. Hasilnya, Penghasilan Neto yang diperoleh oleh segmen ini berkontribusi sebesar 17% terhadap jumlah Penghasilan Neto Perseroan. Adapun Laba Bruto yang dibukukan oleh segmen ini mencapai US\$28,9 juta, naik 145% dibandingkan Laba Bruto tahun sebelumnya yang berjumlah US\$20,0 juta.

Prospek Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan

Sejalan dengan dua segmen usaha lainnya, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan diyakini akan mengalami pertumbuhan seiring dengan tingginya permintaan terhadap alat berat. Untuk meningkatkan kinerja segmen ini, Perseroan berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan meningkatkan keahlian dan kualitas teknisi.

The Business Segment is run by the Company's field technicians who are well trained on technical and non-technical matters and have the required certification and competency to complete the work at the applicable standards.

Performance of the Maintenance and Repair Services Segment

Net Revenues from the Maintenance and Repair Services Segment in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 119%, from US\$65.7 million in the previous year to US\$77.9 million. This segment makes up 17% of the Company's total Net Revenues to. The segment also recorded a US\$28.9 million Gross Profit, increased by 145% from US\$20.0 million in the previous year.

Prospect of the Maintenance and Repair Services Segment

As with the other two segments, the Maintenance and Repair Services Segment is expected to grow amid the great demand for heavy equipment. To improve this segment's performance, the Company strives to provide the best service to the customers by improving the expertise and quality of the technicians.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Statement

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

ASSETS, LIABILITIES, AND EQUITY

(dalam US\$)
(in US\$)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	303.730.658	238.267.222	65.463.436	127%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	42.581.792	45.083.290	(2.501.498)	94%
Jumlah Aset Total Assets	346.312.450	283.350.512	62.961.938	122%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	165.873.539	123.157.890	42.715.649	135%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	11.149.711	9.889.254	1.260.457	113%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	177.023.250	133.047.144	43.976.106	133%
Jumlah Ekuitas Total Equity	169.289.200	150.303.368	18.985.832	113%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	346.312.450	283.350.512	62.961.938	122%

Aset

Jumlah Aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 122%, dari US\$283,3 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$346,3 juta.

Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 127%, dari US\$238,3 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$303,7 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar US\$24,0 juta dan persediaan sebesar US\$56,0 juta.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan sebesar 95%, dari US\$45,0 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$ 42,6 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pemisahan aset tetap sebesar US\$1,5 juta.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 133%, dari US\$133,0 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$177,0 juta.

Assets

The total Assets of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 122%, from US\$283.3 million in the previous year to US\$346.3 million.

Current Assets

The total Current Assets of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 127%, from US\$238.3 million in the previous year to US\$303.7 million. This increase was mainly due to the increment of US\$24.0 million in trade receivables and US\$56.0 million in inventories.

Non-Current Assets

The total Non-Current Assets of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 decreased by 95%, from US\$45.0 million in the previous year to US\$42.6 million. This decrease was mainly due to the decrement of US\$1.5 million in segregation in fixed assets.

Liabilities

The total Liabilities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 133%, from US\$133.0 million in the previous year to US\$177.0 million.

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 135%, dari US\$123,2 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$165,9 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka pendek sebesar US\$38,7 juta dan utang usaha sebesar US\$6,5 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 112%, dari US\$9,9 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$11,1 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan imbalan kerja jangka panjang sebesar US\$1,6 juta.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 113%, dari US\$150,3 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$169,3 juta.

Current Liabilities

The total Current Liabilities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 135%, from US\$123.2 million in the previous year to US\$165.9 million. This increase was mainly due to an increment of US\$38.7 million in short term bank loan and US\$6.5 million in trade payable with over working capital.

Non-Current Liabilities

The total Liabilities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 112%, from US\$9.9 million in the previous year to US\$11.1 million. This increase was mainly due to an increment of US\$1.6 million in long term employee benefits liability.

Equity

The total equity of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 113%, from US\$150.3 million in the previous year to US\$169.3 million.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Penghasilan Neto Net Revenues	461.333.111	343.228.140	118.104.971	134%
Beban Pokok Penghasilan Cost of Revenues	(364.810.934)	(272.719.324)	(92.091.610)	134%
Laba Bruto Gross Profit	96.522.177	70.508.816	26.013.361	137%
Beban Usaha Operating Expenses	43.936.636	39.755.507	4.181.129	111%
Laba Usaha Operating Income	50.519.400	30.538.414	19.980.986	165%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	37.600.177	22.549.481	15.050.696	167%
Laba Per Saham Earnings per Share	0,045	0,027	0,020	167%

(dalam US\$)
(in US\$)



Penghasilan Neto

Penghasilan Neto Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 134%, dari US\$343,2 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$461,3 juta.

Beban Pokok Penghasilan

Beban Pokok Penghasilan Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 134%, dari US\$272,7 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$364,8 juta.

Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 137%, dari US\$70,5 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$96,5 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bruto dari Penjualan & Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, dan Perawatan & Perbaikan.

Pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh tiga segmen usaha, yakni Penjualan & Penyewaan Alat Berat, Penjualan Suku Cadang, dan Layanan Perbaikan & Perawatan.

Pendapatan segmen Penjualan & Penyewaan Alat Berat meningkat 145% dari US\$190,2 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$275,4 juta.

Pendapatan segmen Penjualan Suku Cadang meningkat 124% dari US\$87,3 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$108,0 juta.

Pendapatan segmen Perbaikan & Perawatan meningkat 119% dari US\$65,7 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$77,9 juta.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 111%, dari US\$39,7 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$43,9 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya royalti sebesar US\$2,4 juta.

Perincian Beban Usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Net Revenues

The Net Revenues of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 134%, from US\$343.2 million in the previous year to US\$461.3 million.

Cost of Revenues

The Cost of Revenues of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 134%, from US\$272.7 million in the previous year to US\$364.8 million.

Gross Profit

The Gross Profit of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 137%, from US\$70.5 million in the previous year to US\$96.5 million. This increase was mainly due to an increment in gross profit from Sales & Rental of Heavy Equipment, Sales of Spare Parts, and Repair & Maintenance.

The Company's revenue were derived from the contribution of three business segments, namely Sales & Rental of Heavy Equipment, Sales of Spare Parts, and Repair & Maintenance Service.

Sales & Rental of Heavy Equipment segment increased by 145% from US\$190.2 million in the previous year to US\$275.4 million.

Sales of Spare Parts segment increased by 124% from US\$87.3 in the previous year to US\$108.0 million.

Sales of Repair & Maintenance segment increased by 119% from US\$65.7 million in previous year to US\$77.9 million.

Operating Expenses

The Operating Expenses of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 111%, from US\$39.7 million in the previous year to US\$43.9 million. This increase was mainly due to an increment of US\$2.4 million in royalty fees.

The breakdown of the Operating Expenses of the Company is as follows:

Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Beban Penjualan Selling Expenses	(28.314.962)	(24.818.529)	3.496.433	114%
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(15.621.674)	(14.936.978)	684.696	105%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	43.936.636	39.755.507	4.181.129	111%

(dalam US\$)
(in US\$)

Laba Usaha

Laba Usaha Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 165%, dari US\$30,5 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$50,5 juta.

Operating Income

The Operating Revenues of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 165%, from US\$30.5 million in the previous year to US\$50.5 million.

Laba Tahun Berjalan

Laba Tahun Berjalan Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 167%, dari US\$22,5 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$37,6 juta.

Income For The Year

The Income For The Year of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 167%, from US\$22.5 million in the previous year to US\$37.6 million.

Laba Per Saham

Laba Per Saham Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 167%, dari US\$0,027 di tahun sebelumnya menjadi US\$0,045.

Earnings Per Share

The Earnings Per Share of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 167%, from US\$0.027 in the previous year to US\$0.045.

LAPORAN ARUS KAS

CASH FLOW STATEMENT

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(27.795.514)	58.141.654	(86.313.832)	(148,5%)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(1.527.249)	(1.259.405)	(267.844)	(21,3%)
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	17.389.120	(16.456.432)	33.845.552	205,7%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank Increase (Decrease) of Net Cash and Bank	(11.933.643)	40.425.817	(52.359.460)	(129,5%)

(dalam US\$)
(in US\$)



(dalam US\$)
(in US\$)

Keterangan Description	2018	2017	Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decline)	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash on Hand and in Banks	(328.446)	(593.540)	265.094	44,7%
Kas dan Bank Awal Tahun Cash on Hand and at Bank at The Beginning of the Year	57.862.613	18.030.336	39.832.277	220,9%
Kas dan Bank Akhir Tahun Cash on Hand and at Bank by the End of the Year	45.600.524	57.862.613	(12.262.089)	(21,2%)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan sebesar 141%, dari US\$58,1 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$(27,8 juta). Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok, pembayaran royalti kepada prinsipal, dan biaya operasional.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami penurunan sebesar 21,50%, dari US\$(1,2 juta) di tahun sebelumnya menjadi US\$(1,5 juta).

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Perseroan pada tahun buku yang berakhir 31 Maret 2019 mengalami peningkatan sebesar 205,7%, dari US\$16,5 juta di tahun sebelumnya menjadi US\$17,4 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan hasil pinjaman bank jangka pendek sebesar US\$64,6 juta dan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar US\$26,3 juta.

Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Earned from the Operating Activities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 decreased by 141%, from US\$58.1 million in the previous year to US\$(27.8 million). This decrease was mainly due to an increase in payment to suppliers, royalty payment to principals, and operating expenses.

Cash Flow for Investing Activities

Net Cash Used for Investing Activities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 decreased by 21.50%, from US\$(1.2 million) in the previous year to US\$(1.5 million).

Cash Flow for Financing Activities

Net Cash Used for Financing Activities of the Company in the fiscal year that ended on March 31, 2019 increased by 205.7%, from US\$16.5 million in the previous year to US\$17.4 million. This increase was mainly due to an increment of US\$64.6 million in proceeds from short term bank loan and US\$26.3 million in payment of short term bank loan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Dalam menentukan solvabilitasnya, Perseroan mengacu pada sejumlah indikator dengan perincian sebagai berikut:

In determining its solvency, the Company refers to the following indicators:

Keterangan Description	Perbandingan Comparison	
	2018	2017
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	23%	0%
Rasio Utang Debt Ratio	53%	48%

Berdasarkan perhitungan tersebut, manajemen menyimpulkan bahwa pada tahun buku 2018, Perseroan berada dalam posisi yang sehat untuk membayar dan melunasi utangnya.

Based on the calculation, the management concluded that in the 2018 fiscal year, the Company was solvent.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Pada tahun buku 2018, Perseroan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar US\$1,2 juta, turun dibandingkan tahun buku sebelumnya yang mencapai US\$4,8 juta. Di samping itu, periode kolektabilitas piutang tercatat lebih cepat selama 75 hari dibandingkan tahun buku sebelumnya yang mencapai 79 hari.

In the 2018 fiscal year, the Company allocated US\$1.2 million for receivables impairment, lower than US\$4.8 million in the previous fiscal year. In addition, the receivables collection period is on average 75 days, shorter compared to 79 days in the previous fiscal year.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Struktur Modal yang sehat mencerminkan kompetensi Perseroan dalam membiayai pembelanjaan modal untuk kepentingan pengembangan usaha. Oleh karena itu, Direksi telah menyusun komposisi permodalan secara efektif untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Perincian Struktur Modal Perseroan adalah sebagai berikut:

A sound Capital Structure reflects the Company's ability fund its capital expenditures for business development purposes. Therefore, the Board of Directors has arranged an effective capital composition to be approved by the Board of Commissioners. The detailed Capital Structure of the Company is as follows:



(dalam US\$)
(in US\$)

Keterangan Description	Struktur Modal Capital Structure			
	31 Maret 2019 March 31, 2019	Persentase dari Jumlah Modal Percentage to Total Capital	31 Maret 2018 March 31, 2018	Persentase dari Jumlah Modal Percentage to Total Capital
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	165.873.539	47,90%	123.157.890	43,46%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	11.149.711	3,22%	9.889.254	3,49%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	177.023.250	51,12%	133.047.144	46,95%
Jumlah Ekuitas Total Equity	169.289.200	48,88%	150.303.368	53,05%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	346.312.450	100%	100%	100%

Hingga akhir tahun buku 2018, manajemen menilai Perseroan memiliki struktur permodalan kuat yang terdiri atas 48,88% ekuitas dan 51,12% liabilitas. Di samping itu, Perseroan memiliki saldo kas sebesar US\$45,6 juta atau 13% dari jumlah aset lancar dan tidak lancar sebesar US\$346,3 juta.

The management considered the Company's capital structure as of the end of the 2018 fiscal year to be strong, with a composition of 48.88% equity and 51.12% liabilities. The Company also has a cash balance of US\$45.6 million or 13% of the total current assets and non-current assets of US\$346.3 million.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Capital Investment Commitment

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak melakukan pengikatan dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi ikatan material yang dapat diungkapkan.

In the 2018 fiscal year, the Company did not make any commitment to any parties concerning capital investment. Therefore, there is no information on material commitment to be disclosed.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DI TAHUN BUKU 2018

Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

Pada tahun buku 2018, Perseroan melakukan investasi barang modal sebesar US\$4,2 juta yang dialokasikan untuk mesin, kendaraan, perabotan kantor, peralatan kantor, peralatan layanan purnajual, aset dalam penyelesaian, dan aset sewa pembiayaan. Investasi tersebut bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional.

In the 2018 fiscal year, the Company made a total capital goods investment of US\$4.2 million for machineries, vehicles, office furnitures, office equipment, aftersales services equipment, assets in progress, and loan facility assets. The investment is made to support the operational activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Subsequent to the Date of The Auditor's Report

Pada tahun buku 2018, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat diungkapkan.

In the 2018 fiscal year, no material information and facts occurred subsequent to the date of the auditor's report. Therefore, there is no material information and facts to be disclosed.



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI DI TAHUN BUKU 2018

Comparison Between Target and Realization in the 2018 Fiscal Year

Perseroan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada satu tahun buku di awal tahun buku tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Perincian perbandingan target dan realisasi pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

At the beginning of the fiscal year, the Company has determined a set of targets for the fiscal year. This is a part of the effort to pursue a systematic financial and operational performance growth. In the fiscal year, the Company consistently reviewed the targets set by taking into consideration the Company's internal and external condition.

The detailed comparison between the targets and their realization in the 2018 fiscal year is as follows:

(dalam US\$)
(in US\$)

Keterangan Description	Target 2018 2018 Target	Realisasi 2018 2018 Realization	Pencapaian Achievement
Pendapatan Revenues	464.919.650	461.333.111	99%
Laba Bruto Gross Profit	87.917.179	96.522.177	110%
Laba Bersih Net Income	28.868.960	37.600.177	130%

TAHUN BUKU 2019 2019 Fiscal Year

Di tahun buku 2019, Perseroan mencanangkan target untuk melampaui capaian yang telah dibukukan pada tahun buku 2018. Hal ini didasari oleh optimisme Perseroan terhadap iklim industri alat berat nasional di tahun mendatang. Meskipun kinerja ekonomi global diprediksi akan mengalami stagnasi, geliat ekonomi Indonesia yang terus bergerak ke tahap pertumbuhan selanjutnya membuat Perseroan yakin target tersebut dapat dicapai. Untuk itu, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas layanan seraya menambah pasokan produk guna mempersingkat waktu pengantaran kepada pelanggan.

The Company has targeted to exceed its 2018 performance in the 2019 fiscal year in light of the promising national heavy equipment industry in the upcoming year. Despite the predicted stagnation of the global economy, the positive trend of the Indonesian economy has built the Company's confidence. Thus, the Company will continue to improve the quality of its services and increase stocks to cut delivery time to the customers.

ASPEK PEMASARAN

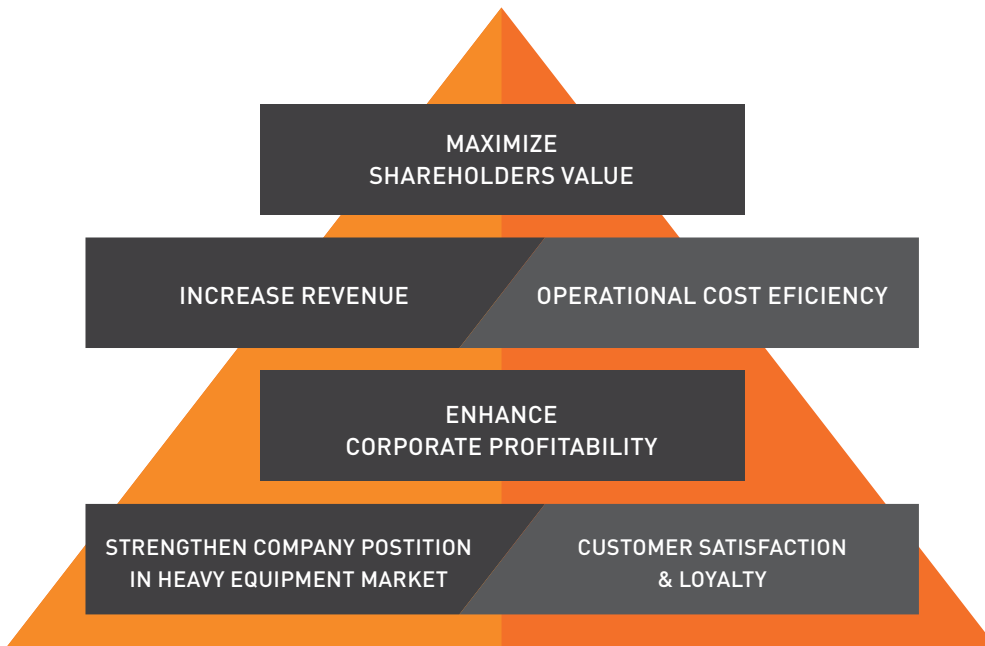
Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Dalam memasarkan produknya, Perseroan berpegang pada Hexindo Strategy Map yang telah disusun oleh manajemen guna menyikapi kondisi industri dan meningkatkan daya saing untuk mempertahankan kinerja dan keunggulan Perseroan di industri alat berat nasional.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing is based on the Hexindo Strategy Map prepared by the management to address developments in the industry and improve competitiveness to maintain the Company's performance and excellence in the national heavy equipment industry.



Berdasarkan peta strategi dan momentum pertumbuhan yang telah terbangun di tahun buku sebelumnya, Perseroan telah menyiapkan serangkaian langkah strategis:

1. Memperkuat pangsa pasar produk ekskavator hidraulis yang difokuskan pada sektor pertambangan;
2. Meningkatkan penjualan *Wheel Loader* dan *Articulated Dump Truck* keluaran Bell;
3. Meningkatkan penjualan suku cadang dan layanan purnajual melalui sinergi dan interaksi antara Kantor Cabang, Kantor Perwakilan dan Kantor Proyek;
4. Membina hubungan baik dengan pelanggan melalui penyelenggaraan pertemuan pelanggan dan kunjungan ke fasilitas pabrik Hitachi di Jepang; dan
5. Mengembangkan sistem penjualan suku cadang secara daring.

Based on the strategy map and the growth momentum from the previous fiscal year, the Company has planned the following strategic steps:

1. Expanding the market share for hydraulic excavators, which is centralized in the mining sector;
2. Increasing the sales of Bell's Wheel Loaders and Articulated Dump Trucks produced;
3. Increasing the sales of spare parts and after-sales services through synergies and interactions between the Branch Offices, Contact Offices and Project Offices;
4. Fostering a good relationship with the customers through customer gatherings and the Hitachi factory visits in Japan; and
5. Developing an online spare parts sales system.



PANGSA PASAR

Pangsa pasar masing-masing produk Perseroan adalah sebagai berikut:

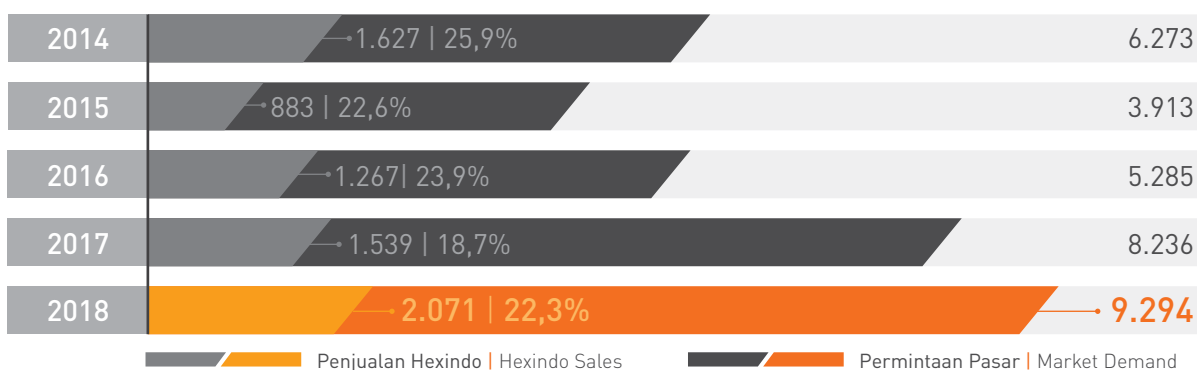
MARKET SHARE

The market share for each of the Company's products is as follows:



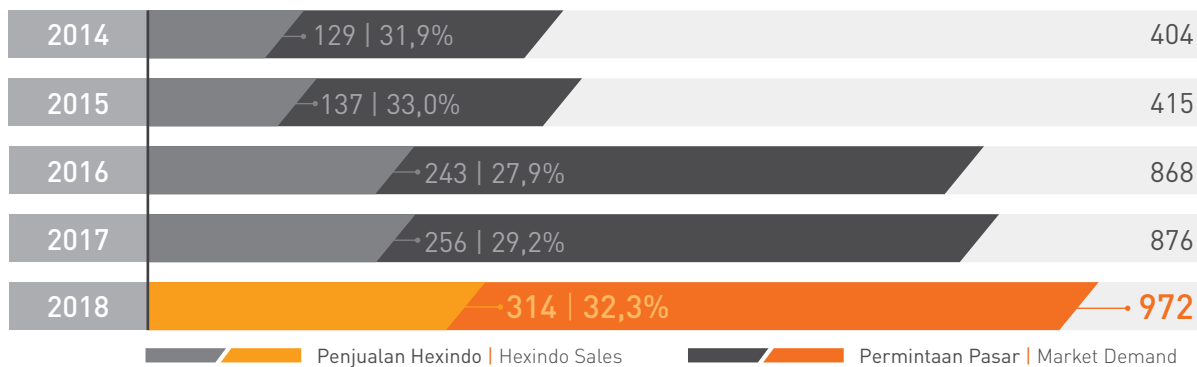
Ekskavator Hidraulis di Atas 6 Ton (dalam Unit)

Over 6-Ton Hydraulic Excavator (in Units)



Ekskavator Mini (dalam Unit)

Mini Excavator (in Units)



Wheel Loader (dalam Unit)

Wheel Loader (in Units)

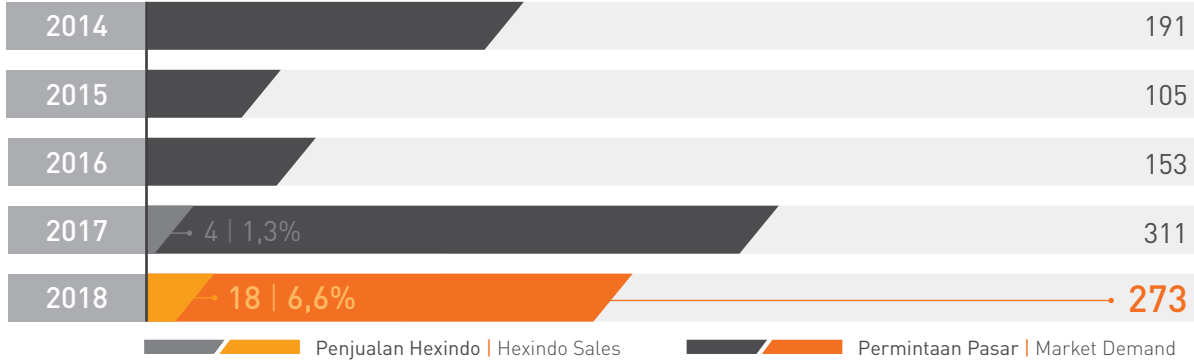


Aspek Pemasaran
Marketing Aspect



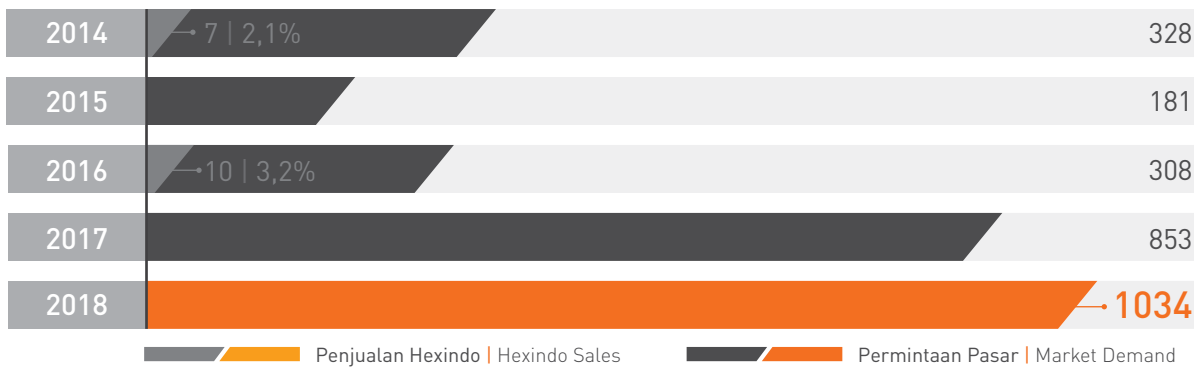
Articulated Dump Truck (dalam Unit)

Articulated Dump Truck (in Units)



Rigid Dump Truck (dalam Unit)

Rigid Dump Truck (in Units)



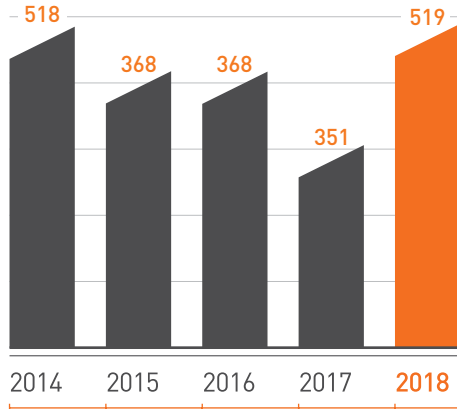
Keseluruhan penjualan tersebut terbagi ke dalam 4 sektor utama, yakni Konstruksi, Perhutanan, Pertanian, dan Pertambangan. Segmentasi penjualan ke masing-masing sektor tersebut adalah sebagai berikut:

The total sales come from 4 main sectors, namely Construction, Forestry, Agriculture, and Mining. The sales for each specific sector is as follows:



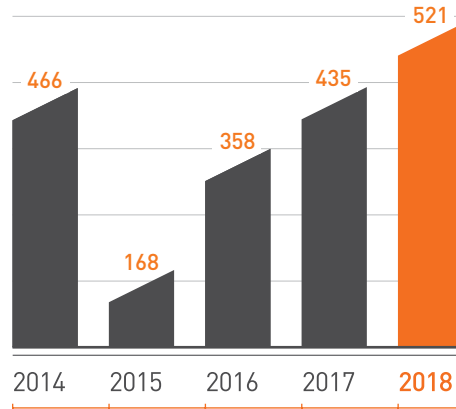
Konstruksi (dalam Unit)

Construction (in Units)



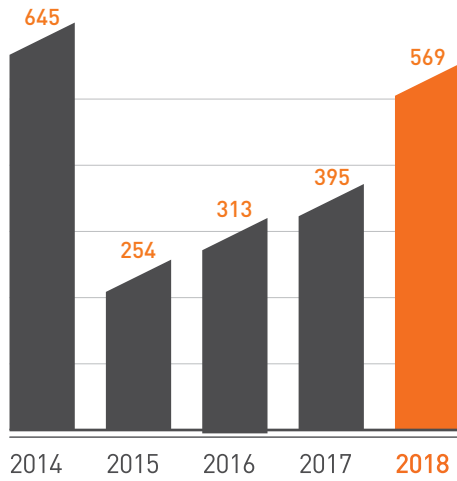
Perhutanan (dalam Unit)

Forestry (in Units)



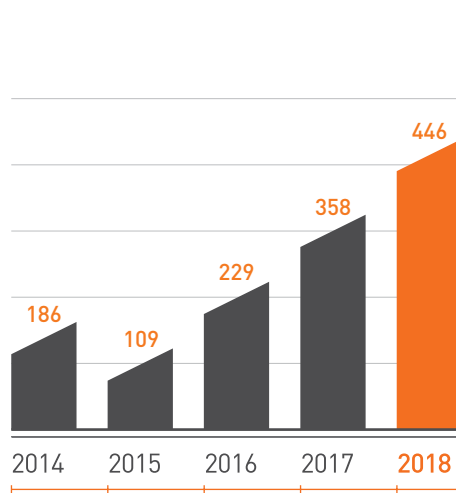
Pertanian (dalam Unit)

Agriculture (in Units)



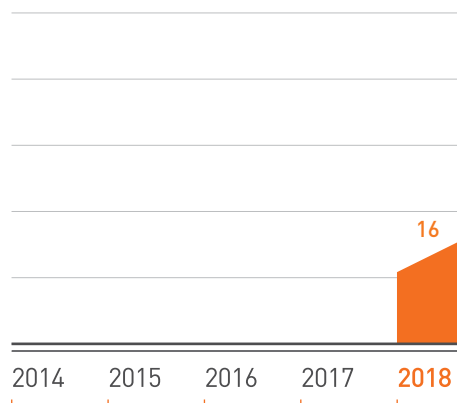
Pertambangan (dalam Unit)

Mining (in Units)



Lain-lain (dalam Unit)

Others (in Units)



DIVIDEN

Dividend

KEBIJAKAN

Pada tahun buku 2017, pendistribusian dividen Perseroan berdasarkan pada berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilangsungkan pada tanggal 18 September 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 20 yang dibuat di hadapan Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

Dalam RUPST tersebut, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai sebesar US\$18.039.585 yang dialokasikan dari Laba Bersih di tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 atau sebesar US\$0,02148 per saham.

DISTRIBUSI DI TAHUN BUKU 2018

POLICY

The Company's dividend payment in the 2017 fiscal was based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on September 18, 2018, as stipulated in Notary Deed No. 20 made before Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

In the AGMS, the shareholders agreed to distribute cash dividends of US\$18,039,585 allocated from Net Revenues in the fiscal year that ended on March 31, 2018 or US\$0.02148 per share.

DISTRIBUTION IN THE 2018 FISCAL YEAR

Keterangan Description	Perincian Pembagian Dividen Details of Dividend Distribution	
	2018	2017
Laba Bersih Net Income	22.549.481	18.072.201
Dividen Tunai yang Dibagikan Distributed Cash Dividend	18.039.585	14.456.400
Dividen per Saham Dividend per Share	0,02148	0,01721
Rasio Pembayaran (%) Payout Ratio	80%	80%
Tanggal Pembayaran Payment Date	19 Oktober 2018 October 19, 2018	25 Oktober 2017 October 25, 2017

(dalam US\$)
(in US\$)

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Utilization of IPO Proceeds

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum di bursa efek mana pun. Oleh sebab itu, tidak terdapat informasi penggunaan dana yang dapat diungkapkan.

In the 2018 fiscal year, the Company did not make any public offering in any stock exchange. Therefore, there is no information on the utilization of IPO proceeds to be disclosed.



INFORMASI MATERIAL

Material Information

Tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, ataupun restrukturisasi utang/modal Perseroan pada tahun buku 2018.

There is no material information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, or restructuring of the Company's capital/debt in 2018 fiscal year.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Transactions that Involve Conflict of Interest

Di tahun buku 2018, Perseroan melakukan beberapa transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2018 telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

In the 2018 fiscal year, the Company conducted several transactions that involve conflicts of interest. The transactions were carried out under the same terms, conditions, and economic benefits that are substantially proportional to transactions with third parties. The information regarding transactions with related parties conducted by the Company in the 2018 fiscal year has been disclosed in the Financial Statement of the 2018 Fiscal Year.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

In its normal business activity, the Company conducts several transactions with related parties. The transaction with related parties are conducted on the same terms and conditions as exercised with non-related parties.

Pihak Berelasi Related parties	Sifat Pihak Berelasi The Nature of the Related Parties
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd.	Pemegang Saham Shareholder
Itochu Corporation	Pemegang Saham Shareholder
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Construction Machinery Australia Co. Ltd., Thailand	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang	Entitas Sepengendali Entity under Common Control
PT Hexa Finance Indonesia	Entitas Asosiasi yang merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha yang mana Perseroan adalah Anggotanya Associate that is a Member of a Business Group of which the Company is a Member



PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Changes in Laws and Regulations

Sepanjang tahun buku 2018, tidak terdapat perubahan peraturan dan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

During the 2018 fiscal year, there were no changes in any laws and regulations that significantly impacted the financial and operation performance of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policies

Pada tanggal 1 April 2018, Perseroan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan standar baru dan revisi tersebut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya. Perincian perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 tentang Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan; dan
- Amandemen PSAK No. 46 tentang Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

As of April 1, 2018, the Company has implemented several new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the amendments thereof. However, the implementation does not have any significant impact on the Company's accounting policy and the amount reported in the fiscal year and the previous fiscal year. The changes in the accounting policy that have been implemented by the Company are as follows:

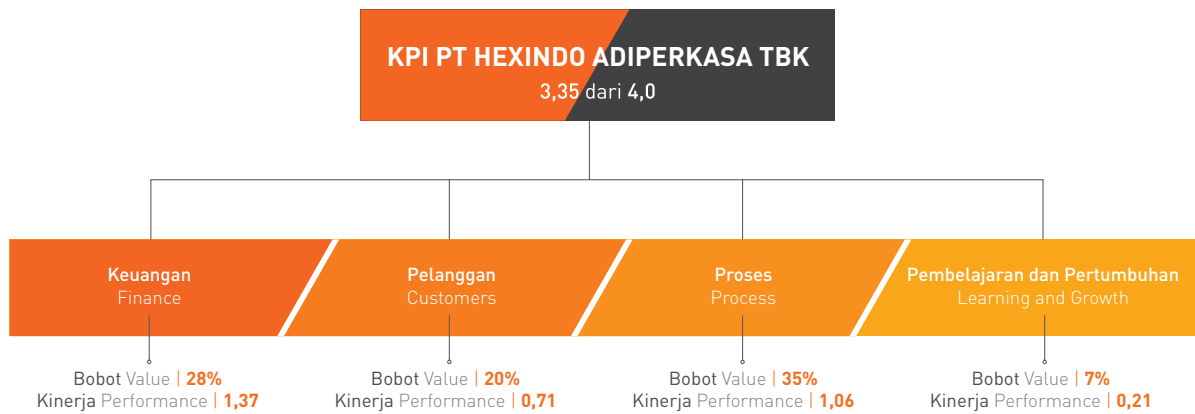
- Amendments to PSAK No. 2 on Statement of Cash Flows on the Disclosure Initiative; and
- Amendments to PSAK No. 46 on Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

KEY PERFORMANCE INDICATOR DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Key Performance Indicators and Company's Health

Perseroan menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk mengukur tingkat pencapaian hasil usaha dan kesesuaiannya dengan harapan pemegang saham. Skema KPI Perseroan di tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

The Company uses *Key Performance Indicators* (KPI) to measure the business performance and how they meet the expectation of the shareholders. The Company's KPI achievements in the 2018 fiscal are as follows:



1. Perspektif Keuangan, meliputi:

- a. Memaksimalkan nilai pemegang saham, terdiri dari:
 - *Future Inspiring Value* (FIV)
 - *Return on Equity* (RoE)
 - *Debt to Equity Ratio* (DER)
- b. Menjaga profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan, terdiri dari:
 - Laba Bersih setelah Pajak
 - Laba Kotor
 - Margin Laba Usaha
 - Margin Laba Bersih
- c. Peningkatan penghasilan, terdiri dari:
 - Jumlah Penghasilan
- d. Efisiensi biaya operasional, terdiri dari:
 - Beban Usaha
 - Beban Usaha Nasional terhadap Jumlah Penjualan
 - Rasio Penyerapan dari PS

1. Finance perspective includes:

- a. Maximizing shareholder value, which consists of:
 - *Future Inspiring Value* (FIV)
 - *Return on Equity* (ROE)
 - *Debt to Equity Ratio* (DER)
- b. Maintaining the profitability of the Company on an ongoing basis, which consists of:
 - Net Income After Tax
 - Gross Profit
 - Operating Revenues Margin
 - Net Profit Margin
- c. Increasing Revenues, which consists of:
 - Total Revenues
- d. Operating Cost Efficiency, which consists of:
 - Operating Expenses
 - National OPEX against Total Sales
 - Absorption Ratio of PS



2. Perpektif Pelanggan, meliputi:

- a. Penguatan posisi Perseroan di industri alat berat, terdiri dari:
 - Persentase Penjualan Ekskavator
 - Persentase Penjualan Non-Ekskavator
 - Pangsa Pasar Ekskavator
 - Pangsa Pasar *Wheel Loader*
 - Pangsa Pasar *Dump Truck*
- b. Kepuasan dan loyalitas pelanggan, terdiri dari:
 - Tindak Lanjut Cabang/Proyek terhadap Hasil Survei Kepuasan Pelanggan

3. Perspektif Proses, meliputi:

- a. Meningkatkan citra Perseroan untuk meningkatkan penjualan, terdiri dari:
 - Penyelesaian Pemasangan *Signage* Tahap 2
- b. Meningkatkan proses proyeksi penjualan, terdiri dari:
 - Akurasi Prediksi Penjualan
- c. Meningkatkan ketersediaan dan keandalan produk dan layanan, terdiri dari:
 - Persentase Ketepatan Waktu Layanan
 - Ketersediaan Suku Cadang
 - Ketepatan Waktu *JO Closed*
 - Persentase *Zero Defect* – Unit
 - Persentase Pembatalan *Back Order* – Parts
- d. Meningkatkan standar kualitas layanan, terdiri dari:
 - Realisasi Program SPE
- e. Meningkatkan efektivitas operasional dan dukungan, terdiri dari:
 - Pencapaian Operasi [mohon informasi kepanjangan dari AMT] (AMT)
 - Hasil dari *Hi Step Utilization* – Unit
 - Hasil dari *Hi Step Utilization* – Parts
- f. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi, terdiri dari:
 - Kepatuhan terhadap Peraturan Perseroan
 - Kepatuhan terhadap Sistem Manajemen Terintegrasi
 - Kepatuhan terhadap *Japan Sarbanese-Oxley* (JSOX)

2. Customer Perspective includes:

- a. Strengthening the Company's position in the heavy equipment industry, which consists of:
 - Percentage of Excavator Sales
 - Percentage of Non-Excavator Sales
 - Market Share of Excavators
 - Market Share of Wheel Loaders
 - Market Share of Dump Trucks
- b. Customer satisfaction and loyalty, which consists of:
 - Follow-up on the Customer Satisfaction Survey by the Branches/Projects

3. Process Perspective includes:

- a. Improving the Company's image to generate sales, which consists of:
 - Completion of Signage Installation Phase 2
- b. Improving sales forecasting, which consists of:
 - Sales Forecast Accuracy
- c. Improving availability and reliability of products and services, which consists of:
 - Percentage of Service Promptness
 - Availability of Spare Parts
 - *JO Closed* Time Accuracy
 - Percentage of *Zero Defect* – Unit
 - Percentage of *Back Order* Cancellation - Parts
- d. Improving service quality standard, which consists of:
 - SPE Program Realization
- e. Improving operation and support effectivity, which consists of:
 - Achievement of AMT Operations
 - Results of *Hi Step Utilization* – Unit
 - Results of *Hi Step Utilization* – Parts
- f. Improving compliance with regulations, which consists of:
 - Compliance with Company Regulations
 - Compliance with Integrated Management System
 - Compliance with *Japan Sarbanese-Oxley* (JSOX)

Key Performance Indicator dan Tingkat Kesehatan Perusahaan

Key Performance Indicators and Company's Health

- | | |
|--|--|
| <p>g. Menjaga ketersediaan kas, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Kas • Fasilitas Pinjaman Siap Pakai <p>h. Meningkatkan tingkat persediaan, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perputaran Inventori • Jumlah Persediaan Unit • Jumlah Persediaan Suku Cadang <p>i. Meningkatkan utilitas aset tetap, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Turnover Aset Tetap • Persentase Aset Rusak terhadap Jumlah Aset Tetap <p>j. Meningkatkan manajemen kredit, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piutang telah Jatuh Tempo • Penghapusbukuan Piutang <p>4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan, meliputi:</p> <p>a. Mengoptimalkan produktivitas sumber daya manusia, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Survei Keterikatan Karyawan <p>b. Implementasi sistem manajemen yang efektif, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Program Perbaikan Proses Bisnis <p>c. Memberdayakan manajemen sistem teknologi informasi terpadu, terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi Sistem Teknologi Informasi Baru yang Tersentralisasi | <p>g. Maintaining cash availability, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cash Flow • Standby Line of Credit <p>h. Improving inventory, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Inventory Turnover • Stock Amount • Spare Parts Stock Amount <p>i. Increasing fixed assets, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fixed Assets turnover • Percentage of Damaged Assets to Total Fixed Assets <p>j. Improving credit management, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • AR Due • AR Write off <p>4. Learning and Growth Perspective includes:</p> <p>a. Optimizing people productivity, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Employee Engagement Survey Index <p>b. Effective management system implementation, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Business Process Improvement Program <p>c. Empowering an integrated information technology management system, which consists of:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of a New Centralized System |
|--|--|

Pada tahun buku 2018, berdasarkan hasil pengukuran terhadap seluruh indikator di atas, Perseroan berhasil mencapai Hasil Kinerja sebesar 3,35 dari skala 4,00, menurun dibandingkan pencapaian Hasil Kinerja di tahun buku sebelumnya yang mencapai 3,44. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh tidak tercapainya beberapa KPI, terutama terkait inventory amount dan *cash cycle*. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan pencapaian ini di masa depan.

The Company's performance in the 2018 fiscal year, based on the measurement of the foregoing indicators, obtained a score of 3.35 of 4.00, lower than its Performance in the previous fiscal year with a score of 3.44. The decline was mainly due to the failure to achieve several KPIs, especially concerning inventory amount and cash cycle. The Company will continue to work to improve its performance in the coming years.





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Principles



Demi terciptanya kegiatan usaha yang terintegrasi, Hexindo selalu berpegang pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG juga menjadi kunci Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Komitmen ini wajib dijunjung oleh setiap insan Perseroan untuk memastikan terpenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure that all of its business activities are well integrated, Hexindo adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG). GCG principles are also key to the Company's continuous growth in line with its vision and mission. This commitment must be upheld by all employees to ensure the protection of the stakeholders' rights and compliance with the prevailing laws and regulations.



Adapun prinsip-prinsip yang dipegang teguh oleh Perseroan mencakup keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta keadilan dan kesetaraan (*fairness*).

Transparansi

Dalam mengungkapkan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa mengutamakan transparansi atau keterbukaan. Dengan demikian, informasi yang memadai, jelas, dan akurat dapat tersampaikan sebaik mungkin.

Akuntabilitas

Dalam setiap pemenuhan tugas, fungsi, tata pelaksanaan, serta wewenang oleh setiap lini organisasi, Perseroan selalu mengutamakan terlaksananya prinsip akuntabilitas. Dengan prinsip ini, performa dan hasil kerja dari setiap insan Perseroan dapat dipertanggungjawabkan secara terukur.

Pertanggungjawaban

Lebih dari hasil kerja optimal, Perseroan juga ingin menjalankan kegiatan bisnis yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat, dan kebijakan internal yang telah ditentukan. Komitmen ini kemudian didukung dengan upaya maksimal Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat luas guna menciptakan jalinan harmonis dan kontribusi positif.

Kemandirian

Berlandaskan profesionalisme, Perseroan menghindari bahkan berani menindaklanjuti secara tegas segala benturan kepentingan, pengaruh, dan tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan selalu mengedepankan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga setiap bentuk diskriminasi gender, suku, ras, dan agama dapat dihindari. Selain itu, Perseroan juga secara berkala memastikan bahwa hak serta kepentingan semua pemegang saham dapat terpenuhi.

The principles used as foundation by the Company consist of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparency

The Company puts forward transparency and openness in disclosing information to the shareholders and the stakeholders. Therefore, the information provided will always be adequate, clear, accurate and concise.

Accountability

In fulfilling every duties, functions, procedures and authorities across all lines of the organization, the Company prioritizes accountability. With this principle, the performance of all of the Company's employees can be accounted for based on clear measures.

Responsibility

Beyond generating optimal results, the Company strives to maintain compliance with the prevailing laws and regulations, sound corporate management principles, and the determined internal policies in its operations. Grounded in this commitment, the Company strives to fulfill its responsibilities to the community to maintain a harmonious relationship and contribute to their development.

Independence

Upholding professionalism, the Company avoids and even takes strong action against any conflict of interest, influence, and pressure from any one in violation of the prevailing laws and regulations or good corporate governance principles.

Fairness

The Company strongly adheres to the prevailing laws and regulations and avoids any form of discrimination including based on gender, ethnicity, race, and religion. In addition, the Company also consistently ensures the protection of the rights and interests of every shareholder.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis of Corporate Governance Implementation

Hexindo menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengacu pada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum GCG Indonesia, dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance;
- Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; dan
- Anggaran Dasar PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

At Hexindo, Good Corporate Governance principles are implemented based on the following regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company;
- Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Indonesian GCG General Guidelines, issued by the National Committee on Governance Policy;
- Indonesian Corporate Governance Roadmap, issued by the Financial Services Authority; and
- Articles of Association of PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Objectives Of GCG Implementation

Selain untuk menjalankan bisnis berdasarkan visi dan misi Perseroan, Hexindo yakin bahwa penerapan GCG dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan. Lebih dari itu, dengan diterapkannya prinsip-prinsip GCG, Perseroan dapat menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi. Berlandaskan pada tujuan-tujuan di atas, Perseroan berupaya untuk senantiasa memastikan penerapan GCG yang transparan, tepercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan demi pertumbuhan yang berkelanjutan. Penerapan GCG juga diyakini mampu mengangkat citra Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Aside from guiding adherence to its vision and mission in the Company's operation, Hexindo believes that GCG will nurture a conducive work environment and improve the Company's competitiveness. Moreover, the implementation of GCG principles will help the Company contribute to economic growth and stability. Based on the objectives above, the Company strives to ensure the transparent, accountable, and responsible implementation of GCG to drive sustainable growth. The implementation of GCG is also believed to improve the Company's image among its shareholders and stakeholders.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Hexindo berupaya untuk mematuhi peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait penerapan GCG. Hal ini tercermin melalui langkah Perseroan mengevaluasi efektivitas penerapan GCG, menyinergikan perkembangan peraturan dengan regulasi OJK, dan menerapkan langkah penyesuaian jika diperlukan.

Hexindo strives to comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) related to GCG implementation. This is reflected in the Company's effort to evaluate the effectiveness of GCG implementation, synergize regulation updates with OJK's regulations, and make adjustments if necessary.

Hingga saat ini, Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan OJK terkait tata kelola perusahaan dan berkomitmen untuk terus melakukan beberapa perbaikan menuju penerapan GCG yang efektif dan sempurna.

To date, the Company has complied with all OJK regulations on corporate governance and is committed to making continuous improvements for an effective and thorough implementation of GCG.

Seluruh praktik-praktik terbaik GCG yang dijalankan Perseroan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21 POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 yang kemudian dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

The Company's GCG best practices refer to the Guidelines for the Public Company that is governed pursuant to the OJK Regulation No. 21 POJK.04/2015 dated November 16, 2015 that was later elaborated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Guidelines for Corporate Governance.

Surat tersebut memuat standar penerapan GCG yang meliputi 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) butir rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The letter contains the standard of GCG implementation, which covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations on the implementation of Good Corporate Governance aspects and principles.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
Aspek 1 Aspect 1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham dalam menjamin hak-hak pemegang saham. Relation of public company with shareholders in ensuring the rights of shareholders.		
Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.	Telah Dilaksanakan
Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Public Company has technical procedures for voting, either open or closed that puts forward independence and interest of the Shareholders	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights when making decision, especially in making decision by voting. However, the voting mechanism, either open or closed is not yet regulated in detail.	Implemented
		Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup, pengambilan keputusan dilakukan secara rahasia atau atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara atau electronic voting.	Telah Dilaksanakan
		Public Company is recommended to have a voting procedure in decision-making on a GMS agenda. The voting procedure must maintain independence and freedom of shareholders. For example, open voting is done by raising hand in accordance with the instructions of options offered by the GMS Chairman. Whereas, closed voting must be conducted on decisions that require secrecy or at the request of shareholders, by way of using ballots or electronic voting.	Implemented



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the AGMS.</p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p>The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Company aims to make every member of the Board of Directors and Board of Commissioners are able to pay attention to, explain, and answer directly the issues raised or in question by shareholders related to the agenda of the GMS.</p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p>Implemented</p>
	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p>Summary of minutes of the GMS are available in the Company's website for at least 1 (one) year.</p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta mengumumkannya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p>Public Company shall make a summary of the GMS minutes in Indonesian and foreign language (at least in English version), and was published two (2) working days after the GMS holding to public, one of them through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the Company's website provides an opportunity for shareholders not attending the GMS to obtain important information regarding the GMS implementation easily and quickly. Therefore, the provision on a minimum period of the availability of the GMS minutes summary on the web site is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.</p>	<p>Telah Dilaksanakan</p> <p>Implemented</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
<p>PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Improve Communication Quality of the Public Company and its Shareholders or Investors</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p> <p>Public Company has a policy on communication with shareholders or investors.</p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p>The existence of communication between public company with shareholders or investors is intended to enable shareholders and investors gain a clear understanding of the information that has been published to the public, such as newsletters, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as GCG Implementation in the Public Company. In addition, shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the management of the Public Company</p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Kebijakan tersebut mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p>Communication policy with shareholders or investors indicates the commitment of the Public Company in carrying out communications with shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and timing of the communication, and guidance that supports shareholders or investors to participate in the communication.</p>	<p>Belum diimplementasikan. Namun demikian, Perseroan telah menjalankan kegiatan-kegiatan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui investor meetings dan telah mempunyai Investor Relations untuk menjalankan fungsi tersebut. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan kebijakan dimaksud.</p> <p>Not yet implemented. However, the Company has been carrying out communication activities with Shareholders or Investors through investor meetings and has the Investor Relations to carry out such function. The Company is currently in the process of preparing the policy</p> <p>Belum dilaksanakan. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan kebijakan dimaksud.</p> <p>Not yet implemented. The Company is currently in the process of preparing the policy</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.</p> <p>Public Company discloses the communication policy with shareholders or investors on the website.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Disclosure of communications policy is a form of transparency for the commitment of the Public Company in providing equality for all shareholders and investors on the implementation of the communication. Disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of communication programs of the Public Company.</p>	<p>Belum dilaksanakan. Saat ini Perseroan masih dalam proses penyusunan kebijakan dimaksud.</p> <p>Not yet implemented. The Company is currently in the process of preparing the policy.</p>
<p>Aspek 2 Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Aspect 2 Function and Role of the Board of Commissioners</p>			
<p>PRINSIP 3 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris.</p> <p>Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determining the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the implementation of the duties of the Board of Commissioners. Determining the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the provisions of the legislation in force, which consist of at least two (2) persons under the provisions of the OJK regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company. In addition, it should also consider the condition of the Public Company which includes the characteristics, capacities and sizes, as well as the achievement of the objectives and requirements of different business among the Public Company. However, the number of members of the Board of Commissioners that is too many could potentially interfere with the effectiveness of the implementation of the functions of the Board of Commissioners.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p> <p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Implemented. Determination of the number of Board of Commissioners' members has considered the Public Company's condition and refers to POJK 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan/ Implemented/Not Implemented
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the Board of Commissioners' Composition should consider the diversity of skills, knowledge and experience required.</p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin pada penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p>Composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics in terms of both organ Board of Commissioners and the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of Public Company. The composition has been attentive to the needs of the Public Company is a positive thing, particularly related to decision making in the implementation of the supervisory function by considering various aspects.</p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implemented, as already disclosed in the Diversity Board of Commissioners Composition section hereof.</p>
<p>PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri yang dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya self-assessment diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.</p> <p>Kebijakan tersebut mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan/ Implemented/Not Implemented
<p>PRINCIPLE 4 Improve the quality of execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess its performance.</p>	<p>The Board of Commissioners' Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of the Board of Commissioners' collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Commissioners' performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With the Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</p>	<p>Implemented</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p>	<p>Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris belum diatur dalam Board of Commissioner Charter. Saat ini Board of Commissioner Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan self-assessment Dewan Komisaris.</p>
	<p>Self Assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Disclosure of Self Assessment Policy of the Board of Commissioner performance is not only to meet the transparency aspect as a form of accountability for the execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With the disclosure, the shareholders or investors will get the information of the check and balance mechanism on the Board of Commissioner performance.</p>	<p>Board of Commissioner Self-Assessment policy is not yet specified in the Board of Commissioner Charter. Currently, the Board of Commissioner Charter is being revised to cover the provision on Board of Commissioner self-assessment policy.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Board of Commissioner Charter.
	Board of Commissioner has a policy on the resignation of the Board of Commissioners' members when engaged in financial crime.	The policy on the resignation of Board of Commissioners' members involving in financial crimes is a policy that can boost the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to facilitate legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy may be included in the the Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.	Implemented, as provided in the Board of Commissioners' Charter
		Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan yang dimaksud termasuk manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Board of Commissioner Charter.
		Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean the convicted status of a Board of Commissioners' member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.	Implemented, as provided in the Board of Commissioners' Charter



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan/ Implemented/Not Implemented
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.</p> <p>Board of Commissioner or the Committee carrying out the Remuneration and Nomination function responsible for preparing the succession policy in the Nomination process of members of the Board of Directors.</p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p>Pursuant to the OJK Regulation on Remuneration and Nomination Committee of Public Company, the Company performing nomination function has the duty to develop policies and criteria required in the process of nomination of candidates for Board of Directors members. One of the policies that can support the said Nomination process is the succession of Board of Directors members aiming to maintain the continuity of regeneration process or leadership selection in the Company in order to maintain business continuity and achieve long-term goals of the Company.</p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Implemented, as public company, the Company's policy also refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioner of Issuers or Public Companies</p>
<p>Aspek 3 Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3 Function and Role of the Board of Directors</p>			
<p>PRINSIP 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi.</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta proses tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p>	<p>Telah dilaksanakan. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan/ Implemented/Not Implemented
Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	Determination of the number of the Board of Directors' member considers the condition of the Public Company and the effectiveness in decision making.	As an organ authorized in the management of the company, determination of the number of Board of Directors members can greatly affect the Public Company's performance implementation. Therefore, determination of the number of Board of Directors members must be made through security consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, which based on OJK Regulations on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, Board of Directors shall consist of at least two (2) members. In addition, determination of the number of Board of Directors members should be based on the need to achieve the objectives of the Public Company and adapted to the Public Company's condition covering characteristics, capacity and size of the public company as well as how to achieve the effectiveness in the decision-making by Board of Directors.	Implemented. Determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company and refers to POJK No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioner of Public Company.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.	Telah dilaksanakan, sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.
	Determination of the composition of the Board of Directors' members should take into account of the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Similar to Board of Commissioners, the diversity of the Board of Directors member composition is a combination of the desired characteristics both in terms of Board of Directors organs and Board of Directors member as an individual, according to the needs of the Public Company. The combination is determined by considering the skills, knowledge and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the Public Company's objectives. Therefore, the said characteristics combination will impact on the accuracy of nomination process and appointment of members of the Board of Directors individually or collegially.	Implemented, as described in the Diversity of the Board of Directors' Composition on this Annual Report.



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has the expertise and/ or knowledge in accounting</p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggung-jawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.</p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait.</p> <p>Financial Statements constitute a report on the management's accountability for the management/ stewardship of the resources owned by public company, which must be prepared and presented in accordance with accounting standards generally accepted in Indonesia and also the applicable OJK regulations and other legislation in the Capital Market governing the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the legislation in the Capital Markets sector regulating Board of Directors responsibility for Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable to the Financial Statements, which is signed by the President Director and member of the Board of Directors overseeing accounting or finance.</p> <p>Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the skill and/or knowledge of the Board of Directors, in particular the Board of Directors member overseeing accounting or finance. His/her qualifications, expertise and/or knowledge in the accounting area will give assurance in the preparation of financial statements, so that the stakeholders can rely on the financial statements as a basis for economic decision making related to the said public company. Skills and/or knowledge can be evidenced by the educational background, training certification and/or related work experience.</p>	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi.</p> <p>Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance has the expertise and or knowledge in accounting, as presented in the Board of Directors' Profile hereof.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan/ Implemented/Not Implemented
<p>PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Improve the quality of the execution of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p>The Board of Directors has a Self-Assessment policy to assess the performance of the Board of Directors</p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self-assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya self-assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Similar to the Board of Commissioners, Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the assessment of Board of Directors collegial performance. The self-assessment is conducted by each member to assess the collegial implementation of Board of Directors performance and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. With the Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Directors may contribute to improve the performance of the Board of Commissioners on an on going basis.</p> <p>The policy may include the assessment activities carried out along with its intents and purposes, the execution time on a regular basis, and benchmark or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Remuneration and Nominations function the Public Company, in which the function has been required in OJK Regulation regarding Remuneration and Nomination Committee of Public Company.</p>	<p>Kebijakan self-assessment untuk Direksi belum diatur dalam Board of Directors Charter. Saat ini Board of Directors Charter Perseroan sedang dalam proses penyesuaian untuk mencakup kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi.</p> <p>Board of Directors Self-Assessment policy is not yet specified in the Board of Directors Charter. Currently, the Board of Directors Charter is being revised to cover the provision on Board of Directors Self-Assessment policy.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>Self Assessment to assess the performance of the Board of Directors expressed through the Annual Report of t</p>	<p>Pengungkapan kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p>Disclosure of the policy on the performance of the Board of Directors Self-Assessment is done not only to meet the transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to shareholders or investors that there is no assurance the company's management continue to be made into a better direction. With the disclosure of the shareholder or investor to know the mechanism of check and balance on the performance of the Board of Directors.</p>	<p>Kebijakan self-assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Board of Directors Self-Assessment Policy is already disclosed in the Board of Directors Performance Assessment on this Annual Report.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if it is involved in financial crime.</p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan yang dimaksud termasuk manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p>The policy on the resignation of Board of Directors members involving in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders of Public Company, so that the integrity of the Company will remain intact. This policy is necessary to help smooth legal process that will not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy can establish an ethical culture in the public company. The policy can be included in the the Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</p> <p>Furthermore, being engaged in financial crimes shall mean a convicted status of a Board of Directors member by the authority. The Financial crimes refer to the manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as the Money Laundering Measures as referred to in Law No. 8 Year 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam <i>Board of Directors Charter</i>.</p> <p>Implemented, as provided in the Board of Directors' Charter</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
Aspek 4 Aspect 4	Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' Participation		
PRINSIP 7 Meningkatkan kualitas aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalkan terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan.
Increase the aspects of corporate governance through	Public Company has a policy to prevent insider trading	A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using insider information as defined in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating confidential data/information from public data/information, as well as segregating duties and responsibility for managing the said data/information proportionally and efficiently.	Implemented, as stipulated in the Cde of Conduct enforced to all employees of the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti fraud.	Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Kebijakan tersebut dapat meliputi program dan prosedur yang dilakukan untuk mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam Kode Etik dan Pedoman Perilaku, atau Code of Conduct (CoC) yang diberlakukan bagi seluruh insan Perseroan.
	Public Company has a policy on anti-corruption and antifraud	Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the business activities of the Public Company are carried out legally, prudently and in accordance with the GCG principles. The policy may be part of the code of conduct, or in a specific form. This policy may include, among others, programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Public Company. The scope of the policy should describe the Public Company's prevention against any corrupt practices either to give to or to receive from other parties.	Implemented, as stipulated in the Code of Conduct (CoC) enforced to all employees of the Company

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy on selection and enhancement of suppliers or vendors' ability</p>	<p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p>The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The policy coverage includes criteria in the selection of supplier or vendor, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with suppliers or vendors.</p>	<p>Telah dilaksanakan, sebagaimana diatur dalam "Kebijakan Seleksi Vendor" yang disusun oleh Komite Investasi dan Pembelian.</p> <p>Implemented, as stipulated in the "Vendor Selection Policy" prepared by Investment and Procurement Committee</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p>Policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. The purpose of this policy is to safeguard the fulfillment of creditors' rights and maintain creditors' trust to the Public Company. This policy includes consideration in making agreements, and follow-up in the fulfillment of the Public Company's obligations to creditors.</p>	<p>Perseroan belum mempunyai kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Meskipun demikian, khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen, dan kreditur, Perseroan senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan.</p> <p>The Company has not yet established a policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in performing loans to creditors. However, in terms of relations with supplier, customers and creditors, the Company always pays attention to prevalence of mutual benefit of all parties, based on impartial agreement or negotiation provisions applicable and in accordance with the provisions of the Company.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>Public Company has a policy on Whistleblowing System</p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, hasil penanganan, dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p>A whistleblowing system that is developed properly will assure protection to the witness or the informant on an indication of violations committed by employees or management of public company. Implementation of the system policy will have an impact on the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protection and guarantees for informant confidentiality, complaints handling, the party who manages complaints and the results of handling and follow-up of complaints.</p>	<p>Telah dilaksanakan, Perseroan telah mempunyai Pedoman Pelaporan Whistle blowing System, sebagaimana diungkapkan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.</p> <p>Implemented, the Company has the Guidelines for Reporting of Whistleblowing System, as disclosed in the Chapter of Corporate Governance in this Annual Report.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tecermin dari pertumbuhan nilai saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitas yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang.</p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka.</p>	<p>Telah dilaksanakan.</p>

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	Public Company has a policy to provide long-term incentives to the Board of Directors and employees	<p>Long-term incentive is the incentive based on the achievement of long-term performance. Long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth of the share value or other long-term targets of the company. Long-term incentive is useful to maintain loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity, which will have an impact on improving the Company's performance in the long term.</p> <p>Long-term incentive policy is a real commitment of Public Company to encourage the implementation of long-term incentive to Board of Directors and Employees with the terms, procedures and forms is adjusted to long-term objectives of the Public Company. The policy may include, among others: the intent and purpose of long-term incentives, the terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the public company.</p>	Implemented

Aspek 5 Keterbukaan Informasi
Aspect 5 Information Disclosure

<p>PRINSIP 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi.</p>	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p>	<p>Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.</p>
<p>Improve the implementation of Information Disclosure</p>	<p>Public Company utilize the use of information technology other than website as medium for information disclosure.</p>	<p>information technology can be useful as a medium for information disclosure, not only disclosure of information required by the laws and regulations, but also other information concerning the Public Company that is useful for shareholders or investors. Extensive use of information technology apart from the Company's website is expected to improve the effectiveness of the dissemination of the Company's information. However, the use of information technology should take into account of the benefits and the cost the company should spend.</p>	<p>The Company constantly enhances the quality of its information disclosure to stakeholders through information technology other than the Company's website.</p>



Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Details	Telah Dilaksanakan/ Belum Dilaksanakan Implemented/Not Implemented
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>Annual Report of the Public Company discloses the last beneficiary in the Public Company's shareownership at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the last beneficiaries in the Public Company's shareownership through Main and Controlling Shareholders</p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Capital Market legislation governing the submission of Annual Report of the Public Company has provided the obligation to disclose information about the shareholders with 5% (five percent) or more shares of the Public Company and the obligation to disclose information regarding major shareholders and controlling shareholder of the Public Company either directly or indirectly through the last beneficial owner in the shareholding. The GCG Code recommends the disclosure of information about the last beneficial owner of the shareholders with at least 5% (five percent) shareholding besides the last beneficial owners of the major shareholders and controlling shareholder of the Public Company.</p>	<p>Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5 % (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator, yaitu OJK dan BEI.</p> <p>The Company has disclosed information on the shareholders with 5% or more shares in the Company to the regulator, namely OJK and IDX.</p>

ROADMAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Roadmap

Hexindo telah merumuskan *Roadmap* Penerapan GCG yang terdiri atas 4 (empat) butir, yakni:

- a. **Anti-Fraud Campaign** | serangkaian kampanye yang menekankan upaya maksimal dalam menghindari segala bentuk penyimpangan/*fraud* atas peraturan perusahaan (misalnya: *anti-fraud wallpaper, e-learning, poster, video, SMS blasting, Welcoming Text*);
- b. **Improvement Business Process** | perbaikan proses bisnis yang dianggap berpotensi memiliki risiko;
- c. **Hitachi Global Compliance Program (HGCP)** program yang menekankan aspek kepatuhan, yaitu *anti-corruption* (antikorupsi), *anti-trust*, dan *anti-social transaction* (anti-transaksi sosial); dan
- d. **Whistleblowing System** | sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan informasi secara rahasia dan independen mengenai pelanggaran oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan perusahaan yang berlaku. Pengungkapan tersebut digunakan untuk mengoptimalkan peran serta karyawan dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Hexindo has established a Roadmap for its GCG Implementation that consist of 4 (four) items:

- a. **Anti-Fraud Campaign** | a series of campaigns that emphasize to avoid any form of fraud on the Company's rules (i.e *anti-fraud wallpaper, e-learning, posters, videos, SMS blasting, Welcoming Text*);
- b. **Improvement Business Process** | improving business processes that may be considered potentially at risk;
- c. **Hitachi Global Compliance Program (HGCP)** programs that emphasize the compliance aspects of *anti-corruption, anti-trust and anti-social transactions*; and
- d. **Whistleblowing System** | a system that manages complaints/disclosure of information confidentially and independently concerning violations by Company employees against the Company's regulation. This complaint/disclosure is used to optimize employee participation in exposing violations occurring within the Company.

BERSEROAN OPTIMIS, DI TAHUN
YANG AKAN DATANG, PENERAPAN
GCG DALAM LINGKUP
ORGANISASI DAPAT TERLAKSANA
LEBIH BAIK.

THE COMPANY IS OPTIMISTIC
THAT THE IMPLEMENTATION OF
GCG WITHIN THE SCOPE OF THE
ORGANIZATION CAN BE CARRIED
OUT BETTER IN THE COMING YEAR.





PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of GCG Implementation



Hingga 31 Maret 2019, Hexindo belum melakukan penilaian terkait penerapan GCG, baik yang dilakukan dengan metode *self-assessment* ataupun oleh pihak ketiga. Kendati demikian, Perseroan tetap berkomitmen penuh untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan tetap menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi GCG. Fungsi ini salah satunya dijalankan oleh Sekretaris Perseroan yang bertugas untuk melakukan pemantauan dan peninjauan penerapan GCG di lingkup Hexindo, termasuk kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, terdapat pula Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai proses pelaksanaan tata kelola perusahaan oleh manajemen Perseroan.

Fungsi pengawasan dan evaluasi GCG juga dijalankan oleh Komite Audit di bawah Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta hukum juga peraturan yang berlaku.

Untuk terus bisa meningkatkan kualitas penerapan GCG dan sebagai perwujudan atas komitmen Perseroan, Hexindo telah menyusun rencana dan beberapa langkah strategis untuk menerapkan *self-assessment*. Perseroan optimis, di tahun yang akan datang, penerapan GCG dalam lingkup organisasi dapat terlaksana lebih baik.

As of March 31, 2019, Hexindo has not conducted any assessment on GCG implementation, whether self-assessment or by a third-party assessment. Nevertheless, the Company remains fully committed to the continuous improvement of the implementation of the GCG principles through the GCG monitoring and evaluation functions. One of these functions is carried out by the Corporate Secretary whose duty is to monitor and review the implementation of GCG in Hexindo's environment, including the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. In addition, the Internal Audit Unit has the duty to provide independent certainty on the process of implementing corporate governance by the Company's management.

GCG monitoring and evaluation functions are held by the Audit Committee under the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in supervising compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, as well as applicable laws and regulations.

To further improve the quality of GCG implementation as a part of the Company's commitment, Hexindo has prepared a plan and several strategic steps for self-assessment. The Company is optimistic that the implementation of GCG within the scope of the organization can be carried out better in the coming year.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Hexindo memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas organ utama:

- **RUPS**
Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar;
- **Dewan Komisaris**
Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi; dan
- **Direksi**
Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Selain itu, Perseroan juga memiliki organ pendukung, yakni:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit.
2. Organ pendukung Direksi
 - a. Komite di Bawah Direksi;
 - Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
 - Komite Keselamatan Kerja; dan
 - Komite Pengawasan Internal.
 - b. Sekretaris Perseroan; dan
 - c. Audit Internal.

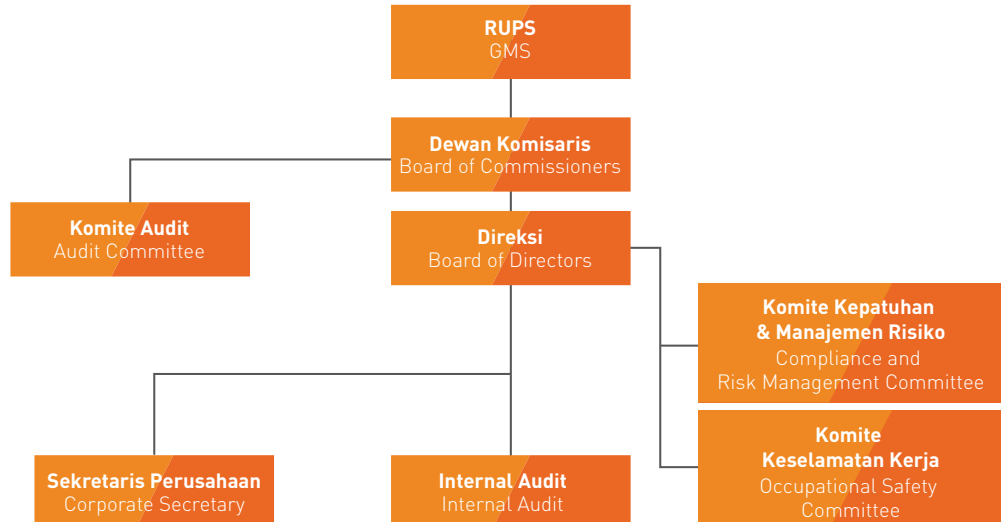
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Hexindo's corporate governance structure consists of the following main organs:

- **GMS**
Organ of the Company which has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association;
- **Board of Commissioners**
Organ of the Company that is in charge of general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and advisory of the Board of Directors; and\
- **Board of Directors**
Organ of the Company that has the authority to and fully responsible for the Company's management for the benefit of the Company pursuant to the purpose and objectives of the Company, and to represent the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In addition, the Company also has supporting organs, including:

1. Supporting organ of the Board of Commissioners
 - Audit Committee.
2. Supporting organ of the Board of Directors
 - a. Committees under the Board of Directors;
 - Compliance and Risk Management Committee;
 - Occupational Safety Committee; and
 - Internal Audit Committee.
 - b. Corporate Secretary; and
 - c. Internal Audit.



PERANGKAT GCG

Hexindo telah menetapkan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penerapan GCG. Kebijakan-kebijakan ini kerap dievaluasi, disesuaikan, dan disosialisasikan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Piagam Direksi;
3. Piagam Dewan Komisaris;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Audit Internal; dan
6. Kode Etik.

MEKANISME TATA KELOLA

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan tugas memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang, yakni Komite Audit. Sementara itu, Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang disusun dengan efektif dan organ-organ pendukung seperti Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, dan Komite Keselamatan Kerja.

GCG INSTRUMENTS

Hexindo has determined several policies on the implementation of GCG. These policies are periodically evaluated, adjusted, and disseminated as needed by the Company.

1. Articles of Association;
2. Board of Directors' Charter;
3. Board of Commissioners' Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter; and
6. Code of Conduct.

GOVERNANCE MECHANISM

In carrying out its supervisory and advisory function to the Board of Directors, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as its supporting organs. While the Board of Directors is supported by effective management structure and other supporting organs such as Compliance and Risk Management Committee, and Occupational Safety Committee.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Di dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ kekuasaan tertinggi dengan segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai organ utama Hexindo, RUPS berfungsi mewadahi para pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal tertanam di Perseroan. Seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam RUPS diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan pelaksanaannya, RUPS tergolong ke dalam dua jenis yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST memiliki wewenang untuk menyetujui dan menetapkan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris serta Direksi, laporan tahunan Perseroan, penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku berikutnya, dan pengesahan Dewan Komisaris serta Direksi untuk tahun buku berikutnya. Di lain sisi, RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan di luar agenda yang dijadwalkan dalam RUPST untuk mengambil keputusan yang bersifat luar biasa.

PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS
Perseroan menyelenggarakan RUPS sesuai perundang-undangan yang berlaku, yakni:
 - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
 - c. Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat
Sebelum melakukan pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan/ Pernyataan dengan mengangkat tangan dan menyerahkan formulir pertanyaan/ Pernyataan.

The General Meeting of Shareholders is the highest organ in the Company with the authorities that are not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors. As the Company's main organ, the GMS serves as a forum for shareholders to make strategic decisions regarding the Company's paid-up capital. All the activities within the GMS are governed pursuant to the Articles of Association and the laws and regulations.

The Company has two forms of GMS based on its implementation, namely the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS has the authority to approve and determine the report of the task and duties of the Board of Commissioners and Board of Directors, annual report of the Company, Public Accountant, and the Board of Commissioners and the Board of Directors for the next fiscal year. Whereas, the EGMS is organized as needed by the Company to make decisions on the matter that are extraordinary and not included in the AGMS agenda.

PROCEDURE OF THE GMS

1. Preparation of the GMS
The Company holds the GMS pursuant to the prevailing laws and regulations, namely:
 - a. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
 - b. POJK No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company; and
 - c. Articles of Association of the Company.
2. Q&A Session and Providing Opinion
Prior to the decision making, the Chairman of the meeting provides an opportunity for the Shareholders to ask a question/give opinion by raising hand and submitting an inquiry form.

3. Mekanisme Pengambilan Keputusan
Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat. Akan tetapi, jika ada Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara blangko, keputusan diambil dengan cara pemungutan suara melalui metode penyerahan kartu suara.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN BUKU 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 kali, terdiri atas 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB.

RUPST

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan adalah sebagai berikut:

3. Decision Making Mechanism
The decision should be made by consensus. However, in the event of the Shareholders or its Proxies voted "against" or "abstain", the decision should be passed by means of ballot, by submitting a vote form.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF THE 2018 FISCAL YEAR

In the 2018 fiscal year, the Company held 2 GMS, consist of 1 AGMS and 1 EGMS.

AGMS

Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the Company's AGMS is held in several steps:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil & Keputusan Results & Decision
Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan surat 035/9034/VII/2018 tertanggal 25 Juli 2018.	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 2 Agustus 2018.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 27 Agustus 2018.	Rapat diselenggarakan pada hari Selasa, 18 September 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Dipublikasikan pada hari Kamis, 20 September 2018 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter 035/9034/VII/2018 dated July 25, 2018.	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 2, 2018.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 27, 2018	The meeting was held on Tuesday, September 18, 2018 at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930	Published on Thursday, September 20, 2018 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPST 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

The 2018 AGMS is attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√		
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen Director/Independent Director	√		
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	√		
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	√		
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	√		
KOJI SATO	Direktur Director	√		
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	√		
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	√		
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	√		

RUPST 2018 juga dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya, dengan jumlah saham sebesar 759.908.962 saham atau 90,47% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang bersifat mengikat.

The 2018 AGMS was also attended by the shareholders or their proxies, representing 759,908,962 shares or 90.47% of the total shares of 840,000,000. Thus, the quorum of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association has been met and the GMS is valid and its resolutions are binding.

Mata acara dan keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the 2018 GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>MATA ACARA 1 Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Approval of the Board of Commissioners' Supervision Report and Board of Directors Report on the Company's performance for the fiscal year ended on March 31, 2018</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Approved and ratified the Supervision Report of the Board of Commissioners and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2018</p>	759.908.962	100%	0	0%
<p>MATA ACARA 2 Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2018</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2018</p>	759.908.962	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>MATA ACARA 3 Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2018</p>	<p>Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018.</p> <p>Approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2018, and give full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2018, to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2018.</p>	759.908.962	100%	0	0%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
MATA ACARA 4 Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan pembagian dividen.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar US\$22.549.481 dipergunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar US\$0,02148 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar US\$18.039.585 atau sebesar 80% dari laba bersih; Sisanya sebesar US\$4.509.896 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen yang dimaksud. Pembagian dividen tunai tersebut dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagaimana diuraikan pada butir VI di bawah. 	759.908.962	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
AGENDA 4 Stipulation of the utilization of Profits of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2018 and distribution of dividend.	<ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the utilization of the Company's profit for the fiscal year ended on March 31, 2018 in the amount of US\$22,549,481 to be utilized for: <ol style="list-style-type: none"> a. The distribution of cash dividend from the Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2018 in the amount of US\$0.02148 per share to be paid on 840,000,000 shares or a total of US\$18.039.585 or 80% of the net income; b. The remaining balance of US\$4,509,896 is included as retained earning unappropriated. 2. To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment. 3. The distribution of cash dividend shall be conducted with the schedule and procedure as described in item VI below. 				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
MATA ACARA 5 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019.	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publiknya rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan Akuntan Publik antara lain sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	757.191.762	99,64%	2.717.200	0,36%
Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year of April 1, 2018 until March 31, 2018	Approved the appointment of Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2018 to March 31, 2019 and authorize the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant, the meeting delegated to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 on the Utilization of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.				

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
MATA ACARA 6 Perubahan Pengurus Perseroan dan penentuan gaji dan tunjangannya.	<p>I. 1. Mengangkat kembali:</p> <p>a. Bapak Kardinal Alamsyah Karim sebagai Presiden Direktur/Direktur Independen; dan</p> <p>b. Bapak Eiji Fukunishi, Bapak Kenji Sakamoto, Bapak Djonggi TP. Gultom, Bapak Koji Sato, Bapak Hidehiko Matsui, dan Bapak Tohru Kusanagi sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>2. Mengangkat Bapak Tomoatsu Toki sebagai Direktur Perseroan.</p> <p>3. Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan.</p> <p>Sehingga susunan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun berikutnya dan susunan anggota Dewan Komisaris hingga ditutupnya RUPS Tahunan tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:</p> <p>DIREKSI Presiden Direktur/Direktur Independen: Kardinal Alamsyah Karim Direktur: Eiji Fukunishi Direktur: Kenji Sakamoto Direktur: Djonggi TP. Gultom Direktur: Koji Sato Direktur: Tohru Kusanagi Direktur: Hidehiko Matsui Direktur: Tomoatsu Toki</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris/ Komisaris Independen: Harry Danui Komisaris/Komisaris Independen: Toto Wahyudiyanto.</p>	759.783.762	99,98%	125.200	0,02%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Pengurus Perseroan dan Penentuan Gaji dan Tunjangannya tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>II. 1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan; dan</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.</p>				

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Percentage
AGENDA 6 Amendment of the Company's management and determination of remuneration and allowances.	<p>I. 1. Reappointment of:</p> <p>a. Mr. Kardinal Alamsyah Karim as President Director/Independent Director; and</p> <p>b. Mr. Eiji Fukunishi, Mr. Kenji Sakamoto, Mr. Djonggi TP. Gultom, Mr. Koji Sato, Mr. Hidehiko Matsui, and Mr. Tohru Kusanagi as the Director of the Company.</p> <p>2. Appoint Mr. Tomoatsu Toki as the Director of the Company.</p> <p>3. While the composition of members of the Board of Commissioners remain unchanged.</p> <p>So the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual GMS in the following year and the composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the Annual GMS in 2020 are as follows:</p> <p>Board of Directors President Director/ Independent Director: Kardinal Alamsyah Karim Director: Eiji Fukunishi Director: Kenji Sakamoto Director: Djonggi TP. Gultom Director: Koji Sato Director: Tohru Kusanagi Director: Hidehiko Matsui Director: Tomoatsu Toki</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner/ Independent Commissioner: Harry Danui Commissioner/Independent Commissioner: Toto Wahyudiyanto.</p>				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>4. To give authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution specifically regarding the changes in the Company's management and determination of Remuneration and Allowance before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <p>II. 1. To give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of remuneration and allowance of the Board of Directors of the Company; and</p> <p>2. To give authority to the majority shareholders of the Company to determine the amount of remuneration and allowances of the Company's Board of Commissioners.</p>				

Hasil RUPST telah dipublikasikan pada 20 September 2018 di harian Media Indonesia serta situs *web* Bursa Efek Indonesia dan Perseroan, bersamaan dengan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The resolution of the AGMS was published on September 20, 2018 in Media Indonesia as well as the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company, along with the reporting to the Financial Services Authority (OJK).

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPSLB

Berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, tahapan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagai berikut:

EGMS

Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Company's EGMS is held in several steps:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil & Keputusan Results & Decision
Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan surat 017/9034/IV/2018 tertanggal 2 April 2018.	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 9 April 2018.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 24 April 2018.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 16 Mei 2018 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Dipublikasikan pada hari Kamis, 17 Mei 2018 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter 017/9034/IV/2018 dated April 2, 2018.	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 9, 2018.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 24, 2018	The meeting was held on Wednesday, May 16, 2018 at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930	Published on Thursday, May 17, 2018 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website

RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

The 2018 EGMS is attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√		
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	√		
EJI FUKUNISHI	Direktur Director	√		

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	√		
KOJI SATO	Direktur Director	√		
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	√		

RUPSLB juga dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya yang memiliki saham sebesar 759.599.200 saham atau 90,43% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang bersifat mengikat.

Perincian mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut:

The 2018 EGMS was also attended by the shareholders or its proxies, with 759,908,962 shares or 90.47% of the total shares of 840,000,000. Thus, the quorum of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the GMS is valid with binding decisions.

The details of the 2018 EGMS agenda are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
Perubahan Direksi Perseroan	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Naoyuki Miyauchi dan Bapak Shunya Hashimoto selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kenji Sakamoto dan Bapak Hidehiko Matsui selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020. <p>Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:</p>	759.474.000	99,98%	125.200	0,02%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham	Persentase Jumlah Saham (%)	Jumlah Saham	Persentase Jumlah Saham (%)
		Number of Shares	Number of Shares Percentage	Number of Shares	Number of Shares Percentage
	<p>DIREKSI Presiden Direktur/Direktur Independen: Bapak Kardinal Alamsyah Karim Direktur: Bapak Eiji Fukunishi Direktur: Bapak Kenji Sakamoto Direktur: Bapak Djonggi TP. Gultom Direktur: Bapak Koji Sato Direktur: Bapak Tohru Kusanagi Direktur: Bapak Hidehiko Matsui Direktur: Bapak Atsuo Hashimoto</p> <p>Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>DEWAN KOMISARIS Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Bapak Harry Danui Komisaris/Komisaris Independen: Bapak Toto Wahyudiyanto</p> <p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
Changes in the Company's Board of Directors	<p>1. Approved to accept the resignation of Mr. Naoyuki Miyauchi and Mr. Shunya Hashimoto as members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting.</p> <p>2. Approved to appoint Mr. Kenji Sakamoto and Mr. Hidehiko Matsui as members of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020.</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2020 are as follows:</p> <p>Board of Directors: President Commissioner/Independent Commissioner: Kardinal Alamsyah Karim Director: Eiji Fukunishi Director: Kenji Sakamoto Director: Djonggi TP. Gultom Director: Koji Sato Director: Tohru Kusanagi Director: Hidehiko Matsui Director: Atsuo Hashimoto</p> <p>While the composition of the Board of Commissioners has remain unchanged, as follows:</p> <p>Board of Commissioners: President Commissioner/Independent Commissioner: Harry Danui Commissioner/Independent Commissioner: Toto Wahyudiyanto</p> <p>3. To grant power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to set out the resolution on the Changes of the Company's Board of Directors before the Notary and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and, therefore, take any actions necessary pursuant to the prevailing laws and regulations.</p>				

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN BUKU 2017

Pada tahun buku 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, terdiri atas 1 (satu) kali RUPST dan 2 (dua) kali RUPSLB.

RUPST

Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPST Perseroan pada tahun buku 2017. Tahapan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS OF THE 2017 FISCAL YEAR

In the 2017 fiscal year, the Company held 3 (three) GMS, consist of 1 (one) AGMS and 2 (two) EGMS.

AGMS

Pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the Company's AGMS in 2017 is held in several steps:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil & Keputusan Results & Decision
Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan surat No. 030/9034/VIII/17 tertanggal 4 Agustus 2017.	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 14 Agustus 2017.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 20 September 2017.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 20, September 2017 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Dipublikasikan pada hari Senin, 25 September 2017 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter No. 030/9034/VIII/17 dated August 4, 2017.	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on August 14, 2018.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on September 20, 2018	The meeting was held on Wednesday, September 20, 2018 at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Published on Monday, September 25, 2018 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

RUPST 2017 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat, yaitu:

The 2017 AGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, namely

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√		
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	√		
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	√		
NAOYUKI MIYAUCHI	Direktur Director	√		
SYAMSU ANWAR	Direktur Director	√		
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Independen Independent Director	√		
KOJI SATO	Direktur Director	√		
SHUNYA HASHIMOTO	Direktur Director	√		
ATSUO HASIMOTO	Direktur Director	√		

RUPST 2017 juga dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 762.888.286 saham atau setara dengan 90,82% dari seluruh saham yang berjumlah 840.000.000, dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang bersifat mengikat.

Mata acara dan keputusan RUPST 2017 adalah sebagai berikut:

The 2017 AGMS was also attended by the shareholders or its proxies, with 762,888,286 shares or equivalent to 90.82% of the total shares of 840,000,000, with valid voting rights issued by the Company. Thus, the quorum of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the GMS is valid with binding decisions.

The agenda and resolution of the 2017 AGMS are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>MATA ACARA 1 Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p> <p>Approval of the Supervision Report of the Board of Commissioners of the Company and the Report of the Board of Directors on the Company's operations for the fiscal year ended on March 31, 2017.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p> <p>Approved and ratified the Supervision Report of the Board of Commissioners and Board of Directors' Report regarding the Company's performance for fiscal year ended on March 31, 2017.</p>	762.888.286	100%	0	0%
<p>MATA ACARA 2 Persetujuan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p> <p>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2017.</p>	<p>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p> <p>Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ended on March 31, 2017.</p>	762.888.286	100%	0	0%
<p>MATA ACARA 3 Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p>	<p>Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017.</p>	762.888.286	100%	0	0%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
AGENDA 3 Ratification of the Company's Financial Report for the fiscal year ended on March 31, 2017	Approved and ratified the Annual Financial Report of the Company ended on March 31, 2017, and give full release and discharge (acquitted et de charge) to the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors from their responsibilities for the supervision and management of the Company in the fiscal year ended on March 31, 2017, to the extent such responsibilities is reflected in the Company's Financial Statement for the fiscal year ended on March 31, 2017.				
MATA ACARA 4 Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan pembagian dividen.	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar US\$18.072.201 yang dipergunakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 sebesar US\$0,01721 per saham yang akan dibayarkan atas 840.000.000 saham atau seluruhnya sebesar US\$14.456.400 atau sebesar 80% dari laba bersih; 2. Sisanya sebesar US\$3.615.801 dimasukkan sebagai laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya; 3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen dimaksud; dan 4. Pembagian dividen tunai tersebut dilaksanakan dengan jadwal dan tata cara sebagaimana diuraikan pada butir VI di bawah. 	762.888.286	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
AGENDA 4 Stipulation of the utilization of Profits of the Company for the fiscal year ended on March 31, 2017 and distribution of dividend.	To approve the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended on March 31, 2017 in the amount of US\$18,072,201 to be utilized for: 1. The distribution of cash dividend from the Company's net income for the fiscal year ended on March 31, 2017 in the amount of US\$0.01721 per share to be paid on 840,000,000 shares or a total of US\$14,456,400 or 80% of the net income; 2. The remaining balance of US\$3,615,801 is included as retained earning unappropriated; 3. To grant the authority to the Company's Board of Directors to perform any necessary action in respect of such Dividend payment; dan 4. The distribution of cash dividend shall be conducted with the schedule and procedure as described in item VI below.				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>MATA ACARA 5 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018.</p> <p>Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year of April 1, 2017 until March 31, 2017.</p>	<p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 1 April 2017 sampai dengan 31 Maret 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan remunerasinya. Sedangkan untuk penunjukan Akuntan Publik, rapat mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan batasan atau kriteria penunjukan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.</p> <p>Approved the appointment of Purwantoro, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm as the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Company's fiscal year from April 1, 2017 to March 31, 2018 and authorize the Board of Directors to determine its remuneration while for the appointment of the Public Accountant, the meeting delegated to the Board of Commissioners with limitations or criteria for appointment of a Public Accountant, among others, as regulated in the Regulation of OJK No.13/POJK.03/2017 on the Utilization of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.</p>	762.888.286	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>MATA ACARA 6 Perubahan Direksi dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan serta penentuan gaji dan tunjangan.</p>	<p>1. Mengangkat kembali anggota Direksi, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun berikutnya, susunan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Direktur/Direktur Independen: Kardinal Alamsyah Karim 2. Direktur: Eiji Fukunishi 3. Direktur: Naoyuki Miyauchi 4. Direktur Independen: Syamsu Anwar 5. Direktur: Djonggi TP. Gultom 6. Direktur: Koji Sato 7. Direktur: Shunya Hashimoto 8. Direktur: Atsuo Hashimoto <p>2. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya telah berakhir, sehingga terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang ketiga terhitung sejak tanggal penutupan rapat ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Presiden Komisaris/ Komisaris Independen: Harry Danui 2. Komisaris/Komisaris Independen: Toto Wahyudiyanto 	760.646.786	99,71%	2.241.500	0,29%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan Direksi dan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan berikut penentuan gaji dan tunjangan tersebut di hadapan notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan; dan • Memberikan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan. 				
<p>AGENDA 6 Changes of the Board of Directors and reappointment of the Board of Commissioners of the Company and determination of remuneration and allowances.</p>	<p>1. Reappointed a member of the Board of Directors, so as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the following year, the composition of the Board of Directors of the Company are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President Director/ Independent Director: Kardinal Alamsyah Karim 2. Director: Eiji Fukunishi 3. Director: Naoyuki Miyauchi 4. Director Independen: Syamsu Anwar 5. Director: Djonggi TP. Gultom 6. Director: Koji Sato 7. Director: Shunya Hashimoto 8. Director: Atsuo Hashimoto 				

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>2. Approved the reappointment of all members of the Board of Commissioners of the Company whose term of office has ended, so as of the closing of this meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders of the Company starting from the closing of this meeting, composition of the Board of Commissioners are as follows</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner/ Independent Commissioner: Harry Danui • Commissioner/Independent Commissioner: Toto Wahyudiyanto <p>3. To give authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution regarding the changes of the Company's Board of directors and reappointment of the Company's Board of Commissioners along with the determination of remuneration and allowance before the notary and to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p> <ul style="list-style-type: none"> • To give authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration and allowances of the Board of Directoes; and • To give authority to the major shareholders to determine the amount of remuneration and allowances of the Board of Commissioners. 				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
MATA ACARA 7 Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK.	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengubahan dan/ atau penambahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lainnya serta menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan tersebut. Pengubahan dan/ atau penambahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan tersebut pokok-pokoknya termuat dalam Konsep Perubahan Anggaran Dasar. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan rapat yang diambil dalam agenda rapat ketujuh berkenaan dengan pembahasan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK tersebut dalam akta notaris, dan selanjutnya mengajukan permohonan untuk memperoleh persetujuan dari dan/atau memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan/atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik, tanpa ada yang dikecualikan, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. 	716.863.786	93,97%	46.024.500	6,03%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
<p>AGENDA 7 Amendment of the Company's Articles of Association in order to comply with the OJK Regulation.</p>	<ol style="list-style-type: none"> To approve the amendment and/or addition of several provisions of the Articles of Association of the Company in conformity with the OJK Regulations and other laws and regulations and to reconstitute the Articles of Association. The amendment and/or addition to the Articles of Association shall be contained in the Concept of Amendment of the Articles of Association. To grant power to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decision of the Meeting taken in the seventh meeting agenda with respect to the discussion of the Articles of Association, among others, in conformity with the OJK regulation in the Notarial Deed, and subsequently applying for approval from and/or notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia about the amendment of the Articles of Association of the Company, and to amend and/or add any requirement of the authorities in the context of the improvement and compliance with the provisions of the law, as well as to perform any actions deemed necessary without exception, by following the provisions of the law. 				

Hasil RUPST 2017 telah dipublikasikan pada 25 September 2017 di harian Media Indonesia, serta situs *web* Bursa Efek Indonesia dan Perseroan, bersamaan dengan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

RUPSLB

Pada tahun buku 2017, Perseroan juga mengadakan RUPSLB sebanyak 2 (dua kali), yakni RUPSLB I pada 19 Mei 2017 dan RUPSLB II pada 20 Desember 2017.

RUPSLB I

Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPSLB I Perseroan pada tahun buku 2017. Tahapan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The resolution of the 2017 AGMS was published on September 25, 2017 in Media Indonesia as well as the website of the Indonesia Stock Exchange and the Company, along with the reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

EGMS

In the 2017 fiscal year, the Company held 2 (two) EGMS, which were the EGMS I on May 19, 2017 and the EGMS II on December 20, 2017.

EGMS I

The following are the steps of EGMS I of the Company in the 2017 fiscal year. These steps were prepared pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil & Keputusan Results & Decision
Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan surat No. 030/9034/VIII/17 tertanggal 12 April 2017.	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 26 April 2017.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 27 April 2017.	Rapat diselenggarakan pada hari Jumat, 19 Mei 2017 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Dipublikasikan pada hari Selasa, 23 Mei 2017 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter No. 030/9034/VIII/17 dated April 12, 2017	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 26, 2017.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on April 27, 2017.	The meeting was held on Friday, May 19, 2017 at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Published on Wednesday, May 23, 2017 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Perincian kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada penyelenggaraan RUPSLB I adalah sebagai berikut:

The attendance detail of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to the EGMS I are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√		
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	√		
KOJI SATO	Direktur Director	√		
NAOYUKI MIYAUCHI	Direktur Director	√		
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Independen Independent Director	√		
SYAMSU ANWAR	Direktur Director	√		

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, RUPSLB ini juga dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 761.566.590 atau sebesar 90,66% dari keseluruhan saham sejumlah 840.000.000 yang dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang bersifat mengikat.

Aside from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the AGMS was also attended by the shareholders or their proxies that represented 761,566,590 or 90.66% of the total 840,000,000 shares issued by the Company. Thus, the quorum of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association has been met and the GMS is valid and its resolutions are binding.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
Perubahan Direksi Perseroan	<p>1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Masaaki Hirose selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat.</p> <p>2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Eiji Fukunishi selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017, susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur/Direktur Independen: Kardinal Alamsyah Karim • Direktur: Eiji Fukunishi • Direktur: Naoyuki Miyauchi • Direktur: Syamsu Anwar • Direktur Independen: Djonggi TP. Gultom • Direktur: Koji Sato • Direktur: Shunya Hasimoto • Direktur: Atsuo Hashimoto <p>Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris/ Komisaris Independen: Harry Danui • Komisaris/Komisaris Independen: Toto Wahyudiyanto 	762.888.286	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>				
Changes of the Board of Directors of the Company	<p>1. Approved to accept the resignation of Mr. Masaaki Hirose as the Director of the Company as of the closing of the Meeting.</p> <p>2. Approved to appoint Mr. Eiji Fukunishi as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders. Therefore, the composition of the Board of Directors of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the next annual General Meeting of Shareholders in 2017 is as follows:</p> <p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director/ Independent Director: Kardinal Alamsyah Karim • Director: Eiji Fukunishi • Director: Naoyuki Miyauchi • Director: Syamsu Anwar • Independent Director: Djonggi TP. Gultom • Director: Koji Sato • Director: Shunya Hasimoto • Director: Atsuo Hashimoto 				



Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>While the composition of the Board of Commissioners of the Company remain unchanged as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Commissioner/ Independent Commissioner: Harry Danui • Commissioner/Independent Commissioner: Toto Wahyudiyanto <p>3. To grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to declare the meeting resolution regarding the changes in the Company's Board of Directors before the Notary and to request for notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or registered to the authorities as necessary on changes in the Board of Directors of the Company, as well as to take any necessary actions in accordance with the aforementioned.</p>				

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPSLB II

Berikut adalah tahapan penyelenggaraan RUPSLB II Perseroan pada tahun buku 2017. Tahapan ini disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

EGMS II

The following are the steps of EGMS II of the Company in the 2017 fiscal year. These steps were prepared pursuant to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of the Public Company.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil & Keputusan Results & Decision
Direksi telah memberitahu OJK tentang rencana dan mata acara rapat dengan surat No. 030/9034/VIII/17.	Memberitahu pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan rapat dengan memasang iklan pada surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 13 November 2017.	Mengiklankan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri rapat melalui iklan surat kabar harian, yaitu Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan pada 28 November 2017.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 20 Desember 2017 bertempat di Kantor Pusat PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930.	Dipublikasikan pada hari Kamis, 21 Desember 2017 di surat kabar harian Media Indonesia, serta situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.
The Board of Directors has notified OJK regarding the plan and agenda of the Meeting through the letter No. 030/9034/VIII/17.	Notify the shareholders on the plan for meeting by publishing and advertisement through daily newspaper on Media Indonesia, Indonesia Stock Exchange website and Company website on November 13, 2017.	Advertise the invitation to shareholders to attend the meeting through daily newspaper advertisement on Media Indonesia Indonesia Stock Exchange website and Company website on November 28, 2017.	The meeting was held on Wednesday, December 20, 2017 at the Head Office of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta 13930	Published on Thursday, December 21, 2017 in Media Indonesia daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website and Company website.

Penyelenggaraan RUPSLB ini dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, yaitu: The EGMS was attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√		
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Note
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	√		
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	√		
NAOYUKI MIYAUCHI	Direktur Director	√		
KOJI SATO	Direktur Director	√		
ATSUO HASIMOTO	Direktur Director	√		

Selain dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi, RUPSLB ini juga dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mewakili 753.003.802 atau sebesar 89,64% dari keseluruhan saham Perseroan sejumlah 840.000.000. Dengan demikian, ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah dengan keputusan yang bersifat mengikat.

Aside from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the AGMS was also attended by the shareholders or its proxies that represented 753,003,802 or 89.64% of the total shares of 840,000,000 issued by the Company. Thus, the quorum of the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association has been met and the GMS is valid and its resolutions are binding.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
Perubahan Direksi Perseroan	1. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kardinal Alamsyah Karim sebagai Presiden Direktur/Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku.	753.003.802	100%	0	0%

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Tohru Kusanagi selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2017.</p> <p>Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Direktur/Direktur Independen: Kardinal Alamsyah Karim • Direktur: Eiji Fukunishi • Direktur: Naoyuki Miyauchi • Direktur: Djonggi TP. Gultom • Direktur: Koji Sato • Direktur: Tohru Kusanagi • Direktur: Shunya Hasimoto • Direktur: Atsuo Hashimoto <p>Sedangkan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden Komisaris/Komisaris Independen: Harry Danui • Komisaris/Komisaris Independen: Toto Wahyudiyanto 				

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Perubahan Direksi Perseroan di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p>				
Changes of the Board of Directors of the Company	<p>1. Approved to appoint Mr. Kardinal Alamsyah Karim as the President Director/ Independent Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year.</p> <p>2. Approved to appoint Mr. Tohru Kusanagi as the Director of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the fiscal year is as follows:</p>				

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Hasil Perhitungan Suara Voting Result			
		Setuju Agree		Tidak Setuju Disagree	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Jumlah Saham (%) Number of Shares Percentage
	<p>Board of Directors:</p> <ul style="list-style-type: none"> • President Director/ Independent Director: Kardinal Alamsyah Karim • Director: Eiji Fukunishi • Director: Naoyuki Miyauchi • Director: Djonggi TP. Gultom • Director: Koji Sato • Director: Tohru Kusanagi • Director: Shunya Hasimoto • Director: Atsuo Hashimoto <p>While the composition of the Board of Commissioners of the Company remain unchanged as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presiden President Commissioner/Independent Commissioner: Harry Danui • Commissioner/Independent Commissioner: Toto Wahyudiyanto <p>3. To grant authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to restate the meeting resolution regarding the changes in the Company's Board of Directors before the Notary and to notify to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as to take any necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.</p>				

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan. Tugas utamanya adalah memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi guna memastikan bahwa kegiatan usaha Hexindo berjalan sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugasnya dengan iktikad baik dan tanggung jawab penuh demi pertumbuhan Perseroan.

DASAR HUKUM

Pedoman kerja dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas, Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 29 Februari 2016. Piagam Dewan Komisaris mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Dewan Komisaris, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Agar fungsi pengawasan di dalam Perseroan dapat berjalan dengan baik, hingga tahun buku 2018, komposisi Dewan Komisaris senantiasa disusun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan bisnis Perseroan pada tahun berjalan.

1. Dewan Komisaris Perseroan sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) orang Presiden Komisaris; dan
 - b. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih;

The Board of Commissioners is responsible to supervise the Company. Its main duty is to advise or provide direction to the Board of Directors to ensure that Hexindo's operations is well managed in accordance with the purpose and objectives that have been determined. The Board of Commissioners shall perform their duties in good faith and full responsibility for the benefit of the Company.

LEGAL BASIS

The work guideline and membership of the Board of Commissioners are pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesia Stock Exchange Regulation and the Company's Articles of Association.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its functions and duties, the Board of Commissioners shall refer to the Charter of the Board of Commissioners, approved and signed by all members of the Board of Commissioners on February 29, 2016. This Charter consist of general requirements, provision for the appointment and dismissal of members of the Board, term of office, resignation, composition, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting, and accountability of the Board of Commissioners.

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Company's supervision to work properly, the composition of the Board of Commissioners in 2018 is established in accordance with the prevailing laws and regulations, as well as the Company's business needs for the year.

1. The Board of Commissioners shall consist of at least 2 (two) members, with the following composition:
 - a. 1 (one) President Commissioner; and
 - b. 1 (one) member of the Board of Commissioners or more;

 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

2. Apabila jumlah Dewan Komisaris adalah sebanyak 2 (dua) orang, satu di antaranya harus menjabat sebagai Komisaris Independen;
3. Apabila jumlah Dewan Komisaris lebih dari dua 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib mewakili setidaknya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

2. In the event that the Board of Commissioners consist of 2 (two) members, one of which shall be an Independent Commissioner;
3. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners shall be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota maupun calon anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Komisaris atau Direktur yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu perusahaan menjadi pailit.
 - b. Tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang selama menjabat, antara lain pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pernah tidak diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS atau bahkan pernah tidak memberikan pertanggungjawaban, dan pernah tidak menyampaikan Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan kepada OJK.
3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
4. Mempunyai komitmen terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki kompetensi yang layak dan sesuai dengan kedudukannya, serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

REQUIREMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each member or prospective member of the Board of Commissioners shall meet the following requirements:

1. Possess good ethics and moral, as well as competent in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt or become a Commissioner or Director who was found guilty or innocent that cause the company to become bankrupt.
 - b. Has never been punished due to criminal act.
 - c. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not held the annual GMS, has not have been accepted of its responsibility by the GMS or has not given the accountability, and has not have submitted Annual Report or Financial Report to the OJK.
3. Has commitment to the Company's development;
4. Has commitment to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the adequate and qualified competencies for his/her position and strive to implement the competencies in performing his/her duties and responsibilities.

MASA JABATAN

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu;
2. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan dan perundang-undangan;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali dengan menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS dan mengungkapkan pernyataan independensi tersebut dalam Laporan Tahunan; dan
4. Dalam hal Komisaris Independen menjabat sebagai anggota Komite Audit maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebanyak dua orang, dengan perincian sebagai berikut:

TERM OF OFFICE

1. Members of the Board of Commissioners shall be appointed by the GMS, for the period as of the date determined at the GMS until the closing of the third Annual GMS since the appointment date without prejudice to the right of the GMS to dismiss the member at any time;
2. The term of office of a member of the Board of Commissioners shall expire if he/she:
 - a. Resigns;
 - b. No longer meet the requirements and the prevailing regulations;
 - c. Passes away; or
 - d. Dismissed by virtue of a resolution of the GMS.
3. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed by declaring him/herself to remain independent to the GMS and disclosed the independency in the Annual Report; and
4. In the case of Independent Commissioner serves as a member of Audit Committee, the relevant Independent Commissioner can only be reappointed as a member of Audit Committee for 1 (one) period for the next Audit Committee.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2018 fiscal year, composition of the Company's Board of Commissioners consist of 2 (two) person, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term Of Office
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS on September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS on September 18, 2018	2 Tahun 2 Years

 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Berikut ini adalah tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris Perseroan:

1. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;
4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya bila dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap masing-masing kinerja komite tersebut;
5. Tiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif atas kerugian, kecuali:
 - a. Kerugian yang bukan atas kesalahan dan kelalaiannya;
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan;
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
7. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan dan dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya. Dewan Komisaris juga berhak memeriksa keadaan uang kas dan lain-lain serta mengetahui segala tindakan yang dijalankan oleh Direksi.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners pursuant to the Charter of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners is in charge and responsible for supervising and advising the Board of Directors;
2. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual GMS or other GMS pursuant to the laws and regulations, and the Articles of Association;
3. Members of the Board of Commissioners shall perform its duties in good faith, full responsibility and prudence;
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish the Audit Committee and other committees as deemed necessary, and evaluate the performance of each committees;
5. Each members of the Board of Commissioners collectively liable for any losses, except:
 - a. Losses that was not caused by mistakes and negligence;
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management;
 - c. No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss; and
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors by notifying the reason;
7. At any time, the Board of Commissioners shall be entitled to enter the building and premises or any other places during business hours, which is used and controlled by the Company and entitled to check books, documents, and other evidences. The Board of Commissioners also entitled to inspect financial condition and acknowledge all acts done by the Board of Directors.

8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
9. Dewan Komisaris diwajibkan untuk sementara mengurus Perseroan, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris; dan
10. Dalam hal hanya terdapat seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar berlaku pula baginya.

8. The Board of Directors and its members shall provide explanation of all matters required by the Board of Commissioners;
9. In the event that all members of the Board of Directors are suspended or the Company has no members of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to give an interim power of attorney upon one or more members of the Board of Commissioners on the Board of Commissioners' responsibilities to manage the Company temporarily; and
10. In the case that there is only one member of the Board of Commissioners, all the duties and authorities granted to the President Commissioner or members of the Board of Commissioners in the Articles of Association shall be vested.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawab secara independent, bebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi ini tecermin melalui inisiatif Dewan Komisaris untuk tidak mengakuisisi saham di Perseroan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perseroan serta tidak merangkap jabatan di perusahaan lain yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Setiap tahunnya, Dewan Komisaris wajib menyusun laporan terbaru terkait pengungkapan kepemilikan saham dan disampaikan kepada Perseroan. Perincian kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners shall perform its duties and fulfil its responsibilities independently and free from the interest of any party.

Such independency is reflected through the Board of Commissioners' initiative to not acquire any shares in the Company or other companies related to the Company, and not concurrently holding positions in any companies that have business relationships with the Company.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Every year, the Board of Commissioners shall prepare the latest report regarding the disclosure of share ownership and submitted the report to the Company. Details of the share ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Hexindo Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain Share Ownership at Other Issuer
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None

 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris telah dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris dengan perincian sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. Anggota Direksi, paling banyak menjabat di 2 (dua) perusahaan lain.
 - b. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak menjabat di 2 (dua) perusahaan lain.
 - c. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak menjabat di 4 (empat) perusahaan lain dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi.
 - d. Anggota Komite, paling banyak menjabat pada 5 (lima) Komite di perusahaan lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
2. Rangkap jabatan yang disebut pada ayat 1 (satu) di atas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya; dan
3. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka peraturan yang berlaku adalah yang lebih ketat.

Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Piagam Dewan Komisaris di atas. Adapun perinciannya sebagai berikut:

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Provisions on concurrent position of the members of the Board of Commissioners are set forth in the Board of Commissioners' Charter as follows:

1. Member of the Board of Commissioners may only hold concurrent position as:
 - a. A member of the Board of Directors, no more than 2 (two) other companies.
 - b. A member of the Board of Commissioners, no more than 2 (two) other companies.
 - c. A member of the Board of Commissioners, no more than 4 (four) other companies in case the member of the Board of Commissioners has not concurrently serves as a member of the Board of Directors.
 - d. Committee members, no more than 5 (five) committees in other companies as long as he/she also serves as the member of the Board of Directors or Board of Commissioners.
2. The concurrent position as referred to in paragraph 1 (one) may only be implemented as long as it complies with the other laws and regulations; and
3. In the event that there are different laws and regulations on concurrent position that is different with the OJK regulation, the more strictly one shall prevail.

All members of the Company's Board of Commissioners have complied to the provision of the Board of Commissioners' Charter, with the details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan Management		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As Member of the Board of Directors	Sebagai Anggota Komite As Member of the Committee
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	√	x	√
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	x	√



RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris. Pembahasan rapat dapat mencakup pengawasan terkait keuangan Perseroan dan implementasi tata kelola perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban menggelar rapat gabungan bersama Direksi secara berkala. Diadakan paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, rapat ini dapat diadakan atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris diadakan di Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan berjalan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau terwakili, pemanggilan terlebih dahulu tidak diwajibkan sehingga rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di mana pun dan berhak mengambil keputusan yang sah dan bersifat mengikat.

Dalam pelaksanaannya, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak dapat hadir atau berhalangan, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat Dewan Komisaris harus dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang hadir, yang dipilih oleh dan di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir. Dalam rapat Dewan Komisaris, kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat diwakili oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara terbanyak.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah mendapatkan pemberitahuan secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The meeting of the Board of Commissioners shall be held at least 1 (once) every 2 (two) months and attended by most of the Board of Commissioners. The meeting discussion may include supervision on the Company's finance and governance practices. In addition, the Board of Commissioners is responsible to held joint meeting with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) every 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more than the total shares with valid voting rights.

The Meeting shall be held at the Company's domicile or at the Company's business place. In the event that all members of the Board of Commissioners are present or represented, prior invitation shall not be required and the meeting may be held at any place and shall be entitled to adopt a valid and binding resolutions.

The meeting of the Board of Commissioners shall be chaired by President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, of which impediment no evidence to other third parties shall be required, the meeting shall be chaired by a member of the Board of Commissioners, appointed by and from the members of the Board of Commissioners who attend the meeting. A member of the Board of Commissioners may be represented by another member acting by virtue of a power of attorney.

The meeting of the Board of Commissioners shall be valid and entitled to make binding resolution only if more than ½ (half) of the members of the Board of Commissioners serving the Company are present or represented at the meeting. The decision of the meeting shall be adopted on mutual concensus. In case the mutual concensus is not achieved, the resolution shall be made by voting based on the majority of votes.

The Board of Commissioners may also made valid resolutions without holding the meeting with the provisions that all members of the Board of Commissioners has been notified in writing and all the members have approved the

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil melalui persetujuan tertulis bersifat sah, sama seperti keputusan yang diambil melalui rapat Dewan Komisaris.

Hasil rapat anggota Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Sementara itu, hasil rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi wajib dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis.

Sepanjang tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah menggelar 2 kali rapat Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan dengan Direksi. Frekuensi dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

proposal submitted in writing by signing the approval thereof. The resolution made through written approval shall have the same force as those legally made at the meeting of the Board of Commissioners.

Result of the meeting of the Board of Commissioners shall be stipulated in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Commissioners who attend the meeting and submitted to the Board of Commissioners. While the result of the joint meeting with the Board of Directors shall be stipulated in the minutes, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors who attend the meeting and submitted to the Board of Commissioners and Board of Directors. If there are any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who does not sign the minutes, the reason shall be specified in writing in a separate letter.

Throughout 2018, the Board of Commissioners has held 2 Board of Commissioners meetings and 4 joint meetings with the Board of Directors. The frequency and attendance of members of the Board of Commissioners in meetings can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	RAPAT DEWAN KOMISARIS Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
HARRY DANUI	Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	2	2	100%	4	2	50%
TOTO WAHYUDIYANTO	Komisaris Independen Komisaris Independen	2	2	100%	4	4	100%

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris dapat dilihat melalui tabel berikut:

Agenda of the Board of Commissioners' meeting can be seen in the table below:

Tanggal Date	Agenda Agenda
25 Juni 2018 June 25, 2018	Meninjau Kinerja Internal Audit Internal Audit Performance Review
8-9 Oktober 2018 October 8-9, 2018	Meninjau Kinerja Sales, Product Support, Training Centre, dan Remanufacture (Kantor Balikpapan) Product Support, Training Centre, and Remanufacture Performance Review (Balikpapan Office)

Sementara, agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut: While the agenda of the joint meeting can be seen in the table below:

TANGGAL DATE	AGENDA AGENDA
25 Juni 2018 June 25, 2018	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Review & Approve the Financial Statement for the 2017 Fiscal Year
25 Juli 2018 July 25, 2018	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2018 Review & Approve the Financial Statement for the First Quarter of the 2018 Fiscal Year
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2018 Review & Approve the Financial Statement for the Second Quarter of the 2018 Fiscal Year
28 Januari 2019 January 28, 2019	Meninjau & Menyetujui Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2018 Review & Approve the Financial Statement for the Third Quarter of the 2018 Fiscal Year

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terkait tindakan-tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat guna membahas persoalan dalam manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan, termasuk kinerja Komite Audit melalui laporan audit yang diberikan.

Beberapa arahan strategis yang Dewan Komisaris berikan kepada Direksi pada tahun buku 2018 adalah:

1. Penguatan segmen produk *wheel loader* untuk meraup potensi keuntungan dari industri pertambangan dan konstruksi.
2. Penguatan program perbaikan Alat Konstruksi (*Construction Equipment* atau CE) dan segmen Layanan Suku Cadang.

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah melakukan kunjungan ke kantor cabang terbesar Perseroan yaitu Balikpapan pada 8-9 Oktober 2018.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout the 2018 fiscal year, the Board of Commissioners has perform its supervisory function regarding the management of the Board of Directors in the Company. The Board of Commissioners also held the meeting to discuss management issue of the Company and to evaluate the performance of the Company, including Audit Committee.

The Board of Commissioners has given several strategic directions to the Board of Directors in the 2018 fiscal year, such as:

1. Strengthening the wheel loader segment to optimize benefit from the mining and construction industry
2. Further develop its Construction Equipment refurbishment program and its Service Parts Segment

WORK VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the 2018 fiscal year, the Board of Commissioners has visited the Company's largest branch office in Balikpapan on October 8-9, 2018.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan paling tidak memiliki satu orang Komisaris Independen atau sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Hexindo memiliki dua orang Komisaris Independen atau mewakili 100% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen bertugas untuk mengawasi operasional Perseroan secara umum dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen juga bertanggung jawab untuk mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Agar dapat menjalankan tugasnya secara independen dan bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan, Komisaris Independen tidak dapat memiliki afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. Di samping itu, Komisaris Independen juga tidak dapat memiliki keterikatan bisnis atau lainnya, yang dapat memengaruhi kemampuannya bertindak secara objektif.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam menentukan Komisaris Independen, Perseroan berpegangan pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut mengandung kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

Pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company, the Company shall have at least one Independent Commissioner or at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Currently, Hexindo has two Independent Commissioners or represented 100% of the total members of the Board of Commissioners.

The Independent Commissioner is in charge of overseeing the Company's operations in general and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations. The Independent Commissioner is also responsible for representing the interests of the Company's minority shareholders. To carry out their duties independently and act solely for the interests of the Company, Independent Commissioners cannot have any affiliations with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. In addition, the Independent Commissioner also cannot have business or other attachments, which can affect its ability to act objectively.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

In determining the Independent Commissioner, the Company refers to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The regulation consists of the following criteria:

1. Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control, or supervise the activities of Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as Independent Commissioner of Issuer or Public Company in the next period;



2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
2. Not having any shares directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
 3. Not having any affiliations with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or major shareholders of the Issuer or Public Company; and
 4. Not having a direct or indirect business relationship related to the Issuer or Public Company's business activities.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengikuti sederet program pengembangan kapasitas untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi. Keikutsertaan ini merupakan wujud komitmen Dewan Komisaris untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi demi pertumbuhan Perseroan. Sepanjang tahun buku 2018, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kapasitas apa pun.

CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners has participated in a series of capacity development programs to support the implementation of duties and functions. This participation is the Board of Commissioners' commitment to improve insight and competence for the benefit of the Company. Throughout 2018, the Board of Commissioners' did not participate in any capacity development program.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab menjalankan kepemimpinan Perseroan sesuai dengan visi, misi, maksud, dan tujuannya. Direksi juga bertanggung jawab untuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

DASAR HUKUM

Segala ketentuan mengenai Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Direksi berlandaskan pada Piagam Direksi yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi pada 29 Februari 2016. Secara garis besar, Piagam Direksi mengandung persyaratan umum, ketentuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi, masa jabatan, pengunduran diri, susunan Direksi, tugas, tanggung jawab serta wewenang, etika dan integritas, rangkap jabatan, rapat Direksi, serta pelaporan dan pertanggungjawaban.

STRUKTUR DAN KEANGGOTAAN DIREKSI

Hingga akhir tahun buku 2018, komposisi Direksi telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta kebutuhan bisnis Perseroan dalam tahun berjalan. Ketentuan mengenai struktur dan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:
 - a. 1 (satu) orang Presiden Direktur;
 - b. 1 (satu) orang Direktur atau lebih;
2. Apabila anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang, maka seorang di antaranya dapat diangkat menjadi Wakil Presiden Direktur; dan
3. Dari jajaran anggota Direksi, 1 (satu) orang ditunjuk sebagai Direktur Independen.

The Board of Directors is the Company's organ with the authority and responsibility to manage the Company in accordance with its vision, mission, purpose and objectives. The Board of Directors also responsible to represent the Company inside and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association and corporate governance principles.

LEGAL BASIS

All provisions regarding the Board of Directors of the Company refer to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Company's Articles of Association.

WORK GUIDELINES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Charter of the Board of Directors approved and signed by all members of the Board of Directors on February 29, 2016. In brief, the Charter contains general requirements, provisions of appointment and dismissal of the members of the Board of Directors, term of office, resignation, composition of the Board of Directors, duties, responsibilities and authorities, ethics and integrity, concurrent position, meeting, reporting and accountability of the Board of Directors

STRUCTURE AND MEMBERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of the 2018 fiscal year, the composition of the Board of Directors has been in accordance with the laws and regulations as well as the Company's business needs in the current year. Provisions regarding the structure and membership of the Board of Directors are as follows:

1. The Company is managed and led by the Board of Directors that is consist of at least 2 (two) members with the composition as follows:
 - a. 1 (one) President Director;
 - b. 1 (one) Director or more;
2. In the event that there are more than 2 (two) members of the Board of Directors, one of them can be appointed as Vice President Director; and
3. From the member of the Board of Directors, 1 (one) member is appointed as Independent Director.



PERSYARATAN DIREKSI

Setiap anggota maupun calon anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik, serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat;
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Komisaris atau Direktur yang dinyatakan bersalah atau turut bersalah hingga menyebabkan suatu Perseroan menjadi pailit;
 - b. Tidak pernah mendapatkan hukuman yang disebabkan oleh tindak pidana;
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris, yang selama menjabat, pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan, pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban, dan tidak menyampaikan Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan kepada OJK;
3. Mempunyai komitmen terhadap pengembangan Perseroan;
4. Mempunyai komitmen terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukannya serta berupaya mengimplementasikan kompetensi yang dimiliki dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Sementara itu, Direktur Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pengendali Perseroan setidaknya selama 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi di Perseroan lain; dan
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan.

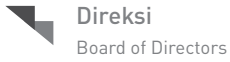
REQUIREMENTS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member or prospective member of the Board of Directors shall meet the following requirements:

1. Possess good ethics and moral, as well as competent in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office;
 - a. Has never been declared bankrupt or become a Commissioner or Director who was found guilty or innocent that cause the company to become bankrupt;
 - b. Has never been punished due to criminal act;
 - c. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during his/her term of office, has not held the annual GMS, has not have been accepted of its responsibility by the GMS or has not given the accountability, and has not have submitted Annual Report or Financial Report to the OJK;
3. Has commitment to the Company's development;
4. Has commitment to the prevailing laws and regulations; and
5. Has the adequate and qualified competencies for his/her position and strive to implement the competencies in performing his/her duties and responsibilities.

Meanwhile, the Independent Director shall fulfil the following requirements:

1. Has no affiliation with the Company's leader at least in the last 6 (six) months before the appointment as Independent Director;
2. Has no affiliation with other Commissioner and Director;
3. Has no concurrent position as Directors in other Company; and
4. Not being an insider at a capital market supporting institution or profession which services are used by the Company for 6 (six) months prior to the appointment.



MASA JABATAN

Anggota Direksi diangkat langsung oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal pengangkatan hingga penutupan RUPS Tahunan berikutnya. Jika diperlukan, RUPS dapat menggunakan kewenangannya untuk memberhentikan Direksi kapan pun.

Jabatan anggota Direksi berakhir jika anggota Direksi:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan;
3. Meninggal dunia; atau
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun buku 2018, komposisi Direksi Perseroan terdiri atas delapan orang dengan perincian sebagai berikut:

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed directly by the GMS for the period from the date of appointment until the closing of the next Annual GMS. If needed, the GMS can use its authority to dismiss the Directors at any time.

The term of office of a member of the Board of Directors shall expire if he/she:

1. Resigns;
2. No longer meet the requirements and the prevailing regulations;
3. Passes away; or
4. Dismissed by virtue of a resolution of the GMS

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the 2018 fiscal year, the composition of the Company's Board of Directors consists of eight people with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis Of Appointment	Masa Jabatan Term Of Office
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2018 Extraordinary GMS dated May 16, 2018	2 Tahun 2 Years
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
KOJI SATO	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2018 Extraordinary GMS dated May 16, 2018	2 Tahun 2 Years
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	RUPS Tahunan tanggal 18 September 2018 Annual GMS dated September 18, 2018	2 Tahun 2 Years

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi guna menciptakan alur kerja yang efektif. Adapun pembagian tugas tersebut sebagai berikut:

Presiden Direktur

1. Bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan, kepatuhan pada hukum, komunikasi, serta hubungan Perseroan dengan para pemegang saham;
2. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi tugas korporasi serta unit bisnis agar seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
3. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai audit internal;
4. Membawahi, mengembangkan, dan mengendalikan fungsi serta kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan organisasi, kepatuhan, dan bagian umum Perseroan; dan
5. Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE) Perseroan.

Direktur Operasional

1. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang pengembangan usaha Perseroan.
3. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang penjualan dan pemasaran; dan
4. Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang *product support*.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS


The Company has determined the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors to create an effective workflow. The division of tasks is as follows:

President Director

1. To be responsible for establishing, managing and controlling the supervision on the management of the Company, compliance with the law, as well as the Company's communications and relationships with shareholders;
2. To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the duties of corporate and business units, so the whole activities can run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and programs that have been determine;
3. To oversee, develop and control internal audit policies and function;
4. To oversee, develop and control the policies and functions of Human Resources, organizational development, compliance and general affairs in the Company; and
5. To develop and control policies concerning Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) in the Company.

Operational Director

1. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of business development of the Company.
3. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of sales and marketing in the Company; and
4. To be responsible for coordinating, controlling and evaluating all operational tasks in the areas of product support in the Company.

 **Direksi**
Board of Directors

Direktur Keuangan

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang keuangan, anggaran, akuntansi, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perseroan;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi manajemen piutang Perseroan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengawasi kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan peraturan perpajakan; dan
4. Mengawasi dan mengendalikan kegiatan aksi korporasi Perseroan.

Direktur Pengembangan Usaha

1. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengembangan usaha;
2. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *remedial management*;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang *corporate planning* dan *strategic management*;
4. Mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang hukum dan Teknologi Informasi (TI);
5. Membawahi, mengelola, dan mengendalikan fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
6. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang pengadaan dan pengelolaan aset.

Direktur Penjualan

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek penjualan dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan kebijakan Perseroan dalam bidang administrasi penjualan Segmen Usaha Penjualan dan Penyewaan Alat Berat.

Finance Director

1. To establish, manage and control the Company's functions and policies in the areas of finance, budget, accounting, while ensuring the provision of funding for the development of the Company;
2. To establish, manage and control the Company's accounts receivable management function;
3. To establish, manage and supervise the Company's policies pertaining to tax regulations; and
4. To supervise and control corporate action in the Company.

Director of Business Development

1. To establish, manage and control the Company's policies in business development;
2. To establish, manage and control the Company's policies in remedial management;
3. To establish, manage and control the Company's policies in corporate planning and strategic management;
4. To establish, manage and control the Company's policies in legal and information technology (IT);
5. To oversee, manage and control corporate secretary function in the Company; and
6. To establish, manage and control the Company's policies in procurement and asset management.

Director of Sales

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and seek new business opportunities in the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment;
3. To establish, manage and control the Company's policies in sales administration of the Sales and Rental of Heavy Equipment Business Segment.

Direktur Product Support

1. Mengendalikan, mengelola, dan merancang kebijakan Perseroan dalam aspek-aspek pemasaran dan logistik dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta menggali dan membuka peluang bisnis baru dalam Segmen Usaha Penjualan Suku Cadang, Segmen Usaha Jasa Pemeliharaan, serta Perbaikan;
3. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan fungsi *remanufacturing* Perseroan; dan
4. Menetapkan, mengelola, dan mengendalikan pusat pelatihan Perseroan.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi Perseroan melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya secara objektif dan independen. Selain itu, Direksi juga bertindak semata-mata untuk kepentingan Perseroan, bebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Direksi Perseroan dapat dilihat melalui kepemilikan saham dan rangkap jabatan anggota Direksi dengan perincian sebagai berikut:

Kepemilikan Saham Direksi

Setiap tahunnya, Direksi wajib menyusun laporan terbaru terkait pengungkapan kepemilikan saham untuk disampaikan kepada Perseroan. Perincian kepemilikan saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Director of Product Support

1. To control, manage and design the Company's policies in the sales and logistics aspects of Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
2. To develop good relationships with strategic partners and search and seize new business opportunities in the Sales of Spare Parts Business Segment and Repair and Maintenance Services Business Segment;
3. To establish, manage and control remanufacturing function in the Company; and
4. To establish, manage and control training centers of the Company.


INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Director carry out their duties and responsibilities objectively and independently. In addition, the Board of Directors also acts solely for the interests of the Company, free from the interests of any party. Independence of the Board of Directors of the Company can be seen through share ownership and concurrent positions of members of the Board of Directors with the following details:

Share Ownership of the Board of Directors

Every year, the Board of Directors must prepare the latest report regarding the disclosure of share ownership to be submitted to the Company. Details of the share ownership of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Hexindo Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain Share Ownership at Other Issuer
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	Nihil None	Nihil None
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	Nihil None	Nihil None

 **Direksi**
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham di Hexindo Share Ownership at Hexindo	Kepemilikan Saham di Emiten Lain Share Ownership at Other Issuer
KOJI SATO	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	Nihil None	Nihil None
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	Nihil None	Nihil None

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Berlandaskan pada Piagam Direksi yang mengacu pada Pasal 6 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi, paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris, paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Komite, paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

Tiga ketentuan di atas senantiasa tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selama tahun buku 2018, rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan dapat dilihat melalui tabel berikut:

CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Charter of the Board of Directors referred to in Article 6 of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, members of the Board of Directors may concurrently serves as:

1. Members of the Board of Directors shall be at the most of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Members of the Board of Commissioners shall be at the most of 3 (three) Issuer or other Public Company;
3. Anggota Komite, paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik lain selama yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris.

The three provisions above are always subject to the prevailing laws and regulations. During the 2018 fiscal year, concurrent positions for members of the Company's Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan Managerial		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As member of the Board of Directors	Sebagai Anggota Komite As member of the Committee
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	√	x	√
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	√	√	x

Nama Name	Jabatan Position	Kepengurusan Managerial		
		Sebagai Anggota Dewan Komisaris As member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As member of the Board of Directors	Sebagai Anggota Komite As member of the Committee
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	x	√	x
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	x	x	x
KOJI SATO	Direktur Director	x	x	x
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	x	√	x
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	x	√	x
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	x	√	x

RAPAT DIREKSI

Direksi berkewajiban untuk mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Direksi atau perwakilannya. Dalam rapat Direksi, keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, keputusan rapat Direksi dapat diambil melalui pemungutan suara.

Direksi juga wajib menggelar rapat gabungan bersama Dewan Komisaris secara berkala, setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat ini dapat dilaksanakan berdasarkan permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Di luar rapat, Direksi pun dapat mengambil keputusan yang sah dengan mematuhi ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah mendapat pemberitahuan secara tertulis dan menyetujui usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors shall hold meetings at least 1 (once) in 1 (one) month. The meeting is legal and has the right to make binding decisions if attended by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Directors or its representatives. The resolution in the meeting must be made based on deliberation to reach consensus. If not reached, the resolution of the Board of Directors' meeting can be taken by voting.

The Board of Directors must also held a joint meetings with the Board of Commissioners regularly, at least 1 (once) in 4 (four) months. The meeting may also be held upon a written request of 1 (one) or more shareholders collectively representing 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Outside the meeting, the Board of Directors can make legitimate resolution by complying with the provisions that all members of the Board of Directors have received written notice and agreed to the proposal submitted in writing. The resolution in such manner have the same force as those legally made at the Board of Directors' meeting.

Direksi
Board of Directors

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan ke dalam risalah rapat yang kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Sementara itu, hasil rapat Direksi yang mengundang Dewan Komisaris harus dituangkan ke dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak membubuhkan tanda tangannya, alasan atas tindakan tersebut wajib dicantumkan dalam surat tertulis dan dilampirkan dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun buku 2018, Direksi telah menyelenggarakan 15 kali rapat Direksi dan 4 kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat serta agenda rapat dapat dilihat melalui tabel berikut.

Result of the meeting of the Board of Directors shall be stipulated in the minutes of meeting, signed by all members of the Board of Directors who attend the meeting and submitted to the Board of Directors. While the result of the joint meeting with the Board of Commissioners shall be stipulated in the minutes, signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attend the meeting and submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners. If there are any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who does not sign the minutes, the reason shall be specified in writing in a separate letter.

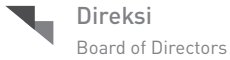
Throughout 2018, the Board of Directors has held 15 Board of Directors meetings and 4 joint meetings with the Board of Commissioners. The frequency and attendance of members of the Board of Directors in meetings can be seen in the table below.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan Joint Meeting		
		Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	15	15	100%	4	4	100%
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	15	15	100%	4	4	100%
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	15	15	100%	4	4	100%
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	15	15	100%	4	4	100%
KOJI SATO	Direktur Director	15	15	100%	4	4	100%
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	15	15	100%	4	4	100%
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	15	13	87%	4	0	0%
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	15	8	53%	4	0	0%

Adapun agenda rapat Direksi dapat dilihat melalui tabel berikut: The agenda of the Board of Directors' meeting can be seen in the table below:

Tanggal Date	Agenda Agenda
30 April 2018 April 30, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for March 2018
25 Mei 2018 May 25, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for April 2018
25 Juni 2018 June 25, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for April 2018 c. Financial Report of the 2017 Fiscal Year
25 Juli 2018 July 25, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for June 2018 c. New Director Proposal for AGMS 2018 d. 2018 AGMS & Public Expose e. Annual Report for the 2018 Fiscal Year
27 Agustus 2018 August 27, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for July 2018
24 September 2018 September 24, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for August 2018
29 Oktober 2018 October 29, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for September 2018 c. Financial Report for the Second Quarter of the 2018 Fiscal Year
26 November 2018 November 26, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for October 2018 c. Budget Proposal for the 2019 Fiscal Year on Asia Budget Meeting on December 7, 2018
17 Desember 2018 December 17, 2018	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for November 2018
28 Januari 2019 January 28, 2019	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for December 2018 c. Financial Report for the Third Quarter of the 2018 Fiscal Year
25 Februari 2019 February 25, 2019	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for January 2019
25 Maret 2019 March 25, 2019	a. Monthly Safety and Corporate Investment Report b. Monthly Sales, P/S, and Financial Report for February 2019

Sementara, agenda rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan secara rinci pada bagian Dewan Komisaris di atas. Meanwhile, the agenda of the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been disclosed in detail in the section of the Board of Commissioners above.



Direksi
Board of Directors

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Selama tahun buku 2018, Direksi telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan, di antaranya melalui penyelenggaraan rapat guna membahas persoalan pengelolaan Perseroan dan evaluasi kinerja Perseroan.

KUNJUNGAN KERJA DIREKSI

Pada tahun buku 2018, Direksi telah melakukan kunjungan ke kantor cabang dan kantor perwakilan untuk meninjau pengelolaan pelayanan purnajual, pengembangan strategi pemasaran, hubungan pelanggan, serta operasional kantor cabang dan kantor perwakilan.

DIREKTUR NON-RESIDEN

Sebagai representasi manajerial dari pemegang saham mayoritas di Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Jepang, Perseroan memiliki posisi Direktur Non-Residen yang tidak terlibat dalam pengelolaan operasional Perseroan dan tidak berkedudukan di Indonesia.

Pada tahun buku 2018, Perseroan memiliki dua Direktur Non-Residen, yakni Tomoatsu Toki dan Hidehiko Matsui.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

1. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
2. Penyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan prinsip kehati-hatian;
4. Membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan mengevaluasi kinerja Komite tersebut setiap akhir tahun buku;
5. Secara kolektif, setiap Direksi bertanggung jawab atas kerugian yang terjadi di dalam Perseroan, kecuali:

REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

During the 2018 fiscal year, the Board of Directors has carried out the management functions of the Company, including meetings to discuss the issues of the Company's management and evaluation of the Company's performance.

WORK VISIT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the 2018 fiscal year, the Board of Directors have visited a number of branch offices and representative offices to review the after sales services management, customer relations, as well as the operation of branch offices and representative offices.

NON-RESIDENT DIRECTOR

As a managerial representation of the majority shareholders in Hitachi Construction Machinery (HCM) Co., Ltd, Japan, the Company has a Non-Resident Director who is not involved in the operational management of the Company and is not domiciled in Indonesia.

During the 2018 fiscal year, the Company has two Non-Resident Directors, namely Tomoatsu Toki and Hidehiko Matsui.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

1. Manage the Company in accordance with the Articles of Association;
2. Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association;
3. Perform its duties and responsibilities in good faith, full responsible and prudence;
4. Establish a Committee to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors and evaluate the performance of the Committee at the end of fiscal year;
5. Each of the Directors are collectively liable for any losses, except:



- a. Kerugian yang terjadi bukan atas kesalahan dan kelalaiannya.
 - b. Telah beriktikad baik, bertanggung jawab, dan berhati-hati dalam kepengurusan.
 - c. Tidak ada benturan kepentingan (langsung/ tidak langsung) atas tindakan kepengurusan yang menyebabkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
6. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, dengan pembatasan:
- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang dari kredit yang telah dibuka).
 - b. Memperoleh dan/atau membeli, memindahkan hak dan/atau menjual barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.
 - c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tidak bergerak milik Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan bahwa perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan utang seluruh atau menjadikan jaminan utang seluruh dengan nilai sebesar 75% atau lebih dari kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS.
 - d. Melakukan penyertaan modal dan melepaskan penyertaan modal di Perseroan atau perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- a. Losses that was not caused by mistakes and negligence.
 - b. Shall be in good faith, responsible and prudence in its management.
 - c. No conflict of interest (directly/indirectly) on the management which caused the loss.
 - d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.
6. The Board of Directors shall be entitled to represent the Company inside and outside the court in respect of all matters, bind the Company to other parties or other parties to the Company, as well as to perform any appropriate act regarding the management or ownership of the Company, with limitation to:
- a. Borrow or lend money on behalf of the Company (in this case excluding to draw money from the credit opened).
 - b. Acquire and/or purchase, assign the rights and/or sell immovable goods of the Company, by taking into account to the provisions that any legal act to assign, waive rights or making security debt for all or a substantial part amounting to 75% or more of the Company's assets during the fiscal year in one or more separate or interrelated transactions, shall be a subject to a GMS resolution.
 - c. Pledge/make collateral in any form whatsoever immovable goods of the Company, by taking into account to the provisions that any legal act to assign, waive rights or making security debt for all or a substantial part amounting to 75% or more of the Company's assets during the fiscal year in one or more separate or interrelated transactions, shall be a subject to a GMS resolution.
 - d. Make equity participation or divest equity participation in the Company or other companies without the prejudice to the permit of the authorities and by taking into account the prevailing legal provisions as well as laws and regulations.



Direksi
Board of Directors

- e. Mengalihkan, melepaskan hak, dan menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan kurang dari 75% (tujuh puluh lima persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, wajib dengan persetujuan tertulis dari dan/atau akta bersangkutan yang turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
7. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) atau sebagian besar yaitu dengan nilai sebesar 75% (tujuh puluh lima persen) atau lebih dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dengan mendapat persetujuan RUPS;
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris, atau pemegang saham dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara persetujuan terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan;
9. Dua orang anggota Direksi secara bersama-sama berhak dan berwenang untuk bertindak bagi dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; dan
10. Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyusun kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan, serta organ pendukung yang dimiliki Perseroan.
- e. Assign, waive rights, and making security debt amounting to 75% (seventy-five percent) of the Company's assets in 1 (one) or more separate or interrelated transactions, shall be in written approval from and/or the relevant deed which is also signed by the Board of Commissioners.
7. Perform any legal action to assign, waive rights, or making security debt as a whole amounting to 100% (one hundred percent) or a substantial part amounting to 75% (seventy-five percent) or more of the Company's assets during the fiscal year assets in one or more separate or interrelated transactions with the approval of the GMS;
8. Perform any legal actions in the form of transaction with a conflict of interests between personal economic interest of a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners or the shareholders, with the economic interest of the Company, the Board of Directors shall require an approval of a GMS based on the affirmative votes of majority of the shareholders having no conflict of interest as referred to in article 11 paragraph 6 of the Company's Article of Association;
9. Two members of the Board of Directors shall be collectively entitled and empowered to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company; and
10. The Board of Directors and the Board of Commissioners shall draw up a code of conduct that apply to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees and supporting organ of the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DIREKSI

Direksi telah mengikuti sederet program pengembangan kapasitas untuk menunjang pelaksanaan tugas. Keikutsertaan ini merupakan bagian dari komitmen Direksi untuk membawa Perseroan ke arah yang lebih baik. Sepanjang tahun buku 2018, program-program pengembangan kapasitas Direksi meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar, dengan perincian sebagai berikut:

CAPACITY DEVELOPMENT PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has participated in a series of capacity development programs to support the implementation of its duties. This participation is part of the Board of Directors' commitment to bring the Company to a better direction. Throughout 2018, the capacity building programs for the Board of Directors include training, workshops, conferences and seminars, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
KARDINAL ALAMSYAH KARIM	Presiden Direktur/ Direktur Independen President Director/ Independent Director	Responsibility of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee In Case of Fraud, Indonesian Association of Audit Committee (IKAI), Jakarta	14 November 2018 November 14, 2018
EIJI FUKUNISHI	Direktur Director	Tidak Ada None	-
KENJI SAKAMOTO	Direktur Director	How to Take Effective Measures to Avoid Risks of Bribe, Baker McKenzie, Jakarta	20 Juli 2018 July 20, 2018
DJONGGI TP. GULTOM	Direktur Director	The Role of Directors in Implementing the ASEAN CG Scorecard, Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Jakarta	14 Maret 2019 March 14, 2019
KOJI SATO	Direktur Director	Global Leadership Acceleration Program for Managerial Level, Japan	6-9 November 2018 November 6-9, 2018
TOHRU KUSANAGI	Direktur Director	Tidak Ada None	-
HIDEHIKO MATSUI	Direktur Director	Tidak Ada None	-
TOMOATSU TOKI	Direktur Director	Tidak Ada None	-

PENILIAAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENILIAAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Setiap tahun, Dewan Komisaris menyusun laporan pertanggungjawaban untuk disampaikan kepada para pemegang saham dalam RUPST sebagai bagian dari penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini berlandaskan pada pemenuhan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris pada tahun berjalan, yang telah ditetapkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan amanat pemegang saham.

PENILIAAN KINERJA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan realisasi pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI) yang mengandung rencana kerja dan sasaran/target dalam setahun maupun triwulan. Penilaian yang diterapkan secara individu dan kolektif ini juga mencakup indikator-indikator umum seperti:

1. Kepemimpinan (*leadership*), kerja sama (*teamwork*), komunikasi, dan kompetensi yang baik;
2. Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan; dan
3. Tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan/rekomendasi Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, atau pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil penilaian ini kemudian akan disampaikan di RUPST Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi. Lebih dari itu, evaluasi kinerja Direksi secara individu akan menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan atau mengangkat kembali anggota Direksi pada periode berikutnya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Every year, the Board of Commissioners prepares an accountability report to be submitted to the shareholders at the AGMS as part of the performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment is based on the Board of Commissioners capability in fulfilling its duties, functions, and responsibilities during the year, that have been stipulated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the mandate of shareholders.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners based on the achievement of Key Performance Indicator (KPI) target that include the work plan and objective/target to be achieved yearly or quarterly. The assessment is conducted individually and collectively, with general indicators such as:

1. Good leadership, teamwork, communication, and competence;
2. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in every business of the Company; and
3. Follow up from the Board of Directors on report/recommendation of the Internal Audit, External Audit, or the Financial Services Authority (OJK).

The result of this assessment will be presented at the AGMS of the Company as part of the Board of Directors' accountability. Thus, the individual performance evaluation of the Board of Directors will be a consideration for shareholders to dismiss or reappoint members of the Board of Directors for the next term of office.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Policy on the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hingga 31 Maret 2019, Hexindo belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh karena itu, prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) yang menyatakan bahwa besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan serta rekomendasi dari Dewan Komisaris.

As of March 31, 2019, Hexindo has not yet establish the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the procedure to determine remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out pursuant to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (Company Law) which states that remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS by considering the proposal and recommendation from the Board of Commissioners.

BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits	Tahun yang Berakhir pada Tanggal Year Ending On	
	31 Maret 2019 March 31, 2019	31 Maret 2018 March 31, 2018
Dewan Komisaris Board of Commissioners	US\$37.334	US\$37.018
Direksi Board of Directors	US\$532.566	US\$552.578

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

Affiliation Among the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Major/Controlling Shareholders

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Hexindo tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali, kecuali anggota Direksi Non-Residen yang merupakan perwakilan pemegang saham utama/pengendali.

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Hexindo have no family and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major/controlling shareholders, except for members of the Non-Residence Director who are the representatives of the major/controlling shareholders.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees Under the Board of Commissioners

Komite di bawah Dewan Komisaris bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal pelaksanaan tugas, pemenuhan tanggung jawab pengawasan, serta pemberian saran dan rekomendasi. Hingga 31 Maret 2019, Dewan Komisaris memiliki 1 (satu) komite, yakni Komite Audit. Keberadaan Komite Audit telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi dari Dewan Komisaris. Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, dan proses pemantauan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk berlandaskan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit sebagai landasan Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten, transparan, independen, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Piagam ini telah resmi berlaku pada 10 Desember 2009 dan diperbarui pada 29 September 2015. Dipublikasikan di situs *web* Perseroan, Piagam Komite Audit memuat ketentuan tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, rapat, serta masa jabatan Komite Audit.

Tujuan Komite Audit

Sejalan dengan Piagam Komite Audit, tujuan pembentukan Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan berikut:

The committees under the Board of Commissioners have the duty to assist the Board of Commissioners in implementing the duties, fulfilling supervisory responsibilities, and providing advice and recommendations. As of March 31, 2019, the Board of Commissioners has 1 (one) committee, namely the Audit Committee, that is in accordance with applicable regulations.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions of the Board of Commissioners. The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the financial reporting process, internal control systems, audit processes, GCG implementation, and monitoring the compliance with the prevailing laws and regulations.

Legal Basis

The Audit Committee of the Company is established in accordance with the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Company has established the Audit Committee Charter as the basis of the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities consistently, transparently, independently, and in accordance with prevailing regulations. This Charter was officially enacted on December 10, 2009 and renewed on September 29, 2015. The Audit Committee Charter that is published on the Company's website contains the provisions on duties and responsibilities, authority, composition, membership structure and requirements, work procedures, meetings, and the term of office of the Audit Committee.

Objectives of the Audit Committee

Align with the Charter, the objective of Audit Committee is to support the Board of Commissioners' supervisory function on:



1. Kualifikasi dan independensi kantor akuntan publik terdaftar dan independen;
2. Kinerja fungsi Internal Audit Perseroan, dan kantor akuntan publik terdaftar dan independen; dan
3. Tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan keberadaan sistem- kontrol yang efektif untuk:
 - a. Melindungi aset dan pendapatan Perseroan;
 - b. Memastikan kredibilitas laporan keuangan Perseroan; dan
 - c. Memastikan kepatuhan terhadap etika standar, kebijakan, rencana dan prosedur Perseroan, serta hukum dan peraturan eksternal yang berlaku.

Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat langsung oleh Dewan Komisaris. Di samping itu, anggota Komite Audit harus merupakan pihak independen yang sedikitnya terdiri dari:

1. Tiga orang anggota, 1 (satu) orang adalah Komisaris Independen Perseroan dan 2 (dua) orang adalah pihak independen; dan
2. Satu orang pihak independen yang mempunyai keahlian di bidang keuangan dan/atau akuntansi dengan pengalaman minimal 5 (lima) tahun.

Diketuai langsung oleh seorang Komisaris Independen, anggota Komite Audit tidak boleh menjabat lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sesuai yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Lebih dari itu, anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Rapat dan Tanggung Jawab Tertentu
 - a. Komite Audit wajib mengadakan rapat sesuai kebutuhan Perseroan, setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) triwulan dan rapat dengan Unit Audit Internal dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen sebanyak 1 (satu) kali. Komite Audit juga dapat mengundang Direksi dan Unit Audit Internal dalam pertemuan khusus untuk mendiskusikan permasalahan audit lebih lanjut.

1. Qualification and Independency of registered and independent public accounting firm;
2. Performance of the Company's Internal Audit, and registered and independent public accounting firm; and
3. Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure an effective control system to:
 - a. Safeguard the Company's assets and revenues;
 - b. Ensure the credibility of the Company's financial statement; and
 - c. Ensure the compliance with the Company's ethical standards, policies, plans and procedures, as well as external laws and regulations.

Membership of the Audit Committee

The members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners and shall be an independent parties consisting of, at least:

1. Three members, 1 (one) Independent Commissioner and 2 (two) independent parties; and
2. One independent party with expertise in finance and/or accounting with minimum 5 (five) years of experience.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, in which the members' term of offices should be no longer than the Board of Commissioners pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association. Moreover, the member of Audit Committee can be reappointed for one more period.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Meetings and certain responsibilities
 - a. The Audit Committee shall hold a meeting as needed by the Company, at least 1 (once) in 1 (one) quarter and meeting with the Internal Audit Unit and registered and independent public accounting firm for 1 (one) time. The Audit Committee may also invite the Board of Directors and Internal Audit Unit in specific meeting to further discuss audit issues.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

- b. Komite Audit dapat meminta setiap pejabat atau karyawan Perseroan untuk menghadiri rapat dengan Komite Audit dan/atau dengan penasihat dari kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen. Kuorum Rapat Komite Audit adalah sah jika dihadiri oleh 2/3 dari jumlah anggota Komite Audit.
 - c. Jika perlu, Komite Audit berwenang untuk menyewa penasihat hukum, akuntansi, atau lainnya dari luar Perseroan dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris. Selain itu, Komite Audit juga berhak meminta kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk membantu pemenuhan tugas dan tanggung jawabnya.
 - d. Setiap tahun, Komite Audit wajib meninjau ulang Piagam Komite Audit dan merekomendasikan pembaruan isi piagam kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan. Selain itu, Komite Audit juga wajib melakukan evaluasi kinerja tahunan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
 - e. Secara rutin, Komite Audit wajib menyusun laporan peninjauan masalah mengenai kualitas atau integritas laporan keuangan Perseroan, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan serta ketentuan hukum, serta kinerja independensi kantor akuntan pajak dan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris.
 - f. Komite Audit wajib memberikan respons yang tepat terhadap keluhan yang diterima Perseroan mengenai akuntansi, kontrol akuntansi internal, atau masalah-masalah audit. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab menerima pengaduan secara rahasia dan anonim dari karyawan Perseroan terkait masalah akuntansi atau audit.
 - g. Komite Audit wajib menyiapkan laporan Komite Audit sesuai ketentuan OJK dan menyertakannya dalam laporan tahunan Perseroan.
- b. The Audit Committee may request any officer or employees of the Company to attend the meeting with the Audit Committee and/or advisor of the registered and independent public accounting firm. The Quorum of the Audit Committee's Meeting is valid if it is attended by 2/3 of the total members of Audit Committee.
 - c. If required, the Audit Committee has the authority to hire legal counsel, accounting or other advisor outside the Company with prior approval from the Board of Commissioners. Thus, Audit Committee also entitled to seek for adequate Human Resources (HR) capacity to assist its duties and responsibilities.
 - d. Every year, the Audit Committee shall review the Audit Committee Charter and recommend the update of the contents of the charter to the Board of Commissioners for approval. In addition, the Audit Committee is also required to conduct an annual performance evaluation and submit it to the Board of Commissioners.
 - e. The Audit Committee shall regularly prepared the review of issues on the quality or integrity of the Company's financial statement, the Company's compliance to the laws, regulations and provisions, as well as the independency of public accounting firm and external auditor to the Board of Commissioners.
 - f. The Audit Committee shall respond appropriately to the complaints received by the Company regarding accounting, internal accounting controls or audit issues. In addition, the Audit Committee also responsible to receive the complaint confidentially and anonymously from the Company's employee regarding accounting and audit issues.
 - g. The Audit Committee shall prepare the report of the Audit Committee required by OJK to be included in the Company's Annual Report.



2. Pengawasan Hubungan Perseroan dengan Auditor Eksternal dan Internal
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pengangkatan kembali, pemberhentian atau penggantian, periode pekerjaan akuntan publik untuk kemudian diusulkan pada RUPST.
 - Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen harus menyerahkan laporan kepada Komite Audit, setidaknya setahun sekali, mengenai:
 - Prosedur *Internal Quality-Control Auditor*; dan
 - Semua masalah terkini yang dikemukakan oleh *Internal Quality-Control* atau *peer-review*/pertanyaan/investigasi dari pihak pemerintah dan profesional dalam periode lima tahun, dengan memperhatikan satu atau lebih audit independen yang dilaksanakan kantor akuntan publik serta langkah penyelesaiannya. Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen juga wajib menyampaikan laporan tersebut kepada Komite Audit sesegera mungkin setelah melakukan pengkajian ulang dan penyelidikan.
 - Kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen wajib menyampaikan pernyataan tertulis secara resmi kepada Komite Audit secara rutin, sedikitnya sekali dalam setahun. Pernyataan tersebut wajib memuat seluruh lingkup pekerjaan audit antara kantor akuntan publik dan Perseroan, termasuk jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.
 - Komite Audit melakukan pembahasan dengan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait setiap pengungkapan hubungan, jasa, atau faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi objektivitas serta independensi akuntan publik terdaftar dan independen tersebut. Komite Audit juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memastikan independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
2. Supervision of the Company's Relationship with External and Internal Auditor
- Provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment, reappointment, dismissal or replacement, term of engagement of the public accountant to be proposed at the AGMS.
 - The registered and independent public accounting firm shall submit the report to the Audit Committee, at least once a year, regarding:
 - Procedures of Internal Quality-Control Auditor; and
 - Any recent issues raised by the Internal Quality-Control or peer-review/inquiries/investigation from the government and professional within five years period, by taking into account one or more independent audits carried out by the public accounting firm as well as its resolutions. The registered and independent public accounting firms are also required to submit the report to the Audit Committee as soon as possible after conducting the review and investigation.
 - The registered and independent public accounting firm shall submit a written statement periodically, at least once a year to the Audit Committee. The statement shall include all scope of audit work between the public accounting firm and the Company, including non-audit services provided to the Company.
 - The Audit Committee shall discuss with the registered and independent public accounting firm for any disclosed relationship, services, or other factors that might affect the objectiveness and independency of the aforementioned accounting firm. The Audit Committee shall also recommend to the Board of Commissioners to ensure the independency of the registered and independent public accounting firm.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

- e. Dalam rangka memastikan independensi audit secara berkala, Komite Audit harus mempertimbangkan adanya perubahan pada kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - f. Untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan, Komite Audit berdiskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, serta kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen. Komite Audit dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen secara bersama-sama mengkaji ulang setiap masalah yang timbul dalam pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan respons Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Dalam hal pengawasan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Audit bertugas untuk:
- a. Menerima komunikasi dan informasi tentang kendala operasional dan pengendalian internal yang signifikan. Komite Audit juga bertugas menindaklanjuti status investigasi dalam laporan audit internal secara berkala dari Unit Audit Internal dan Direksi. Di samping itu, Komite Audit juga harus melakukan penyelidikan lain dalam urusan Perseroan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai.
 - b. Menerima informasi secara berkala dari Direksi dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait identifikasi dan tindak lanjut kendala pengendalian internal, termasuk setiap kekurangan yang signifikan dalam desain atau operasi pengendalian internal yang memengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, memproses, dan melaporkan data keuangan. Komite Audit juga bertugas menerima informasi mengenai tindakan *fraud*, baik yang bersifat material maupun nonmaterial yang melibatkan Direksi dan/atau karyawan lain yang berperan penting dalam kegiatan pengendalian internal Perseroan.
 - c. Mengkaji ulang kepatuhan program Perseroan dengan peraturan, perundang-undangan, dan Kode Etik yang berlaku secara bersama-sama dengan Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. To ensure the independency of audit on a regular basis, the Audit Committee must consider changes to the registered and independent public accounting firm appointed by the Company.
 - f. To solve problems that arise in financial reporting, the Audit Committee discusses such matter with the Board of Commissioners, Directors, and registered and independent public accounting firms. The Audit Committee and registered and independent public accounting firm jointly review any issues that arise in financial reporting by considering the response of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. In the case of supervision on the compliance with the prevailing laws and regulations, the Audit Committee has the duty to:
- a. Receive communication and information about significant operational issues and internal controls. The Audit Committee also has the duty to follow up on the status of investigations in the internal audit reports periodically from the Internal Audit Unit and the Board of Directors. In addition, the Audit Committee must also conduct other investigations in the Company's affairs as deemed necessary and appropriate.
 - b. Receive information from the Board of Directors and registered and independent public accounting firms regarding the identification and follow-up of internal control issues, including any significant shortcomings in the design or operation of internal controls that affect the Company's ability to record, process and report financial data. In addition, the Audit Committee has the duty to receive information on fraudulent actions, both material and non-material in nature that involve the Board Directors and/or other employees who play an important role in the Company's internal control activities.
 - c. Review the compliance of the Company's program to the prevailing regulations, legislation, and Code of Conduct together with the Board of Commissioners and Board of Directors.



- d. Mengkaji ulang laporan pemeriksaan yang signifikan dari regulator yang bersangkutan dengan Perseroan, entitas anak, dan entitas asosiasi.
 - e. Menerima komunikasi dan informasi dari Direksi tentang ikhtisar laporan aktivitas yang mencurigakan yang diajukan oleh entitas kepada regulator.
4. Dalam hal pernyataan dan pengungkapan hal-hal keuangan, Komite Audit bertugas untuk:
- a. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal mengenai lingkup audit, sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.
 - b. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Direksi terkait laporan keuangan yang telah diaudit, laporan keuangan triwulanan, serta laporan-laporan lain yang signifikan termasuk pengungkapan-pengungkapan tertentu.
 - c. Mengkaji ulang dan menggelar diskusi dengan Direksi, kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, serta Unit Audit Internal terkait setiap kebijakan, isu, serta penilaian signifikan termasuk dalam hal akuntansi, pajak penghasilan, laporan keuangan, serta laporan-laporan lain yang signifikan.
 - d. Mengkaji ulang laporan pengendalian akuntansi internal (*management letters*) yang diajukan oleh kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Menggelar diskusi dengan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen terkait hal-hal yang diperlukan untuk melakukan proses pengendalian, termasuk namun tidak terbatas pada setiap kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya.
 - f. Menggelar diskusi terkait ruang lingkup kegiatan kantor akuntan publik independen yang terdaftar dan independen, akses informasi, dan perbedaan pendapat yang signifikan dengan Direksi.
5. Dalam hal penyusunan dan pelaporan Laporan Tahunan, Komite Audit bertugas untuk:
- d. Review the significant inspection reports from the regulator related to the Company, its subsidiaries and associated entities.
 - e. Receive communication and information from the Board of Directors on the summary of suspicious activities report submitted by the entity to the regulator.
4. In the event of the statement and disclosure of financial matters, the Audit Committee has the duty to:
- a. Review and discuss with the Board of Commissioners, Board of Directors and Internal Audit Unit regarding the scope of audit, at least 1 (once) every fiscal year.
 - b. Review and discuss with the Board of Directors related to the audited financial statement, quarterly financial statement, and other significant reports including certain disclosure.
 - c. Review and discuss with the Board of Directors, registered and independent public accounting firm, and Internal Audit Unit related to any significant policies, issues, and assessment including accounting, revenues tax, financial statement, and other significant reports.
 - d. Review the internal accounting control report (*management letters*) proposed by the registered and independent public accounting firm.
 - e. Discuss with the registered and independent public accounting firm regarding matters required to carry out the control process, including but not limited to any obstacles encountered in its implementation.
 - f. Discuss with the Board of Directors regarding the scope of activities of the registered and independent public accounting firm, information access, and significant inappropriateness.
5. In the event of the preparation and reporting of the Annual Report, the Audit Committee has the duty to:



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

- a. Menyediakan Laporan Tahunan secara tepat waktu yang menyertakan laporan pengendalian internal yang transparan dan objektif.
 - b. Menyertakan ikhtisar laporan kerja Komite Audit untuk periode 1 (satu) tahun sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada pendapat Komite Audit yang lengkap, cukup, dan berintegritas.
 - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memeriksa kualifikasi serta independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen yang ditunjuk oleh Perseroan.
 - d. Mengkaji ulang fungsi kinerja Unit Audit Internal Perseroan dan kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen.
 - e. Menyelesaikan perbedaan pendapat yang timbul dalam proses pelaporan keuangan.
 - f. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan dan menerapkan sistem kontrol yang efektif.
 - g. Mengkaji ulang ulang Piagam Komite Audit dan menyajikan rekomendasi untuk mengubah Piagam Direksi (jika ada), sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku.
 - h. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris yang mencakup kendala terkait kualitas dan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kinerja dan independensi kantor akuntan publik yang terdaftar dan independen, serta kinerja Unit Audit Internal.
 - i. Menggelar pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka membahas laporan keuangan tahunan serta triwulanan Perseroan.
 - j. Menanggapi pengaduan secara tepat, khususnya yang berkaitan dengan laporan akuntansi, pengendalian akuntansi internal, atau kendala lain terkait kegiatan audit.
- a. Submit the Annual Report in a timely manner that includes a transparent and objective internal control reports.
 - b. Include the overview of the Audit Committee's work report for the previous 1 (one) year period, including but not limited to the Audit Committee's opinion that is complete, capable, sufficient, and has integrity.
 - c. Assist the Board of Commissioners in examining the qualifications and independency of the registered and independent public accounting firm appointed by the Company.
 - d. Review the performance of the Company's Internal Audit unit function and the registered and independent public accounting firm.
 - e. Settle the inappropriateness occurred in the financial reporting process.
 - f. Supervise the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in ensuring and implementing an effective control system.
 - g. Review the Audit Committee Charter and recommend to change the Board of Directors' Charter (if any), for at least 1 (once) every fiscal year.
 - h. Submit periodic report to the Board of Commissioners covering the issues related to the quality and integrity of financial statements, compliance with the prevailing laws and regulations, performance and independency of the registered and independent public accounting firm, and performance of the Internal Audit Unit.
 - i. Hold regular meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss the Company's annual and quarterly financial statements.
 - j. Respond to complaints appropriately, especially those relating to accounting reports, internal accounting controls, or other issues related to audit activities.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Pada tahun buku 2018, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

In the 2018 fiscal year, the composition of members of the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
TOTO WAHYUDIYANTO	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner
SUYUD SUBAKTI	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party
DEDY DJUANDA NATAATMADJA	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pihak Independen Independent Party

Profil Anggota Komite Audit

Profile of the Members of Audit Committee



TOTO WAHYUDIYANTO Ketua Komite Audit

Audit Committee Chairman

Profil Toto Wahyudiyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profil Toto Wahyudiyanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



SUYUD SUBAKTI Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 65 tahun, lahir di Wonosobo pada 2 Desember 1954, berdomisili di Jakarta.

Bapak Suyud Subakti meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada 1981. Saat ini, beliau merangkap sebagai anggota Komite Audit di PT Bosowa Asuransi, Direktur di PT Chazaro Gerbang Internasional, dan Direktur di PT Gerbang Multindo Nusantara. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berpengalaman sebagai anggota Komite Audit di PT Maskapai Reasuransi Tbk (2002–2009) dan beberapa perusahaan lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 65 years, born in Yogyakarta on December 2, 1954, domiciled in Jakarta.

Mr. Suyud Subakti received his Bachelor of Economy from Trisakti University, Jakarta, in 1981. He is concurrently serving as member of the Audit Committee in PT Bosowa Asuransi, Director in PT Chazaro Gerbang Internasional, and Director in PT Gerbang Multinfo Nusantara. Prior to joining the Company, he served as member of the Audit Committee in PT Maskapai Reasuransi Tbk (2002–2009) and a number of other companies.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, lahir di Bogor pada 12 Agustus 1955, berdomisili di Bogor.

Bapak Dedy Djuanda meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Universitas Jayabaya, Jakarta, pada 1980 dan lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI), Jurusan Akuntansi, pada tahun 1995. Sebelumnya, beliau berpengalaman sebagai sebagai Direktur Keuangan di PT Harapan Lima Roda, Finance & Accounting Manager di PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, Internal Audit Manager di PT Kanindotex, Internal Audit & Tax Manager di PT Chubbs Indonesia, dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo & Rekan.

Beliau merangkap dengan memberikan Accounting Services kepada PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources, dan PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 63 years, born in Bogor on August 12, 1955, domiciled in Bogor.

Mr. Dedy Djuanda received his Bachelor of Economics in Accounting from Jayabaya University, Jakarta, in 1980 and graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI), Accounting, in 1995. Prior to joining the Company, he served as Finance Director in PT Harapan Lima Roda, Finance & Accounting Manager in PT Rentalindo Mitra Adiperkasa, Internal Audit Manager in PT Kanindotex, Internal Audit & Tax Manager in PT Chubbs Indonesia, and Auditor in Drs. Utomo & Ci Public Accounting Firm.

He concurrently serves by providing Accounting Services to PT Gerbang Multindo Nusantara, PT Brayat Wirohusodo, PT Prima Energy Resources, and PT APG Pudjiastuti Geosurvey.

He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.



**DEDY DJUANDA
NATAATMADJA**

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Pembagian Tugas Komite Audit

Berikut adalah pembagian tugas Komite Audit Perseroan:

- **Toto Wahyudiyanto (Ketua)**
Mengoordinasikan fungsi dan peran Komite Audit serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terutama terkait pasar modal dan pelaporan keuangan.
- **Suyud Subakti (Anggota)**
Menganalisis kondisi keuangan dan risiko yang dihadapi oleh Perseroan, rencana kerja Perseroan, serta kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Division of Duties of the Audit Committee

The following is the division of duties of the Audit Committee of the Company:

- **Toto Wahyudiyanto (Chairman)**
Coordinating the function and role of the Audit Committee and ensuring the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, especially related to capital market and financial reporting.
- **Suyud Subakti (Member)**
Analyzing the financial condition and risks faced by the Company, as well as inspection activities done by the Internal Audit Unit.

- **Dedy Djuanda (Anggota)**

Menelaah informasi keuangan Perseroan dengan segala tindakan yang dianggap perlu, termasuk turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib menjalankan tugasnya secara independen dan objektif. Oleh karena itu, independensi anggota Komite Audit harus senantiasa terjaga melalui ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
2. Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak, maupun entitas asosiasi;
3. Tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan;
4. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit; dan
5. Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan menjabat di lembaga pemerintahan.

Rapat Komite Audit

Berlandaskan pada Peraturan OJK No. 55, Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Komite Audit menggelar rapat rutin bersama Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam rangka membahas temuan atas pengawasan yang dilakukan oleh Komite Audit, khususnya terkait kendala material yang signifikan dalam kegiatan operasional atau pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit juga menggelar rapat dengan Unit Audit Internal untuk membahas rencana audit tahunan, laporan audit internal, dan meninjau temuan audit internal. Komite Audit juga menggelar rapat bersama Auditor Eksternal sebelum menyelesaikan laporan keuangan tahun buku yang telah diaudit.

Pada tahun buku 2018, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat dengan Unit Audit Internal, 4 kali rapat dengan Divisi Finance, 1 kali rapat dengan Auditor Eksternal, dan 9 kali rapat

- **Dedy Djuanda (Member)**

Reviewing the Company's financial information by taking necessary measures, including site visit to obtain an accurate information.

Independency of Audit Committee Members

Audit Committee members shall carry out their duties independently and objectively. Therefore, the independence of the members of the Audit Committee must always be maintained through the following conditions:

1. Has no financial relations with the member of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Has no management relations in the Company, its subsidiaries, or affiliated company;
3. Has no share ownership in the Company;
4. Has no family relations with the member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Audit Committee members; and
5. Not serving as the management of political parties and serves in the government institution.

Meetings of the Audit Committee

Pursuant to the OJK Regulation No. 55, the Audit Committee shall hold a meeting regularly at least 1 (once) in 3 (three) months.

The Audit Committee holds regular meetings with the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to discuss the findings of supervision carried out by the Audit Committee, especially regarding significant material constraints in the operations or internal controls. In addition, the Audit Committee also holds meetings with the Internal Audit Unit to discuss annual audit plans, internal audit reports, and review the internal audit findings. The Audit Committee also held a meeting with the External Auditor before completing the audited financial statements.

In the 2018 fiscal year, the Audit Committee has held 4 meetings with the Internal Audit Unit, 4 meetings with the Finance Division 1 meeting with External Auditors, and 9 meetings



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

dengan divisi-divisi terkait. Frekuensi kehadiran anggota Komite Audit pada setiap rapat tersebut dapat dilihat melalui tabel berikut:

with several related divisions. The frequency of attendance of Audit Committee members at each meeting can be seen through the following table:

Rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris/Direksi

Audit Committee Meeting with the Finance Division

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Percentage of Audit Committee (%)
25 Juni 2018 June 25, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Financial Statement of the 2017 Fiscal Year Review	100%
28 Juli 2018 July 28, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2018 Financial Statement of the First Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2018 Financial Statement of the Second Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%
28 Januari 2019 January 28, 2019	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2018 Financial Statement of the Third Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%

Rapat Komite Audit dengan Unit Audit Internal

Audit Committee Meeting with the Internal Audit Unit

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Percentage of Audit Committee (%)
25 Juni 2018 June 25, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Financial Statement of the 2017 Fiscal Year Review	100%
28 Juli 2018 July 28, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Pertama Tahun Buku 2018 Financial Statement of the First Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%
29 Oktober 2018 October 29, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Kedua Tahun Buku 2018 Financial Statement of the Second Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%
28 Januari 2019 January 28, 2019	Meninjau Laporan Keuangan Kuartal Ketiga Tahun Buku 2018 Financial Statement of the Third Quarter of the 2018 Fiscal Year Review	100%

Rapat Komite Audit dengan Auditor Eksternal – E&Y

Audit Committee Meeting with External Auditors – E&Y

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Percentage of Audit Committee (%)
28 Juni 2018 June 28, 2018	Meninjau Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Financial Statement of the 2017 Fiscal Year Review	100%

Rapat Komite Audit dengan Divisi Terkait

Audit Committee Meeting with Related Divisions

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Anggota Komite Audit (%) Attendance Percentage of Audit Committee (%)
16 April 2018 April 16, 2018	Product Support	100%
24 April 2018 April 24, 2018	Legal	100%
15 Mei 2018 May 15, 2018	HR	100%
16 Juli 2018 July 16, 2018	Credit	100%
13 Agustus 2018 August 13, 2018	SAD	100%
15 Oktober 2018 October 15, 2018	TC	100%
5 Desember 2018 December 5, 2018	HR	100%
28 Januari 2019 January 28, 2019	Product Support	100%
11 Februari 2019 February 11, 2019	Credit	100%

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Audit telah menggelar rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, dan sejumlah divisi terkait untuk mengetahui kegiatan usaha yang sedang berjalan, masalah yang timbul, dan risiko yang berpotensi menghambat kinerja Perseroan.

Realization of the Work Program of Audit Committee

Throughout the 2018 fiscal year, the Audit Committee has held meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Unit, External Auditor, and several related divisions to find out current business activities, problems that arise, and risks that might potentially hinder the Company's performance.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Pengembangan Kapasitas Komite Audit

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Audit Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti sejumlah program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Capacity Development of the Audit Committee

Throughout the 2018 fiscal year, the Audit Committee has individually and collectively participated several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Suyud Subakti	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Memahami Laporan dan Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi, Indonesian Senior Executive A	April 2018 April 2018
		Kompetensi Manajemen Risiko, Lembaga Sertifikasi Profesi MKS	Januari 2019 January 2019
		Peran Pengawasan Efektif Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Indonesian Senior Executive Association (ISEA)	Februari 2019 February 2019
		Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Umum, CSM Consultants	Maret 2019 March 2019



Penilaian Kinerja Komite Audit

Kinerja Komite Audit dinilai sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap tahun buku melalui metode yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan dan kinerja Komite Audit.

Pada tahun buku 2018, Komite Audit dinilai telah menjalankan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya dengan baik tanpa kekurangan apa pun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi mendalam kepada Komite Audit atas independensi dan kepatuhannya terhadap Piagam Komite Audit Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Maret 2019, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh sebab itu, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Sehubungan dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyusun rekomendasi tentang komposisi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, melakukan penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai kriteria yang telah ditetapkan, serta memberi rekomendasi terkait kandidat yang memenuhi syarat untuk menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi kepada RUPS.

Sementara itu, sehubungan dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Audit Committee

Assessment on the performance of the Audit Committee is carried out at least 1 (once) every fiscal year with a method as determined by the Board of Commissioners. This assessment aims to maintain and improve the effectiveness of activities and performance of Audit Committee.

In the 2018 fiscal year, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities properly without any shortcomings. The Board of Commissioners gives its utmost appreciation to the Audit Committee for its independence and compliance with the Audit Committee Charter.

Nomination and Remuneration Committee

As of March 31, 2019, the Company has not yet established the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, the nomination and remuneration function is carried out independently by the Board of Commissioners.

In relation to the nomination function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendation on the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, conducting performance assessment on the Board of Commissioners and Board of Directors based on the predetermined criteria, and providing recommendation regarding candidates who are qualified as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS.

As for its remuneration function, the Board of Commissioners is responsible for giving recommendation related to structure, policy, and amount of remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Committees Under the Board of Directors

Sesuai dengan kebutuhan usaha dan ketentuan regulasi, Direksi telah membentuk sejumlah komite yang bertugas untuk menunjang efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Diangkat langsung oleh Direksi, saat ini Perseroan memiliki 3 (tiga) komite di bawah Direksi, yaitu:

1. Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
2. Komite Keselamatan Kerja; dan
3. Komite Investasi dan Pembelian.

KOMITE KEPATUHAN DAN MANAJEMEN RISIKO

Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertugas untuk mengidentifikasi risiko yang dapat timbul akibat perubahan atau perkembangan kegiatan usaha Perseroan, lingkungan usaha, dan ketentuan peraturan dan perundang-undangan. Lebih dari itu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko juga dibentuk sebagai wujud nyata Perseroan untuk selalu mengedepankan penerapan standar ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, dan sebagai pemenuhan atas rekomendasi Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Jepang.

Pedoman Kerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko berpegangan pada pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 051/SK-DIR/2015 tentang Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Pedoman kerja tersebut memuat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko, termasuk struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta penyelenggaraan rapat.

Susunan Keanggotaan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Hingga 31 Maret 2019, susunan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

According to business and regulatory requirements, the Board of Directors has established several committees to support the effectiveness and efficiency of the Company's operations. Appointed directly by the Board of Directors, the Company currently has 3 (three) committees under the Board of Directors, namely:

1. Compliance and Risk Management Committee;
2. Occupational Safety Committee; and
3. Investment and Purchasing Committee.

COMPLIANCE AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Compliance and Risk Management Committee has the duty to identify risks that may arise due to changes or developments in the Company's business activities, business environment, and regulatory and legal provisions. Moreover, the Compliance and Risk Management Committee was also established as the Company's commitment to always put forward the implementation of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007, Japan-Sarban Oxley, and as the fulfillment of the recommendations of Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., Japan.

Work Guidelines of the Compliance and Risk Management Committee

In performing its duties, the Compliance and Risk Management Committee adheres to the work guidelines as stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. 051/SK-DIR/2015 on the Compliance and Risk Management Committee. The work guidelines contain provisions that must be fulfilled by the Compliance and Risk Management Committee, including organizational structure, duties and responsibilities, and holding meetings.

Composition of the Compliance and Risk Management Committee

As of March 31, 2019, composition of the Compliance and Risk Management Committee is as follows:

Penasihat Advisor

Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director

Ketua Chairman

Kepala Departemen Legal Legal Department Head

Sekretaris Secretary

Kepala Departemen QSHE QSHE Department Head

Anggota Members

Kepala Divisi Finance Finance Division Head

Kepala Divisi HR & GA HR & GA Division Head

Kepala Unit Internal Audit Chief of Internal Audit

Kepala Departemen CP&SMO CP & SMO Department Head

Kepala Divisi Part & Service Parts & Services Division Head

Masa jabatan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko terhitung sejak 31 Maret 2015 dan efektif berlaku hingga adanya pembatalan dari Direksi. Setiap anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dari Departemen/Divisi harus mendapatkan persetujuan dari Direksi. Guna membantu memahami atau menyelesaikan kendala tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat mengangkat anggota *Ad-Hoc* dari departemen terkait.

Tugas dan Kewenangan

Tugas dan kewenangan Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Menerima laporan, mengidentifikasi kejadian, serta melakukan klarifikasi terhadap risiko dan masalah kepatuhan yang terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan dengan mengacu pada prinsip dasar, panduan kepatuhan, dan manajemen risiko;
2. Merekomendasikan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi suatu masalah atau mengurangi potensi risiko terkait kepatuhan (*Policy Making*) kepada Direksi;
3. Melakukan pendampingan dan memberikan rekomendasi kepada departemen yang terkait langsung dengan risiko dan kepatuhan;
4. Memberikan edukasi terkait masalah-masalah kepatuhan dan manajemen risiko dalam lingkungan Perseroan melalui departemen terkait;

The term of office of the Compliance and Risk Management Committee has commenced as of March 31, 2015 and will be effective until the cancellation by the Board of Directors. The Compliance and Risk Management Committee members from Department/Division are subject to approval from the Board of Directors. To help understand or resolve certain issues, the Compliance Committee and Risk Management may appoint an Ad-Hoc members from the relevant departments.

Duties and Authorities

Duties and authorities of the Compliance and Risk Management Committee are as follows:

1. Receiving reports, indentifying events, and clarifying risk and compliance issues that arises during the Company's operations by referring to the basic principles, compliance guidelines, and risk management;
2. Recommending steps that may be taken to overcome an issue or mitigate potential risks related to compliance (*Policy Making*) to the Board of Directors;
3. Providing guidance and making recommendations to the relevant department that directly related to the risk and compliance issues;
4. Giving education on compliance issues and risk management within the Company's environment through related department;



Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

- 5. Apabila dianggap perlu, dalam hal terjadi suatu masalah kepatuhan ataupun adanya suatu risiko tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat melakukan pelaporan kepada *Compliance and Risk Management Division c.q Secretary Compliance* atau *Secretary Risk Management* di HCM; dan
- 6. Apabila dianggap perlu untuk menangani masalah tertentu, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat menunjuk anggota dari departemen terkait untuk duduk sebagai anggota *Ad-Hoc*.

- 5. If necessary, in the occurrence of a compliance issue or a specific risk, the Compliance and Risk Management Committee may report it to the HCM's Compliance and Risk Management Division c.q Secretary Compliance or Secretary Risk Management; and
- 6. If it is deemed necessary to deal with a particular issues, the Compliance Committee and Risk Management may appoint members from the relevant departments as an Ad-Hoc members.

Rapat Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite. Sepanjang tahun buku 2018, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menggelar 6 rapat sebanyak dengan perincian sebagai berikut:

Meetings of the Compliance and Risk Management Committee

The Compliance and Risk Management Committee holds meeting at least 1 (once) in 3 (three) months, attended by all members of the Committee. In the 2018 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee has held 6 meetings with details as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
22 Mei 2018 May 22, 2018	Terms & Conditions of Donation	100%
3 Juli 2018 July 3, 2018	Draft for Board of Directors Decree on Donation, Sponsorship, and CSR Activities	100%
6 Agustus 2018 August 6, 2018	Anti Fraud Campaign	100%
12 Oktober 2018 October 12, 2018	Draft for Board of Directors Decree on Donation, Sponsorship, and CSR Activities	100%
3 Desember 2018 December 3, 2018	Review Approval Sheet regarding Sponsorship and Donation	100%
22 Maret 2019 March 22, 2019	Review Approval Sheet regarding Sponsorship and Donation	100%

Pengembangan Kapasitas Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Capacity Development of the Compliance and Risk Management Committee

Throughout the 2018 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee has individually and collectively participated several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Ichsan Armada	Ketua Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Ketua Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Seminar for Prevention of Accounting Fraud, Itochu Corporation, Jakarta	12 Maret 2019 March 12, 2019
Muhammad Thamrin	Anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko Anggota Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Seminar for Prevention of Accounting Fraud, Itochu Corporation, Jakarta	12 Maret 2019 March 12, 2019

Penilaian Kinerja Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dinilai telah menjalankan tugasnya dengan baik. Direksi memberikan apresiasi yang mendalam kepada Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko atas masukan yang telah diberikan kepada Direksi terkait kepatuhan dan pengelolaan risiko Perseroan selama tahun berjalan.

Di masa mendatang, Direksi berharap kinerja optimal Komite Kepatuhan dan Manajemen Risiko dapat terus ditingkatkan untuk membantu Perseroan dalam mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Performance Assessment of the Compliance and Risk Management Committee

In the 2018 fiscal year, the Compliance and Risk Management Committee has performed its duties properly. The Board of Directors gives its utmost appreciation to the Compliance and Risk Management Committee for its recommendation on compliance and risk management of the Company to the Board of Directors throughout the year.

Going forward, the Board of Directors hopes that the optimal performance of the Compliance and Risk Management Committee can continue to be improved to support the Company in complying with the prevailing laws and regulations.



Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

KOMITE KESELAMATAN KERJA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengutamakan keselamatan serta kesehatan para karyawan dan lingkungan sekitar. Hal ini dibuktikan melalui penyusunan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang proses dan prosedurnya terus ditingkatkan agar tetap memenuhi regulasi pemerintah. Kebijakan SMK3 ini juga disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.

Guna mendukung inisiatif tersebut dan dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan telah membentuk Komite Keselamatan Kerja. Komite ini merupakan bagian dari pembentukan Ahli Keselamatan Kerja yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) serta Tata Cara Penunjukan Ahli Tenaga Kerja. Sebagai bagian dari P2K3, Komite Keselamatan Kerja telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur berdasarkan keputusan Kepala Suku Dinas No. 426 tertanggal 8 Oktober 2014.

Peran dan Fungsi Komite Keselamatan Kerja

Berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Komite Keselamatan Kerja sebagai bagian dari P2K3 memiliki peran dan fungsi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi terkait peran P2K3 di Perseroan, termasuk tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Membantu manajemen untuk memastikan penerapan K3 yang berkualitas di lingkungan kerja Perseroan;
3. Sebagai wadah bagi karyawan untuk menyampaikan masalah-masalah terkait K3;
4. Sebagai media kerja sama antara manajemen dengan karyawan dalam pemecahan masalah-masalah K3; dan
5. Memberikan edukasi dan motivasi bagi karyawan mengenai penerapan K3.

OCCUPATIONAL SAFETY COMMITTEE

In the Company's operation, the safety and health of the employees and the surrounding environment remain the Company's highest priority. Based on this commitment, the Company has established a policy on Occupational Health and safety Management System (SMK3). The processes and procedures under this system are continuously improved to ensure compliance with government regulations. This policy is also disseminated to all employees and stakeholders.

To support this initiative and based on the Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 13 of 2003 on Employment, the Company has established the Occupational Safety Committee. This committee is part of the establishment of Occupational Safety Experts based on the Regulation of the Minister of Manpower No. PER.04/MEN/1987 on the Occupational Health and Safety Standing Committee (P2K3) as well as the Procedure for Expert Labor Appointment. As part of P2K3, the Occupational Safety Committee was ratified by the Department of Manpower and Transmigration of the East Jakarta Administration by virtue of the decision of the Head of Service No. 426 dated October 8, 2014.

Roles and Functions of the Occupational Safety Committee

Pursuant to the prevailing laws and regulations, the Occupational Safety Committee as part of the P2K3 has roles and functions as follows:

1. To provide information on the role of P2K3 in the Company, including its duties and responsibilities pursuant to the prevailing laws and regulations;
2. To assist the management in ensuring the proper implementation of OHS in the Company's work environment;
3. To be a forum for employees to convey issues related to the OHS;
4. To be a medium for cooperation between the management and employees in solving OHS issues; and
5. To provide education and motivation for the employees on OHS implementation.

Susunan Keanggotaan Komite Keselamatan Kerja

Hingga 31 Maret 2019, susunan Komite Keselamatan Kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua Chairman

Presiden Direktur President Director

Sekretaris Secretary

Kepala Departemen QSHE QSHE Department Head

Anggota Members

Kepala Divisi HR & GA HR & GA Division Head

Kepala Departemen CP & SMO CP & SMO Department Head

Kepala Unit Internal Audit Chief of Internal Audit

Kepala Departemen Legal Legal Department Head

Kepala Departemen Service Admin Service Admin Department Head

Kepala Departemen Procurement Procurement Department head

Kepala Departemen HRPD HRPD Department Head

Kepala Departemen Training Center Training Center Department Head

Serikat Pekerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk Labor Union of PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Composition of the Occupational Safety Committee

As of March 31, 2019, composition of the Occupational Safety Committee are as follows:

Pembagian tugas masing-masing organ dalam Komite Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

1. Ketua

- a. Menetapkan dan menyetujui agenda-agenda yang akan dibahas dalam rapat Komite Keselamatan Kerja, mengesahkan hasil rapat, dan mendelegasikan tugas pada anggota.
- b. Melaporkan kegiatan-kegiatan Komite Keselamatan Kerja kepada pihak internal dan eksternal.
- c. Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Komite Keselamatan Kerja.

2. Sekretaris

- a. Mendokumentasikan kegiatan Komite Keselamatan Kerja, termasuk undangan dan notulensi rapat serta korespondensi.
- b. Membantu Ketua Komite Keselamatan Kerja dalam memantau pelaksanaan program-program atau rekomendasi dari Komite Keselamatan Kerja.

3. Anggota

- a. Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Melapor kepada Ketua Komite Keselamatan Kerja atas pelaksanaan program-program K3.

Division of duties of each organs of the Occupational Safety Committee are as follows:

1. Chairman

- a. Establishing and approving the agenda discussed in the Occupational Safety Committee meeting, ratifying the meeting results, and delegating duties to the members.
- b. Reporting the activities of the Occupational Safety Committee to the internal and external parties.
- c. Monitoring and evaluating the performance of Occupational Safety Committee.

2. Secretary

- a. Documenting the activities of the Occupational Safety Committee, including invitations and minutes of meeting, as well as managing correspondence.
- b. Assisting the Chairman of the Occupational Safety Committee in supervising the execution of programs or recommendation from the Committee.

3. Members

- a. Implementing the predetermined OHS programs.
- b. Reporting to the Chairman of the Occupational Safety Committee on the implementation of OHS program.

Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors

Rapat Komite Keselamatan Kerja : Meeting of the Occupational Safety
Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Anggota P2K3 Attendance Percentage of the P2K3 Member
30 April 2018 April 30, 2018	a. Change of Management b. KLH Visit	75%
12 Juli 2018 July 12, 2018	a. Audit Findings Sharing b. ISO 45001:2018 Migration	100%
13 November 2018 November 13, 2018	a. Accident Summary b. New QSHE Policy c. Waste Water Treatment Plant	100%
17 Januari 2019 January 19, 2019	a. OHS Month Plans b. Waste Water Treatment Plant c. External Audit Findings Summary	100%

Rekomendasi Komite Keselamatan Kerja : Recommendation of the Occupational Safety
Committee

Topik Topic	Rekomendasi Recommendation
Health Risk Analysis (HRA) terkait Kaca di Gedung <i>Head Office</i> Lantai 3 dan 4 Health Risk Analysis (HRA) regarding Window in the 3rd and 4th Floor of the Head Office Building	Terdapat paparan bahaya silau dari luar gedung, sehingga diperlukan pemasangan kaca film untuk mengurangi dampak bahaya. It is necessary to install window film to reduce the impact of the glare hazards from outside the building.
Kapasitas Alat Angkut (<i>Forklift</i>) Forklift Capacity	<i>Forklift</i> tidak boleh melebihi kapasitas angkut untuk menghindari kecelakaan. Forklift should not exceed its lift capacity in order to avoid accidents.
Akses Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Light Fire Extinguisher Access	Penempatan APAR tidak boleh terhalang oleh barang lain yang dapat mengganggu proses penggunaan. Light Fire Extinguishers should not be obstructed by items that may interfere its accessibility.
Fasilitas Gawat Darurat (Kotak P3K) Emergency Facility (First Aid Box)	Pengecekan Kotak P3K harus dilakukan secara berkala untuk memastikan ketersediaan dan kondisi fasilitas gawat darurat. First Aid Boxes should be maintained periodically to ensure the availability and maintain the condition of the emergency facility.
Sistem Manajemen K3 OHS Management System	Implementasi ISO 45001:2018 perlu didukung oleh seluruh proses bisnis untuk memastikan bahwa K3 diterapkan secara baik dan menyeluruh. The implementation of ISO 45001:2018 should be supported by all business processes to ensure that OHS principles are implemented across the board.

Pengembangan Kapasitas Komite Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Keselamatan Kerja Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Capacity Development of the Occupational Safety Committee

Throughout the 2018 fiscal year, the Company's Occupational Safety Committee has individually and collectively participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminar with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Nurirman	Kepala Divisi GA & SHE GA & SHE Division Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
		Penilaian Risiko dan Dampak K3L QSHE Risk and Impact Assessment	6 Juli 2018 July 6, 2018
Aknil	Kepala Departemen Procurement Procurement Department Head	HIPERKES dan K3 bagi Pengurus Unsur Manajemen HIPERKES and OHS for Management	2 April 2018 April 2, 2018
		Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
Kuki Dwi Martiana	Kepala Departemen GA GA Department Head	HIRADC	6 Juli 2018 July 6, 2018
Listiana Kurniawati	Kepala Departemen CP & SMO CP & SMO Department Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
Partono	Kepala Departemen Technical Support Technical Support Department Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
		Penilaian Risiko dan Dampak K3L QSHE Risk and Impact Assessment	6 Juli 2018 July 6, 2018
Thomas Cahyono	Kepala Departemen HR HR Department Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
Andrianto	Kepala Seksi Section Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
		Koordinator Pemadam Kebakaran Fire Extinguisher Coordinator	3-4 Oktober 2018 October 3-4, 2018



Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Fadhillah	Kepala Seksi QSHE QSHE Section Head	Awareness ISO 45001:2018	20 April 2018 April 20, 2018
		Penilaian Risiko dan Dampak K3L QSHE Risk and Impact Assessment	6 Juli 2018 July 6, 2018
		Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment	16 Desember 2018 December 16, 2018
Sugeng Purnomo	Serikat Pekerja Labor Union	HIPERKES dan K3 bagi Pengurus Unsur Manajemen HIPERKES and OHS for Management	2 April 2018 April 2, 2018
		Penilaian Risiko dan Dampak K3L QSHE Risk and Impact Assessment	6 Juli 2018 July 6, 2018
		Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment	16 Desember 2018 December 16, 2018

Penilaian Kinerja Komite Keselamatan Kerja

Direksi memberikan apresiasi mendalam kepada Komite Keselamatan Kerja atas kerjanya yang optimal dalam memenuhi tugas dan memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait aspek keselamatan kerja Perseroan selama tahun buku 2018.

KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

Agar Perseroan dapat memfasilitasi dan mengawasi jalannya proses pembelian elektronik (e-procurement) yang sesuai dengan prinsip serta aturan yang berlaku, Perseroan telah membentuk Komite Investasi dan Pembelian yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008/SK-DIR/2012 tanggal 1 April 2012 mengenai Investment Team. Lebih dari itu, Komite ini juga bertugas membantu Perseroan dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa secara efektif serta efisien.

Performance Assessment of the Occupational Safety Committee

The Board of Directors gives its utmost appreciation to the Occupational Safety Committee for its optimal performance in fulfilling its duties and providing recommendations to the Board of Directors on the Company's occupational safety aspects during the 2018 fiscal year.

INVESTMENT AND PURCHASING COMMITTEE

To facilitate and monitor the course of the electronic purchasing process (e-procurement) in accordance with the prevailing principles and regulations, the Company has established the Investment and Purchase Committee, as ratified under the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 008/SK-DIR/2012 dated April 1, 2012 on Investment Team. Another duty of the Committee is to assist the Company in creating an effective and efficient procurement process for goods and services.

Tugas dan Kewenangan

Komite Investasi dan Pembelian bertugas menyusun perencanaan, memberikan rekomendasi, dan melakukan evaluasi terhadap investasi tahunan Perseroan selama tahun buku. Aspek yang dikaji oleh Komite ini mencakup aspek hukum, keuangan, syarat dan ketentuan pembayaran, waktu penyerahan, K3L, serta harga dan aspek lainnya yang dianggap penting. Jika terjadi perubahan dalam pelaksanaan proyek investasi Perseroan, Komite Investasi dan Pembelian wajib melakukan peninjauan dan memberikan rekomendasi terkait perubahan tersebut kepada Direksi untuk kemudian disetujui.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Investasi dan Pembelian dapat meminta bantuan dari departemen teknis atau departemen terkait untuk memberikan masukan dan analisis atas hal-hal tertentu yang berkaitan dengan pelaksanaan rencana investasi Perseroan.

Struktur Keanggotaan Komite Investasi dan Pembelian

Anggota Komite Investasi dan Pembelian dari departemen atau divisi terkait harus mendapatkan persetujuan langsung dari Direktur yang membawahinya. Anggota Komite ini juga dapat berasal dari departemen yang melakukan permohonan investasi.

Agar struktur organisasi yang proporsional dapat tercipta, struktur keanggotaan Komite ini senantiasa ditinjau ulang setiap 1 (satu) tahun sekali. Dengan demikian, pemenuhan tugas serta fungsi Komite Investasi dan Pembelian dapat terlaksana dengan efektif.

Hingga 31 Maret 2019, susunan organisasi Komite Investasi dan Pembelian adalah sebagai berikut:

Duties and Authorities

The Investment and Purchasing Committee is in charge of preparing plans, providing recommendations, and evaluating the Company's annual investment during the fiscal year. The aspects reviewed by the Committee covers legal, financial, payment terms and conditions, delivery time, OHSE, prices and other aspects that are considered essential. In the event of any changes in the implementation of the Company's investment project, the Investment and Purchasing Committee is required to review and provide recommendations regarding the changes to the Board of Directors for approval.

In performing its duties, the Investment and Purchasing Committee can request assistance from the technical department or the relevant department to provide input and analysis on certain matters relating to the implementation of the Company's investment plan.

Organizational Structure of the Investment and Purchasing Committee

Members of the Investment and Purchasing Committee from relevant department or division must obtain direct approval from the Director in charge. This Committee member may also come from the department that made the investment request.

For a proportional organizational structure, the structure of this Committee is constantly reviewed every 1 (one) year. Thus, fulfilling the duties and functions of the Investment and Purchasing Committee can be carried out effectively.

As of March 31, 2019, composition of the Investment and Purchasing Committee are as follows:



Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

Penasihat Advisors

Direktur Operasional Operational Director

Direktur Pengembangan Bisnis Business Development Director

Direktur Keuangan Finance Director

Ketua Chairman

Kepala Divisi Procurement, Investment & Asset Management

Procurement, Investment & Assets Management Division Head

Sekretaris Secretary

Penasihat Advisors

Anggota Members

Kepala Divisi Finance & Accounting Finance & Accounting Division Head

Kepala Departemen Accounting Accounting Department Head

Kepala Departemen IT IT Departement Head

Rapat Komite Investasi dan Pembelian

Meeting of the Investment and Purchasing Committee

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
26 April 2018 April 26, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
24 Mei 2018 May 24, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
22 Juni 2018 June 22, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
26 Juli 2018 July 26, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
24 Agustus 2018 August 24, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
27 September 2018 September 27, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%

25 Oktober 2018 October 25, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
23 November 2018 November 23, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
27 Desember 2018 December 27, 2018	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
24 Januari 2019 January 24, 2019	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
28 Februari 2019 February 28, 2019	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%
28 Maret 2019 March 28, 2019	Meninjau dan Menyetujui Permohonan Investasi & Pembelian Review and Approve Investment & Purchase Request	100%

Pengembangan Kapasitas Komite Investasi dan Pembelian

Sepanjang tahun buku 2018, Komite Investasi dan Pembelian Perseroan tidak mengikuti program pengembangan kapasitas apa pun.

Penilaian Kinerja Komite Investasi dan Pembelian

Direksi memberikan apresiasi yang mendalam atas kinerja optimal Komite Investasi dan Pembelian pada tahun buku 2018. Komite Investasi dan Pembelian telah membantu Direksi dalam melaksanakan pengadaan yang dibutuhkan dan memberikan rekomendasi perbaikan bagi kebutuhan Perseroan di masa yang akan datang.

Capacity Development of the Investment and Purchasing Committee

Throughout the 2018 fiscal year, the Company's Investment and Purchasing Committee did not participate in any capacity development programs.

Performance Assessment of the Investment and Purchasing Committee

The Board of Directors gives its utmost appreciation on the optimal performance of the Investment and Purchasing Committee during the 2018 fiscal year. The Investment and Purchasing Committee has assisted the Board of Directors in carrying out the required procurement and provided recommendations for improvements to the Company's needs in the future.

SEKRETARIS PERSEROAN

Corporate Secretary

Guna menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh organ tata kelola Hexindo, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Sekretaris Perseroan bertugas dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal tata kelola perusahaan yang mencakup penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS, dan penyediaan informasi kepada masyarakat.

Sekretaris Perseroan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi, dan setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perseroan bersifat resmi mewakili Perseroan.

To create a synergic relationship between all of Hexindo's governance organs, the Company has appointed a Secretary who is responsible directly to the Board of Directors. Pursuant to the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of the Issuer and Public Company, the Corporate Secretary is in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in corporate governance affairs including report submission to the OJK in a timely manner, implementation and documentation of the GMS, and provision of information to the public.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors, and any information submitted by the Corporate Secretary is officially represented the Company.



PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

A. MARYATI Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Sumedang pada 7 Juli 1973, berdomisili di Jakarta.

Ibu A. Maryati meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta, pada 1973. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 177/MT-01/0913 tanggal 16 September 2013. Jabatan yang pernah beliau emban di Perseroan antara lain Finance & Accounting Officer (1993-1996), Supervisor Departemen Kredit (1996-2005), Manager Departemen Kredit & AR Collection (2005-2010), dan General Manager Marketing Administration (2010-2013).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain. Juga, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian Citizen, 46 years, born in Sumedang on July 7, 1973, domiciled in Jakarta.

A. Maryati received her Bachelor of Economic Degree from Swadaya School of Economics, Jakarta, in 1973. She has served as the Corporate Secretary since 2013 based on Decree of the Board of Directors No. 177/MT-01/0913 dated September 16, 2013. She held several positions at the Company including Finance & Accounting Officer (1993-1996), Department of Credit Supervisor (1996-2005), Department of Credit & AR Collection Manager (2005-2010), and General Manager Marketing Administration (2010-2013).

She has no concurrent positions in other companies. She also has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of Capital Market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of corporate governance, which includes:

Sekretaris Perseroan Corporate Secretary

- a. Pemastian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang baru menjabat di Perseroan.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN BUKU 2018

Sepanjang tahun buku 2018, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan kewajibannya berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 mengenai Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Program kerja Sekretaris yang telah terealisasi adalah sebagai berikut:

1. Menghubungkan Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan tata kelola perusahaan, meliputi:
 - a. Pemastian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs *web* Perseroan.
 - b. Penyampaian laporan secara tepat waktu kepada OJK.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS di tahun buku 2018.

- a. Ensure the information disclosure to the public, including the availability of information in the Company's website;
 - b. Submission of reports in a timely manner to OJK;
 - c. Implementation and documentation of the GMS;
 - d. Implementation and documentation of meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors; and
 - e. Implementation of corporate orientation program for the Board of Commissioners and/or Board of Directors who have just serving for the Company .
4. As a liaison between the Company and the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

REALIZATION OF WORK PROGRAM OF THE 2018 FISCAL YEAR

Throughout the 2018 fiscal year, the Corporate Secretary has implemented the duties and responsibilities in accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issues or Public Companies. The Secretary's work program that has been realized are as follows:

1. Bridging the Company to the shareholders, OJK, and other stakeholders;
2. Following the development of the capital market, in particular the prevailing laws and regulations in the capital market;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with the provisions of the laws and regulations in the capital market;
4. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the corporate governance, which includes:
 - a. Ensuring the information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submission of reports in a timely manner to OJK.
 - c. Implementation and documentation of the GMS in the 2018 fiscal year.



- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- e. Pelaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru menjabat di Perseroan.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI


Sepanjang tahun buku 2018, Sekretaris Perseroan telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

- d. Implementation and documentation of the meetings of Board of Commissioners and/or Directors.
- e. The implementation of orientation program for new members of the Board of Directors in the Company.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout the 2018 fiscal year, the Corporate Secretary has participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminars with the following details:

Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK	18 April 2018 April 18, 2018
ACSN 2nd Professional Exchange Program (PEP), Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Thailand Stock Exchange	9-10 Agustus 2018 August 9-10, 2018
Sosialisasi POJK No. 9/POJK. 04/2018 Tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka Tanggal 27 Juli 2018 & POJK No. 11/POJK.04/2018 Tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional	27 September 2018 September 27, 2018
Sosialisasi Pengenalan E-Proxy dan E-Voting Platform, Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan KSEI	6 Desember 2018 December 6, 2018

 **Sekretaris Perseroan**
Corporate Secretary

UNIT HUBUNGAN INVESTOR

Unit Hubungan Investor merupakan unit yang bertanggung jawab kepada Sekretaris Perseroan. Perincian fungsi dan kegiatan Unit Hubungan Investor pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, terutama para pemegang saham dan lembaga-lembaga pemerintah terkait pasar modal dan investasi;
2. Mengoordinasikan pembuatan laporan tahunan Perseroan dan menangani proses publikasi *online* di situs *web* Perseroan; dan
3. Menyelenggarakan dan mengoordinasikan berbagai kegiatan Perseroan, seperti RUPS dan Paparan Publik.

Kegiatan Hubungan Investor di Tahun Buku 2018

INVESTOR RELATIONS UNIT

The Investor Relations Unit is responsible to the Corporate Secretary. The details of the functions and activities of the Investor Relations Unit in 2018 are as follows:

1. Bridging the communication between the Company and external stakeholders, particularly the shareholders and relevant government institution in the capital and investment market;
2. Acting as a coordinator in preparing the annual report of the Company and handling the online publication process on the Company's website; and
3. Organizing and coordinating various activities of the Company, such as GMS and Public Expose.

Activities of Investor Relations in the 2018 Fiscal Year

Kegiatan Activity	Tanggal Date	Lokasi Location
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2018 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders	16 Mei 2018 May 16, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 2018 Annual General Meeting of Shareholders	18 September 2018 September 18, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
Paparan Publik PT Hexindo Adiperkasa Tbk 2018 2018 Public Expose of PT Hexindo Adiperkasa Tbk	18 September 2018 September 18, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
Allianz Global Investors	17 Mei 2018 May 17, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
PT UOB Kay Hian Securities	16 Agustus 2018 August 16, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
PT JP Morgan Sekuritas Indonesia	1 Oktober 2018 October 1, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930
Morgan Stanley MUFG Japan	4 Desember 2018 December 4, 2018	Kawasan Industri Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II Kavling I-II No. 33, Jakarta Timur, 13930

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to Corporate Information and Data

Sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan, Perseroan telah menyusun dan melaporkan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada pemegang saham dan lembaga lain yang dipersyaratkan secara tepat waktu, lengkap, akurat, utuh, dan memadai. Informasi yang disusun dan dilaporkan antara lain berupa Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Triwulanan, Hubungan Investor, dan Korespondensi.

Guna menjangkau sasaran yang lebih luas, Perseroan memanfaatkan situs web www.hexindo-tbk.co.id untuk menyampaikan informasi seputar Perseroan, mulai dari profil, kontak, aktivitas, mitra kerja, berita dan agenda acara, hubungan investor, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR), hingga laporan keuangan serta Laporan Tahunan dalam format digital yang dapat diunduh oleh masyarakat umum.

PAPARAN PUBLIK DAN MEDIA MASSA

Perseroan senantiasa memberikan paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum mengenai kegiatan operasional dan usaha, baik secara luring maupun daring. Dalam hal ini, Perseroan juga bekerja sama dengan beberapa media massa cetak, digital, dan televisi guna mendukung penyebaran informasi yang efektif.

Selama tahun buku 2018, Perseroan telah mengadakan 1 kali pemaparan publik yang memuat informasi terkait kinerja Perseroan di tahun buku 2018.

As prescribed by Financial Transparency regulations, the Company has prepared and submitted the required financial and non-financial information to the shareholders and other institutions in a timely, complete, accurate, actual, full, and adequate manner. The information prepared and submitted include Annual Reports, Quarterly Financial Statements, Investor Relations, and Correspondences.

To extend its coverage, the Company uses its website, www.hexindo-tbk.co.id, to deliver the Company's information from profiles, contacts, activities, partners, news and events, investor relations, Corporate Social Responsibility programs (CSR), to financial statements and Annual Reports in a digital format that can be downloaded by the public.

PUBLIC EXPOSE AND MASS MEDIA

The Company periodically organizes public expose for shareholders, stakeholders, and the public on operational and business activities, both offline and online. In this case, the Company cooperates with print, digital and television media for a more effective dissemination of information.

Throughout the 2018 fiscal year, the Company has held 1 public expose covering information on the Company's performance in the 2018 fiscal year.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan efektivitas dan integritas kegiatan usaha Perseroan. Berdasarkan Piagam Audit Internal yang juga memuat struktur Unit Audit Internal, tugas-tugas Unit Audit Internal adalah memastikan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan di setiap jenjang usaha.

Selain itu, Unit Audit Internal juga berfungsi sebagai katalisator atau mitra strategis (*strategic partner*) yang memberikan rekomendasi perbaikan melalui fungsi *assurance* dan *consulting*. Oleh sebab itu, agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, Unit Audit Internal wajib memiliki pemahaman komprehensif atas seluruh kegiatan usaha Perseroan.

DASAR PENUNJUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal diangkat dengan mengacu pada peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.1.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal tersebut mengatur struktur serta tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dibantu oleh 6 (enam) staf yang berfungsi sebagai *Internal Control*. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, perincian fungsi Unit Audit Internal secara adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Menjadi mitra kerja dalam menyempurnakan kegiatan pengelolaan Perseroan;
3. Memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang telah dilakukan; dan

The function of the Internal Audit Unit is to maintain the effectiveness and integrity of the Company's business activities. Pursuant to the Internal Audit Charter, which also regulates the structure of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Unit monitors internal control, risk management, and corporate governance across all levels to ensure that they are done effectively.

The Internal Audit Unit also functions as a catalyst or strategic partner that provide improvement recommendations through assurance and consulting. To be able to properly carry out their duties and functions, the Internal Audit Unit must have a comprehensive understanding of the Company's business activities.

BASIS OF APPOINTMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment of the Internal Audit Unit is pursuant to the regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.1.7 in the Appendix of Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter regulates the structure, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT FUNCTION

The Company's Internal Audit Unit is assisted by 6 (six) staff members who act as an Internal Control. Pursuant to the Internal Audit Unit Charter, the functions of the Internal Audit Unit in details are as follows:

1. Ensuring that the Company's Internal Control System is in compliance with the prevailing laws and regulations;
2. Becoming a partner in improving the Company's management activities;
3. Providing an added value through recommendation on audit results; and



4. Menumbuhkembangkan persamaan persepsi serta kerja sama antara Unit Audit Internal dengan unit kerja lainnya mengenai pentingnya pengawasan untuk mendorong terwujudnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Perincian tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan memantau dan mengevaluasi kecukupan serta efektivitas sistem pengendalian manajemen;
2. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mengoptimalkan sistem pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengaturan kinerja organisasi;
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi terkait setiap kegiatan usaha Perseroan agar dapat mencapai tujuan dan sasaran secara efektif dan efisien;
4. Membantu manajemen menganalisis perubahan lingkungan kerja, risiko bisnis yang muncul, serta hal penting lain yang dapat memengaruhi kinerja Perseroan; dan
5. Membantu menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha Perseroan.

Sementara itu, perincian tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Membuat laporan kegiatan audit atas seluruh kegiatan operasional Perseroan;
2. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektivitas proses manajemen dalam menerapkan kegiatan pengelolaan risiko;
3. Melaporkan hal-hal penting terkait dengan proses pengendalian manajemen, termasuk kemungkinan untuk melakukan peningkatan atau perbaikan pada proses pengendalian tersebut;

4. Developing a common perception and cooperation between the Internal Audit Unit with other units on the importance of supervision to encourage a Good Corporate Governance in the Company's environment.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties of Internal Audit Unit are as follows:

1. Assisting the Board of Directors in performing its management function by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the management control system;
2. Assisting the Board of Commissioners and Board of Directors to improve the implementation of Good Corporate Governance and optimize the management control system, risk management, business ethics implementation, and organizational performance management;
3. Providing assessment and recommendations for corporate business activities to achieve the purpose and objective in an effective and efficient manner;
4. Assisting the management to analyse the changes in work environment, business risks that arises, and other important things that affects the Company's performance; and
5. Assisting to create an added value by identifying opportunities to improve the efficiency and effectiveness of the Company's business.

While the responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Preparing audit report for all of the Company's operations;
2. Assessing the adequacy and effectiveness of the management process in implementing risk management activities;
3. Reporting significant matters regarding the management control process, including the possibility to make improvements to the control process;

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

4. Memberikan informasi mengenai perkembangan hasil pelaksanaan rencana audit tahunan serta kecukupan sumber daya audit kepada Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Melakukan koordinasi dengan institusi pengendalian internal dan eksternal serta institusi lainnya seperti *Institute Internal Audit*, OJK, dan lain sebagainya.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris. Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Direksi. Sementara itu, secara fungsional, Kepala Audit Internal bertanggung jawab dan melapor kepada Komite Audit.

Unit Audit Internal digawangi oleh karyawan Perseroan yang tunduk kepada peraturan internal yang mencakup prosedur pengangkatan, pemberhentian dan penilaian kinerja. Anggota Unit Audit Internal Perseroan harus memiliki:

1. Integritas dan profesionalisme;
2. Pengetahuan dan pengalaman yang memadai sebagai Auditor Internal;
3. Pengetahuan yang memadai mengenai peraturan pasar modal; dan
4. Sertifikasi standar profesi Auditor Internal [QIA/CIA].

4. Providing information on the progress of the implementation results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources to the Board of Commissioners and Board of Directors; and
5. Coordinating with internal and external control institutions and other institutions such as Institute Internal Audit, OJK, and so forth.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director by considering the input from the Board of Commissioners. Structurally, the Head of Internal Audit Unit is responsible to and report to the Board of Directors. While functionally, the Head of Internal Audit Unit is responsible to and report to the Audit Committee.

Members of the Internal Audit Unit are the Company's employee who are subject to internal regulations that include procedures, dismissals and performance appraisals. The member of the Internal Audit Unit shall possess:

1. Integrity and professionalism;
2. Sufficient knowledge and experience as Internal Auditor;
3. Sufficient knowledge on capital market regulations; and
4. Certification of Internal Auditor profession [QIA/CIA].

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT



MUHAMMAD THAMRIN
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 42 tahun, lahir di Lampung pada 19 Mei 1977, berdomisili di Jakarta.

Bapak Muhammad Thamrin meraih gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta dan memperoleh sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2017 berdasarkan SK Direksi No. 606/SK-Dir/PA/0517 tanggal 29 Mei 2017. Sebelumnya, beliau berpengalaman sebagai Branch Manager di Bank BTPN MUR Cabang Jatinegara, Quality Assurance Manager di PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager di PT Adira Quantum MF Tbk, dan Auditor Senior di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Indonesian Citizen, 42 years, born in Lampung on May 19, 1977, domiciled in Jakarta.

Mr. Muhammad Thamrin received his Bachelor of Economics in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta and obtained certification of Qualified Internal Auditor (QIA). He has served as the Head of Internal Audit Unit of the Company since 2017 pursuant to Decree of the Board of Directors No. 606/SK-Dir/PA/0517 dated May 29, 2017. Previously, he served as a Branch Manager at Bank BTPN MUR, Jatinegara Branch, Quality Assurance Manager at PT Bank BTPN Tbk, Internal Audit Deputy Manager at PT Adira Quantum MF Tbk, and Senior Auditor at Public Accounting Firm HLB Hadori Sugiarto Adi & Partner.


He has no concurrent position in other companies.

PENGEMBANGAN KAPASITAS KOMITE INVESTASI DAN PEMBELIAN

CAPACITY DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Sepanjang tahun buku 2018, Unit Audit Internal Perseroan secara individu dan kolektif telah mengikuti beberapa program pengembangan kapasitas yang meliputi pelatihan, lokakarya, konferensi, dan seminar dengan perincian sebagai berikut:

Throughout the 2018 fiscal year, the Company's Internal Audit Unit has individually and collectively participated in several capacity development programs including training, workshop, conference, and seminar with details as follows:

 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Development Program	Tanggal Pelaksanaan Date
Muhammad Thamrin	Ketua Internal Audit Chief Internal Audit	Fraud Audit 1 & 2	9 Februari 2019 February 9, 2019
Anton Novalino	Kepala Seksi Internal Audit Internal Audit Section Head	Sertifikasi QIA Manajerial Managerial QIA Certification	Maret 2019 March 2019
Muhammad Rezky Iqbal Putra	Kepala Seksi Internal Audit Internal Audit Section Head	<ul style="list-style-type: none"> • Internal Control Training (COSO) • Sertifikasi QIA Intermediate Intermediate QIA Certification 	Maret 2019 March 2019
Usfita	Kepala Seksi Internal Audit Internal Audit Section Head	Root Cause Analysis	Februari 2019 February 2019

HUBUNGAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam lingkup Perseroan, Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya secara aktif, efektif, dan independen. Oleh karena itu, demi meningkatkan efektivitas pemeriksaan dan tindak lanjut yang tepat waktu, Unit Audit Internal senantiasa menjalin komunikasi yang intensif serta mengadakan pertemuan secara berkala dengan *auditee*, departemen terkait, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Audit Eksternal.

REALISASI PROGRAM KERJA DAN AKTIVITAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN BUKU 2018

Pada tahun buku 2018, Unit Audit Internal telah menyusun laporan audit untuk setiap cabang, proyek, dan departemen melalui metode *risk based audit*. Disampaikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, serta departemen terkait, laporan tersebut juga memuat setiap temuan, rekomendasi, dan kesimpulan atas kegiatan audit yang telah dilakukan. Kegiatan Unit Audit Internal selama tahun berjalan dapat diperinci sebagai berikut:

WORK RELATIONS OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Within the Company, the Internal Audit Unit is responsible to carry out its duties actively, effectively and independently. Therefore, in order to improve the effectiveness of inspections and timely follow-up, the Internal Audit Unit continues to establish intensive communication and hold regular meetings with the auditee, relevant departments, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and External Audits.

REALIZATION OF THE WORK PROGRAM AND ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT OF THE 2018 FISCAL YEAR

During the 2018 fiscal year, the Internal Audit Unit has prepared an audit report for each branch, project, and department through risk-based audit method. Submitted to the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and related departments, the report also contains every finding, recommendation, and conclusion on the audit activities that have been carried out. The activities of the Internal Audit Unit during the year are as follows:

1. Melaksanakan program audit tahunan;
2. Melaksanakan program *Test of Design* (TOD), *Test of Efficiency* (TOE), dan penyusunan laporan akhir secara tepat waktu; dan
3. Melakukan program audit khusus.

Atas pelaksanaan program kerja tersebut, manajemen menilai bahwa pada tahun buku 2018, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugasnya dengan baik. Unit Audit Internal juga telah memenuhi tanggung jawab pemeriksaan rutin sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan hasil yang telah disampaikan dan ditindaklanjuti kepada pihak-pihak terkait untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperkuat kinerja di tahun mendatang.

1. Annual audit program;
2. Test of Design (TOD), Test of Efficiency (TOE), and punctual submission of final report; and
3. Special audit program.

For the implementation of the program, the management considers that the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties properly in the 2018 fiscal year. The Internal Audit Unit has also fulfilled the responsibility to conduct routine inspection in accordance with the applicable provisions with the results that have been submitted and followed up to the relevant parties to become evaluation materials in strengthening its performance in the coming year.



AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Audit Eksternal merupakan proses audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang dilakukan oleh auditor independen dari luar Perseroan. Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 Pasal 3 Ayat 1 mengenai Jasa Akuntan Publik menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terdaftar dan independen dapat dilakukan paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut. Sedangkan, seorang Akuntan Publik paling lama bertanggung jawab untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Guna mendukung proses audit yang independen terhadap laporan keuangan di tahun buku 2018, Perseroan telah menunjuk KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) sebagai auditor eksternal dengan Sinarta sebagai Akuntan Publik. Berikut adalah perincian KAP yang ditunjuk oleh Perseroan beserta Akuntan Publik yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan audit eksternal selama 5 tahun buku terakhir:

External Audit is the audit of the Company's financial statement by an external independent auditor. Pursuant to the Regulation of the Minister of Finance No. 17/PMK.01/2008 Article 3 Paragraph 1 on Public Accounting Services, general audit services for financial statements from a registered and independent Public Accounting Firm (KAP) may be rendered for a period of no longer than 6 (six) consecutive fiscal years. Whereas services by a Public Accountant may only rendered for a period of no longer than (three) consecutive fiscal years. For an independent audit process to the financial statement in the 2018 fiscal year, the Company has appointed KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) as the external auditor with Peter Surja as its Public Accountant. Below are the details of the KAP appointed by the Company and the Public Accountant responsible for the external audit in the last five years:

Tahun Buku Fiscal Year	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Biaya Fee
2018	Peter Surja	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.343.632.424
2017	Sinarta	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.279.648.928
2016	Sherly	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.218.713.265
2015	Sinarta	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.218.713.266
2014	Sinarta	Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Rp1.469.387.755

Selain bertanggung jawab dalam melakukan audit, KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) juga memberikan jasa penanganan kontrol independen melalui sistem Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX).

Aside from audit, KAP Purwantonono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) also provides an independent control service through the Japanese Sarbanes-Oxley (J-SOX) system.

MANAJEMEN RISIKO Risk Management

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko yang menyeluruh. Dilengkapi dengan berbagai kebijakan dan prosedur yang telah disusun dengan baik, sistem manajemen risiko berfungsi untuk membantu Perseroan mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul seiring berkembangnya usaha sehingga langkah preventif yang dinilai tepat dapat sesegera mungkin diambil. Tentunya, penerapan dan prosedur sistem manajemen risiko ditinjau secara berkala guna mencapai pelaksanaan yang efektif dan efisien.

PROFIL RISIKO DAN MITIGASINYA

Untuk secara komprehensif memantau berbagai risiko yang berpotensi timbul, Perseroan melakukan evaluasi berkala terhadap lingkungan kerjanya. Pada tahun buku 2018, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company implements a comprehensive risk management system to ensure the sustainable operation of its business. With the appropriate policies and procedures, the risk management system serves to support the Company in identifying potential risks as the business develops, so that the Company can immediately take the necessary preventive measures. The risk management system implementation and its procedures are monitored regularly to ensure its effectiveness and efficiency.

RISK PROFILE AND MITIGATION

For the comprehensive monitoring of potential risks, the Company carries out periodical internal evaluation. In the 2018 fiscal year, the Company faced several risks, such as:

Jenis Risiko Type of Risk	Definisi Definition	Mitigasi Mitigation
Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko Tingkat Suku Bunga disebabkan oleh fluktuasi tingkat suku bunga yang memengaruhi kinerja Perseroan. Interest Rate Risk is a result of interest rate fluctuation in the market, affecting the Company.	Perseroan berupaya memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang rendah. The Company prioritizes banks that can provide loans with low interest rate.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko Kredit adalah risiko yang muncul jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya sehingga menimbulkan kerugian keuangan. Credit risk arises when customers fail to fulfill their obligations, resulting in financial losses.	Perseroan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima, menetapkan kebijakan, serta senantiasa memantau paparan terkait batasan-batasan tersebut. The Company has set risk limits, established policies, and consistently monitored risk exposures based on those limits.
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko Likuiditas adalah risiko yang muncul jika arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek yang lebih rendah dari kewajiban jangka pendek. Liquidity Risk arises when the short-term revenue is below short-term liabilities resulting in cash flow deficit.	Perseroan mempertahankan tingkat kas dan bank pada level yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan serta menjaga ketersediaan fasilitas utang perbankan. The Company maintains adequate cash and bank to finance the Company's operations and maintain options of bank loan facilities.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Rate Risk	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko yang muncul jika nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Foreign Exchange Rate Risk arises when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to foreign currency exchange rate fluctuation.	Perseroan berupaya mempertahankan piutang usaha, utang usaha, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pajak, dan liabilitas utang jangka panjang dalam mata uang rupiah. The Company tries to use rupiah as a currency for all of its accounts receivable, accounts payable, short-term employee benefits, tax debts, and long term liabilities.

Sementara itu, untuk menjaga stabilitas kinerja keuangan, Perseroan secara berkala melakukan kegiatan sosialisasi terkait manajemen risiko melalui serangkaian kegiatan komunikasi yang terstruktur.

Meanwhile to maintain its financial performance, the Company regularly provides education on risk management through structured communication programs.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal disusun guna mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, kecakapan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini memiliki kerangka kerja yang telah dirumuskan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO)* dan terbagi ke dalam 5 (lima) komponen, yakni *Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, dan Monitoring*.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada kebijakan Hitachi Construction Machinery (HCM) sebagai entitas induk yang mewajibkan setiap entitas anaknya untuk menerapkan Sistem Pengendalian Internal berbasis J-SOX. Sebagai sistem pelaporan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, J-SOX bertujuan untuk menunjang terciptanya proses manajemen yang efektif dan efisien. Guna mendukung penerapan J-SOX, Perseroan juga melakukan penilaian tahunan melalui metode pengawasan di Level Entitas, Bisnis, dan TI. Kegiatan pengawasan internal dengan sistem J-SOX ini ditujukan untuk memitigasi kemungkinan kerugian material dari setiap risiko yang timbul dengan mengidentifikasi potensi risiko keuangan dalam setiap komponen transaksi.

Berkat penerapan pengawasan internal yang intensif, Perseroan berhasil mempertahankan status A-Level Company dengan pencapaian sebagai berikut:

- 1. Proses Level Entitas** | Proses yang berpedoman pada Piagam Audit Internal dan Fungsi Audit Internal ini menunjukkan adanya peningkatan nilai kepatuhan secara berkelanjutan terhadap kinerja masing-masing divisi atau departemen, cabang, dan proyek. Dalam proses ini, Perseroan melibatkan karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui *whistleblower hotline* untuk mengoptimalkan pengawasan risiko dari aspek nonfinansial. Komitmen kuat Perseroan untuk melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik turut mendorong pelaksanaan etika Perseroan secara berkesinambungan di setiap jenjang pengelolaan.
- 2. Proses Level Bisnis** | Dalam menyusun laporan keuangan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan akurasi. Pada tahun buku 2018, pengawasan terhadap proses

The Internal Control System was established as guidance for an effective and efficient operation, proper financial reporting, and compliance with the prevailing laws and regulations. This system is based on the framework formulated by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treatway Commission (COSO) and is divided into 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

In its implementation, the Company refers to the policy of Hitachi Construction Machinery (HCM) as a parent entity that requires each of its subsidiaries to implement an J-SOX-based Internal Control System. As internal control reporting system for financial reporting, J-SOX aims to support an effective and efficient management process. To reinforce the implementation of J-SOX, the Company also conducts annual assessments through supervision methods at the Entity, Business and IT Levels. Internal monitoring using the J-SOX system is part of the effort to mitigate potential material losses from every risk that arise by identifying the potential of financial risk in every component of any transaction.

With an intensive internal supervision, the Company managed to maintain its status as an A-Level Company with the following achievements:

- 1. Entity Level Process** | The process that adheres to the Internal Audit Charter and Internal Audit Function has shown an improvement in sustainable compliance value to the performance of each division or department, branch, and project. In this process, the Company involves employees to convey their complaints through whistleblower hotline to optimize risk supervision from nonfinancial aspect. The Company's solid commitment to implement a Good Corporate Governance also encourage the implementation of the Company's code of conduct sustainably at every management level.
- 2. Business Level Process** | In preparing financial statement, the Company puts forward the principles of transparency, accountability, and accuracy. In the 2018 fiscal year, the supervision of the Company's main business

bisnis utama Perseroan terdiri dari kegiatan pengawasan terhadap proses *inventory*, *financial reporting*, serta *sales* dan *sales receivable*.

3. Proses Level TI

- Kontrol terhadap *user ID* manajemen;
- Kontrol terhadap *password* manajemen;
- Peningkatan *network* dan *system security*; dan
- Perbaikan infrastruktur TI sesuai standarisasi J-SOX.

Demi mencapai hasil yang optimal, penerapan sistem J-SOX senantiasa dipantau dengan ketat melalui kegiatan audit yang terdiri dari 3 (tiga) tahap pendekatan self-assessment, yakni *Test of Design* (ToD), *Test of Effectiveness* (ToE), dan *Year End Process*.

process consist of supervision on inventory process, financial reporting, as well as sales and sales receivable.

3. IT Level Process

- Control over management user ID;
- Control over management password;
- Network and security system upgrade; and
- IT Infrastructure Improvement based on J-SOX standard.

In order to achieve optimal results, the implementation of J-SOX system is closely monitored through audit activities consisting of 3 (three) stages of the self-assessment approach, namely Test of Design (ToD), Test of Effectiveness (ToE), and Year End Process .

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Code of Ethics and Code of Conduct

Perseroan telah menyusun dan menerapkan Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC) yang berdasarkan pada prinsip-prinsip GCG serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Adalah wajib bagi setiap insan Perseroan untuk mematuhi CoC yang diterapkan. Penyusunan dan penerapan CoC diharapkan mampu meningkatkan citra Perseroan di mata publik dan memberikan nilai tambah bagi kelangsungan proses bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan, serta kepentingan para pemegang saham.

CoC memuat landasan-landasan terkait pengelolaan operasional, bisnis, dan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, termasuk di antaranya:

- Kondisi Tempat Kerja yang Ideal;
- Kualitas, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan;
- Aset-aset Perseroan;
- Jaminan Kualitas dan Aktivitas Bisnis;
- Perdagangan Saham/Sekuritas;
- Kerahasiaan atas Hak Kekayaan Intelektual;
- Pemberian dan Perjamuan Bisnis di Luar Jam Kerja;
- Konflik Kepentingan;
- Aktivitas Pengadaan; dan
- Hubungan Dengan Lingkungan (Masyarakat dan Pemerintah).

The Company has established and implemented the Code of Ethics and Code of Conduct (CoC) based on the GCG principles and the prevailing laws and regulations. The implemented CoC shall be complied by all of the Company's employee. The establishment and implementation of CoC are expected to improve the Company's public image and to provide added value for business process continuity, stakeholders' needs, and shareholders' interest.

The CoC covers the foundations for the management of operations, business, and relationship with shareholders and stakeholders, including:

- Ideal Workplace Condition;
- Quality, Safety, Health, and Environment;
- Assets of the Company;
- Quality Assurance and Business Activities;
- Shares/Securities Trading;
- Confidentiality over Intellectual Property Rights;
- Gratification and Business Entertainment outside Office Hours;
- Conflicts of Interest;
- Procurement Activities; and
- Relationship with the Environment (Community and Government).

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Whistleblowing System (WBS)

Perseroan telah mengembangkan *Whistleblowing System (WBS)* sebagai wadah pengaduan dan pengungkapan informasi secara rahasia dan independen atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan terhadap peraturan internal yang berlaku. Diterapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 072/SK-DIR/2016 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* yang berlaku efektif sejak 1 April 2016, sistem ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan;
2. Menegakkan komitmen untuk menerapkan standar etika tertinggi dalam menjalankan bisnis Perseroan berdasarkan Kode Etik dan Perilaku; dan
3. Menghindari terjadinya konflik antarkaryawan dan menjaga hubungan kerja yang kondusif.

RUANG LINGKUP WBS

WBS dapat dimanfaatkan oleh setiap pelapor (*whistleblower*) yang merupakan karyawan atau pihak lain yang memiliki hubungan kerja dengan Perseroan untuk mengadukan atau mengungkapkan hal-hal berikut:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Suap;
3. Gratifikasi ;
4. Pencurian;
5. Penggelapan dan penipuan;
6. Pemalsuan dokumen; dan
7. Pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal Perseroan.

Laporan yang dibuat oleh *whistleblower* harus memuat sejumlah informasi berikut:

1. Identitas Pelapor;
2. Pokok Pengaduan dan Jumlah Kerugian;
3. Lokasi Kejadian;
4. Waktu Kejadian;
5. Kronologi Kejadian;
6. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah dilaporkan ke pihak mana pun sebelumnya; dan
7. Pernyataan bahwa kasus tersebut pernah/ belum pernah terjadi.

The Company has developed a Whistleblowing System (WBS), a confidential and independent platform for complaints and information on any violation of the applicable internal regulations by an employee. This system is implemented in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 072/SK-DIR/2016 on the Reporting Guidelines under the Whistleblowing System that entered into effect on April 1, 2016. This system aims to:

1. Improve the quality of Good Corporate Governance implementation in the Company;
2. Uphold the commitment to implement the highest ethical standard in conducting the Company's business pursuant to the Code of Ethics and Conduct; and
3. Avoid conflict between employees and maintain a conducive working relationship.

SCOPE OF WBS

WBS can be utilized by every whistleblower who is an employee or other party who has a working relationship with the Company to make complaints or disclose the following:

1. Corruption, Collusion and Nepotism;
2. Bribery;
3. Gratification ;
4. Theft;
5. Fraud and fraudulence;
6. Falsification of documents; and
7. Violation on the prevailing laws and regulations, as well as internal regulation of the Company.

The report made by the whistleblower shall include the informations below:

1. Whistleblower identity;
2. Issues Reported and Amount of Loss;
3. Location of the Incident;
4. Time of the Incident;
5. Kronologi Kejadian;
6. Statement that the case has/has not been reported to any party; and
7. Statement that the case has/has not occurred.



Melengkapi ketentuan di atas, pelapor hanya dapat mengajukan pengaduan terkait satu masalah/kasus dalam satu waktu. Lebih dari itu, pihak-pihak yang terlibat dalam pengaduan juga wajib menjelaskan siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas kejadian tersebut, termasuk saksi dan pihak mana yang diuntungkan/dirugikan.

METODE PELAPORAN WBS

Dalam menyampaikan laporannya, pelapor dapat menggunakan metode sebagai berikut:

- Pertemuan langsung;
- Saluran Resmi 021-4611688 ext. 560;
- Surel hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- Situs *web* Perseroan; dan
- Intranet Perseroan.

Setiap laporan yang masuk akan diproses lebih lanjut oleh Unit Audit Internal. Kemudian, pengaduan tersebut akan ditindaklanjuti sesuai peraturan yang berlaku di lingkup Perseroan jika pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Dalam hal pelapor menyatakan keterlibatannya dalam pelanggaran tersebut namun tetap beriktikad baik untuk mengungkapkan penyimpangan, maka pelapor tersebut akan dipertimbangkan untuk mendapatkan keringanan sanksi administratif dari Perseroan atas wewenang Direksi.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Perseroan senantiasa melindungi kerahasiaan informasi pelapor. Selain mendapatkan jaminan bahwa kerahasiaan identitasnya akan terjaga, pelapor juga akan mendapatkan perlindungan dari potensi tindakan balasan terlapor (tekanan, penundaan promosi, atau pemecatan) yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja pelapor.

LAPORAN PENGADUAN SELAMA TAHUN BUKU 2018

Pada tahun buku 2018, Perseroan menerima 4 pengaduan. 2 di antaranya terbukti benar berkat adanya bukti yang mencukupi dan telah ditindaklanjuti oleh Perseroan. Sementara itu, terdapat 2 pengaduan yang tidak diproses lebih lanjut karena kurangnya bukti yang memadai.

In complementing the provisions above, whistleblower may only file a complaint regarding one issue/case at a time. Moreover, the parties involved in the complaint are also obliged to explain the person who should be responsible for the incident, including witnesses and those who are benefited/disadvantaged.

METHOD OF WBS REPORTING

A whistleblower can submit a report through the following:

- Direct meeting;
- Hotline 021-4611688 ext. 560;
- Email hapwb@hexindo-tbk.co.id;
- The Company's website; and
- The Company's intranet.

Each report submitted will be processed further by the Internal Audit Unit. Then, if the reported party is proven to have committed a violation, the complaint will be followed up pursuant to the Company's regulation. In the event that the whistleblower declares his/her involvement in the violation but remains in good faith to disclose the deviation, then the reporter will be considered for obtaining administrative sanctions from the Company with the authority of the Board of Directors.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company strives to protect the confidentiality of whistleblower's information. In addition to the confidentiality of identity, whistleblower can also be protected from potential retaliation (oppression, delay in promotion, or dismissal) that might affect whistleblower's performance.

2018 COMPLAINT REPORT

During the 2018 fiscal year, the Company has received 4 complaints. 2 of which is proven to be committed due to sufficient evidence and has been followed up by the Company. Meanwhile, there were 2 complaints that were not processed further due to insufficient evidence.

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Report on the Company's Activities that Polluted the Environment

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan terkait pencemaran lingkungan yang timbul akibat kegiatan usahanya. Hal ini tidak lepas dari komitmen penuh Perseroan dalam mewujudkan prinsip *Safety, Health, & Environment* (SHE) melalui Komite Keselamatan Kerja.

In the 2018 fiscal year, the Company did not receive any complaints regarding environmental pollution that might occurred due to its business. This is inseparable from the Company's full commitment in realizing the principles of Safety, Health & Environment (SHE) through the Occupational Safety Committee.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun buku 2018, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif apa pun dari pihak otoritas.

In the 2018 fiscal year, the Company did not receive any administrative sanction from the authorities.

PERKARA PENTING

Legal Cases

Pada tahun buku 2018, tidak ada gugatan hukum atau perkara penting yang dihadapi atau melibatkan Perseroan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi.

In the 2018 fiscal year, there are no lawsuits or legal cases faced or involving the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK

Fulfillment of Tax Obligations

Pada tahun buku 2018, Perseroan telah memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

In the 2018 fiscal year, the Company has fulfilled its tax liability in accordance with the prevailing laws and regulations.

KETIDAKSESUAIAN DENGAN PSAK

Deviation from FSAS

Berdasarkan opini KAP Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young) dalam Laporan Keuangan tertanggal 31 Maret 2019, Perseroan telah menyusun laporan keuangan tahun buku 2018 yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia serta ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

According to the opinion submitted by KAP Purwanto Sungkoro & Surja (Ernst & Young) in the Financial Report dated March 31, 2019 the Company has prepared the 2018 financial statement that is in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and in compliance with the prevailing laws and regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

Pada tahun buku 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

In the 2018 fiscal year, the Company did not have any share ownership program by the management and/or employees.

A man in a batik shirt is speaking to a group of children in a classroom. The children are wearing school uniforms and hats. The man is gesturing with his hands as he speaks. The classroom has large windows and a green wall.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Corporate Social Responsibility

Hexindo menyadari pentingnya peran masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional dalam rangka mendorong pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berkesinambungan. Konsep CSR yang ditanamkan oleh Perseroan terdiri dari tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kemasyarakatan, dan pelanggan.

Penerapan program CSR Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti:

1. Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang RI No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Hexindo realizes that the community and the environment around its operational area key to the sustainable growth of a company. Therefore, the Company is committed to making real contributions through its continuous Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company's concept of CSR consists of social responsibility toward the environment, employment, community, and customers.

The Company's CSR programs are organized pursuant to the applicable laws and regulations, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
4. Law No. 8 of 1999 on Customer Protection.
5. Regulation of the Indonesian Financial Services Authority No. 1/POJK.07/2013 on Customer Protection in the Financial Services Sector.





Selain peraturan perundang-undangan di atas, program-program CSR Perseroan juga mengacu kepada ISO 26000 yang diterbitkan pada 1 November 2010. Program tersebut berisikan 7 subjek inti terkait tanggung jawab sosial, yaitu:

1. Tata Kelola Organisasi: Sistem pengambilan dan penerapan keputusan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan.
2. Hak Asasi Manusia: Hak dasar yang patut dimiliki semua orang sebagai manusia, antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik Ketenagakerjaan: Segala kebijakan dan praktik terkait ketenagakerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama Perseroan.
4. Lingkungan: Dampak keputusan dan kegiatan Perseroan terhadap lingkungan.
5. Prosedur Operasi yang Wajar: Perilaku etis Perseroan saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu Konsumen: Tanggung jawab Perseroan selaku penyedia barang/jasa terhadap pelanggan.
7. Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat: Hubungan Perseroan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi.

Meskipun belum secara resmi menerapkan ISO tersebut, Perseroan telah mengaplikasikan sebagian dari 7 aspek inti di atas dalam pelaksanaan program CSR, seperti menjaga lingkungan sosial dan lingkungan hidup sekitar, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kualitas kesehatan, dan berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas sarana serta prasarana umum.

In addition to the foregoing laws and regulations, the Company's CSR programs also adhere to ISO 26000 issued on November 1, 2010. The programs focus on the 7 core subjects of social responsibility, namely:

1. Organizational Governance: Decision-making and its implementation in the Company with the ultimate goal in mind.
2. Human Rights: Basic human rights that include, among others, civil, political, economic, social, and cultural rights.
3. Employment Practices: Any employment policies and practices used by or on behalf of the Company.
4. Environment: The impact of the Company's decisions and activities on the environment.
5. Fair Operating Procedures: Ethical behavior in interactions with other organizations and individuals.
6. Customer Issues: the Company's responsibility as a goods/services provider.
7. Community Involvement and Development: The organization's relationship with the community around its operational area.

Although the ISO has not been officially implemented, the Company has applied some of those 7 core aspects in the implementation of its CSR program, such as social and environmental protection, education and training, health quality improvement, and public facility and infrastructure improvement.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP Responsibility to the Environment

Perseroan senantiasa berusaha melaksanakan kegiatan operasional tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Komitmen ini tertuang dalam kebijakan *Safety, Health, and Environment* (SHE) Perseroan. Setiap tahun, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kebijakan SHE dan prosedur operasional guna memastikan keberlakuan dan kesesuaiannya dengan Undang-Undang atau peraturan lain yang berlaku.

PENGELOLAAN EMISI DAN LIMBAH

Pengelolaan emisi dan limbah menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam memitigasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya. Beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Perseroan dalam mengelola emisi dan limbah adalah sebagai berikut:

- **Emisi Gas**
Perseroan berusaha untuk memastikan bahwa intensitas emisi gas CO₂ yang dihasilkan berada di bawah nilai ambang batas yang ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
- **Pengelolaan Limbah**
Perseroan mengelola limbah beracun dan berbahaya melalui kerja sama dengan perusahaan pembuangan dan pengelola limbah berlisensi.
- **Air Bersih**
Perseroan secara berkala melakukan peninjauan air bersih di lingkungan sekitar kegiatan operasional dan melaporkannya kepada instansi terkait.

Sebagai salah satu bentuk komitmennya terhadap lingkungan, Perseroan juga telah menerapkan ISO 14001:2004 sejak tahun 2010. Hingga akhir tahun buku, sistem manajemen lingkungan tersebut telah diperbarui dengan ISO 14001:2015 pada 25 Februari 2019. Sertifikasi yang dikeluarkan oleh SGS United Kingdom Ltd tersebut berlaku hingga 1 Februari 2022.

The Company strives to minimize the negative impact of its operational activity to its environment. This commitment is the foundation of the Company's Safety, Health, and Environment (SHE) policy. Every year, the Company reviews its SHE policy and operational procedure to ensure its validity and compliance with the Law and other prevailing regulations.

EMISSION AND WASTE MANAGEMENT

Emission and waste management is a main focus of the Company in mitigating the environmental impacts of its operational activities. Some of the Company's emission and waste management initiatives are as follows:

- **Gas Emissions**
The Company tries to maintain its CO₂ gas emission below the threshold determined by the Ministry of Environment.
- **Waste Management**
The Company cooperates with companies licensed in waste disposal and waste management to manage its toxic and hazardous waste.
- **Clean Water**
The Company periodically assesses the cleanliness of the water around its operational area and reports the result to the relevant institution.

As a part of its environmental commitment, the Company has implemented ISO 14001:2004 since 2010. By the end of the fiscal year, the environmental management system has been updated to ISO 14001:2015 on February 25, 2019. The certification issued by SGS United Kingdom Ltd is valid until February 1, 2022.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KETENAGAKERJAAN

Social Responsibility toward Employment

Dalam aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan menempatkan karyawan sebagai aset utama yang memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan menaruh perhatian penuh dan berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme serta memberikan kompensasi dan remunerasi yang layak bagi seluruh insan perusahaan sesuai dengan pasar industri Perseroan.

Kebijakan Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang diwujudkan dengan memenuhi hak-hak normatif karyawan.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam hal rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan remunerasi. Seluruh karyawan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan potensi tanpa memandang latar belakang suku, agama, ras, gender, dan tingkat pendidikan.

Namun demikian, dikarenakan karakteristik bidang usaha yang dijalankan Perseroan membutuhkan lebih banyak karyawan dari gender tertentu, maka perimbangan komposisi karyawan di Perseroan didominasi oleh pria. Hingga akhir tahun buku 2018, jumlah karyawan Hexindo adalah 1.607 orang, dengan komposisi 1.463 karyawan pria dan 144 karyawan wanita.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Sebagai salah satu usaha untuk meningkatkan keahlian dan kecakapan para karyawan, setiap tahun Perseroan mendorong seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun kantor cabang, untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan. Perincian mengenai pendidikan dan pelatihan pada tahun buku dapat dilihat di bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

When it comes to employment and occupational health and safety, the Company considers its employees an essential asset that plays a strategic role in the Company's performance and future growth. Therefore, the Company is committed to professionalism enhancement and providing fair compensation and remuneration to its employees as is reasonable for its industry.

Based on Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company has established its employment policy that includes the fulfillment of the normative rights of its employees.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

The Company upholds the principles of equality and fairness in its recruitment, development, training, and remuneration process. All of the Company's employees are given the same opportunity to develop their potentials regardless of ethnicity, religion, race, gender, and education.

However, the nature of the Company's business tends to require employees of a certain gender. Therefore, the Company's workforce is currently dominated by male employees. By the end of the 2018 fiscal year, the Company has a total of 1,607 employees, consisting of 1,463 male employees and 144 female employees.

EDUCATION AND TRAINING

In the effort to improve employees' the competencies and skills, the Company encourages all employees, both at the head office and branch offices, to take part in education and training programs as needed by the Company based on its development plans. Education and training details in the fiscal year are available in the Human Resources chapter in this Annual Report.

REMUNERASI DAN APRESIASI

Perseroan senantiasa meninjau kebijakan dan strategi remunerasi guna menyesuaikan standar industri. Hal ini juga dilakukan guna mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan. Dalam sistem remunerasinya, Perseroan menerapkan konsep *total remunerations* yang tidak hanya berupa *base cash*, tetapi juga berupa fasilitas lain seperti subsidi rumah, tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, asuransi jiwa, dan asuransi sosial, untuk memotivasi dan menjaga loyalitas karyawan.

Perseroan juga berupaya untuk mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia dengan mengapresiasi loyalitas karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui:

1. Penyerahan logam mulia kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 10, 15, 20, dan 25 tahun.
2. Penyelenggaraan lokakarya pembekalan bagi karyawan yang memasuki masa purnabakti.
3. Pemberian program beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan kerja yang harmonis, selaras, dan berkeadilan antara perusahaan dan karyawan dengan memenuhi hak-hak normatif, meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, serta menaati berbagai peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga melindungi hak karyawan untuk berorganisasi atau membentuk serikat pekerja. Keberadaan serikat pekerja bagi Perseroan merupakan sarana penting yang menjembatani komunikasi antara karyawan dengan manajemen. Untuk itu, Perseroan menjalin koordinasi yang intensif dengan Pengurus Serikat Pekerja PT Hexindo Adiperkasa Tbk melalui pertemuan berkala sesuai kebutuhan.

REMUNERATION AND APPRECIATION

From time to time, the Company reviews its remuneration policy and strategy for any needed adjustment with the industry standards. This is also done to motivate excellent performance in the pursuit of the Company's targets. The Company's remuneration system uses the total remunerations concept that does not only provide base cash, but also other facilities such as housing subsidies, transportation allowances, health benefits, life insurance, and social insurance to motivate employees and maintain their loyalty.

The Company also strives to optimize its human resources management by providing a token of appreciation to loyal employees. This commitment is realized through:

1. Precious metals for employees who have served for 10, 15, 20, and 25 years.
2. Workshops for employees entering retirement.
3. Scholarship programs for the children of outstanding employees.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company strives to establish a fair and harmonious relationship with its employees by fulfilling their normative rights, improving their welfare, and adhering to various employment laws and regulations.

In line with this commitment, the Company also protects the employees' rights to organize or form labor unions. Labor unions act as a mediator between the employees and the management. For this reason, the Company maintains an intensive coordination with the management of the Labor Union of PT Hexindo Adiperkasa Tbk through periodical meetings as needed.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan

Social Responsibility toward Employment



Guna menjamin kepastian hukum dalam ketenagakerjaan, termasuk jaminan kesejahteraan bagi karyawan Hexindo, Perseroan dan Pengurus SP merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali. PKB tersebut berisi ketentuan umum dan ketentuan secara rinci terkait kondisi kerja dan imbal jasa yang akan diatur dalam Surat Keputusan Direksi.

Di tahun buku 2018, Perseroan memberlakukan PKB periode 2018-2020 yang telah didaftarkan pada Kementerian Ketenagakerjaan RI, Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, dengan Keputusan No. KEP. 099/PHIJSK-PK/PKB/V/2018 tanggal 23 Mei 2018.

To ensure employment legal certainty, including the welfare for Hexindo's employees, the Company and the Management of SP has formulated a Joint Working Agreement (PKB) that is updated every 2 (two) years. The PKB contains general provisions and specific terms on working condition and remuneration to be stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors.

In the 2018 fiscal year, the Company has formulated an updated PKB for the period of 2018—2020, which has been registered to the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, the Directorate General of Industrial Relations and Employment Social Security, with the corresponding Decree No. KEP. 099/PHIJSK-PK/PKB/V/2018 dated May 23, 2018.



TINGKAT TURNOVER KARYAWAN

Untuk menekan tingkat *turnover*, Perseroan senantiasa mempertahankan lingkungan kerja yang profesional, nyaman, dan bersifat kekeluargaan sesuai kebutuhan karyawan dan calon karyawan. Guna memastikan terwujudnya komitmen tersebut, Perseroan secara berkala melakukan peninjauan ulang terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan fasilitas karyawan serta perihal pengelolaan tenaga kerja lainnya. Selain hal-hal material di atas, Perseroan juga terus melakukan perbaikan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan.

Sepanjang tahun buku 2018, rasio *turnover* karyawan secara keseluruhan mengalami penurunan dari 7,19% di tahun buku 2017 menjadi 4,48%. Adapun penurunan tingkat *turnover* Perseroan merupakan efek dari penerapan sistem pengembangan, remunerasi kompetitif, serta keterbukaan komunikasi yang mempererat hubungan karyawan dengan Perseroan.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

To minimize employee turnover, the Company always maintains a professional, comfortable, and close-knitted working environment for the convenience of the employees and prospective employees. The Company periodically reviews its policies on remuneration, employee's facilities and other employee management matters. Furthermore, the Company continuously makes improvements to create a conducive work environment for the employees.

Throughout 2018, the overall employee turnover decreased from 7.19% in the 2017 fiscal year to 4.48%. This was a result of the Company's development system, competitive remuneration, and a culture of open communication that creates a strong relationship between the Company and the employees.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan Social Responsibility toward Employment

KESEHATAN KERJA

Kesehatan Kerja adalah bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen *Quality, Safety, Health, and Environment* (QSHE) Perseroan. Oleh sebab itu, kesehatan karyawan senantiasa menjadi salah satu aspek utama yang memengaruhi produktivitas dan kinerja optimal Perseroan. Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjaga kesehatan karyawan antara lain adalah dengan:

1. Penilaian Kesehatan Tahunan kepada seluruh karyawan, mulai dari bagian administrasi hingga lapangan;
2. Penilaian Stres Kerja yang diselenggarakan oleh pihak ketiga untuk memberikan penyuluhan manajemen stres yang disebabkan oleh pekerjaan, masalah pribadi, atau masalah kesehatan mental lainnya;
3. Pengadaan fasilitas klinik dan dokter khusus untuk karyawan; dan
4. Penyediaan jaminan kesehatan komersial dan BPJS Kesehatan untuk karyawan dan keluarga karyawan, mulai dari rawat jalan, rawat inap, dan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*).

Sepanjang tahun buku 2018, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain:

- **Kampanye HIV**
Perseroan bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) dan Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) menyelenggarakan kampanye Peduli HIV kepada karyawan.
- **Bincang Kesehatan**
Perseroan berbagi informasi terkait kesehatan dengan karyawan Kantor Pusat melalui kegiatan Bincang Kesehatan secara rutin.
- **Buletin Kesehatan**
Perseroan berbagi informasi kesehatan dengan seluruh karyawan melalui surat elektronik.
- **Donor Darah**
Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah bagi karyawan yang diadakan secara rutin di berbagai kota di Indonesia.
- **Medical Check-up**
Perseroan secara berkala melakukan *medical check-up* kepada seluruh karyawan.

OCCUPATIONAL HEALTH

Occupational Health is an integral part of the Company's Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) commitment. Employees' health is one of the key aspects of the Company's productivity and performance. To maintain employees' health, the Company has made the following efforts:

1. Annual Health Assessment of all employees, from the administrative to the field staffs;
2. Work Stress Assessment organized by third parties to provide counselling for work-related stress, personal problems, or other mental health issues;
3. Special clinic and doctors for employees; and
4. Commercial health coverage and BPJS Kesehatan for the employees and their families, including out-patient care, in-patient care, and medical check-up.

Throughout the 2018 fiscal year, the Company has organized various activities related to occupational health, namely:

- **HIV Campaign**
The Company collaborated with the Manpower Office (Disnaker) and The Indonesian Planned Parenthood Association (PKBI) to organize an HIV campaign for the employees.
- **Health Talk**
The Company shared health information with the employees of the Head Office in the regularly held Health Talk events.
- **Health Bulletin**
The Company shared health information with all employees via email.
- **Blood Donor**
The Company organizes blood drives for the employees held periodically in various cities across Indonesia.
- **Medical Check-up**
The Company periodically organizes medical check-up for all employees.

KESELAMATAN KERJA

Sebagai bagian dari komitmen QSHE, Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja memiliki peran penting yang dapat menunjang kelangsungan usaha. Untuk membangun lingkungan kerja yang sehat dan bebas cedera, Perseroan mempromosikan kampanye *Safety is My Responsibility*. Melalui kampanye ini, rasa tanggung jawab dan kepedulian karyawan terhadap nilai-nilai keselamatan kerja dapat terus ditingkatkan.

Implementasi Program

Untuk meminimalisasi potensi kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, Perseroan telah melakukan beberapa program dalam upaya meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), seperti:

- Melengkapi seluruh kantor operasional dengan perangkat keselamatan kerja standar, seperti Alat Pemadam Kebakaran, Detektor Darurat (Asap, Nyala Api, *Sprinkler*, dan Panas), Tangga Darurat, *Hydrant*, Alarm Manual, Pintu Keluar Darurat, Lampu Darurat, Perangkat Penanganan Tumpahan Bahan Kimia, dan *Eyewash* yang secara berkala ditinjau kelengkapan dan kesiapannya.
- Untuk memastikan kesiapsiagaan pekerja dan sistem proteksi darurat, dilakukan simulasi keadaan gawat darurat yang bekerjasama dengan instansi terkait seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Dinas Pemadam Kebakaran, Kepolisian, Rumah Sakit, dan Palang Merah Indonesia (PMI).
- Memberikan pelatihan tentang penggunaan alat atau fasilitas keselamatan kerja, identifikasi bahaya dan aspek lingkungan, *defensive driving*, prosedur keselamatan kerja, pertolongan pertama pada kecelakaan, Sistem Manajemen ISO atau SMK3, dan pengelolaan lingkungan (limbah domestik, bahan kimia, dan limbah berbahaya dan beracun, dan izin lingkungan)
- Merencanakan program inspeksi untuk mengawasi implementasi K3 di area kerja dengan dipandu oleh personel yang kompeten di bidang K3. Laporan hasil inspeksi kemudian disampaikan ke departemen terkait untuk tindakan perbaikan dan pencegahan selanjutnya.

OCCUPATIONAL SAFETY

The Company's QSHE commitment is partly grounded in the Company's belief that occupational safety is vital for business sustainability. To build a healthy and injury-free working environment, the Company promotes the *Safety is My Responsibility* campaign. This campaign is hoped to build a sense of responsibility and raise awareness of occupational safety.

Program Implementation

To minimize occupational accidents and other incidents in the working environment, the Company has conducted several programs in the effort to improve Occupational Health and Safety (OHS), such as:

- Providing safety equipment such as Fire Extinguishers, Emergency Detectors (Smokes, Flames, Sprinklers, and Heat), Emergency Staircases, Hydrants, Manual Alarms, Emergency Exits, Emergency Lights, Chemical Spill Control Equipment, and Eyewash. The availability and condition of these equipment are regularly checked.
- Conducting emergency simulations in collaboration with relevant agencies such as the National Agency for Disaster Countermeasure (BNPB), Fire Department, Police Department, Hospitals, and Indonesian Red Cross (PMI) to ensure that employees are prepared and that emergency systems are properly in place.
- Organizing training on the use of occupational safety equipment, facilities, hazards identification and environmental aspects, defensive driving, occupational safety procedures, first aid, ISO on Management System or OHSMS, and environmental management (domestic waste, chemicals, and hazardous and toxic waste, and environmental permits)
- Planning inspections to oversee OHS implementation in the work areas with the guidance of OHS-competent personnel. The inspection report is then sent to the relevant department for further corrective and preventive actions.

Tanggung Jawab Sosial terhadap Ketenagakerjaan

Social Responsibility toward Employment

REALISASI KEGIATAN K3 DI TAHUN BUKU 2018

- a. Kampanye dan Promosi
Peningkatan kesadaran terhadap aspek K3 terus dilaksanakan melalui *Safety Campaign* yang dituangkan dalam bentuk:
- *Safety Month*
 - *Safety/Health/Environment Talk*
 - *Safety/Health/Environment Campaign*
 - *SHE Communication & Information*
 - Stiker Keselamatan dan Hemat Energi
 - *Safety Award*
- b. Audit Internal & Eksternal K3
Melibatkan perwakilan manajemen, program audit ini adalah bagian dari proses terintegrasi yang dilakukan untuk memastikan kesesuaian antara standar dan implementasi K3 di area kerja.

Kinerja Keselamatan Kerja Perseroan

Sepanjang tahun buku 2018, terdapat 15 kecelakaan kerja yang dilaporkan oleh Perseroan.

OHS ACTIVITIES IN THE 2018 FISCAL YEAR

- a. Campaign and Promotion
OHS awareness is continuously improved through Safety Campaigns through:
- Safety Month
 - Safety/Health/Environment Talk
 - Safety/Health/Environment Campaign
 - SHE Communication & Information
 - Safety and Energy Saving Sticker
 - Safety Award
- b. Internal Audit & External OHS
This audit program, which involves management representatives, is a part of an integrated process to ensure that OHS implementation in the work area has met the prescribed standard.

The Company's Safety Performance

Throughout the 2018 fiscal year, 15 work accidents were reported by the Company.

Tabel Tingkat Kecelakaan

Table of Accident Frequency

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	
	2017	2018
Jumlah Kecelakaan Total Accidents	18	15
Jumlah Kecelakaan Fatal Total Fatal Accidents	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja (Lost Time Injury) dengan Disabilitas Lost Time Injury (LTI) resulted in Disability	0	0
Jumlah LTI Non-disabilitas LTI not resulted in Disability	1	0
Jumlah Total	19	15

Tabel Jenis Kecelakaan

Table of Accident based on Type

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	
	2017	2018
Cedera Injury	6	3
Kerusakan Properti Property Damage	9	12
Kerusakan Lingkungan Environmental Damage	2	0
Keracunan Poisoning	1	0
Jumlah Total	19	15

Tabel Lokasi Kecelakaan

Table of Accident based on Location

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	
	2017	2018
Kantor, Workshop, Warehouse Office, Workshop, Warehouse	11	3
Site (Tambang, Perkebunan) Site (Mining, Plantation)	3	1
Pelabuhan Port	0	0
Perjalanan Road	5	11
Jumlah Total	19	15

Tabel Divisi yang Mengalami Kecelakaan

Table of Accident based on Division

Keterangan Description	Jumlah Kecelakaan Total Accidents	
	2017	2018
Service	14	10
Sales	1	1
Remanufacturing	1	0
Warehouse	2	0
Project/Branch	0	1
Head Office	0	1
Welding	0	0
Outsourcing	3	2
Jumlah Total	21	15

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Social Responsibility toward the Community

Hexindo menyadari bahwa pertumbuhan usaha yang dicapai tidak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, demi mewujudkan komitmen Peduli Sosial Kemasyarakatan sebagaimana tertuang dalam Pedoman ISO 26000, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya dan pendidikan masyarakat.

PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Dengan mengangkat tema *Community Empowerment for Better Life*, Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosial kemasyarakatan yang berfokus pada 4 pilar inisiatif, yakni Pendidikan, Lingkungan Hidup, Kesehatan, serta Pemberdayaan Sosial & Budaya. Adapun besaran anggaran CSR diputuskan dalam Rapat Penyusunan Anggaran yang disahkan oleh Direksi.

Sepanjang tahun buku 2018, Perseroan telah mengalokasikan total biaya sebesar US\$38.000 atau sekitar Rp700 juta untuk mendukung pelaksanaan program CSR pada keempat pilar tersebut di atas.

Hexindo realizes that community participation is required if it were to maintain business growth. Therefore, as part of its Social and Community Development commitment as stipulated in the ISO 26000 Guideline, the Company organizes various socio-cultural and educational programs.

COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company adopted the theme of *Community Empowerment for Better Life* in its social and community development program, focusing on 4 pillars of Education, Environment, Health, and Socio-cultural Empowerment. The CSR budget is decided in the Budget Plan Meeting for the approval of the Board of Directors.

Throughout the 2018 fiscal year, the Company allocated US\$38,000 or around Rp700 million for its CSR programs under the four pillars.

Hexindo CSR Framework





Tanggung Jawab Sosial terhadap Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility toward the Community



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Selama beberapa tahun terakhir, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan Perseroan berfokus pada 4 bidang utama: Pendidikan, Kesehatan, Sosial Budaya, dan Lingkungan. Kegiatan tersebut terus digiatkan dan ditingkatkan untuk memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat maupun Perseroan.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku 2018 adalah:

- Kerja sama dalam bidang Pendidikan dengan menjalin kerja sama terkait keterlibatan secara langsung dalam kuliah pada Program Vokasi Jurusan Alat Berat di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Kerja sama dalam bidang Pendidikan dengan berbagai Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam penerimaan siswa magang dan perekrutan calon karyawan melalui program *Basic Technical Skill* (BTS).
- Program CSR terkait Lingkungan dengan melakukan kegiatan Reforestasi Hutan Lindung di Sentul, Jawa Barat.

The Company's social and community development programs are designed to empower and benefit the community. For the past few years, the Company focused its community empowerment programs on 4 main pillars: Education, Health, Socio-Cultural, and Environment. The programs have been continuously developed and improved to ensure effective contribution to the community as well as the Company.

The programs carried out during the 2018 fiscal year were:

- Educational cooperation through direct involvement in lectures for the Vocational Program of the Heavy Equipment Department of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Cooperation with various Vocational High Schools on internship opportunities and recruitment through the Basic Technical Skill (BTS) program.
- Conservation Forest Reforestation in Sentul, West Java, as part of the Environmental CSR program.



- Program Donasi Buku Bacaan ke 10 perpustakaan Sekolah Dasar (SD) yang tersebar di tiga kota, yakni Jakarta, Palembang, dan Batu Kajang.
- Program Kelas Inspirasi yang diadakan secara serentak di sejumlah SD di Jakarta dan Palembang.
- Donasi untuk korban bencana alam, seperti gempa bumi di Lombok, Palu, dan Donggala, serta tsunami Banten.
- Kerja sama dengan Yayasan Pendidikan Anak Cacat (YPAC) Jakarta di kegiatan *Charity Run* dengan mengajak serta karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan *5K Marathon* di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta.
- Kerja sama dengan Komunitas BGBJ di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat dengan memberikan donasi bagi anak-anak yang tinggal di area Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang
- Book Donation to 10 Elementary Schools in three cities, namely Jakarta, Palembang, and Batu Kajang.
- Inspiration Class in several elementary schools in Jakarta and Palembang.
- Donations for victims of natural disasters, such as victims of earthquakes in Lombok, Palu, and Donggala, as well as the tsunami in Banten.
- Cooperation with the Foundation for Development of Disabled Children (YPAC) Jakarta in the Charity Run program where employees participated in a 5K Marathon in Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta.
- Cooperation with BGBJ Community in Bantar Gebang, Bekasi, West Java by distributing donations for children residing in the Bantar Gebang Integrated Waste Treatment Plant (TPST) area.

KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 31 tahun 1999 dan Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Perseroan menjatuhkan sanksi yang tegas bagi siapapun yang terbukti memiliki keterlibatan dalam praktik korupsi.

ANTI-CORRUPTION POLICY AND PROCEDURE

Based on Law No. 31 of 1999 and Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication, the Company imposes strict sanction on anyone who is proven to be involved in corruption practices.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

Responsibility toward the Customers

Bertindak sebagai perusahaan induk Hexindo, Hitachi Corporation Jepang mengatur kewajiban Perseroan dalam melindungi hak-hak pelanggan. Hitachi Corporation Jepang juga tidak memperkenankan Hexindo melakukan transaksi dengan pihak yang masuk dalam daftar hitam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) maupun yang diduga terkait dengan aktivitas terorisme dan peredaran narkotika serta obat-obatan terlarang lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk menjamin integritas bisnis dan kepercayaan para pelanggan. Selain itu, Hexindo juga mengedepankan kenyamanan dan rasa aman bagi pelanggan dengan menjaga mutu produk dan layanan.

KOMITMEN TERHADAP KUALITAS PRODUK

Dalam rangka memastikan standar mutu dan kualitas terbaik untuk produk dan jasa yang disediakan, Perseroan telah menerapkan standar operasional terbaik yang telah diakui secara internasional melalui sistem terakreditasi ISO 9001:2017 *Quality Management System and Document*.

KEPUASAN PELANGGAN

Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan melalui penyediaan informasi mengenai produk, jasa, suku cadang, dan lokasi *dealer* di situs *web* perusahaan. Perseroan juga menyediakan layanan konsultasi produk, jasa, hingga penjualan suku cadang dan layanan purnajual lain di cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan dan memperbaiki layanan purnajual melalui program *Service Part Engine* (SPE) yang telah diimplementasikan sejak tahun 2016 untuk menginspeksi kualitas unit alat berat secara optimal. SPE dilaksanakan secara periodik sesuai dengan masa berlaku garansi, yakni 2.000-4.000 jam/unit. Layanan utama SPE mencakup *Technical Analysis Program*, yang merupakan pemeriksaan kinerja mesin atau unit secara menyeluruh untuk memastikan kelayakan dan kondisi komponen

As the parent company of Hexindo, Hitachi Corporation Japan regulates the Company's obligations in terms of customer protection. Hitachi Corporation Japan prohibits Hexindo from being involved in transactions with any party listed in the United Nation's blacklist or any party suspected to be linked with terrorism and drug trafficking activities. This is aimed to maintain professional integrity and customers' trust. Hexindo also prioritizes the comfort and security of the customers by maintaining the quality of its products and services.

COMMITMENT TO PRODUCT QUALITY

To maintain the quality and standard of the products and services provided, the Company applies the highest internationally recognized operational standard through the accredited system of ISO 9001:2017 Quality Management System and Document.

CUSTOMER SATISFACTION

The Company is committed to providing the best services to all customers by making available information on its products, services, spare parts, and dealer locations on the Company's website. The Company also provides product consultation, services, spare parts, and other after-sales services in its branch offices throughout Indonesia.

Moreover, the Company also continuously improves and updates its after-sales services through the Service Part Engine (SPE) program, which has been implemented since 2006 to accommodate optimal inspection of the quality of heavy equipment units. The SPE program is carried out periodically in accordance with the warranty period, which is 2,000-4,000 hours/unit. The main SPE services include Technical Analysis Program, which is a complete engine or unit inspection to assess its worthiness and

mesin atau unit. Program SPE juga menyediakan pemeriksaan *Under Carriage* bebas biaya guna mengetahui kondisi unit secara lebih terukur. Dengan pelayanan tersebut, diharapkan pelanggan dapat merencanakan proses penggantian suku cadang dengan lebih baik.

Program SPE juga didukung oleh para mekanik yang terlatih dan terampil dengan peralatan dan fasilitas kerja berteknologi tinggi. Selain itu, SPE juga menghadirkan berbagai program lain seperti promosi suku cadang, pemasangan gratis untuk suku cadang tertentu, serta garansi pelayanan purnajual (*parts & services*) guna memberikan lebih banyak manfaat dan keuntungan bagi pelanggan.

INFORMASI PRODUK DAN LAYANAN

Perseroan menyadari bahwa akses terhadap informasi yang akurat mengenai produk dan layanan Perseroan merupakan hak yang wajib dimiliki oleh mitra usaha, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum. Informasi tersebut dapat diakses melalui:

condition. The SPE program also provides a free Under Carriage inspection to accurately assess the unit's condition. This service is hoped to help the customers plan their spare parts replacement better.

The SPE program is supported by skilled mechanics and technologically advanced equipment and facilities. Other SPE programs include spare parts promotion, free installation for specific spare parts, and after-sales service warranty that offers more customer benefits.

PRODUCTS AND SERVICES INFORMATION

The Company understands that its business partners, stakeholders, and the general public are entitled to access to accurate information on the Company's products and services. Such information can be accessed through:

Situs Website

<http://www.hexindo-tbk.co.id>

Telepon Telephone

+62 21 4611688

Faksimile Facsimile

+62 21 4611686

Surel Email

corporate@hexindo-tbk.co.id

Pelanggan juga dapat melakukan pengaduan terkait kualitas produk dan layanan Perseroan melalui kontak-kontak yang telah disebutkan di atas.

The customers can also file complaints on the Company's products and services through the above channels.

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding
the Statement of Responsibility for The 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby stated that all information contained in the 2018 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of PT Hexindo Adiperkasa Tbk Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2019 | Jakarta, July 30, 2019

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Kardinal Alamsyah Karim

Presiden Direktur

President Director

Eiji Fukunishi

Direktur

Director

Kenji Sakamoto

Direktur

Director

Djonggi TP. Gultom

Direktur

Director

Koji Sato

Direktur

Director

Tohru Kusanagi

Direktur

Director

*]

Hidehiko Matsui

Direktur Non-Residen

Non-Resident Director

*]

Tomoatsu Toki

Direktur Non-Residen

Non-Resident Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PENANDATANGANAN SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement Regarding The Signing of Statement of Responsibility for The 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa We, the undersigned, declare that the persons mentioned
bahwa nama-nama tersebut di bawah ini berhalangan below are unable to sign the Statement of Responsibility
untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab for the 2018 Annual Report of PT Hexindo Adiperkasa Tbk:
atas Laporan Tahunan 2018 PT Hexindo Adiperkasa Tbk:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Note
1.	Hidehiko Matsui	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia. Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.
2.	Tomoatsu Toki	Direktur Non Residen Non-Resident Director	Direktur Non-Residen, tidak berdomisili di Indonesia dan saat ini sedang tidak berada di Indonesia. Non-Resident Director, not domiciled in Indonesia and currently not in Indonesia.

Jakarta, 30 Juli 2019 | Jakarta, July 30, 2019

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Harry Danui

Presiden Komisaris/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Toto Wahyudiyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Kardinal Alamsyah Karim

Presiden Direktur
President Director

Eiji Fukunishi

Direktur
Director

Kenji Sakamoto

Direktur
Director

Djonggi TP. Gultom

Direktur
Director

Koji Sato

Direktur
Director

Tohru Kusanagi

Direktur
Director



◀
**Laporan
Keuangan**
Financial Statement



PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of March 31, 2019 and
for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG/REGARDING**

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2019

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:
We, the under signed:

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Kardinal Alamsyah Karim, MM |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Pisangan lama II, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama/President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : Tohru Kusnaji |
| Alamat Kantor/Office Address | : Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/Residential Address | : Jl. Korbela Timur Karet Setia Budi Kuningan Setiabudi Sky Garden Link Tower Sky 2205 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:
Declare that:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan:**
We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of the Company;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia:**
The financial statements of the Company have been prepared and fairly presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar:**
All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material:**
The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, do not they omit material information or facts;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan:**
We are responsible for the internal control system of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This is our declaration, which has been made truthfully.


Kardinal Alamsyah Karim, MM
Direktur Utama/President Director

Jakarta, 27 Juni 2019/June 27, 2019


Tohru Kusnaji
Direktur Keuangan/Finance Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-95	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01595/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/VI/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01595/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/VI/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Hexindo Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Hexindo Adiperkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of March 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01595/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/VI/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tertampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tanggal 31 Maret 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01595/2.1032/AU.1/05/0686-2/1/VI/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hexindo Adiperkasa Tbk as of March 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Juni 2019/June 27, 2019

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2l,4,34	45.600.524	57.862.613	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2l,5,34			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		92.231.834	68.778.823	Third parties - net
Pihak berelasi	2b,6a	586.899	20.311	Related parties
Piutang non-usaha	2l,34			Non-trade receivables
Pihak ketiga		363.439	175.588	Third parties
Pihak berelasi	2b,6b	146.211	3.649.783	Related parties
Persediaan - neto	2c,7	162.443.538	106.469.865	Inventories - net
Uang muka		104.667	135.974	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2n,17a	1.520.126	630.565	Prepaid Value Added Tax
Biaya dibayar di muka	2d,2h,8	733.420	543.700	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		303.730.658	238.267.222	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2h,8	236.000	329.735	Prepaid expenses - net of current portion
Aset keuangan tidak lancar	2l,9,34	4.579.765	4.579.765	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2e,2h,10	32.395.945	33.931.351	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	2f,11	114.191	204.270	Intangible assets - net
Estimasi tagihan pajak	2n,12	1.550.967	1.809.976	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2n,30	3.704.924	4.201.610	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya		-	26.583	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		42.581.792	45.083.290	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	33	346.312.450	283.350.512	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2l,13,34	38.663.297	-	Short-term bank loans
Utang usaha	2l,14,34			Trade payables
Pihak ketiga		6.315.232	3.611.494	Third parties
Pihak berelasi	2b,6c	66.423.368	62.631.197	Related parties
Utang non-usaha	2l,34			Non-trade payables
Pihak ketiga		2.661.447	1.905.120	Third parties
Pihak berelasi	2b,6d	145.635	42.250	Related parties
Uang muka pelanggan	2j,15	8.125.091	9.213.900	Customers' deposits
Beban akrual	2l,16,34	36.164.640	39.987.612	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2l,16,34	3.493.861	1.927.452	benefits liability
Utang pajak	2n,17b	2.534.518	2.067.630	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,34	1.346.450	1.771.235	finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		165.873.539	123.157.890	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah				Finance lease
dikurangi bagian yang jatuh				payables - net of
tempo dalam satu tahun	2h,2l,10,34	924.002	1.251.853	current maturities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2k,18	10.225.709	8.637.401	benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		11.149.711	9.889.254	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	33	177.023.250	133.047.144	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
1.680.000.000 saham				1,680,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 840.000.000 saham	19	23.232.926	23.232.926	840,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2i,20	7.998.836	7.998.836	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	21			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		4.646.585	4.646.585	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		134.010.829	114.450.237	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		(599.976)	(25.216)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		169.289.200	150.303.368	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		346.312.450	283.350.512	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN NETO	461.333.111	2b,2j,22,33	343.228.140	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENGHASILAN	(364.810.934)	2b,2j,23	(272.719.324)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	96.522.177	33	70.508.816	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28.314.962)	2j,24,33	(24.818.529)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(15.621.674)	2j,25,33	(14.936.978)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.746.084	2j,2m,26,33	1.427.347	Other income
Beban lainnya	(3.812.225)	2j,2m,27,33	(1.642.242)	Other expenses
LABA USAHA	50.519.400	33	30.538.414	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	791.746	2j,28,33	493.405	Interest income
Beban bunga	(1.130.003)	2j,29,33	(404.601)	Interest expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	50.181.143	33	30.627.218	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(12.580.966)	2n,30,33	(8.077.737)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	37.600.177	33	22.549.481	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(766.346)	18	(129.272)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan tangguhan terkait	191.586		32.318	Related deferred income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(574.760)		(96.954)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	37.025.417		22.452.527	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	0,045	2o	0,027	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earnings			Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Pengkuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plans	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 April 2017		23.232.926	7.998.836	4.646.585	106.357.156	71.738		142.307.241	Balance as of April 1, 2017	
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(14.456.400)	-		(14.456.400)	Cash dividends	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	22.549.481	(96.954)		22.452.527	Total comprehensive income (loss) for the year	
Saldo 31 Maret 2018		23.232.926	7.998.836	4.646.585	114.450.237	(25.216)		150.303.368	Balance as of March 31, 2018	
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(18.039.585)	-		(18.039.585)	Cash dividends	
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan		-	-	-	37.600.177	(574.760)		37.025.417	Total comprehensive income (loss) for the year	
Saldo 31 Maret 2019		23.232.926	7.998.836	4.646.585	134.010.829	(599.976)		169.289.200	Balance as of March 31, 2019	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2019
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	436.681.545		351.998.192	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(417.783.536)		(253.704.104)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(19.728.466)		(17.644.166)	Salaries, wages and benefits of employees
Beban usaha	(17.814.862)		(14.442.939)	Operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(18.645.319)		66.206.983	Net cash generated from (used in) operations
Penerimaan dari penghasilan bunga	791.746	28	493.405	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(11.472.006)		(7.543.782)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan usaha lainnya	1.530.065		(1.014.952)	Receipt (payment) of other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(27.795.514)		58.141.654	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	185.391	10	27.737	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.685.303)		(1.280.717)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(27.337)	11	(6.425)	Acquisition of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.527.249)		(1.259.405)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	64.639.225		-	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dividen kas	166.718	9	111.370	Receipt of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(26.341.235)		-	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(17.932.883)		(14.533.730)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.029.614)		(1.629.471)	Payment of finance lease payables
Pembayaran beban bunga	(1.113.091)		(404.601)	Payment of interest expenses
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	17.389.120		(16.456.432)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(11.933.643)		40.425.817	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(328.446)		(593.540)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	57.862.613		18.030.336	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	45.600.524	4	57.862.613	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary cash flows information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali, S.H., No. 37 tanggal 28 November 1988. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 tanggal 12 Mei 1989, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 Tambahan No. 1251 tanggal 7 Juli 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 18 September 2018 mengenai perubahan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0245618 tanggal 24 September 2018.

Perusahaan memulai operasi komersial pada bulan Januari 1989.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, Perusahaan bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek "Hitachi", "John Deere", "Krupp" dan "Bell". Perusahaan berkedudukan di Jakarta yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki 20 cabang, 12 kantor perwakilan dan 14 kantor proyek (tidak diaudit), sedangkan pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan memiliki 20 cabang, 11 kantor perwakilan dan 13 kantor proyek (tidak diaudit) yang tersebar di seluruh Indonesia.

Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk akhir dari Perusahaan. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., yang didirikan di Jepang, adalah entitas induk dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Hexindo Adiperkasa Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Deed No. 37 dated November 28, 1988 of Mohamad Ali, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic Indonesia in its Decision Letter No. C2-4389.HT.01.01.TH.89 dated May 12, 1989, and was published in Supplement No. 1251 of the State Gazette No. 54 dated July 7, 1989. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was notarized through Deed No. 19 dated September 18, 2018 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., concerning the change in the Company's Board of Directors. The amendment of the Articles of Association was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0245618 dated September 24, 2018.

The Company started its commercial operations in January 1989.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises of trading and rental of heavy equipment and rendering of after-sales services. Presently, the Company acts as a distributor of certain heavy equipment and related spare parts under "Hitachi", "John Deere", "Krupp" and "Bell" trademarks. The Company is domiciled in Jakarta, located in Kawasan Industri Pulogadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33, Jakarta 13930. As of March 31, 2019, the Company has 20 main branches, 12 representative offices and 14 project offices (unaudited), while as of March 31, 2018, the Company has 20 main branches, 11 representative offices and 13 project offices (unaudited), all of which are located at various places in Indonesia.

Hitachi Ltd., incorporated in Japan, is the ultimate parent entity of the Company. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., incorporated in Japan, is the parent entity of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berikut adalah perubahan permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana saham Perusahaan:

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policy/Corporate Actions
Penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 10.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp2.800 per saham.	1994	<i>Initial public offering of 10,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) at an offer price of Rp2,800 per share.</i>
Penawaran umum terbatas pertama kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 42.000.000 saham (nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham) dengan harga penawaran sebesar Rp1.000 per saham.	1998	<i>First limited public offering of 42,000,000 shares (with Rp1,000 par value per share) to shareholders with pre-emptive rights at an offer price of Rp1,000 per share.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp500 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 168.000.000 saham.	2000	<i>Change in par value from Rp1,000 per share to Rp500 per share, increasing the number of shares outstanding to 168,000,000 shares.</i>
Perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp500 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 840.000.000 saham.	2004	<i>Change in par value from Rp500 per share to Rp100 per share, increasing the number of shares outstanding to 840,000,000 shares.</i>

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
 Komisaris

Harry Danui
 Toto Wahyudiyanto

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi:

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur
 Direktur

Kardinal Alamsyah Karim, MM.
 Eiji Fukunishi
 Koji Sato
 Kenji Sakamoto
 Tohru Kusanagi
 Hidehiko Matsui
 Djonggi TP. Gultom
 Tomoatsu Toki

Board of Directors:

President Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director
 Director

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama Harry Danui
Komisaris Toto Wahyudiyanto

Dewan Direksi:

Direktur Utama Kardinal Alamsyah Karim, MM.
Direktur Eiji Fukunishi
Direktur Naoyuki Miyauchi
Direktur Koji Sato
Direktur Atsuo Hashimoto
Direktur Tohru Kusanagi
Direktur Shunya Hashimoto
Direktur Djonggi TP. Gultom

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan oleh Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 22 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Bapak Tomoatsu Toki sebagai Direktur Perusahaan dan mengangkat Bapak Manabu Arami sebagai Direktur Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua 31 Maret 2019/March 31, 2019
Toto Wahyudiyanto
Anggota Dedi Djuanda
Anggota Suyud Subakti

Komite Audit:

Ketua 31 Maret 2018/March 31, 2018
Toto Wahyudiyanto
Anggota Djoko Sutardjo
Anggota Dedi Djuanda

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013) No. IX.1.5.

Manajemen kunci Perusahaan mencakup Dewan Direksi dan Komisaris. Total beban kompensasi bagi manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 dijelaskan pada Catatan 6.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2018 is as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders as notarized under Deed No. 17 dated May 22, 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the Company's shareholders accepted the resignation of Mr. Tomoatsu Toki as the Company's Director and appointed Mr. Manabu Arami as the Company's Director.

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2019 and 2018 is as follows:

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

Audit Committee:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013) Regulation No. IX.1.5.

Key management of the Company includes the Boards of Directors and Commissioners. Total compensation expenses for the key management of the Company for the years ended March 31, 2019 and 2018 are described in Note 6.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing 1.565 dan 1.486 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Juni 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan terkait.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan adalah 1 April sampai dengan 31 Maret.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has 1,565 and 1,486 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on June 27, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as described in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The financial reporting period of the Company is April 1 to March 31.

The reporting currency used in the financial statements is the United States ("US") dollar which is the functional currency of the Company.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
(lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 April 2018, Perusahaan menerapkan PSAK baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan dari standar baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan paska-kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of the Financial
Statements (continued)

Changes in Accounting Principles

On April 1, 2018, the Company adopted new and revised PSAK that are mandatory for application from that date. The adoption of these new and revised standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity which meets any of the following conditions:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

c. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan alat berat ditentukan dengan metode identifikasi khusus, sedangkan biaya perolehan suku cadang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada tanggal pelaporan.

d. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan. Bagian biaya yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka" dalam laporan posisi keuangan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan dalam akun "Biaya Dibayar di Muka - Setelah dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the Company as follows: (continued)

- b. An entity which meets any of the following conditions: (continued)*
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a); and*
 - vii. a person identified as in (a)(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).*

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the financial statements.

c. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of heavy equipment inventories is determined by the specific identification method, while the cost of spare parts is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market value is provided based on a review of the condition of the inventories at reporting date.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The current portion of the prepaid expense to be charged to the operations within 1 (one) year is presented as "Prepaid Expenses" account in the statement of financial position. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" account in the statement of financial position.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Aset Tetap

e. Fixed Assets

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	Buildings
Mesin	5-10	10%-20%	Machinery
Kendaraan, peralatan kantor dan perabotan kantor	3-5	20%-33%	Vehicles, office equipment and furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	2	50%	Tools for after-sales services

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

f. Aset tak Berwujud

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

f. Intangible Assets

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating-unit's ("CGU's") fair value less costs to sell and its value-in-use ("VIU"), and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the VIU, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan sebagai *Lessee*

i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company as a Lessee

i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease asset. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum.

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan totalnya dapat diukur secara andal terlepas dari pembayaran yang dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penghasilan dari penjualan alat berat dan suku cadang diakui pada saat pemindahan risiko dan manfaat kepemilikan atas alat berat dan suku cadang terjadi bersamaan dengan pemindahan hak milik atas barang tersebut. Penghasilan dari jasa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa komisi diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan. Penghasilan dari penyewaan alat berat diakui berdasarkan pemakaian alat berat sesuai dengan perjanjian yang bersangkutan.

Uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan alat berat dicatat dalam akun "Uang Muka Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

The Company as a Lessor

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating lease.

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net is the difference between the offering price and the par value of share capital issued, net of the costs incurred in connection with the public offering.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Revenue from sales of heavy equipment and spare parts are recognized when the risk and rewards of ownership of the heavy equipment and spare parts have been transferred which coincides with the transfer of legal title of the goods. Revenue from repairs and maintenance services and commission income are recognized when the services are rendered to the customers. Revenue from rental of heavy equipment is recognized based on the usage of heavy equipment in accordance with the related agreement.

Deposits from customers in relation to sales of heavy equipment are recorded in "Customers' Deposits" account.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Long-term Employee Benefits Liability

The Company provides post employment benefits under the Company's policy and Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Remeasurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income and service costs are recognized in profit or loss.

l. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale ("AFS") financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan adalah kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tidak lancar - penyertaan saham yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui di ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition (continued)

The Company's financial assets are cash on hand and in banks, trade receivables and non-trade receivables classified as loans and receivables and non-current financial assets - investment in shares of stock classified as AFS financial assets.

Subsequent Measurement

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

AFS Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
(lanjutan)

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- a. Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehannya.
- b. Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

AFS Financial Assets (continued)

The investments classified as AFS financial assets are as follows:

- a. Investment in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost.*
- b. Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.*

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan, yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and finance lease payables classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At the statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas
Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

I. Financial Instruments (continued)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(lanjutan)

iv. Fair Value of Financial Instruments
(continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menggunakan instrumen kontrak nilai tukar mata uang asing, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dicatat ke dalam dolar AS berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam mata uang dolar AS berdasarkan kurs tengah transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative financial instruments

The Company uses foreign exchange contracts to hedge the risk of foreign exchange fluctuation. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in US dollar, which is the Company's functional currency. Transactions in currencies other than US dollar are recorded in US dollar amounts at the prevailing exchange rate at the time the transactions are conducted. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US dollar are adjusted to US dollar based on Bank Indonesia's middle rate of transactions applicable on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, kurs terhadap dolar AS yang digunakan, dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
1 Euro Eropa (EUR)	1,12	1,23
1 dolar Singapura (SGD)	0,74	0,76
1 dolar Australia (AUD)	0,71	0,77
1 Yen Jepang (¥JP)	0,01	0,01
10.000 Rupiah (Rp)	0,70	0,73

n. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, the rates of exchange to US dollar used, computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia, are as follows:

1 European Euro (EUR)
1 Singapore dollar (SGD)
1 Australian dollar (AUD)
1 Japanese Yen (JP¥)
10,000 Rupiah (Rp)

n. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of corporate income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Laba per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sejumlah 840.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year with the weighted-average number of the shares outstanding during the year. The weighted-average number of shares outstanding for the years ended March 31, 2019 and 2018 is 840,000,000 shares.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

r. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

t. Accounting Standards Issued but not yet Effective

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the March 31, 2019 financial statements:

- a. ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- b. ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan 31 Maret 2019: (lanjutan)

- c. Penyesuaian 2018 PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- d. Amandemen PSAK No. 24 (2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan
- e. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan
- f. PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020 dan dapat diaplikasikan dengan menggunakan metode retrospektif sepenuhnya atau retrospektif modifikasi
- g. PSAK No. 73, "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- h. Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif", berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company but are not yet effective for the March 31, 2019 financial statements: (continued)

- c. 2018 Improvement to PSAK No. 46, "Income Taxes", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- d. Amendments to PSAK No. 24 (2018), "Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement", effective January 1, 2019 with earlier application is permitted
- e. PSAK No. 71, "Financial Instruments", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted
- f. PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", effective January 1, 2020 and can be applied using either full retrospective approach or modified retrospective approach
- g. PSAK No. 73, "Leases", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- h. Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation", effective January 1, 2020 with earlier application is permitted

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan adalah dolar AS. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 21.

Kontinjensi

Perusahaan saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Perusahaan saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. Management determined that the functional currency of the Company is US dollar. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 21.

Contingency

The Company is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Company currently does not believe that this proceeding will have a material effect on the Company's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding. Further details are disclosed in Note 36.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$94.059.633 dan AS\$73.581.501. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Sewa

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan sewa alat berat.

Perusahaan mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan atas perjanjian sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amounts of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$94,059,633 and US\$73,581,501, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Leases

The Company has lease agreements whereas the Company acts as lessee in respect of rental of vehicles and as lessor in respect of rental of heavy equipment.

The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Company for the rental agreements of heavy equipment, the rent transactions were classified as operating leases, while for the rental agreements of vehicles, the rent transactions were classified as finance leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$164.699.761 dan AS\$108.467.130. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$32.395.945 dan AS\$33.931.351. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables - Collective Assessment

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventories before allowance for decline in market value as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$164,699,761 and US\$108,467,130, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of such fixed assets as disclosed in Note 2e. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges. The net carrying amounts of the Company's fixed assets as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$32,395,945 and US\$33,931,351, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum pasti yang harus diakui.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$2.306.023 dan AS\$1.885.335. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for uncertain tax exposure should be recognized.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Company's income tax payable under Article 29 as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$2,306,023 and US\$1,885,335, respectively. Further details are disclosed in Note 17b.

Realization of Deferred Tax Assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat bruto aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$4.025.868 dan AS\$4.357.744. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dan peraturan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$10.225.709 dan AS\$8.637.401. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

This forecast is based on the Company's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The gross carrying amounts of the Company's deferred tax assets as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$4,025,868 and US\$4,357,744, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Employee Benefits

The determination of the Company's long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts and the Company's policy. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actuarial gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company results or significant changes in the Company assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liability as of March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$10,225,709 and US\$8,637,401, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang mana merupakan lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its VIU. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The VIU calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flow data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in value of its non-financial assets as of March 31, 2019 and 2018.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Kas	46.274	35.366
Bank:		
Pihak ketiga		
Rekening dolar Amerika Serikat		
PT Bank MNC Internasional Tbk	17.248.312	12.475.646
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.124.098	22.972.644
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta)	5.328.759	2.769.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	598.890	856.098
Citibank N.A., Cabang Jakarta	122.887	122.829
PT Bank Sinarmas Tbk	11.681	11.801
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9.292	9.293
PT Bank Mizuho Indonesia	7.278	7.262
PT Bank Resona Perdania	2.553	2.572
Total Rekening dolar Amerika Serikat	36.453.750	39.227.704
Rekening Rupiah		
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta) (Rp69.041.927.387 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp56.217.342.891 pada tanggal 31 Maret 2018)	4.846.743	4.087.001
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp52.585.104.300 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp85.167.889.575 pada tanggal 31 Maret 2018)	3.691.474	6.191.705
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp4.499.990.408 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp47.038.707.974 pada tanggal 31 Maret 2018)	315.899	3.419.714
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp1.861.216.070 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp38.574.397.177 pada tanggal 31 Maret 2018)	130.657	2.804.359
PT Bank Permata Tbk (Rp912.771.784 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp957.016.517 pada tanggal 31 Maret 2018)	64.077	69.575
PT Bank SulutGo (Rp272.740.598 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp3.265.450.548 pada tanggal 31 Maret 2018)	19.146	237.398
Citibank N.A., Cabang Jakarta (Rp174.276.210 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp172.979.033 pada tanggal 31 Maret 2018)	12.234	12.576

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks:
Third parties
United States dollar Accounts
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta Branch
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Resona Perdania
Total United States dollar Accounts
Rupiah Accounts
MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch) (Rp69,041,927,387 as of March 31, 2019 and Rp56,217,342,891 as of March 31, 2018)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp52,585,104,300 as of March 31, 2019 and Rp85,167,889,575 as of March 31, 2018)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp4,499,990,408 as of March 31, 2019 and Rp47,038,707,974 as of March 31, 2018)
PT Bank MNC Internasional Tbk (Rp1,861,216,070 as of March 31, 2019 and Rp38,574,397,177 as of March 31, 2018)
PT Bank Permata Tbk (Rp912,771,784 as of March 31, 2019 and Rp957,016,517 as of March 31, 2018)
PT Bank SulutGo (Rp272,740,598 as of March 31, 2019 and Rp3,265,450,548 as of March 31, 2018)
Citibank N.A., Jakarta Branch (Rp174,276,210 as of March 31, 2019 and Rp172,979,033 as of March 31, 2018)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Bank: (lanjutan)		
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rekening Rupiah (lanjutan)		
PT Bank Resona Perdania (Rp88.484.735 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp54.108.593 pada tanggal 31 Maret 2018)	6.212	3.934
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp68.468.187 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp18.019.187.199 pada tanggal 31 Maret 2018)	4.806	1.309.995
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp54.692.337 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp Rp43.895.252 pada tanggal 31 Maret 2018)	3.839	3.191
Lain-lain (Rp16.035.349 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp17.400.542 pada tanggal 31 Maret 2018)	1.127	1.265
Total Rekening Rupiah	9.096.214	18.140.713
Rekening Yen Jepang		
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta) (¥JP359.130 pada tanggal 31 Maret 2019 dan ¥JP48.793.099 pada tanggal 31 Maret 2018)	3.243	457.679
Lain-lain (¥JP115.545 pada tanggal 31 Maret 2019 dan ¥JP122.707 pada tanggal 31 Maret 2018)	1.043	1.151
Total Rekening Yen Jepang	4.286	458.830
Total Bank	45.554.250	57.827.247
Total	45.600.524	57.862.613

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash in banks: (continued)
Third parties (continued)
Rupiah Accounts (continued)
PT Bank Resona Perdania (Rp88,484,735 as of March 31, 2019 and Rp54,108,593 as of March 31, 2018)
PT Bank Mestika Dharma Tbk (Rp68,468,187 as of March 31, 2019 and Rp18,019,187,199 as of March 31, 2018)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Rp54,692,337 as of March 31, 2019 and Rp43,895,252 as of March 31, 2018)
Others (Rp16,035,349 as of March 31, 2019 and Rp17,400,542 as of March 31, 2018)
Total Rupiah Accounts
Japanese Yen Accounts
MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch) (JP¥359,130 as of March 31, 2019 and JP¥48,793,099 as of March 31, 2018)
Others (JP¥115,545 as of March 31, 2019 and JP¥122,707 as of March 31, 2018)
Total Japanese Yen Accounts
Total Cash in Banks
Total

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

There are no cash on hand and in banks balances to any related party as of March 31, 2019 and 2018.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak ketiga	93.472.734	73.561.190
Pihak berelasi (Catatan 6a)	586.899	20.311
Sub-total	94.059.633	73.581.501
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.240.900)	(4.782.367)
Neto	92.818.733	68.799.134

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Saldo awal	4.782.367	5.951.862
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	(456.841)	(293.851)
Penghapusan selama tahun berjalan	(3.084.626)	(875.644)
Saldo akhir	1.240.900	4.782.367

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penjualan dan penyewaan alat berat		
Lancar	46.144.044	28.873.517
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	96.990	71.905
3 - 6 bulan	29.985	46.586
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	22.579	96.867
Lebih dari 1 tahun	359.832	3.329.500
Total piutang - penjualan dan penyewaan alat berat	46.653.430	32.418.375
Penjualan suku cadang		
Lancar	23.189.557	23.083.523
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	1.446.436	967.917
3 - 6 bulan	10.414	46.972
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	13.728	10.749
Lebih dari 1 tahun	87.420	212.644
Total piutang - penjualan suku cadang	24.747.555	24.321.805

5. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
Related parties (Note 6a)

Sub-total
Allowance for impairment losses

Net

The movements of allowance for impairment losses for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Beginning balance
Reversal of provision during the year (Note 26)
Write-off of accounts during the year

Ending balance

The Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year

Total receivables - sales and rental of heavy equipment

Sales of spare parts
Current
Overdue:
Less than 3 months
3 - 6 months
Over 6 months - 1 year
Over 1 year

Total receivables - sales of spare parts

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Jasa pemeliharaan dan perbaikan Lancar	21.936.749	15.957.619
Telah jatuh tempo:		
Kurang dari 3 bulan	582.105	439.474
3 - 6 bulan	25.746	34.639
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	4.328	44.390
Lebih dari 1 tahun	109.720	365.199
Total piutang - jasa pemeliharaan dan perbaikan	22.658.648	16.841.321
Total	94.059.633	73.581.501

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of trade receivables based on due dates are as follows: (continued)

Repairs and maintenance services
 Current
 Overdue:
 Less than 3 months
 3 - 6 months
 Over 6 months - 1 year
 Over 1 year

Total receivables - repairs and maintenance services

Total

Rincian piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Penjualan dan penyewaan alat berat pada bidang usaha:		
Pertambangan	25.070.997	8.785.772
Perkebunan dan perkayuan	16.763.984	19.946.879
Konstruksi	4.246.318	3.685.724
Sub-total	46.081.299	32.418.375
Penjualan suku cadang	24.747.555	24.301.584
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	22.643.880	16.841.231
Total	93.472.734	73.561.190
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.240.900)	(4.782.367)
Neto	92.231.834	68.778.823

Sales and rental of heavy equipment used in:
 Mining
 Plantation and logging
 Constructions

Sub-total

Sales of spare parts
 Repairs and maintenance services

Total

Allowance for impairment losses

Net

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Dolar Amerika Serikat	2.564.888	6.421.620
Rupiah (Rp1.294.891.359.400 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp923.571.924.920 pada tanggal 31 Maret 2018)	90.907.846	67.139.570
Total	93.472.734	73.561.190

United States dollar
 Rupiah
 (Rp1,294,891,359,400 as of March 31, 2019 and Rp923,571,924,920 as of March 31, 2018)

Total

Piutang usaha dari pelanggan tertentu sebesar AS\$70.137 pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$3.036.993 pada tanggal 31 Maret 2018 dikenakan bunga tahunan sebesar 8,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 28).

Trade receivables from certain customers amounting to US\$70,137 as of March 31, 2019 and US\$3,036,993 as of March 31, 2018 were charged with annual interest at 8.0% for the years ended March 31, 2019 and 2018 (Note 28).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2019 and 2018, there are no trade receivables pledged as collateral.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi.

a. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha dengan pihak berelasi atas penjualan alat berat dan suku cadang, dan jasa perbaikan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	574.000	20.222	0,17%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	12.899	-	0,00%	-	Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
PT Hexa Finance Indonesia	-	89	-	0,00%	PT Hexa Finance Indonesia
Total (Catatan 5)	586.899	20.311	0,17%	0,00%	Total (Note 5)

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura ("HMAP") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga dan penjualan suku cadang.

Piutang usaha dari Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("HCMM") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas penjualan alat berat kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dari PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") merupakan piutang atas jasa bantuan teknis atas perbaikan alat berat kepada pihak ketiga.

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	574.000	20.222	United States dollar
Yen Jepang (¥JP1.429.164)	12.899	-	Japanese yen (JP¥1,429,164)
Rupiah (Rp1.228.388)	-	89	Rupiah (Rp1,228,388)
Total	586.899	20.311	Total

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties.

a. Trade Receivables

The details of trade receivables from related parties on sales of heavy equipment dan suku cadang, and repair services are as follows:

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore ("HMAP") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties and sales of spare parts.

Trade receivables from Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia ("HCMM") represent receivables arising from technical services on sales of heavy equipment to third parties.

Trade receivables from PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa") represent receivables arising from from technical services on repairs of heavy equipment to third parties.

The details of trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

The Company's management believes that all trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang Non-usaha

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	138.247	1.734.163	0,04%	0,61%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	7.964	1.913.669	0,00%	0,68%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	-	1.951	-	0,00%	ITOCHU Corporation, Japan
Total	146.211	3.649.783	0,04%	1,29%	Total

Piutang dari HMAP merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi.

Piutang dari Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang ("HCM") merupakan tagihan atas penggantian suku cadang untuk pelanggan Perusahaan selama masa garansi, penggantian atas kerugian penjualan unit dan biaya-biaya HCM yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Piutang dari ITOCHU Corporation, Jepang ("ITOCHU") merupakan tagihan atas biaya-biaya ITOCHU yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan.

Rincian piutang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	146.211	3.649.783	United States dollar

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, piutang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang non-usaha dari pihak berelasi dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Non-trade Receivables

The details of non-trade receivables from related parties for transactions outside the Company's main business are as follows:

Receivables from HMAP represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period.

Receivables from Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan ("HCM") represent receivables from replacement of spare parts for the Company's customers during warranty period, replacement for loss incurred from unit resale and claims on reimbursement for expenses of HCM that were paid in advance by the Company.

Receivables from ITOCHU Corporation, Japan ("ITOCHU") represent receivables from claims on reimbursement for expenses of ITOCHU that were paid in advance by the Company.

The details of non-trade receivables from related parties based on original currencies are as follows:

As of March 31, 2019 and 2018, non-trade receivables from related parties are due in 1 month.

The Company's management believes that all non-trade receivables from related parties can be collected, thus no allowance for impairment losses was provided.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang Usaha

c. Trade Payables

Rincian utang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables to related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	45.025.732	36.907.215	25,43%	27,74%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	21.394.577	25.723.982	12,09%	19,33%	PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang	3.059	-	0,00%	-	Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
Total (Catatan 14)	66.423.368	62.631.197	37,52%	47,07%	Total (Note 14)

Utang usaha kepada HMAP dan HCMI merupakan utang atas pembelian suku cadang dan alat berat (Catatan 32a).

Trade payables to HMAP and HCMI represent payables for purchases of spare parts and heavy equipment (Note 32a).

Utang usaha kepada Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang merupakan utang atas pembelian suku cadang.

Trade payables to Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan represent payables for purchases of spare parts.

Rincian utang usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	45.025.732	36.906.900	United States dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp304.744.354.788 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp353.859.098.526 pada tanggal 31 Maret 2018)	21.394.577	25.723.982	(Rp304,744,354,788 as of March 31, 2019 and Rp353,859,098,526 as of March 31, 2018)
Yen Jepang			Japanese Yen
(¥JP338.800 pada tanggal 31 Maret 2019 dan ¥JP33.610 pada tanggal 31 Maret 2018)	3.059	315	(JP¥338,800 as of March 31, 2019 and JP¥33,610 as of March 31, 2018)
Total	66.423.368	62.631.197	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Utang Non-usaha

d. Non-trade Payables

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi atas transaksi di luar usaha pokok Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of non-trade payables to related parties from transactions outside the Company's main business are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	72.828	39.934	0,04%	0,03%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	71.964	2.211	0,04%	0,00%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Jepang	843	105	0,00%	0,00%	Hitachi Document Solutions Co., Ltd., Japan
Total	145.635	42.250	0,08%	0,03%	Total

Utang non-usaha kepada HCM, HMAP dan Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang ("HDS") merupakan tagihan atas biaya-biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh HCM, HMAP dan HDS.

Non-trade payables to HCM, HMAP and Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan ("HDS") represent claims on reimbursement for expenses of the Company that were paid in advance by the HCM, HMAP and HDS.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, utang non-usaha dengan pihak berelasi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 1 bulan.

As of March 31, 2019 and 2018, non-trade payables to related parties are due in 1 month.

Rincian utang non-usaha dengan pihak berelasi berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

The details of non-trade payables from related parties based on original currencies are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Yen Jepang (¥JP8.162.244 pada tanggal 31 Maret 2019 dan ¥JP4.267.697 pada tanggal 31 Maret 2018)	73.670	40.038	Japanese Yen (JP¥8,162,244 as of March 31, 2019 and JP¥4,267,697 as of March 31, 2018)
Dolar Amerika Serikat	71.463	904	United States dollar
Dolar Singapura (SGD680 pada tanggal 31 Maret 2019 dan SGD1.773 pada tanggal 31 Maret 2018)	502	1.308	Singapore dollar (SGD680 as of March 31, 2019 and SGD1,773 as of March 31, 2018)
Total	145.635	42.250	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Penjualan dan Pembelian

e. Sales and Purchases

Rincian penjualan alat berat dan suku cadang kepada dan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sales of heavy equipment and spare parts to and from related parties for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Penghasilan Neto/ Percentage to Net Revenues	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2019	2018	2019	2018
<u>Penjualan Alat Berat dan Suku Cadang, dan Jasa Perbaikan (Catatan 22)</u>				
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	1.124.618	20.222	0,24%	0,01%
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	109.975	8.000	0,02%	0,00%
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	460	1.503	0,00%	0,00%
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	-	1.716.725	-	0,50%
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa	-	1.362.717	-	0,40%
PT Hexa Finance Indonesia	-	176.430	-	0,05%
PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	-	8.714	-	0,00%
Total	1.235.053	3.294.311	0,26%	0,96%

<u>Sales of Heavy Equipment and Spare Parts, and Repair Services (Note 22)</u>	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	
Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan	
Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe	
PT Hexa Finance Indonesia	
PT Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia	
Total	

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from related parties for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/Year ended March 31			
	2019	2018	2019	2018
<u>Pembelian Alat Berat dan Suku Cadang</u>				
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	198.464.790	119.339.841	46,53%	45,06%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	187.400.469	113.488.184	43,94%	42,85%
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	-	204.272	-	0,08%
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab	-	176.139	-	0,07%
Total	385.865.259	233.208.436	90,47%	88,06%

<u>Purchases of Heavy Equipment and Spare Parts</u>	
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	
Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand	
Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates	
Total	

Kompensasi Manajemen Kunci

Key Management Compensation

Dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Perusahaan memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

In the operational activities, the Company has several key personnel consisting of the Boards of Commissioners and Directors.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi Manajemen Kunci (lanjutan)

Jumlah kompensasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Dewan Komisaris		
Imbalan kerja jangka pendek	37.334	37.018
Dewan Direksi		
Imbalan kerja jangka pendek	532.566	552.578
Total	569.900	589.596

Hubungan antara Perusahaan dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Hubungan>Nama Pihak Berelasi

Pemegang Saham

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura
3. ITOCHU Corporation, Jepang

Entitas Sepengendali

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, Uni Emirat Arab
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Eropa
7. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Jepang
8. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Jepang

Entitas Asosiasi yang Merupakan Anggota suatu Kelompok Usaha dimana Perusahaan adalah Anggotanya

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Catatan 10)

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Barang dagangan		
Suku cadang	94.542.056	80.280.551
Alat berat	57.016.490	22.042.583
Barang dalam perjalanan	8.120.976	3.807.756
Barang dalam proses	5.020.239	2.336.240
Total	164.699.761	108.467.130
Cadangan penurunan nilai pasar	(2.256.223)	(1.997.265)
Neto	162.443.538	106.469.865

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Key Management Compensation (continued)

The compensation to key management for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Board of Commissioners		
Short-term employee benefits	37.334	37.018
Board of Directors		
Short-term employee benefits	532.566	552.578
Total	569.900	589.596

The nature of relationship of the Company with related parties are as follows:

Relationship/Name of Related Parties

Shareholders

1. Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
2. Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
3. ITOCHU Corporation, Japan

Entities under Common Control

1. PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
2. Hitachi Construction Machinery (Malaysia) Sdn. Bhd., Malaysia
3. Hitachi Construction Machinery Australia Pty. Ltd., Australia
4. Hitachi Construction Machinery Middle East Co. FZE, United Arab Emirates
5. Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co. Ltd., Thailand
6. Hitachi Construction Machinery Europe NV., Europe
7. Hitachi Kenki Logistics Technology Co. Ltd., Japan
8. Hitachi Document Solutions Co. Ltd., Japan

Associate of a Member of a Group of which the Company is a Member

1. PT Hexa Finance Indonesia
2. PT Arthaasia Finance (Note 10)

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

Merchandise inventories
Spare parts
Heavy equipment
Goods in transit
Work in-process
Total
Allowance for decline in market value
Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Saldo awal	1.997.265	754.093
Penyisihan selama tahun berjalan	1.802.823	1.243.172
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.543.865)	-
Saldo akhir	2.256.223	1.997.265

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar atas persediaan.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$440.467.000 pada tanggal 31 Maret 2019 dan sebesar AS\$334.153.000 pada tanggal 31 Maret 2018, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for decline in market value of inventories for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Saldo awal	1.997.265	754.093
Penyisihan selama tahun berjalan	1.802.823	1.243.172
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.543.865)	-
Saldo akhir	2.256.223	1.997.265

The Company's management believes that the allowance for inventories is adequate to cover possible losses from decline in market value of inventories.

All inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$440,467,000 as of March 31, 2019 and US\$334,153,000 as of March 31, 2018, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2019 and 2018, there are no inventories pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Sewa dibayar di muka	631.967	643.757
Asuransi dibayar di muka	274.767	213.806
Biaya dibayar di muka lainnya	62.686	15.872
Total	969.420	873.435
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(733.420)	(543.700)
Bagian jangka panjang	236.000	329.735

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Sewa dibayar di muka	631.967	643.757
Asuransi dibayar di muka	274.767	213.806
Biaya dibayar di muka lainnya	62.686	15.872
Total	969.420	873.435
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(733.420)	(543.700)
Bagian jangka panjang	236.000	329.735

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan penyertaan saham sebanyak 45.000.000 saham atau 15% penyertaan saham di PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), pihak berelasi, sebesar AS\$4.579.765.

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Non-current financial assets represent investment in 45,000,000 shares or representing 15% share ownership in PT Hexa Finance Indonesia ("Hexa"), a related party, amounting to US\$4,579,765.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2017, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp1.483.350.000 (setara dengan AS\$111.370), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2017 (Catatan 26).

Pada tanggal 29 Juni 2018, Perusahaan menerima dividen kas dari Hexa sebesar Rp2.401.400.000 (setara dengan AS\$166.718), disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2018 (Catatan 26).

9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

On July 25, 2017, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp1,483,350,000 (equivalent to US\$111,370), presented as part of "Other Income" in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

On June 29, 2018, the Company received cash dividends from Hexa amounting to Rp2,401,400,000 (equivalent to US\$166,718), presented as part of "Other Income" in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

10. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019/
 Year ended March 31, 2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.292.235	-	92.012	-	10.384.247	Land
Bangunan	30.031.594	-	95.580	29.110	30.098.064	Buildings
Mesin	7.800.178	1.308.365	-	44.397	9.064.146	Machinery
Kendaraan	5.618.032	92.880	814.127	616.758	5.908.281	Vehicles
Peralatan kantor	5.817.579	338.900	-	163.785	5.992.694	Office equipment
Perabotan kantor	2.489.681	73.404	105.351	66.486	2.601.950	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.146.808	382.777	-	233.351	7.296.234	Tools for after-sales services
Sub-total	69.196.107	2.196.326	1.107.070	1.153.887	71.345.616	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	283.645	508.599	(292.943)	-	499.301	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	6.566.478	1.477.707	(814.127)	-	7.230.058	Vehicles
Total Harga Perolehan	76.046.230	4.182.632	-	1.153.887	79.074.975	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	13.489.978	1.511.043	-	15.884	14.985.137	Buildings
Mesin	6.778.491	656.064	-	44.026	7.390.529	Machinery
Kendaraan	5.019.591	201.843	802.920	530.699	5.493.655	Vehicles
Peralatan kantor	4.688.670	478.058	-	162.559	5.004.169	Office equipment
Perabotan kantor	2.137.779	169.304	-	66.373	2.240.710	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	6.976.175	226.216	-	232.860	6.969.531	Tools for after-sales services
Sub-total	39.090.684	3.242.528	802.920	1.052.401	42.083.731	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	3.024.195	2.374.024	(802.920)	-	4.595.299	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	42.114.879	5.616.552	-	1.052.401	46.679.030	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	33.931.351				32.395.945	Net Book Value

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018/
 Year ended March 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	10.272.038	20.197	-	-	10.292.235	Land
Bangunan	29.988.554	-	50.665	7.625	30.031.594	Buildings
Mesin	7.732.903	87.384	-	20.109	7.800.178	Machinery
Kendaraan	5.452.528	253.647	179.768	267.911	5.618.032	Vehicles
Peralatan kantor	5.665.810	106.305	372.111	326.647	5.817.579	Office equipment
Perabotan kantor	2.465.729	101.988	-	78.036	2.489.681	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.231.494	165.403	-	250.089	7.146.808	Tools for after-sales services
Sub-total	68.809.056	734.924	602.544	950.417	69.196.107	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in-progress</u>
Bangunan	160.628	545.793	(422.776)	-	283.645	Buildings
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	4.948.079	1.798.167	(179.768)	-	6.566.478	Vehicles
Total Harga Perolehan	73.917.763	3.078.884	-	950.417	76.046.230	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.980.319	1.514.365	-	4.706	13.489.978	Buildings
Mesin	5.981.602	816.998	-	20.109	6.778.491	Machinery
Kendaraan	4.954.944	213.826	118.732	267.911	5.019.591	Vehicles
Peralatan kantor	4.557.510	456.857	-	325.697	4.688.670	Office equipment
Perabotan kantor	2.049.027	166.678	-	77.926	2.137.779	Furniture and fixtures
Peralatan pelayanan purna jual	7.094.386	131.150	-	249.361	6.976.175	Tools for after-sales services
Sub-total	36.617.788	3.299.874	118.732	945.710	39.090.684	Sub-total
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease assets</u>
Kendaraan	1.261.408	1.881.519	(118.732)	-	3.024.195	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	37.879.196	5.181.393	-	945.710	42.114.879	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	36.038.567				33.931.351	Net Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to operations for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Beban pokok jasa pemeliharaan dan perbaikan	136.724	178.409	Cost of repairs and maintenance services
Beban penjualan (Catatan 24)	3.068.704	2.801.671	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.411.124	2.201.313	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	5.616.552	5.181.393	Total (Note 33)

Perusahaan memiliki tanah dengan status "Hak Guna Bangunan" ("HGB"). Pada tanggal 31 Maret 2019, periode HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2024 sampai dengan tahun 2041 dan manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir masa berlakunya.

The Company's land are registered as "Building Usage Right" ("HGB") (non-ownership with limited duration). As of March 31, 2019, the related landrights under HGB will expire between 2024 to 2041 and the Company's management believes that these rights are renewable upon their expiry.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of construction in-progress are as follows:

31 Maret 2019/March 31, 2019			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	54%	499.301	September/September 2019
			Buildings
31 Maret 2018/March 31, 2018			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion
Bangunan	85%	283.645	Oktober/October 2018
			Buildings

Rincian laba atas penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2019	2018	
Harga jual	185.391	27.737	Proceeds
Nilai buku neto	86.314	325	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto (Catatan 26)	99.077	27.412	Gain on sale of fixed assets - net (Note 26)

Nilai buku neto aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$15.172 dan AS\$4.382 (Catatan 26).

Net book value of fixed assets that were written-off for the years ended March 31, 2019 and 2018 amounted to US\$15,172 and US\$4,382, respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan menggunakan aset tetap yang sudah tidak memiliki nilai buku dengan total nilai perolehan masing-masing sebesar AS\$28.165.597 dan AS\$24.069.625.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company utilized fixed assets which are fully depreciated with total acquisition cost amounting to US\$28,165,597 and US\$24,069,625, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$53.408.387 dan Rp28.637.935.523 (total setara dengan AS\$55.418.914) pada tanggal 31 Maret 2019 dan AS\$97.924.123 dan Rp8.797.000.000 (total setara dengan AS\$98.576.139) pada tanggal 31 Maret 2018, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US\$53,408,387 and Rp28,637,935,523 (total equivalent to US\$55,418,914) as of March 31, 2019 and US\$97,924,123 and Rp8,797,000,000 (total equivalent to US\$98,576,139) as of March 31, 2018, which the Company's management believes is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment in value of fixed assets.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan atas kendaraan dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pihak berelasi: (Catatan 6)		
PT Arthaasia Finance	2.536.852	3.374.891
Pihak ketiga:		
PT Orix Indonesia Finance	-	27.682
Total	2.536.852	3.402.573
Dikurangi beban bunga	(266.400)	(379.485)
Neto	2.270.452	3.023.088
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.346.450)	(1.771.235)
Bagian jangka panjang	924.002	1.251.853

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	1.538.332	(191.882)	1.346.450
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	998.520	(74.518)	924.002
Total	2.536.852	(266.400)	2.270.452
	31 Maret 2018/March 31, 2018		
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Sampai dengan satu tahun	2.050.633	(279.398)	1.771.235
Lebih dari satu tahun tapi tidak lebih dari lima tahun	1.351.940	(100.087)	1.251.853
Total	3.402.573	(379.485)	3.023.088

Tingkat bunga per tahun

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Rupiah		
PT Arthaasia Finance	7,45%	6,25%
PT Orix Indonesia Finance	-	6,00%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Company has finance lease commitments for vehicles and expiring on various dates with details as follows:

Related party: (Note 6)	
PT Arthaasia Finance	3.374.891
Third party:	
PT Orix Indonesia Finance	27.682
Total	3.402.573
Less amount applicable to interest	(379.485)
Net	3.023.088
Less current maturities	(1.771.235)
Long-term maturities	1.251.853

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by year of maturity are as follows:

Within one year
 More than one year but
 no more than five years

Total

Within one year
 More than one year but
 no more than five years

Total

Interest rates per annum

Rupiah
 PT Arthaasia Finance
 PT Orix Indonesia Finance

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TAK BERWUJUD - NETO

Aset tak berwujud merupakan pembelian piranti lunak yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan.

Mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Harga Perolehan			Cost
Saldo Awal	878.919	872.494	Beginning Balance
Penambahan	27.337	6.425	Additions
Saldo Akhir	906.256	878.919	Ending Balance
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Saldo Awal	674.649	530.837	Beginning Balance
Penambahan	117.416	143.812	Additions
Saldo Akhir	792.065	674.649	Ending Balance
Neto	114.191	204.270	Net

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Intangible assets represent purchase of software application used for the Company's operations.

Movements of intangible assets for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Beban amortisasi dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Amortization expenses charged to operations for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Beban penjualan (Catatan 24)	65.753	80.535	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	51.663	63.277	General and administrative expenses (Note 25)
Total (Catatan 33)	117.416	143.812	Total (Note 33)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK

Estimasi tagihan pajak merupakan tagihan atas:

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

The estimated claims for tax refund represent claims for:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Tahun 2011	113.948	117.991	Year 2011
Tahun 2012	-	203.988	Year 2012
Tahun 2013	493.999	511.523	Year 2013
Tahun 2015	725.815	751.564	Year 2015
Pajak Penghasilan Pasal 22 Tahun 2015	217.205	224.910	Income Tax Under Article 22 Year 2015
Total	1.550.967	1.809.976	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - November 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.691.798.396 (setara dengan AS\$1.172.989) dan beberapa Surat Tagihan Pajak ("STP") dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp257.185.416 (setara dengan AS\$28.216).

Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah yang disetujui atas SKPKB sebesar Rp138.503.335 (setara dengan AS\$15.195). Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan telah membayar kurang bayar beserta denda dan bunganya sebesar Rp5.866.307.425 (setara dengan AS\$643.588) dan sisa kurang bayar sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2007.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui sebagian banding Perusahaan untuk PPN masa Januari - November 2007 sebesar Rp10.402.934.506 (setara dengan AS\$1.071.502).

Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung ("MA") atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPh Badan Tahun 2007

Pada tanggal 25 Maret 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp5.082.676.387 (setara dengan AS\$557.617) dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar Rp12.039.872.424 (setara dengan AS\$1.320.886). Perusahaan tidak setuju dengan SKPLB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 7 Mei 2009 dengan jumlah penyesuaian yang disetujui Perusahaan sebesar Rp2.853.602.537 (setara dengan AS\$313.067).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for January to November 2007

On March 25, 2009, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,691,798,396 (equivalent to US\$1,172,989) and several Tax Collection Letters ("STPs") totaling to Rp257,185,416 (equivalent to US\$28,216).

The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated May 7, 2009 with an agreed amount on SKPKB of Rp138,503,335 (equivalent to US\$15,195). On April 14, 2009, the Company paid the above underpayment including tax penalty and interests amounting to Rp5,866,307,425 (equivalent to US\$643,588) and the remaining underpayment of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) were compensated with overpayment of corporate income tax for 2007.

On May 5, 2010, the Company received letter from the Directorate General of Taxes ("DGT") regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On June 21, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved part of the Company's appeal of VAT for January to November 2007 amounting to Rp10,402,934,506 (equivalent to US\$1,071,502).

On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the Supreme Court ("SC") for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2007

The Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") on claim for corporate income tax for 2007 of Rp5,082,676,387 (equivalent to US\$557,617) out of the Company's total claim of Rp12,039,872,424 (equivalent to US\$1,320,886). The Company did not agree with the SKPLB and sent objection letter dated May 7, 2009, with the agreed amount of the correction of Rp2,853,602,537 (equivalent to US\$313,067).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPH Badan Tahun 2007 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan DJP atas surat keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 3 Agustus 2010, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp9.186.269.887 (setara dengan AS\$1.007.819).

Pada tanggal 22 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 5 Juli 2012. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPN Masa September - November 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan telah menerima SKPKB PPN masa September - November 2008 sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan beberapa STP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp527.039.090 (setara dengan AS\$57.821). Perusahaan tidak setuju dengan SKPKB dan STP tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 29 Maret 2010 dengan jumlah yang disetujui atas STP sebesar Rp87.391.164 (setara dengan AS\$9.588).

Pada tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa September - November 2008 masing-masing sebesar Rp4.396.479.260 (setara dengan AS\$482.335) dan Rp439.647.926 (setara dengan AS\$24.782). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak bertanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2007 (continued)

On May 5, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On August 3, 2010, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On July 5, 2012, the Company received decision letter from the Tax Court which approved the Company's appeal for corporate income tax for 2007 of Rp9,186,269,887 (equivalent to US\$1,007,819).

On October 22, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision from the Tax Court dated July 5, 2012. On April 10, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for September to November 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPKB of VAT for September to November 2008 amounting to Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and several STPs totaling to Rp527,039,090 (equivalent to US\$57,821). The Company did not agree with the SKPKB and STP and sent objection letter dated March 29, 2010 with an agreed amount of STP of Rp87,391,164 (equivalent to US\$9,588).

On December 14, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter.

On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for September to November 2008 of Rp4,396,479,260 (equivalent to US\$482,335) and Rp439,647,926 (equivalent to US\$24,782). On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Desember 2008

Pada tanggal 15 Januari 2010, Perusahaan menerima SKPLB PPN masa Desember 2008 sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) dari klaim yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp22.976.102.405 (setara dengan AS\$2.520.691) dan STP sebesar Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Perusahaan tidak setuju dengan SKPLB dan STP tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Maret 2010.

Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan atas surat keberatan Perusahaan. Pada tanggal 11 Maret 2011, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 18 Februari 2010, Perusahaan telah menerima tagihan pajak PPN masa Desember 2008 di atas sebesar Rp14.481.396.304 (setara dengan AS\$1.588.743) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp20.000.112.612 (setara dengan AS\$2.194.198) setelah dikurangi dengan SKPKB dan STP atas PPN masa September - November 2008 dan STP atas PPN masa Desember 2008.

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat keputusan bertanggal 21 Juni 2012 dan 27 November 2012 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan untuk PPN masa Desember 2008 masing-masing sebesar Rp2.975.989.793 (setara dengan AS\$302.533) dan Rp595.197.959 (setara dengan AS\$65.299). Pada tanggal 11 Oktober 2012, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 21 Juni 2012. Pada tanggal 8 Februari 2013, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

PPh Badan Tahun 2010

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar AS\$348.267. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp3.300.178.755 (setara dengan AS\$347.839) pada tanggal 13 Agustus 2012. Perusahaan tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2012 dengan jumlah lebih bayar yang disetujui oleh Kantor Pajak sebesar AS\$42.414 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$49.166.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for December 2008

On January 15, 2010, the Company received SKPLB of VAT for December 2008 amounting to Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) out of the Company's total claim of Rp22,976,102,405 (equivalent to US\$2,520,691) and STP amounting to Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299). The Company did not agree with SKPLB and STP and sent objection letter dated March 25, 2010.

On December 27, 2010, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter. On March 11, 2011, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

On February 18, 2010, the Company received the above claim for tax refund of VAT for December 2008 of Rp14,481,396,304 (equivalent to US\$1,588,743) from the approved amount of Rp20,000,112,612 (equivalent to US\$2,194,198) after deducting with the SKPKB and STP of VAT for September to November 2008 and STP of VAT for December 2008.

In 2012, the Company received decision letter dated June 21, 2012 and November 27, 2012 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for December 2008 of Rp2,975,989,793 (equivalent to US\$302,533) and Rp595,197,959 (equivalent to US\$65,299), respectively. On October 11, 2012, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated June 21, 2012. On February 8, 2013, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

Corporate Income Tax for 2010

On July 27, 2012, the Company received SKPKB on claim for corporate income tax for 2010 of US\$348,267. The Company paid the above underpayment amounting to Rp3,300,178,755 (equivalent to US\$347,839) on August 13, 2012. The Company did not agree with the SKPKB and sent objection letter dated October 25, 2012, with the agreed amount of overpayment by the Tax Office of US\$42,414 from the Company's claim of US\$49,166.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPh Badan Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penolakan surat keberatan Perusahaan atas pajak penghasilan badan tahun 2010 dan Kantor Pajak menambahkan koreksi sebesar AS\$77.363. Perusahaan telah membayar koreksi tambahan sebesar Rp858.633.180 (setara dengan AS\$77.930) pada tanggal 28 Oktober 2013. Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Pengadilan Pajak tertanggal 29 Juni 2016, yang menyetujui kurang bayar beserta koreksinya sebesar AS\$414.400 dari sebelumnya sebesar AS\$425.630 yang diajukan oleh DJP. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp152.500.333 (setara dengan AS\$11.230) pada tanggal 2 Desember 2016 berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 29 November 2016. Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$456.814 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Pada tanggal 28 September 2016, Perusahaan mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa April 2010 - Maret 2011

Pada tanggal 1 Agustus 2012, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan masa Januari - Maret tahun 2011 sebesar Rp10.847.538.164 (setara dengan AS\$1.117.296), dan beberapa STP sebesar Rp1.078.575.850 (setara dengan AS\$111.093). Pada tanggal 29 Agustus 2012 dan 12 September 2012, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut masing-masing sebesar Rp4.233.672.871 (setara dengan AS\$446.229) dan Rp7.200.640.451 (setara dengan AS\$757.507) dan sisa kurang bayar sebesar Rp491.800.692 (setara dengan AS\$51.736) dikompensasikan dengan lebih bayar PPN masa September - Desember 2008. Perusahaan tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 31 Oktober 2012 dan 2 November 2012.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

Corporate Income Tax for 2010 (continued)

On October 16, 2013, the Company received letter from the DGT regarding its rejection of the Company's objection letter for corporate income tax for 2010 and the Tax Office added correction of US\$77,363. The Company paid the above additional correction amounting to Rp858,633,180 (equivalent to US\$77,930) on October 28, 2013. On January 13, 2014, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2016, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated June 29, 2016 which approved the underpayment and the related correction totaling to US\$414,400 from US\$425,630 which was proposed by the DGT. The Company received the refund amounting to Rp152,500,333 (equivalent to US\$11,230) on December 2, 2016 based on the DGT's decision letter dated November 29, 2016. The Company charged the tax assessment result of US\$456,814 as part of "Income Tax Expense - Current" account. On September 28, 2016, the Company filed a civil review to the SC. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

VAT for April 2010 to March 2011

On August 1, 2012, the Company received SKPKB of VAT for April to December 2010 and for January to March 2011 totaling to Rp10,847,538,164 (equivalent to US\$1,117,296), and several STPs totaling to Rp1,078,575,850 (equivalent to US\$111,093). On August 29, 2012 and September 12, 2012, the Company paid the above underpayment amounting to Rp4,233,672,871 (equivalent to US\$446,229) and Rp7,200,640,451 (equivalent to US\$757,507), respectively and the remaining underpayment of Rp491,800,692 (equivalent to US\$51,736) were compensated with overpayment of VAT for September to December 2008. The Company did not agree with the SKPKB and sent objection letters dated October 31, 2012 and November 2, 2012.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 11 Oktober 2013, Perusahaan menerima beberapa surat dari DJP mengenai koreksi atas SKPKB atas PPN masa April - Desember tahun 2010 dan masa Januari - Maret tahun 2011 masing-masing menjadi sebesar Rp2.555.779.736 (setara dengan AS\$224.113), Rp5.937.463.325 (setara dengan AS\$520.647) dan Rp2.394.970.758 (setara dengan AS\$210.011).

Pada tanggal 28 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan April - Desember tahun 2010 dari Rp6.701.978.761 (setara dengan AS\$587.687) menjadi sebesar Rp6.522.641.202 (setara dengan AS\$571.961).

Pada tanggal 29 Oktober 2013, Perusahaan menerima surat dari DJP mengenai penerimaan sebagian keberatan Perusahaan atas PPN bulan Januari 2011 - Maret 2011 dari sebesar Rp4.186.235.058 (setara dengan AS\$367.085) menjadi sebesar Rp4.154.547.932 (setara dengan AS\$364.306). Perusahaan menyetujui sebagian hasil koreksi dari DJP sebesar Rp2.138.976.741 (setara dengan AS\$163.480).

Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp482.718.412 (setara dengan AS\$41.225), setelah dikompensasi dengan liabilitas pajak lainnya sebesar Rp1.538.328 (setara dengan AS\$131). Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan membayar kurang bayar sebesar Rp313.907.710 (setara dengan AS\$25.709).

Pada tanggal 27 Januari 2014, Perusahaan mengajukan banding sebesar Rp9.616.788.243 (setara dengan AS\$735.003) atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima surat keputusan tanggal 20 Oktober 2015 untuk PPN masa April - Mei 2010, tanggal 27 Oktober 2015 untuk PPN masa Juni - Agustus 2010 dan Januari - Februari 2011 dan untuk PPN masa September - November 2010, tanggal 23 November 2015 untuk PPN masa Desember 2010 dari Pengadilan Pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa April 2010 - Februari 2011 sebesar Rp5.477.488.751 (setara dengan AS\$400.667). Perusahaan menerima keputusan Pengadilan Pajak dan mencatat koreksi sebesar Rp2.024.421.346 (setara dengan AS\$150.164) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya". Pada bulan Februari 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp3.449.285.016 (setara dengan AS\$252.308) untuk PPN masa Mei - September 2010, Desember 2010 dan Januari - Februari 2011.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

On October 11, 2013, the Company received several letters from the DGT regarding the correction of the SKPKB of VAT for April to December 2010 and for January to March 2011 to be Rp2,555,779,736 (equivalent to US\$224,113), Rp5,937,463,325 (equivalent to US\$520,647) and Rp2,394,970,758 (equivalent to US\$210,011), respectively.

On October 28, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for April to December 2010 from Rp6,701,978,761 (equivalent to US\$587,687) to Rp6,522,641,202 (equivalent to US\$571,961).

On October 29, 2013, the Company received letter from the DGT regarding the partial acceptance of the Company's objection of VAT for January 2011 to March 2011 from Rp4,186,235,058 (equivalent to US\$367,085) to Rp4,154,547,932 (equivalent to US\$364,306). The Company accepted part of the DGT's correction of Rp2,138,976,741 (equivalent to US\$163,480).

On November 18, 2013, the Company received tax refund of Rp482,718,412 (equivalent to US\$41,225), after compensated with other tax liabilities of Rp1,538,328 (equivalent to US\$131). On January 20, 2014, the Company paid the remaining underpayment of Rp313,907,710 (equivalent to US\$25,709).

On January 27, 2014, the Company filed an appeal amounting to Rp9,616,788,243 (equivalent to US\$735,003) on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2015, the Company received decision letter dated October 20, 2015 of VAT for April to May 2010, October 27, 2015 of VAT for June to August 2010 and January to February 2011 and of VAT for September to November 2010, dated November 23, 2015 for VAT December 2010 from the Tax Court which approved the Company's appeal for its VAT for April 2010 to February 2011 of Rp5,477,488,751 (equivalent to US\$400,667). The Company accepted the Tax Court's decision and recorded the correction of Rp2,024,421,346 (equivalent to US\$150,164) as part of "Other Expenses" account. In February 2016, the Company received the tax refund of Rp3,449,285,016 (equivalent to US\$252,308) of VAT for May to September 2010, December 2010 and January to February 2011.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2010 - Maret 2011 (lanjutan)

Pada bulan Juni, Juli, September dan Oktober 2016, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak untuk PPN tahun 2010 masing-masing sebesar Rp1.970.805.614 (setara dengan AS\$166.277), Rp519.593.924 (setara dengan AS\$39.422), Rp328.512.228 (setara dengan AS\$24.954) dan Rp155.282.942 (setara dengan AS\$12.565) untuk PPN masa April sampai dengan Desember 2010, setelah dikurangi liabilitas pajak lainnya sebesar Rp57.398.121 (setara dengan AS\$4.268). Pada tanggal 29 Januari 2019, Perusahaan menerima surat keputusan pengadilan pajak yang menyetujui banding Perusahaan atas PPN masa Maret 2011. Pada tanggal 10 April 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp903.788.274 (setara dengan AS\$63.871) untuk masa Maret 2011. Atas keputusan ini, pada tanggal 30 April 2019, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di MA.

PPN Masa Januari - Desember 2012

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPKB untuk PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp24.790.951.405 (setara dengan AS\$2.173.882) dan beberapa STP sebesar Rp2.825.850.799 (setara dengan AS\$247.794).

Pada tanggal 24 Januari 2014, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN masa Desember 2012 sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.332).

Pada tanggal 12 Februari 2014, Perusahaan telah menerima tagihan PPN masa Desember 2012 sebesar Rp8.220.395.305 (setara dengan AS\$720.834) dari jumlah yang disetujui sebesar Rp25.514.378.167 (setara dengan AS\$2.237.318) setelah dikurangi dengan sebagian SKPKB dan STP sebesar Rp17.293.982.862 (setara dengan AS\$1.516.484).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kurang bayar atas PPN masa Januari - November 2012 sebesar Rp10.322.819.342 (setara dengan AS\$905.193). Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 8 April 2014 atas SKPKB PPN bulan Januari - November 2012 dan STP masing-masing sebesar Rp6.329.694.664 (setara dengan AS\$555.042) dan Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$246.060). Selisih atas jumlah SKPKB dan STP PPN bulan Januari - Desember 2012 dengan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp18.481.043.471 (setara dengan AS\$1.896.887).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for April 2010 to March 2011 (continued)

In June, July, September and October 2016, the Company received the remaining tax refund for claim for tax refund VAT 2010 amounting to Rp1,970,805,614 (equivalent to US\$166,277), Rp519,593,924 (equivalent to US\$39,422), Rp328,512,228 (equivalent to US\$24,954) and Rp155,282,942 (equivalent to US\$12,565), respectively, for period April until December 2010, after compensated with other tax liabilities of Rp57,398,121 (equivalent to US\$4,268). On January 29, 2019, the Company received decision letter from Tax Court regarding the approval for company appeal for VAT March 2011. On April 10, 2019, the Company received the tax refund of Rp903,788,274 (equivalent to US\$63,871). Based on this decision, the DGT submitted appeal memory to the SC on April 30, 2019. Until the completion date of the financial statements, this case is still in process in the SC.

VAT for January to December 2012

On January 24, 2014, the Company received SKPKB for its VAT for January to November 2012 amounting to Rp24,790,951,405 (equivalent to US\$2,173,882) and several STPs totaling to Rp2,825,850,799 (equivalent to US\$247,794).

On January 24, 2014, the Company received SKPLB of VAT for December 2012 amounting to Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,332).

On February 12, 2014, the Company received the claim for tax refund of VAT for December 2012 of Rp8,220,395,305 (equivalent to US\$720,834) from the approved amount of Rp25,514,378,167 (equivalent to US\$2,237,318) after deducting with certain portion of SKPKB and STP totaling to Rp17,293,982,862 (equivalent to US\$1,516,484).

On March 17, 2014, the Company paid the underpayment of VAT for January to November 2012 amounting to Rp10,322,819,342 (equivalent to US\$905,193). The Company did not agree with the assessment and sent objection letter dated April 8, 2014 regarding SKPKB of VAT for the months of January to November 2012 and STP amounting to Rp6,329,694,664 (equivalent to US\$555,042) and Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$246,060), respectively. The difference in the amount of SKPKB and STP of VAT for January to December 2012 with the total amount paid by the Company amounted to Rp18,481,043,471 (equivalent to US\$1,896,887).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Januari - Desember 2012 (lanjutan)

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan menerima surat bertanggal 27 Maret 2015, 30 Maret 2015, dan 31 Maret 2015, dari DJP mengenai penolakan keberatan Perusahaan atas pemeriksaan PPN tahun 2012 sebesar Rp9.135.758.733 (setara dengan AS\$698.239). Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan DJP ke Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Pengadilan Pajak bertanggal 22 September 2017 dimana Pengadilan Pajak menyetujui banding Perusahaan atas SKPKB PPN masa Januari 2012 - Desember 2012. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp11.087.632.581 (setara dengan AS\$817.048) pada tanggal 15 Februari 2018 dan 19 Februari 2018 berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") bertanggal 12 Februari 2017. Pada tanggal 20 Desember 2017, DJP mengajukan memori peninjauan kembali kepada MA atas surat keputusan dari Pengadilan Pajak tanggal 22 September 2017. Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di MA.

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari DJP yang menyetujui pengurangan atas STP PPN masa pajak Januari sampai Desember 2012, dari sebesar Rp2.806.064.069 (setara dengan AS\$197.000) menjadi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124), pengembalian tersebut diterima Perusahaan sebesar Rp1.265.938.933 (setara dengan AS\$88.875) pada tanggal 12 Mei 2018. Perusahaan menerima keputusan dari DJP dan mencatat koreksi sebesar Rp1.540.125.136 (setara dengan AS\$108.124) sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2018 (Catatan 27).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for January to December 2012 (continued)

In March 2015, the Company received letters dated March 27, 2015, March 30, 2015, and March 31, 2015, from the DGT regarding rejection of the Company's objection for 2012 VAT assessment totaling to Rp9,135,758,733 (equivalent to US\$698,239). On June 26, 2015, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court.

In 2017, the Company received tax decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017 which approved the Company's appeal for its SKPKB on VAT periode January 2012 to December 2012. The Company received the refund amounting to Rp11,087,632,581 (equivalent to US\$817,048) on February 15, 2018 and February 19, 2018 based on Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dated February 12, 2018. On December 20, 2017, the DGT filed civil review to the SC for the decision letter from the Tax Court dated September 22, 2017. On January 23, 2018, the Company has submitted appeal memory. Until the completion date of the financial statements, the case is still ongoing in the SC.

On April 10, 2018, the Company received tax decision letter from the DGT which approved the deduction of STP of VAT for January to December 2012 from Rp2,806,064,069 (equivalent to US\$197,000) to become Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124), the refund received by the Company amounting to Rp1,265,938,933 (equivalent to US\$88,875) on May 12, 2018. The Company agreed with the decision from the DGT and recorded the correction amounting to Rp1,540,125,136 (equivalent to US\$108,124) as part of "Other Expenses" in the 2018 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa Juli - Desember 2013

Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan menerima SKPKB PPN masa Juli - Desember tahun 2013 sebesar Rp6.473.636.952 (setara dengan AS\$470.310) dan beberapa STP sebesar Rp751.597.111 (setara dengan AS\$54.604). Pada tanggal 20 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut sebesar Rp7.225.234.063 (setara dengan AS\$531.658). Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut sebesar Rp7.036.515.972 (setara dengan AS\$511.523) sementara koreksi dari DJP sebesar Rp188.718.091 (setara dengan AS\$13.391) diterima Perusahaan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 27). Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan atas keberatan yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 14 Maret 2019, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus ini masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

PPH Badan Tahun 2015

Pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPLB atas tagihan pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$2.594.744 dari klaim yang diajukan Perusahaan sebesar AS\$2.993.291. SKPLB sebesar AS\$2.594.744 tersebut dikompensasikan dengan SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 dan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan tidak setuju dengan SKPLB tersebut dan mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017 atas SKPKB PPN masa April 2015 - Maret 2016 dan pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar AS\$995.581.

Perusahaan telah mencatat hasil pemeriksaan pajak ini sebesar AS\$398.927 sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2017 (Catatan 30).

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (continued)

VAT for July to December 2013

On March 2, 2018, the Company received SKPKB of VAT for July to December 2013 totaling to Rp6,473,636,952 (equivalent to US\$476,454), and several STPs totaling to Rp751,597,111 (equivalent to US\$54,604). On March 20, 2018, the Company paid the underpayment amounting to Rp7,225,234,063 (equivalent to US\$531,658). The Company did not agree with the assessment and sent objection letters for the result of tax examination amounting to Rp7,036,515,972 (equivalent to US\$511,523), meanwhile, the Company accepted correction from the DGT amounting to Rp188,718,091 (equivalent to US\$13,391) and recorded as part of "Other Expenses" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). On December 27, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On March 14, 2019, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statement, this case still ongoing in the Tax Court.

Corporate Income Tax for 2015

On July 17, 2017, the Company received SKPLB on claim for corporate income tax for 2015 of US\$2,594,744 out of the Company's claim of US\$2,993,291. SKPLB of US\$2,594,744 was compensated with SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 and tax payable and/or prepaid tax through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the SKPLB and sent objection letter dated October 25, 2017, for SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 and income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 with the agreed amount of the correction of US\$995,581.

The Company charged the tax assessment result of US\$398,927 as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2017 statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. ESTIMASI TAGIHAN PAJAK (lanjutan)

PPN Masa April 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas PPN masa April 2015 - Maret 2016 sebesar Rp8.867.837.177 (setara dengan AS\$644.652) dan beberapa STP sebesar Rp1.470.671.756 (setara dengan AS\$106.911). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB PPH badan tahun 2015 melalui SPMKP bertanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan tidak setuju dengan hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan surat keberatan bertanggal 25 Oktober 2017. Pada tanggal 25 September 2018, Perusahaan menerima surat keputusan dari DJP terkait dengan penolakan keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas putusan tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Pasal 22 Masa Mei 2015 - Maret 2016

Pada tanggal 31 Juli 2017, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan Pasal 22 masa Mei 2015 - Maret 2016 sebesar Rp3.093.864.921 (setara dengan AS\$224.910). Pembayaran atas SKPKB tersebut dikompensasikan dengan penerimaan atas SKPLB pajak penghasilan badan Badan tahun 2015 melalui SPMKP tanggal 14 Agustus 2017. Perusahaan menyatakan tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan telah mengajukan keberatan melalui surat bertanggal 25 Oktober 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh surat keputusan bertanggal 13 Maret 2018 atas keberatan pajak penghasilan Pasal 22 yang isinya menolak keberatan Perusahaan. Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas putusan DJP. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

12. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND
(continued)

VAT for April 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of VAT for April 2015 to March 2016 totaling to Rp8,867,837,177 (equivalent to US\$644,652) and several STPs totaling to Rp1,470,671,756 (equivalent to US\$106,911). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the assessment and sent the objection letter dated October 25, 2017. On September 25, 2018, the Company received decision letter from the DGT regarding the rejection of the Company's objection. On December 17, 2018, the Company filed an appeal on the DGT's decision to the Tax Court. Until the completion date of the financial statement, the case is still ongoing in the Tax Court.

Income Tax Under Article 22 for May 2015 to March 2016

On July 31, 2017, the Company received SKPKB of income tax under Article 22 for May 2015 to March 2016 totaling to Rp3,093,864,921 (equivalent to US\$224,910). Payment for SKPKB was compensated with the payment received for SKPLB of corporate income tax 2015 through SPMKP dated August 14, 2017. The Company did not agree with the SKPKB and sent objection letters for the result of tax examination dated October 25, 2017.

In 2018, the Company received tax decision letter dated March 13, 2018 for income tax under Article 22 which rejected the Company's objection for income tax under Article 22. On May 28, 2018, the Company filed an appeal to the Tax Court for the DGT's decision. Until the completion date of the financial statement, the case is still on going on the Tax Court.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura	19.657.400	-
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	19.005.897	-
Total	38.663.297	-

MUFG Bank, Ltd., Cabang Singapura (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Singapura) ("MUFG Singapura")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan pihak berelasi (yaitu HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, HCMM dan Cableprice (NZ) Ltd.) memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 31 Januari 2018, fasilitas ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar marjin tertentu dan suku bunga terkait.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Singapura membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Singapura.

Suku bunga tahunan dari pinjaman berkisar antara 7,39% sampai dengan 8,39% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp561.751.368.629 (setara dengan AS\$38.560.476) dan melakukan pembayaran sebesar Rp281.751.368.629 (setara dengan AS\$19.326.235).

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman ini berjumlah Rp280.000.005.600 (setara dengan AS\$19.657.400).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents short-term bank loans obtained from:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch	-	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch	-	-
Total	-	-

MUFG Bank, Ltd., Singapore Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore Branch) ("MUFG Singapore")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and its related parties (i.e. HMAP, Hitachi Construction Machinery (Thailand) Co., Ltd., Thailand, HCMI, HCMM and Cableprice (NZ) Ltd.) obtained a multi-currency loan facility from MUFG Singapore with a maximum credit facility amounting to US\$30,000,000.

Based on amendment agreement dated January 31, 2018, the term of this facility is 36 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at certain margin and relevant rate.

The related loan agreement with MUFG Singapore contains certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to MUFG Singapore.

This loan bears annual interest rates ranging from 7.39% to 8.39% for the year ended March 31, 2019.

During the year, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp561,751,368,629 (equivalent to US\$39,560,476) and made repayment amounting to Rp281,751,368,629 (equivalent to US\$19,326,235).

As of March 31, 2019, the balance of this loan amounted to Rp280,000,005,600 (equivalent to US\$19,657,400).

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta) ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

Pada tanggal 10 November 2008, Perusahaan dan HCMI memperoleh fasilitas pinjaman dalam berbagai mata uang asing dari BTMU Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar AS\$25.000.000 dan AS\$40.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia selama 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 31 Januari 2018, batas maksimum pinjaman Perusahaan dan HCMI secara keseluruhan diubah menjadi sebesar AS\$20.000.000 dan tersedia selama 36 bulan sejak tanggal efektif amandemen perjanjian. Setiap jumlah fasilitas kredit yang ditarik akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar marjin tertentu dan suku bunga terkait.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, mengubah bisnis Perusahaan, dan menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,39% sampai dengan 8,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp305.000.000.000 (setara dengan AS\$21.671.000) dan melakukan pembayaran sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$7.015.000).

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman ini berjumlah Rp204.960.790.368 (setara dengan AS\$14.389.272).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch) ("MUFG Jakarta")

Multi-Currency Revolving Loan Facility

On November 10, 2008, the Company and HCMI obtained a multi-currency loan facility from BTMU Jakarta with maximum credit facilities of US\$25,000,000 and US\$40,000,000, respectively. The term of this facility is 36 months from the date of the agreement.

Based on amendment agreement dated January 31, 2018, maximum credit facility is amended to become in an aggregate of US\$20,000,000 and the term of this facility is 36 months from the amendment agreement effective date. The loan facility withdrawn is due for less than one year. The loan bears interest at certain margin and relevant rate.

The related loan agreements with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, change its business, and sell, lease, transfer or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business, without prior written notice to MUFG Jakarta.

This loan bears annual interest rates ranging from 7.39% to 8.10% for the year ended March 31, 2019.

During the year, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp305,000,000,000 (equivalent to US\$21,671,000) and made repayment amounting to Rp100,000,000,000 (equivalent to US\$7,015,000).

As of March 31, 2019, the balance of this loan amounted to Rp204,960,790,368 (equivalent to US\$14,389,272).

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta ("MUFG Jakarta") (lanjutan)

Uncommitted Credit Facility

Pada tanggal 29 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted credit facility* tanpa jaminan untuk kebutuhan modal kerja dalam berbagai mata uang asing dari MUFG Jakarta dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$60.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% ditambah biaya pendanaan untuk jangka waktu bunga yang bersangkutan.

Perjanjian pinjaman yang diperoleh dari MUFG Jakarta membatasi Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain, menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus sebagian aset dan memperoleh pinjaman dari pihak lain, kecuali hal tersebut dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha normal Perusahaan; melakukan investasi atau meningkatkan kepemilikan modal pada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada anak perusahaan atau perusahaan afiliasi; mengumumkan atau membayar dividen kepada pemegang saham; melakukan konsolidasi atau penggabungan usaha dengan pihak lain; dan mengubah komposisi modal saham, pemegang saham atau kepemilikan saham, susunan Dewan Direksi atau Dewan Komisaris atau mengubah Anggaran Dasar, tanpa pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta.

Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada MUFG Jakarta terkait dengan pembayaran dividen serta perubahan Dewan Direksi Perusahaan masing-masing pada tanggal 2 dan 4 Oktober 2018.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 7,46% sampai dengan 7,97% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019.

Selama tahun berjalan, Perusahaan melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp65.759.210.526 (setara dengan AS\$4.407.749).

Pada tanggal 31 Maret 2019, saldo pinjaman ini berjumlah Rp65.759.206.500 (setara dengan AS\$4.616.625).

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah memenuhi pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch ("MUFG Jakarta") (continued)

Uncommitted Credit Facility

On July 29, 2009, the Company obtained an unsecured uncommitted credit facility for working capital in multi-currency from MUFG Jakarta with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This facility has been extended several times, the latest on March 31, 2019 and the maximum credit facility became US\$60,000,000.

The loan bears interest at 0.5% plus cost of fund for the relevant interest period.

The related loan agreement with MUFG Jakarta contain certain restrictions on the Company to, among others, sell, lease, transfer or otherwise dispose of part of its assets and obtain a loan from any other party, unless such activity is made in the ordinary course of the Company's business; to make any investment or increase the present equity participation in any other party, including but not limited to its subsidiary or affiliated company; to declare or pay dividends to the shareholders; to consolidate or merge with other party; and to change the composition of its share capital, shareholders or their shareholdings, composition of the Board of Directors or Board of Commissioners or amend its Articles of Association, without prior written notification to MUFG Jakarta.

The Company has submitted written notification to MUFG Jakarta regarding the dividends payment and changes in the Company's Board of Directors on October 2 and 4, 2018, respectively.

This loan bears annual interest rates ranging from 7.46% to 7.97% for the year ended March 31, 2019.

During the year, the Company made drawdown of the loan facility amounting to Rp65,759,210,526 (equivalent to US\$4,407,749).

As of March 31, 2019, the balance of this loan amounted to Rp65,759,206,500 (equivalent to US\$4,616,625).

As of March 31, 2019, the Company has complied with the restrictions required under the loan agreement

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Pihak berelasi (Catatan 6c)	66.423.368	62.631.197	<i>Related parties (Note 6c)</i>
Pihak ketiga	6.315.232	3.611.494	<i>Third parties</i>
Total	72.738.600	66.242.691	Total

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan pembelian barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Suku cadang	2.671.468	2.654.146	<i>Spare parts</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	1.930.584	487.787	<i>Repairs and maintenance</i>
Alat berat	1.640.230	363.402	<i>Heavy equipment</i>
Lain-lain	72.950	106.159	<i>Others</i>
Total	6.315.232	3.611.494	Total

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang asal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	102.886	317.586	<i>United States dollar</i>
Rupiah (Rp88.488.656.424 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp45.263.691.564 pada tanggal 31 Maret 2018)	6.212.346	3.290.469	<i>Rupiah (Rp88,488,656,424 as of March 31, 2019 and Rp45,263,691,564 as of March 31, 2018)</i>
Dolar Australia (AUD2.588)	-	1.980	<i>Australian dollar (AUD2,588)</i>
Yen Jepang (¥JP155.515)	-	1.459	<i>Japanese Yen (JP¥155,515)</i>
Total	6.315.232	3.611.494	Total

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Lancar	65.979.667	15.024.825	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Kurang dari 3 bulan	6.758.614	50.891.997	<i>Less than 3 months</i>
3 - 6 bulan	-	269.511	<i>3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan - 1 tahun	319	56.358	<i>Over 6 months - 1 year</i>
Total	72.738.600	66.242.691	Total

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2019 and 2018, there are no collaterals provided by the Company for the above trade payables.

15. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan merupakan uang titipan, kelebihan pembayaran dan uang muka yang diterima dari pelanggan atas pembelian alat berat dan suku cadang sebesar AS\$8.125.091 dan AS\$9.213.900 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

Customers' deposits represent deposits, overpayments and advances received from customers for purchase of heavy equipment and spare parts amounting to US\$8,125,091 and US\$9,213,900 as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

16. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari akrual atas:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	30.299.484	32.278.425
Royalti (Catatan 32e)	5.387.802	6.802.783
Penjualan alat berat	271.268	373.693
Bunga	16.912	-
Suku cadang	-	1.446
Lain-lain	189.174	531.265
Total	36.164.640	39.987.612

Beban akrual atas jasa pemeliharaan dan perbaikan terutama merupakan biaya untuk mendukung proyek pemeliharaan menyeluruh yang berkaitan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan.

Beban akrual atas penjualan alat berat terutama merupakan akrual atas biaya pengiriman alat berat dan aksesoris untuk alat berat serta tambahan jaminan sesuai dengan permintaan pelanggan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan sebesar AS\$3.493.861 dan AS\$1.927.452 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

17. PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DIBAYAR DI MUKA DAN UTANG PAJAK

a. Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan nilai ("PPN") yang akan dikompensasikan pada periode berikutnya, sebesar AS\$1.520.126 dan AS\$630.565 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	9.920	9.649
Pasal 15	-	5
Pasal 21	169.133	132.411
Pasal 23	49.442	36.164
Pasal 26	-	4.066
Pasal 29 (Catatan 30)	2.306.023	1.885.335
Total	2.534.518	2.067.630

16. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consists of accruals for:

Repairs and maintenance services
Royalty (Note 32e)
Sales of heavy equipment
Interest
Spare parts
Others
Total

Accruals for repairs and maintenance services mainly represent accruals for costs incurred in establishing full maintenance site support in connection with repairs and maintenance services.

Accruals for sales of heavy equipment mainly represent accruals for delivery cost of heavy equipment and accessories for heavy equipment and accrual for extended warranty as required by customers.

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits amounting to US\$3,493,861 and US\$1,927,452 as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

17. PREPAID VALUE ADDED TAX AND TAXES PAYABLE

a. Prepaid Value Added Tax represents Value Added Tax ("VAT") which will be compensated in the next period, amounting to US\$1,520,126 and US\$630,565 as of March 31, 2019 and 2018, respectively.

b. Taxes payable consist of:

Income Taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29 (Note 30)
Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Imbalan paska-kerja	8.650.940	7.066.334
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.574.769	1.571.067
Total	10.225.709	8.637.401

Asumsi-asumsi utama dan metode yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,41% dan 7,50%/8.41% and 7.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 10,00% dan 8,00%/10.00% and 8.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

Perusahaan menyediakan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan Perusahaan. Imbalan kerja karyawan ini tidak didanai.

Tabel berikut ini mengikhtisarkan komponen beban imbalan kerja karyawan yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan jumlah yang dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2019 dan 23 Maret 2018 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Imbalan Paska-Kerja

- a. Beban imbalan paska-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Biaya jasa kini	748.862	596.499
Biaya bunga	511.818	504.439
Beban imbalan paska-kerja	1.260.680	1.100.938

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of long-term employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Imbalan paska-kerja	8.650.940	7.066.334
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.574.769	1.571.067
Total	10.225.709	8.637.401

*Post-employment benefits
Other long-term employment
benefits*

Total

The principal assumptions and method used in determining the liability for employee benefits as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/ <i>Annual discount rate</i>	: 8,41% dan 7,50%/8.41% and 7.50%
Tingkat kenaikan gaji dan upah per tahun/ <i>Annual wages and salary increase rate</i>	: 10,00% dan 8,00%/10.00% and 8.00%
Usia pensiun/ <i>Retirement age</i>	: 55 tahun/55 years old
Tingkat kematian/ <i>Mortality rate</i>	: Tabel Mortalitas Indonesia 2011/ <i>Indonesian Mortality Table 2011</i>
Metode/ <i>Method</i>	: <i>Projected Unit Credit</i>

The Company provides benefits for its employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and the Company's policy. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the statement of financial position for the liability for employee benefits as determined by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated March 20, 2019 and March 23, 2018 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively.

Post-employment Benefits

- a. The post-employment benefits expense for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

*Current service cost
Interest cost
Post-employment benefits expenses*

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan Paska-Kerja (lanjutan)

Post-employment Benefits (continued)

- b. Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- b. The movements of liability for employee benefits for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.066.334	6.423.073	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	1.260.680	1.100.938	<i>Employee benefits expense recognized in profit or loss</i>
Rugi aktuarial yang diakui dalam laba komprehensif lainnya	766.346	129.272	<i>Actuarial losses recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(200.328)	(383.835)	<i>Payments during the year</i>
Laba selisih kurs	(242.092)	(203.114)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	8.650.940	7.066.334	<i>Balance at end of year</i>

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31

	2019	2018	
Saldo awal tahun	7.066.334	6.423.073	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	748.862	596.499	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	511.818	504.439	<i>Interest cost</i>
Rugi aktuarial atas kewajiban	766.346	129.272	<i>Actuarial losses on obligation</i>
Pembayaran selama tahun berjalan	(200.328)	(383.835)	<i>Payments during the year</i>
Laba selisih kurs	(242.092)	(203.114)	<i>Gain on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	8.650.940	7.066.334	<i>Balance at end of year</i>

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Maret 2018/ March 31, 2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban imbalan pasti	(827.344)	999.092	(854.914)	562.179	<i>Effect on the defined benefit obligation</i>

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Dalam jangka waktu 12 bulan	360.971	233.807	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 tahun dan 2 tahun	416.572	376.662	<i>Between 1 year and 2 years</i>
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.631.972	1.277.082	<i>Between 2 years and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	142.818.214	83.548.799	<i>More than 5 years</i>
Total	145.227.729	85.436.350	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employment Benefits

- a. Rincian beban imbalan kerja jangka panjang lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

- a. The details of other long-term employment benefits expense recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	203.787	207.200	Current service cost
Biaya bunga	113.793	119.615	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui selama tahun berjalan	(127.731)	(42.001)	Recognition of actuarial gains during the year
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	189.849	284.814	Other long-term employment benefits expenses

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

- b. The movements of other long-term employment benefits liabilities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.571.067	1.523.070	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	189.849	284.814	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(132.322)	(188.653)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(53.825)	(48.164)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.574.769	1.571.067	Balance at end of year

- c. Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

- c. The movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.571.067	1.523.070	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	203.787	207.200	Current service cost
Biaya bunga	113.793	119.615	Interest cost
Laba aktuarial atas kewajiban	(127.731)	(42.001)	Actuarial gains on obligation
Pembayaran selama tahun berjalan	(132.322)	(188.653)	Payments during the year
Laba selisih kurs	(53.825)	(48.164)	Gain on foreign exchange
Saldo akhir tahun	1.574.769	1.571.067	Balance at end of year

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019		31 Maret 2018/ March 31, 2018		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada kewajiban manfaat pasti	(97.081)	76.034	(147.151)	63.977	Effect on the defined benefit obligation

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018
Dalam jangka waktu 12 bulan	181.923	143.814
Antara 1 tahun dan 2 tahun	155.185	196.443
Antara 2 tahun dan 5 tahun	1.049.312	847.629
Lebih dari 5 tahun	23.026.651	10.330.545
Total	24.413.071	11.518.431

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing adalah 10,42 tahun dan 10,03 tahun.

18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other Long-term Employment Benefits (continued)

The maturity profile of defined benefit obligation as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 year and 2 years
Between 2 years and 5 years
More than 5 years

The average duration of long-term employee benefits liability as of March 31, 2019 and 2018 are 10.42 years and 10.03 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The Company's share ownership as of March 31, 2019 and 2018 based on the report from PT Sirca Datapro Perdana, the Shares Administrator Bureau, is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah (Berdasarkan Nilai Nominal)/ Amount (Based on Par Value)	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Shareholders
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Jepang	408.180.000	Rp 40.818.000.000	48,59%	Hitachi Construction Machinery Co. Ltd., Japan
ITOCHU Corporation, Jepang	210.400.000	Rp 21.040.000.000	25,05%	ITOCHU Corporation, Japan
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	42.620.000	Rp 4.262.000.000	5,07%	Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	178.800.000	Rp 17.880.000.000	21,29%	Public (below 5% ownership each)
Total	840.000.000	Rp 84.000.000.000	100,00%	Total
		US\$ 23.232.926		

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

Agio saham	8.115.419
Biaya emisi saham	(116.583)
Neto	7.998.836

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital
Stock issuance costs

Net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 September 2017, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$14.456.400 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 atau sebesar AS\$0,01721 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2017.

Berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diadakan pada tanggal 18 September 2018, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 19 pada tanggal yang sama, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar AS\$18.039.585 yang berasal dari laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 atau sebesar AS\$0,02148 per saham. Pembayaran dividen kas kepada para pemegang saham dilakukan pada bulan Oktober 2018.

22. PENGHASILAN NETO

Rincian penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penjualan alat berat dan jasa komisi		
Pihak ketiga	274.833.260	187.149.889
Pihak berelasi (Catatan 6e)	521.819	3.087.441
Penjualan suku cadang		
Pihak ketiga	107.436.953	87.290.755
Pihak berelasi (Catatan 6e)	603.259	29.179
Jasa pemeliharaan dan perbaikan		
Pihak ketiga	77.827.845	65.493.185
Pihak berelasi (Catatan 6e)	109.975	177.691
Total	461.333.111	343.228.140

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penghasilan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 20, 2017, which were notarized by Deed No. 12 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$14,456,400 from the net income for the year ended March 31, 2017 amounting to US\$0.01721 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2017.

In accordance with the minutes of the Annual Shareholders' Meeting of the Company held on September 18, 2018, which were notarized by Deed No. 19 on the same date of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders resolved to declare cash dividends totalling US\$18,039,585 from the net income for the year ended March 31, 2018 amounting to US\$0.02148 per share. The cash dividends were fully paid to the shareholders in October 2018.

22. NET REVENUES

The details of net revenues are as follows:

Sales of heavy equipment and commission income
 Third parties
 Related parties (Note 6e)
 Sales of spare parts
 Third parties
 Related parties (Note 6e)
 Repair and maintenance services
 Third parties
 Related parties (Note 6e)

Total

There were no sales to any customer that represent more than 10% of net revenues for the years ended March 31, 2019 and 2018.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

23. BEBAN POKOK PENGHASILAN

Rincian beban pokok penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penjualan dan penyewaan alat berat	248.170.875	171.076.981
Penjualan suku cadang	67.598.284	55.937.714
Jasa pemeliharaan dan perbaikan	49.041.775	45.704.629
Total	364.810.934	272.719.324

Rincian pembelian alat berat dan suku cadang dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan selama tahun tersebut dilakukan dengan: (Catatan 6e)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase	
	2019	2018	2019	2018
PT Hitachi Construction Machinery Indonesia	198.464.790	119.339.841	46,53%	45,06%
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapura	187.400.469	113.488.184	43,94%	42,85%
Total	385.865.259	232.828.025	90,47%	87,91%

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Sales and rental of heavy equipment
Sales of spare parts
Repairs and maintenance services

The details of purchases of heavy equipment and spare parts from suppliers with amount of more than 10% from total revenues during the years were made with: (Note 6e)

PT Hitachi Construction Machinery Indonesia
Hitachi Construction Machinery Asia and Pacific Pte. Ltd., Singapore

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Royalti (Catatan 32e)	9.210.819	6.802.783
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.667.308	6.537.394
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.068.704	2.801.671
Perjalanan dinas	1.517.763	1.318.251
Sewa	1.359.169	1.865.620
Tenaga kerja honorer	798.198	792.840
Servis berkala	733.598	613.608
Komunikasi	676.466	648.683
Perbaikan dan pemeliharaan	662.574	510.827
Asuransi	605.965	518.390
Pendidikan dan pelatihan	434.739	376.074
Air, gas dan listrik	274.523	315.312
Honorarium tenaga ahli	269.973	290.188
Pajak dan perizinan	164.237	129.630
Jamuan	89.806	94.268
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	65.753	80.535
Lain-lain	715.367	1.122.455
Total	28.314.962	24.818.529

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Royalty (Note 32e)
Salaries, wages and employee benefits
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Travelling
Rental
Honorary
Periodical service
Communication
Repairs and maintenance
Insurance
Training and education
Water, gas and electricity
Professional fees
Taxes and licenses
Entertainment
Amortization of intangible assets (Note 11)
Others

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	7.271.717	6.726.940	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.411.124	2.201.313	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Keperluan kantor	2.330.101	2.388.863	Office supplies
Tenaga kerja honororer	1.015.888	1.009.070	Honorary
Perbaikan dan pemeliharaan	803.263	836.284	Repairs and maintenance
Komunikasi	577.092	552.582	Communication
Asuransi	495.790	424.137	Insurance
Air, gas dan listrik	224.610	257.983	Water, gas and electricity
Honorarium tenaga ahli	220.887	237.427	Professional fees
Pajak dan perizinan	134.377	106.061	Taxes and licenses
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	51.663	63.277	Amortization of intangible assets (Note 11)
Lain-lain	85.162	133.041	Others
Total	15.621.674	14.936.978	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

26. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	456.841	293.851	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables (Note 5)
Pendapatan dividen kas (Catatan 9)	166.718	111.370	Cash dividends (Note 9)
Insentif penjualan suku cadang (Catatan 32g)	138.247	473.342	Parts sales incentive (Note 32g)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto (Catatan 10)	83.905	23.030	Gain on disposal of fixed assets - net (Note 10)
Klaim ke pemasok	48.742	16.273	Claims to suppliers
Sewa workshop dan ruang kantor	43.942	43.918	Rental of workshop and office space
Lain-lain	807.689	465.563	Others
Total	1.746.084	1.427.347	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

27. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

27. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	2.976.711	1.167.135	Net losses on foreign exchange of operating activities
Beban klaim garansi - neto	490.258	208.949	Warranty claim expense - net
Beban pajak	106.923	112.455	Tax expenses
Lain-lain	238.333	153.703	Others
Total	3.812.225	1.642.242	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini merupakan penghasilan bunga dari:

28. INTEREST INCOME

This account represents interest income from:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Jasa giro	785.233	350.093	Current accounts
Piutang usaha (Catatan 5)	6.513	143.312	Trade receivables (Note 5)
Total	791.746	493.405	Total

29. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

29. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Utang bank	789.457	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	340.546	404.601	Finance lease payables
Total	1.130.003	404.601	Total

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN

Beban Pajak Penghasilan

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(11.892.694)	(7.875.809)
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya (Catatan 12)	-	(398.927)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(688.272)	196.999
Beban pajak penghasilan - neto	(12.580.966)	(8.077.737)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	50.181.143	30.627.218
Ditambah (dikurangi) beda temporer:		
Penyusutan aset sewa pembiayaan	1.571.104	1.754.029
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	821.962	561.986
Penyusutan aset tetap	368.042	237.597
Bunga utang sewa pembiayaan	340.546	404.144
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	258.958	1.243.172
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.541.467)	(1.169.495)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(2.570.889)	(2.213.963)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(1.342)	(29.475)
Beda temporer neto	(2.753.086)	787.995
Ditambah (dikurangi) beda permanen:		
Alat tulis kantor	281.507	110.685
Pajak dan perizinan	258.736	188.570
Promosi	174.873	-
Sumbangan	34.918	20.530
Jamuan	33.816	56.774
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(785.233)	(350.093)
Lain-lain	144.103	61.556
Beda permanen neto	142.720	88.022
Penghasilan kena pajak	47.570.777	31.503.235

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS

Income Tax Expense

Current tax:
 Current year
 Previous year
 tax audit (Note 12)
 Deferred tax benefit (expense)
Income tax expense - net

Income Tax Expense - Current

The reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended March 31, 2019 and 2018 are as follows:

Income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income

Add (deduct) temporary differences:

Depreciation of finance lease assets
 Provision for employee benefits - net
 Depreciation of fixed assets
 Interest on finance lease payables
 Provision for decline in market value of inventories - net
 Reversal and write-off of provision for impairment losses on trade receivables
 Payment of finance lease payables
 Gain on disposal of fixed assets - net

Net temporary differences

Add (deduct) permanent differences:

Office supplies
 Taxes and licenses
 Promotion
 Donation
 Entertainment
 Interest income already subjected to final tax
 Others

Net permanent differences

Taxable income

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penghasilan kena pajak	47.570.777	31.503.235
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(11.892.694)	(7.875.809)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	5.215.110	2.772.494
Pasal 23	689.803	1.543.271
Pasal 25	3.681.758	1.674.709
Total pajak penghasilan dibayar di muka	9.586.671	5.990.474
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17b)	(2.306.023)	(1.885.335)

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut di atas akan dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") tahun 2018.

Penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut di atas telah dilaporkan di SPT tahun 2017.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penyusutan aset sewa pembiayaan	392.776	438.507
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	205.490	140.497
Penyusutan aset tetap	92.011	59.399
Bunga utang sewa pembiayaan	85.136	101.036
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	64.739	310.793
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(885.367)	(292.374)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(642.722)	(553.491)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(335)	(7.368)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(688.272)	196.999

30. INCOME TAX EXPENSE AND DEFERRED TAX ASSETS (continued)

Income Tax Expense - Current (continued)

The computation of income tax payable under Article 29 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penghasilan kena pajak	47.570.777	31.503.235
Beban pajak penghasilan - pajak kini	(11.892.694)	(7.875.809)
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	5.215.110	2.772.494
Pasal 23	689.803	1.543.271
Pasal 25	3.681.758	1.674.709
Total pajak penghasilan dibayar di muka	9.586.671	5.990.474
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17b)	(2.306.023)	(1.885.335)

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2019 as computed above will be reported in the 2018 Annual Tax Return.

The Company's taxable income for the year ended March 31, 2018 as computed above has been reported in the 2017 Annual Tax Return.

Deferred Income Tax

The computation of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the applicable tax rate is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31	
	2019	2018
Penyusutan aset sewa pembiayaan	392.776	438.507
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	205.490	140.497
Penyusutan aset tetap	92.011	59.399
Bunga utang sewa pembiayaan	85.136	101.036
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan - neto	64.739	310.793
Pemulihan dan penghapusan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(885.367)	(292.374)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(642.722)	(553.491)
Laba atas pelepasan aset tetap - neto	(335)	(7.368)
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto	(688.272)	196.999

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN ASET PAJAK TANGGUHAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal		
	31 Maret/ Year ended March 31		
	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	50.181.143	30.627.218	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(12.545.286)	(7.656.804)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(35.680)	(22.006)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pemeriksaan pajak tahun sebelumnya	-	(398.927)	<i>Previous year tax audit</i>
Beban pajak penghasilan - neto	(12.580.966)	(8.077.737)	<i>Income tax expense - net</i>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Maret 2019/ March 31, 2019	31 Maret 2018/ March 31, 2018	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Piutang usaha - neto	310.225	1.195.592	<i>Trade receivables - net</i>
Persediaan - neto	564.055	499.316	<i>Inventories - net</i>
Aset tetap - neto	595.161	503.485	<i>Fixed assets - net</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.556.427	2.159.351	<i>Long-term employee benefits liability</i>
Total aset pajak tangguhan	4.025.868	4.357.744	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liability</i>
Utang sewa pembiayaan	(320.944)	(156.134)	<i>Finance lease payables</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3.704.924	4.201.610	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2019/March 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 130.225.599.072	9.142.488	Cash on hand and in banks
	¥JP/JP¥ 474.675	4.286	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 1.294.891.358.424	90.907.846	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	¥JP/JP¥ 1.429.164	12.899	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 191.809.704	13.466	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 22.091.973.948	1.550.967	Estimated claims for tax refund
Total Aset		101.631.952	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	Rp/Rp 550.720.002.468	38.663.297	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 88.488.656.424	6.212.346	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 304.744.354.788	21.394.577	Related parties
	¥JP/JP¥ 338.800	3.059	
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 153.643.561.516	10.786.539	Third parties
Pihak berelasi	SGD/SGD 680	502	Related parties
	¥JP/JP¥ 8.162.244	73.670	
Beban akrual	Rp/Rp 240.894.528	16.912	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 49.766.556.084	3.493.861	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 3.254.682.780	228.495	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 32.340.318.288	2.270.452	Finance lease payables
Total Liabilitas		83.143.710	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		18.488.242	Net Monetary Assets

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Maret 2018/March 31, 2018

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Aset			Assets
Kas dan bank	Rp/Rp 250.014.842.576 ¥JP/JP¥ 48.915.806	18.176.079 458.830	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp/Rp 923.571.924.920	67.139.570	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	Rp/Rp 1.228.388	89	Trade receivables - related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	Rp/Rp 2.415.402.284	175.589	Third parties
Estimasi tagihan pajak	Rp/Rp 24.898.029.856	1.809.976	Estimated claims for tax refund
Total Aset		87.760.133	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 45.263.691.564 AUD/AUD 2.588 ¥JP/JP¥ 155.515	3.290.469 1.980 1.459	Third parties
Pihak berelasi	Rp/Rp 353.859.098.526 ¥JP/JP¥ 33.610	25.723.982 315	Related parties
Utang non-usaha			Non-trade payables
Pihak ketiga	Rp/Rp 122.656.642.984 ¥JP/JP¥ 37.399 SGD/SGD 1.888	8.916.592 351 1.439	Third parties
Pihak berelasi	¥JP/JP¥ 4.267.697 SGD/SGD 1.773	40.038 1.308	Related party
Beban akrual	Rp/Rp 3.218.904.000	234.000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp/Rp 17.511.319.220	1.272.995	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	Rp/Rp 2.507.650.020	182.295	Taxes payable
Utang sewa pembiayaan	Rp/Rp 41.585.598.528	3.023.088	Finance lease payables
Total Liabilitas		42.690.311	Total Liabilities
Aset Moneter Neto		45.069.822	Net Monetary Assets

Pada tanggal 27 Juni 2019, kurs rata-rata jual dan beli uang kertas asing dan/atau nilai tukar transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia adalah sebesar AS\$0,71 untuk Rp10.000, AS\$0,70 untuk AUD1, AS\$0,74 untuk SGD1 dan AS\$0,01 untuk ¥JP1. Dengan menggunakan kurs pada tanggal 27 Juni 2019, aset moneter neto pada tanggal 31 Maret 2019 tersebut akan bertambah sebesar AS\$82.713.

As of June 27, 2019, the average rates for selling and buying bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia were US\$0.71 to Rp10,000, US\$0.70 to AUD1, US\$0.74 to SGD1 and US\$0.01 to JP¥1. Using the middle rates of exchange as of June 27, 2019, the net monetary assets as of March 31, 2019 will increase by US\$82,713.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2019:

a. Perjanjian Distribusi

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi untuk menjual alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadangnya dengan perusahaan pemegang lisensi, antara lain, HCM dan HMAP, pemegang saham Perusahaan, dan HCMI, pihak berelasi.

Perjanjian - perjanjian tersebut umumnya mencakup jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan persetujuan para pihak. Perjanjian tersebut, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk mencapai target penjualan tertentu dan memberikan pelayanan purna jual atas penjualan alat berat yang telah dilakukan (Catatan 6c). Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HCM bertanggal 9 Agustus 2016, perjanjian tersebut akan berlaku dan otomatis diperpanjang. Berdasarkan Surat Penunjukan terakhir dari HMAP bertanggal 5 November 2018 dan berlaku mulai tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Pada tanggal 30 April 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

Perusahaan juga melakukan kerjasama distribusi alat berat dengan merek "Bell", antara Bell, HMAP dan Perusahaan bertanggal 16 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan tanggal 16 Maret 2024.

b. Perjanjian Penjualan dan Pembelian antar Tiga Pihak

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tiga belah pihak dengan HMAP dan pelanggan tertentu, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai perantara atas penjualan alat berat yang dijual HMAP kepada pelanggan tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan jasa perakitan mesin dan penagihan pembayaran atas mesin yang dibeli oleh pelanggan.

Sebagai kompensasinya, Perusahaan memperoleh penghasilan jasa komisi, penghasilan jasa perakitan dan administrasi dari HMAP atas jasa penagihan sebesar persentase tertentu dari harga alat berat yang dijual dan piutang yang berhasil ditagih.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2019:

a. Distributorship Agreements

The Company has several distributorship agreements in relation to the sale of certain heavy equipment and its spare parts with several licensed companies, among others, HCM and HMAP, the Company's shareholders, and HCMI, a related party.

The above agreements generally cover a period of 1 year to 5 years and can be extended from time to time as agreed by the parties. These agreements require the Company, among others, to achieve certain sales targets and provide after sales services on the heavy equipment sold (Note 6c). Based on the latest Letter of Appointment from HCM dated August 9, 2016, this agreement is valid and automatically extended. Based on the latest Letter of Appointment from HMAP dated November 5, 2018, agreement with HMAP effectively started from June 1, 2018 until June 1, 2019. On April 30, 2019 the agreement has been extended and valid until June 1, 2022.

The Company also entered into Distribution Agreement between Bell and HMAP in relation to distribute the "Bell" heavy equipment. The date of agreement is March 16, 2018, and valid until March 16, 2024.

b. Three Parties Sales and Purchase Agreement

The Company entered into three parties sales and purchase agreements with HMAP and certain customers, whereby the Company was appointed as a sales agent on sales of heavy equipment from HMAP to certain customers in Indonesia. Based on these agreements, the Company is responsible in providing service in assembling the product and to collect the payment of the product bought by customers.

As compensation, the Company received commission income, assembling and administration income from HMAP for collection of receivable based on a certain percentage of the sales price of heavy equipment and collected receivable.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

c. Perjanjian Komisi

Perusahaan mengadakan perjanjian komisi dengan HCM, dimana sebagai imbalannya, Perusahaan akan memperoleh penghasilan jasa komisi sejumlah persentase tertentu dari harga jual produk yang dijual oleh HCM kepada pihak ketiga tertentu di Indonesia. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan jasa teknis dalam rangka perakitan mesin, melakukan inspeksi berkala selama masa garansi dan memberikan pelatihan kepada pihak ketiga tertentu.

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari:

- PT Bank Mizuho Indonesia berupa fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek tanpa jaminan dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Februari 2020.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, berupa fasilitas pinjaman sebagai berikut:
 - a. *Loan on Note* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.000.000.
 - b. *Foreign bills bought-1* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - c. *Foreign bills bought-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - d. Bank garansi dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000.
 - e. *Loan on Note-2* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$16.000.000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - g. *Loan on Note* - fasilitas impor dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.
 - h. *Acceptance* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000.

Batas maksimum gabungan fasilitas pinjaman b, c, e, f, g dan h adalah AS\$16.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan bulan September 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2019: (continued)

c. Commission Agreement

The Company entered into a commission agreement with HCM, whereby as compensation, the Company receives commission income from HCM based on certain percentage of the sales price of heavy equipment sold to certain third parties in Indonesia. Based on the agreement, the Company is responsible to provide the technical assistance of assembling of the product, perform periodic inspection during the warranty period and provide training to certain third parties.

d. Unused Credit Facilities

As of March 31, 2019, the Company has several unused credit facilities obtained from:

- PT Bank Mizuho Indonesia under unsecured short-term working capital facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This loan facility is available until February 22, 2020.
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia under the following credit facilities:
 - a. *Loan on Note* with a maximum credit facility of US\$24,000,000.
 - b. *Foreign bills bought-1* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - c. *Foreign bills bought-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - d. *Bank guarantee* with a maximum credit facility of US\$10,000,000.
 - e. *Loan on Note-2* with a maximum credit facility of US\$16,000,000.
 - f. *Commercial Letter of Credit* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - g. *Loan on Note* - import facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000.
 - h. *Acceptance* with a maximum credit facility of US\$1,000,000.

The maximum combined credit facility for facilities b, c, e, f, g and h is US\$16,000,000. This loan facility is available until September 2019.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

d. Fasilitas Pinjaman yang Tidak Digunakan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang belum dipergunakan yang diperoleh dari: (lanjutan)

- PT Bank Resona Perdania berupa fasilitas aksep dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$1.000.000 sampai dengan tanggal 13 Mei 2020.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Cabang Singapura berupa fasilitas pinjaman *uncommitted revolving credit* dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas pinjaman ini dapat digunakan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.
- Citibank N.A., Cabang Jakarta berupa fasilitas pinjaman tanpa jaminan *uncommitted revolving credit facility* dengan tujuan modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$15.000.000. Fasilitas pinjaman ini otomatis diperpanjang setiap tahunnya.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapura berupa fasilitas pinjaman *multicurrency revolving loan* dengan batas maksimum fasilitas sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Pada tanggal 29 Maret 2019, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 dengan batas maksimum fasilitas menjadi sebesar AS\$15.000.000.

e. Perjanjian Brand Value

Perjanjian HCM Individual Construction Machinery Brand Value

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian HCM *Individual Construction Machinery Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek dari *Construction Machinery Business* seperti "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" dan "MaintenancePRO".

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2019: (continued)

d. Unused Credit Facilities (continued)

As of March 31, 2019, the Company has several unused credit facilities obtained from: (continued)

- PT Bank Resona Perdania, under promissory note loan facility with a maximum credit facility of US\$1,000,000 until May 13, 2020.
- The Sumitomo Trust and Banking Company, Ltd., Singapore Branch under uncommitted revolving credit facility with a maximum credit facility of US\$10,000,000. This loan facility is available until March 31, 2020.
- Citibank N.A., Jakarta Branch under an unsecured uncommitted revolving credit facility for working capital with a maximum credit facility of US\$15,000,000. This loan facility is automatically renewed each year.
- Hitachi International Treasury Ltd., Singapore under unsecured multicurrency revolving loan facility with a maximum credit facility of US\$30,000,000. This facility is available until March 31, 2018. On March 29, 2019, this facility has been extended until March 31, 2020 with a maximum credit facility to become US\$15,000,000.

e. Brand Value Agreement

Agreement HCM Individual Construction Machinery Brand Value

In 2017, the Company and HCM, entered into HCM *Individual Construction Machinery Brand Value* agreement, whereby, HCM grants the Company the non exclusive right to use the *Construction Machinery Business Brand*, such as "Zaxis", "Support Chain", "Global e-Service", "ConSite" and "MaintenancePRO".

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

e. Perjanjian *Brand Value* (lanjutan)

Perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perjanjian *Hitachi Brand Value*

Pada tahun 2017, Perusahaan dan HCM, mengadakan perjanjian *Hitachi Brand Value*, dimana HCM memberikan hak non eksklusif kepada Perusahaan untuk menggunakan merek "Hitachi".

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan membayar setiap tahun kepada HCM sebesar 1% dari total pendapatan Perusahaan di luar penjualan kepada HCM dan entitas anak yang dikonsolidasikan ke HCM selama tahun fiskal, dimana tahun fiskal yang dimaksud adalah tahun fiskal HCM. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal 1 April 2017 dan akan berlaku selama tiga (3) tahun dan akan diperpanjang selama satu (1) tahun.

Perusahaan mengakui beban royalti atas perjanjian *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* dan *Hitachi Brand Value* untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$9.210.819 dan AS\$6.802.783, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif (Catatan 24). Biaya royalti yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$5.387.802 dan AS\$6.802.783, serta dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 16).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2019: (continued)

e. *Brand Value Agreement* (continued)

Agreement *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* (continued)

Based on this agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

Agreement *Hitachi Brand Value*

In 2017, the Company and HCM, entered into Agreement Regarding *Hitachi Brand Value*, whereby, HCM grants the Company the non-exclusive right to use the "Hitachi" brand.

Based on the agreement, the Company shall pay every year to HCM the amount of the Company consolidated revenue to companies other than HCM consolidated subsidiaries during the fiscal year multiplied by 1%. Provided that the fiscal year herein means the fiscal year of HCM. This agreement shall come into force on April 1, 2017 and shall continue in full force for three (3) years and shall be extended for one (1) year.

The Company recorded royalty expense for *HCM Individual Construction Machinery Brand Value* and *Hitachi Brand Value* agreements amounting to US\$9,210,819 and US\$6,802,783 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, recorded as part of "Selling Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 24). As of March 31, 2019 and 2018, accrued royalty expenses amounting to US\$5,387,802 and US\$6,802,783, respectively, and recorded as part of "Accrued Expenses" account in the statements of financial position (Note 16).

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian dan ikatan penting pada tanggal 31 Maret 2019: (lanjutan)

f. Perjanjian Insentif Penjualan Suku Cadang Hitachi

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan dan HMAP, mengadakan perjanjian pemberian insentif atas penjualan suku cadang Hitachi dimana HMAP akan memberikan insentif penjualan kepada Perusahaan berdasarkan periode pembelian suku cadang ke HMAP untuk periode dari tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses. Perusahaan telah mengakui pendapatan atas insentif penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 masing-masing sebesar AS\$138.247 dan AS\$473.342, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

g. Kontrak Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pada tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan MUFG Jakarta mengadakan perjanjian kontrak nilai tukar mata uang asing untuk keperluan lindung nilai dengan batas maksimum sebesar AS\$24.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Maret 2019, dengan perpanjangan jatuh tempo menjadi tanggal 31 Maret 2021. Kontrak nilai tukar mata uang asing ini tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Pada tanggal 31 Maret 2019, nilai wajar dari instrumen ini adalah nihil.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The following are significant agreements and commitments as of March 31, 2019: (continued)

f. Hitachi Parts Sales Incentive Agreement

In May 2017, the Company and HMAP entered into Hitachi parts sales incentive agreement, whereby HMAP will provides sales incentive to the Company based on purchase parts to HMAP for the period from April 1, 2017 to March 31, 2018. This agreement is effective on April 1, 2018 until March 31, 2019. Until the completion date of the financial statements, the extension of this agreement is still in process. The Company recorded income from sales incentive amounting to US\$138,247 and US\$473,342 for the years ended March 31, 2019 and 2018, respectively, and recorded as part of "Other Income" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

g. Foreign Exchange Contract

On November 13, 2018, the Company and MUFG Jakarta entered into a foreign exchange contract for hedging purposes with a maximum limit of US\$24,000,000. This agreement has been extended on March 31, 2019, with extension of maturity date to March 31, 2021. This foreign exchange contract did not qualify to be classified as effective hedging for accounting purposes. As of March 31, 2019, fair value for this instrument is nil.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's business segment are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment, Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2019
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	275.355.079	108.040.212	77.937.820	-	461.333.111	Segment revenues
Laba bruto segmen	26.668.586	40.441.927	29.411.664	-	96.522.177	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(3.745.687)	(12.628.078)	(17.536.290)	(10.026.581)	(43.936.636)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.746.084	1.746.084	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(3.812.225)	(3.812.225)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	22.922.899	27.813.849	11.875.374	(12.092.722)	50.519.400	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	791.746	791.746	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.130.003)	(1.130.003)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	22.922.899	27.813.849	11.875.374	(12.430.979)	50.181.143	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(12.580.966)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					37.600.177	Income for the year
Aset segmen	109.322.369	118.580.330	27.359.572	91.050.179	346.312.450	Segment assets
Liabilitas segmen	57.333.482	27.796.066	34.051.203	57.842.499	177.023.250	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.712.640	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.616.552	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					117.416	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	456.841	-	-	-	456.841	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar - neto	-	1.802.823	-	-	1.802.823	Provision for decline in market value of inventories - net

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat, dan Jasa Komisi/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment, Commission Income</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended <i>March 31, 2019</i>
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen Pulau Jawa	43.915.494	1.285.559	493.356	-	45.694.409	Segment Revenues Java island
Luar pulau Jawa	231.439.585	106.754.653	77.444.464	-	415.638.702	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	275.355.079	108.040.212	77.937.820	-	461.333.111	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen Pulau Jawa	4.905.907	500.229	288.741	-	5.694.877	Segment Gross Profit Java island
Luar pulau Jawa	21.762.679	39.941.698	29.122.923	-	90.827.300	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	26.668.586	40.441.927	29.411.664	-	96.522.177	Segment Gross Profit
Laba Usaha Pulau Jawa	4.331.750	336.184	(230.734)	(109.363)	4.327.837	Operating Income Java island
Luar pulau Jawa	18.591.149	27.477.665	12.106.108	(11.983.359)	46.191.563	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	22.922.899	27.813.849	11.875.374	(12.092.722)	50.519.400	Segment Operating Income

33. SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's geographical segment are as follows:

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended <i>March 31, 2018</i>
Informasi Segmen Usaha						Business Segment Information
Penghasilan segmen	190.237.330	87.319.934	65.670.876	-	343.228.140	Segment revenues
Laba bruto segmen	20.006.821	30.531.565	19.970.430	-	70.508.816	Segment gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(6.522.862)	(11.319.799)	(11.362.711)	(10.550.135)	(39.755.507)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	1.427.347	1.427.347	Unallocated other income
Beban lainnya yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(1.642.242)	(1.642.242)	Unallocated other expenses
Laba usaha segmen	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.765.030)	30.538.414	Segment operating income
Penghasilan bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	493.405	493.405	Unallocated interest income
Beban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(404.601)	(404.601)	Unallocated interest expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.676.226)	30.627.218	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto	-	-	-	-	(8.077.737)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					22.549.481	Income for the year

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2018
Informasi Segmen Usaha (lanjutan)						Business Segment Information (continued)
Aset segmen	53.426.863	104.987.150	18.724.759	106.211.740	283.350.512	Segment assets
Liabilitas segmen	51.652.092	25.346.101	33.349.354	22.699.597	133.047.144	Segment liabilities
Pengeluaran barang modal					1.287.142	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap					5.181.393	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud					143.812	Amortization of intangible assets
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi:						Non-cash expenses other than depreciation and amortization:
Pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	293.851	-	-	-	293.851	Reversal of provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan pasar	-	1.243.172	-	-	1.243.172	Provision for decline in market value of inventories

Information concerning the Company's business segment is as follows: (continued)

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	Penjualan dan Penyewaan Alat Berat/ <i>Sales and Rental of Heavy Equipment</i>	Penjualan Suku Cadang/ <i>Sales of Spare Parts</i>	Jasa Pemeliharaan dan Perbaikan/ <i>Repair and Maintenance Services</i>	Tidak Dapat Dialokasikan/ <i>Unallocated</i>	Total/ <i>Total</i>	Year ended March 31, 2018
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment Information
Penghasilan Segmen						Segment Revenues
Pulau Jawa	23.827.272	1.222.804	876.183	-	25.926.259	Java island
Luar pulau Jawa	166.368.234	85.997.378	64.936.269	-	317.301.881	Outside Java island
Total Penghasilan Segmen	190.195.506	87.220.182	65.812.452	-	343.228.140	Total Segment Revenues
Laba Bruto Segmen						Segment Gross Profit
Pulau Jawa	2.460.825	450.272	267.595	-	3.178.692	Java island
Luar pulau Jawa	17.545.996	30.081.293	19.702.835	-	67.330.124	Outside Java island
Laba Bruto Segmen	20.006.821	30.531.565	19.970.430	-	70.508.816	Segment Gross Profit
Laba Usaha						Operating Income
Pulau Jawa	1.995.206	269.198	(275.629)	(103.471)	1.885.304	Java island
Luar pulau Jawa	11.488.753	18.924.568	8.883.348	(10.661.559)	28.653.110	Outside Java island
Laba Usaha Segmen	13.483.959	19.211.766	8.607.719	(10.765.030)	30.538.414	Segment Operating Income

Information concerning the Company's geographical segment is as follows:

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha - neto dan piutang non-usaha

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya

- Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang sewa pembiayaan

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Aset keuangan tidak lancar - Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following set out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of March 31, 2019 and 2018:

- Cash on hand and in banks, trade receivables - net and non-trade receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Finance lease payables

The above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Non-current financial assets - Investment in shares of stock

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arms' length exchange motivated by normal business considerations.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arms' length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Total/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3	
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					AFS Financial Assets
Penyertaan saham	4.579.765	-	-	4.579.765	Investment in shares of stock

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arms' length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

The Company's fair value hierarchy as of March 31, 2019 and 2018 is as follows:

For the years ended March 31, 2019 and 2018, there were no transfers between the level fair value measurements.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

The main risks from the financial instruments of the Company are interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. Review of Directors and the approved policies to manage these risks are summarized as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Company manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease In Basis Point
31 Maret 2019	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak pelanggan tidak memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian keuangan.

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut, melakukan pemeriksaan terhadap dokumentasi termasuk kontrak kerja pelanggan dengan pihak lain dan memberikan kredit limit yang terbatas. Perusahaan juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit sampai dengan 18 bulan untuk penjualan alat berat dan 90 hari untuk penjualan suku cadang. Piutang atas penjualan alat berat dijamin dengan jaminan secara fidusia atas alat berat yang dijual tersebut.

Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Piutang yang telah jatuh tempo akan dipantau secara terus menerus dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut bila terjadi tunggakan pembayaran dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before income tax is affected through the impact on floating rate loans as follows:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax
(386.633)
386.633

March 31, 2019

US dollar
US dollar

Credit Risk

Credit risk is the risk that a customer will not meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company manages and controls this risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

The Company has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys, checking of documentation including customer contract with other parties and setting of strict credit limits. The Company also sets a credit period that is up to 18 months for sales of heavy equipment and 90 days for sales of spare parts. The receivables arising from sales of heavy equipment are secured by fiduciary security of the heavy equipment sold.

Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and the customer credit are terminated in case of delay in payment and restriction to cash basis transactions being other possible measures. There is no concentration of credit risk.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang terdiri dari kas di bank, dari pihak lawan, Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan untuk menempatkan investasi hanya pada bank dengan *rating* kredit yang tinggi.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, nilai maksimum *exposure* Perusahaan untuk risiko kredit adalah nilai tercatat bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan kredit lain atau mengimbangi pengaturan saling hapus yang mempengaruhi *exposure* maksimum. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan keperluan modal kerja, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Perusahaan. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga saldo kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash in banks, from default of the counterparty, the Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings.

As of March 31, 2019 and 2018, the Company's maximum exposure to credit risk is the carrying amounts of cash in banks, trade receivables, other receivables presented in the statements of financial position.

There are no collaterals held or other credit enhancement or offsetting arrangements that affect this maximum exposure. There is no concentration of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flow position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Company has historically arisen from the need for investment funding and working capital, while operational expenses can be met from the Company's cash flows. In handling the liquidity risk, management always maintains cash on hand and in banks balance at levels adequate to finance the operations of the Company, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ Over 3 years	Total/Total	
Liabilitas						
Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank						
jangka pendek	39.452.754	-	-	-	39.452.754	Short-term bank loans
Utang usaha	72.738.600	-	-	-	72.738.600	Trade payables
Utang non-usaha	2.807.082	-	-	-	2.807.082	Non-trade payables
Beban akrual	36.164.640	-	-	-	36.164.640	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.493.861	-	-	-	3.493.861	Short-term employee benefits liability
Sub-total	154.656.937	-	-	-	154.656.937	Sub-total
Liabilitas						
Jangka Panjang						Non-current Liability
Utang sewa pembiayaan	1.538.332	998.520	-	-	2.536.852	Finance lease payables
Total	156.195.269	998.520	-	-	157.193.789	Total

Perusahaan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk menggalang dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. *Exposure* Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, utang non-usaha, utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dalam mata uang Rupiah.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 disajikan dalam Catatan 31.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of March 31, 2019 based on contractual undiscounted payments to be made (including estimated interest payments):

The Company evaluates its cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives either through bank loan or the capital market.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah-denominated cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, non-trade payables, taxes payable and long-term employee benefits liability.

Monetary assets and liabilities of the Company which are denominated in foreign currencies as of March 31, 2019 and 2018 are presented in Note 31.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. The fluctuations in the exchange rate between Rupiah and US dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2019 and for
 the Year then Ended
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran dolar AS terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	
31 Maret 2019		
Rupiah	+1%	
Rupiah	-1%	
31 Maret 2018		
Rupiah	+1%	
Rupiah	-1%	

b. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Modal meliputi modal saham, tambahan modal disetor - neto dan saldo laba.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan dan mempertahankan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign Exchange Rate Risk (continued)

The following table describes the sensitivity to a reasonably possible change in the US dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, the effect to income before income tax is as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
March 31, 2019		
Rupiah	184.885	Rupiah
Rupiah	(184.885)	Rupiah
March 31, 2018		
Rupiah	431.921	Rupiah
Rupiah	(431.921)	Rupiah

b. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value. Capital includes share capital, additional paid-in capital - net and retained earnings.

In addition, the Company is also required by Corporate Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended March 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	Arus Kas/Cash Flow					31 Maret/ March 31, 2019	
	1 April/ April 1, 2018	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas Jangka Pendek							Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	-	64.639.225	(26.341.235)	-	(365.307)	38.663.297	Short-term bank loans
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.023.088	-	(2.029.614)	1.477.707	(200.729)	2.270.452	Finance lease payables
Total	3.023.088	64.639.225	(28.370.849)	1.477.707	(566.036)	40.933.749	Total

	Arus Kas/Cash Flow					31 Maret/ March 31, 2018	
	1 April/ April 1, 2017	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment	Lain-lain/ Others	Selisih Kurs/ Foreign Exchange		
Liabilitas Jangka Panjang							Non-Current Liabilities
Utang sewa pembiayaan	3.230.056	-	(1.629.471)	1.798.167	(375.664)	3.023.088	Finance lease payables

36. KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Oktober 2015, Perusahaan melaporkan dugaan tindak pidana penggelapan atas alat berat yang terjual dan masih terutang kepada Perusahaan, yang dilakukan oleh pelanggan pada Kepolisian Daerah Riau yang dinyatakan dalam Laporan Polisi No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Pada tahun 2017, perkara pidana ini telah dilimpahkan dari kepolisian ke Kejaksaan dan Pengadilan Negeri Pekanbaru. Pada tanggal 26 Maret 2018, Pengadilan Negeri Pekanbaru telah mengeluarkan keputusan yang memenangkan Perusahaan dalam dugaan tindak pidana penggelapan ini, dalam putusnya Pengadilan Negeri Pekanbaru menjatuhkan vonis pidana penjara selama 2 (dua) tahun 6 bulan terhadap pelanggan.

Pada tanggal 8 Desember 2015, pelanggan tersebut di atas melakukan gugatan perdata kepada Perusahaan atas perbuatan melawan hukum untuk membatalkan perjanjian tertentu melalui Pengadilan Negeri Pekanbaru. Pada tanggal 16 Mei 2016, Pengadilan Negeri Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut di atas dalam Putusan No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. Pada tanggal 18 Mei 2016, pelanggan tersebut mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Pekanbaru atas Putusan Pengadilan Negeri Pekanbaru tersebut di atas. Pada tanggal 22 Desember 2016, Pengadilan Tinggi Pekanbaru menolak gugatan pelanggan tersebut dalam Putusan No. 154/PDT/2016/PT.PBR. Pada tanggal 28 Februari 2017, pelanggan tersebut mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") atas Putusan Pengadilan Tinggi Pekanbaru tersebut di atas.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

36. CONTINGENCY

On October 30, 2015, the Company filed a police report due to embezzlement of heavy equipment sold and still payable to the Company by a customer at the Riau Regional Police Office as stated in Police Report No. STPL/483/X/2015/SPKT/RIAU. Until the completion date of the financial statements, this case has been submitted to the Prosecutor for further legal process. In 2017, this case has been submitted to the Prosecutor and Pekanbaru District Court. On March 26, 2018, Pekanbaru District Court issued a decision which favored the Company regarding the embezzlement, imposed 2 (two) years and 6-months imprisonment to the customer.

On December 8, 2015, the customer filed a lawsuit to the Company on civil tort for nullification of certain agreement through the Pekanbaru District Court. On May 16, 2016, the Pekanbaru District Court rejected the customer's lawsuit in the Verdict No. 248/Pdt.G/2015/PN.Pbr. On May 18, 2016, the customer filed appeal to the Pekanbaru High Court. On December 22, 2016, the Pekanbaru High Court rejected the customer's lawsuit in the Verdict No. 154/PDT/2016/PT.PBR. On February 28, 2017, the customer filed cassation to the Supreme Court ("SC").

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT HEXINDO ADIPERKASA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2019 and for
the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi kepada MA pada tanggal 24 Maret 2017. Berdasarkan keputusan MA tanggal 29 September 2018, MA menolak kasasi yang diajukan oleh pelanggan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019, Perusahaan telah menghapusbukukan nilai piutang usaha pelanggan tersebut sebesar AS\$2.572.825

36. CONTINGENCY (continued)

The Company has filed the appeal memory to the SC on March 24, 2017. Based on the decision from the SC dated September 29, 2018, the SC rejected the cassation from the customer.

For the year ended March 31, 2019, the Company written-off trade receivables from this customer amounting to US\$2,572,825.

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Year ended March 31			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	1.477.707	10	1.798.167	Acquisition of fixed assets through finance lease payables
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	1.019.622	10	-	Reclassification of inventories to fixed assets

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

www.hexindo-tbk.co.id



PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Pulo Gadung Industrial Estate
Jl. Pulo Kambing II, Kav. I-II. No. 33
Jakarta 13930

Phone +6221 461 1688

Fax +6221 461 1686

Email corporate@hexindo-tbk.co.id